

Infinite Possibilities **Boundless Futures**

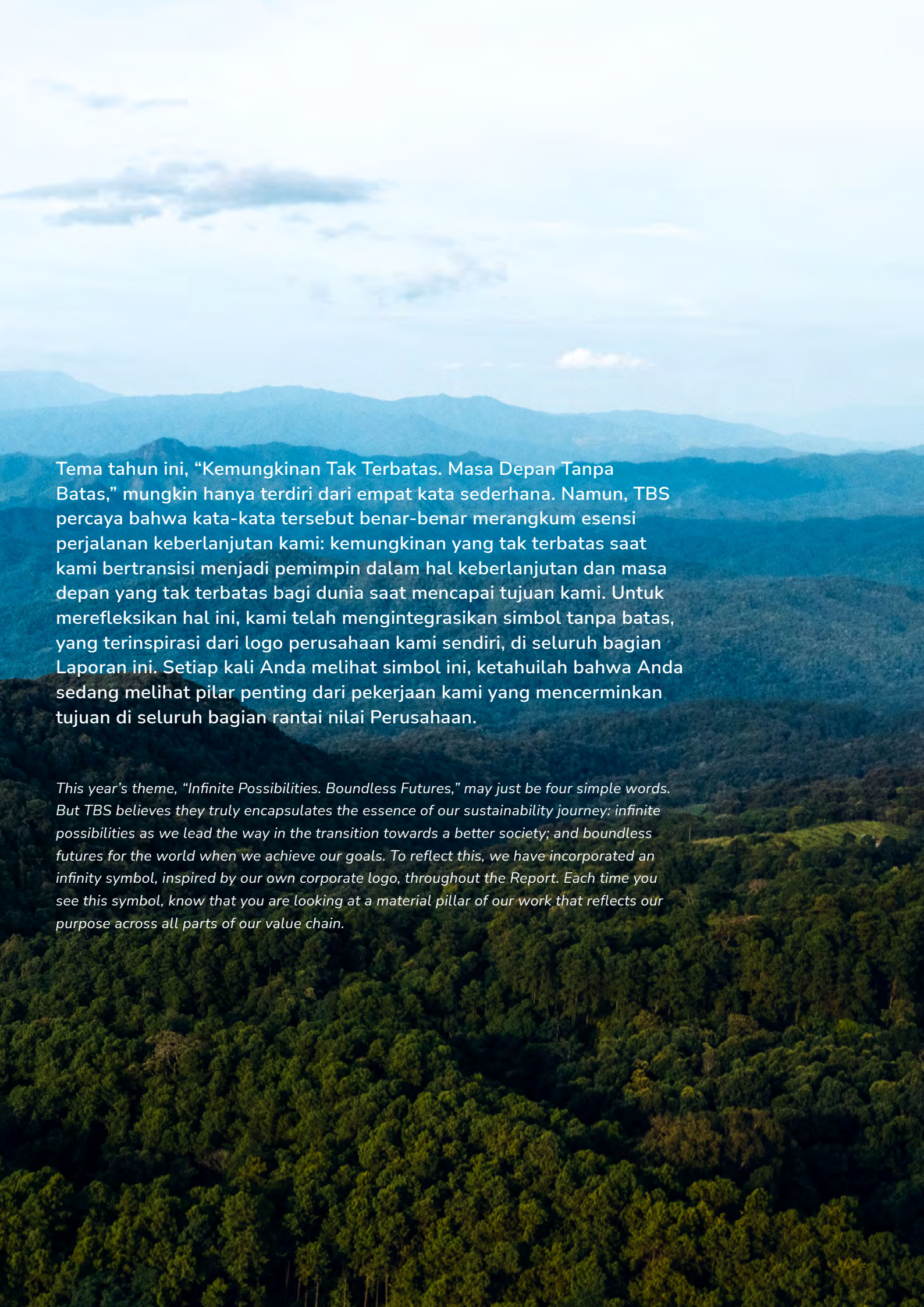


2023
Laporan Keberlanjutan
Sustainability Report





Infinite Possibilities
Boundless Futures



Tema tahun ini, “Kemungkinan Tak Terbatas. Masa Depan Tanpa Batas,” mungkin hanya terdiri dari empat kata sederhana. Namun, TBS percaya bahwa kata-kata tersebut benar-benar merangkum esensi perjalanan keberlanjutan kami: kemungkinan yang tak terbatas saat kami bertransisi menjadi pemimpin dalam hal keberlanjutan dan masa depan yang tak terbatas bagi dunia saat mencapai tujuan kami. Untuk merefleksikan hal ini, kami telah mengintegrasikan simbol tanpa batas, yang terinspirasi dari logo perusahaan kami sendiri, di seluruh bagian Laporan ini. Setiap kali Anda melihat simbol ini, ketahuilah bahwa Anda sedang melihat pilar penting dari pekerjaan kami yang mencerminkan tujuan di seluruh bagian rantai nilai Perusahaan.

This year's theme, “Infinite Possibilities. Boundless Futures,” may just be four simple words. But TBS believes they truly encapsulates the essence of our sustainability journey: infinite possibilities as we lead the way in the transition towards a better society; and boundless futures for the world when we achieve our goals. To reflect this, we have incorporated an infinity symbol, inspired by our own corporate logo, throughout the Report. Each time you see this symbol, know that you are looking at a material pillar of our work that reflects our purpose across all parts of our value chain.

Daftar Isi

Table of Contents

Gambaran Umum TBS2030 Overview to TBS2030	6
Ikhtisar Keberlanjutan 2023 Sustainability Highlights 2023	10
Penghargaan dan Sertifikasi Awards and Certifications	16
Kemitraan Utama: Keanggotaan Asosiasi dan Inisiatif Eksternal Key Partnerships: Association Membership and External Initiative	23
Sambutan dari Direksi Message from The Board	26
Tentang Laporan Ini About this Report	36

Tentang Kami About Us

Visi, Misi, & Nilai Vision, Mission, & Values	44
Sekilas tentang Bisnis Business at a Glance	48
Portofolio Bisnis Business Portfolio	53
Struktur Organisasi Organizational Structure	58
Pemegang Saham Kami Our Shareholders	60
Kinerja Ekonomi Economic Performance	63

Pendekatan Kami terhadap Keberlanjutan Our Approach to Sustainability

Strategi Keberlanjutan: TBS2030 Sustainability Strategy: TBS2030	72
Pendekatan dan Komitmen Approach and Commitment	74
Transformasi Bisnis Berkelanjutan Sustainable Business Transformation	82

Keterlibatan Pemangku Kepentingan Stakeholder Engagement	90
Materialitas TBS TBS' Materiality	98
Dari Risiko Menjadi Peluang From Risks to Opportunities	118

Mitra Terpercaya Trusted Partner

Performa Kami di Tahun 2023 Our Performance in 2023	122
Pendekatan Manajemen Management Approach	124
Tata Kelola Governance	126
Manajemen Rantai Nilai Value Chain Management	132
Transisi Model Bisnis dan Inovasi Business Model Transition and Innovation	133
Risiko dan Peluang Permodalan Capital Risks and Opportunities	135
Manajemen Risiko Risk Management	136
Risiko Terkait ESG ESG-Linked Risks	143
Geopolitik Geopolitics	146
Etika dan Anti-Korupsi Ethics and Anti-Corruption	147
Melangkah Maju Moving Forward	154

Lingkungan yang Berkembang Thriving Environment

Performa Kami di Tahun 2023 Our Performance in 2023	158
Pendekatan Manajemen Management Approach	160
Performa Energi Energy Performance	164
Peluang Emisi dan Iklim Emission and Climate Opportunities	170

Emisi Gas Rumah Kaca GHG Emissions	172	Pemilihan dan Pengembangan Talenta Talent Attraction and Development	282
Adaptasi dan Ketahanan Iklim Climate Adaptation and Resilience	182	Kompetensi Tenaga Kerja Workforce Competency	286
Polusi Udara Air Pollution	185	Masyarakat Lokal Local Community	298
Biaya Lingkungan Environmental Cost	202	Keterlibatan Masyarakat Community Engagement	300
Bahan Material	204	Mendukung Inisiatif Lokal Supporting Local Initiatives	307
Limbah Waste	206	Akses terhadap Air Bersih Access to Clean Water	324
Penggunaan Air Water Usage	223	Energi Bersih yang Terjangkau Affordable Clean Power	326
Alam dan Sumber Daya Nature and Resources	230	Meningkatkan Mobilitas Perkotaan dengan Bisnis Kendaraan Listrik Improving Urban Mobility with EV Business	327
Keanekaragaman Hayati Biodiversity	234	Melangkah Maju Moving Forward	330
Melangkah Maju Moving Forward	241		

Masyarakat yang Berdaya Empowered People

Performa Kami di Tahun 2023 Our Performance in 2023	244
Pendekatan Manajemen Management Approach	246
Karyawan Kami Our People	248
Hak Asasi Manusia Human Rights	254
Inklusi, Keberagaman, dan Kesetaraan Kesempatan Inclusion, Diversity, and Equal Opportunity	257
Kesehatan, Kesejahteraan, dan Keselamatan Health, Wellness, and Safety	261
Sistem Manajemen dan K3 OHS and Management System	263
Kinerja K3 OHS Performance	267
Budaya K3 OHS Culture	273
Tanggung Jawab Produk dan Perlindungan Konsumen Product Responsibility and Consumer Protection	279

Lampiran Appendix

Indeks SEOJK No. 16/2021 SEOJK No. 16/2021 Index	333
Indeks GRI GRI Index	338
Indeks TCFD TCFD Index	349
Lembar Umpan Balik Feedback Form	352

Strategi Keberlanjutan:



Sustainability Strategy

TBS adalah perusahaan terkemuka di Indonesia yang mengembangkan ekosistem inovasi yang berkembang pesat untuk memberi energi bagi dunia yang aman dan adil. Tujuan kami — mengubah masa depan kita bersama dan terlibat dalam transisi mendalam menuju masyarakat yang lebih baik — mendorong semua yang kami lakukan.

Didorong oleh pandangan yang optimis dan didorong oleh harapan kami untuk meningkatkan kesejahteraan umat manusia, kami secara bertahap menghentikan operasi penambangan dan perdagangan batubara, serta melakukan diversifikasi ke pembangkit listrik terbarukan, kendaraan listrik, dan pengelolaan limbah. Upaya-upaya ini sejalan dengan semangat kami untuk mengejar kemungkinan yang tak terbatas dan memberikan solusi multi-sektor yang berkontribusi pada agenda sosial dan ekonomi bangsa.

Untuk mencapainya, kami meluncurkan TBS2030 pada November 2022. TBS2030 - “Menuju Masyarakat yang Lebih Baik 2030” - berperan sebagai peta jalan yang jelas, terukur, dan transparan bagi para pemangku kepentingan untuk melihat kemajuan kami. Dua belas tujuan yang terkandung dalam TBS2030 berfungsi sebagai panduan untuk mencapai netralitas karbon dan transisi yang adil pada tahun 2030, serta mendukung agenda Pemerintah Indonesia untuk mencapai Net Zero pada tahun 2060.

PT TBS Energi Utama Tbk (selanjutnya disebut “TBS” atau “Perseroan”) termotivasi oleh visi yang tertuang dalam TBS2030. Kami bergerak menuju penggunaan energi terbarukan, kendaraan listrik, serta pengelolaan limbah, dan secara bertahap mengurangi penggunaan batubara. Visi ini didorong oleh keinginan untuk mengubah masa depan kita bersama. Sebagaimana tercermin dalam tema Laporan Keberlanjutan 2023 ini, hal tersebut akan membawa kita pada kemungkinan yang tak terbatas dan masa depan yang tak terbatas.

TBS is Indonesia's leading company developing a thriving innovation ecosystem to energize a safe and just world. Our purpose — transforming our futures together and engaging in a profound transition towards a better society — drives everything we do.

Uplifted by an optimistic outlook and fueled by our hope for bettering humanity, we are phasing out coal mining and trading operations, and diversifying into renewable power generation, electric vehicles, and waste management. These efforts echo our spirit of pursuing infinite possibilities and providing multi-sector solutions that contribute to the nation's social and economic agenda.

To achieve these goals, we launched TBS2030 in November 2022. TBS2030 – “Towards a Better Society 2030” – acts as a clear, measurable, and transparent roadmap for stakeholders to see our progress. The twelve goals contained in TBS2030 serve as guidance towards achieving carbon neutrality and a fair transition in 2030, as well as supporting the Indonesian Government's agenda to achieve Net Zero by 2060.

PT TBS Energi Utama Tbk (hereinafter referred to as “TBS” or “The Company”) is motivated by the vision set forth in TBS2030. We are moving towards the adoption of renewable energies, electric vehicles, as well as waste management, while gradually phasing out coal. This vision is driven by a desire to transform our futures together. As reflected in the theme of this 2023 Sustainability Report, doing so will lead to infinite possibilities and boundless futures.

Komitmen TBS2030 terdiri dari tiga pilar yang saling bergantung.

The TBS2030 Commitment consists of three interdependent pillars.



Lingkungan yang Berkembang
Thriving Environment

Bekerja menuju netralitas karbon pada tahun 2030 melalui diversifikasi dari bisnis berbasis bahan bakar fosil, memobilisasi pendanaan iklim, dan mengurangi dampak lingkungan secara keseluruhan.

Working towards carbon neutrality in 2030 through diversification away from being a fossil fuel-based business, mobilizing climate finance, and reducing our overall environmental impact.



Masyarakat yang Berdaya
Empowered People

Memperjuangkan budaya keselamatan, kesehatan, dan kesejahteraan dengan memberdayakan karyawan kami, sembari memastikan transisi yang adil bagi masyarakat di tempat kami beroperasi.

Championing a culture of safety, health, and wellbeing through empowering our people, while ensuring a just transition for the communities where we operate.



Mitra Terpercaya
Trusted Partner

Melibatkan berbagai pemangku kepentingan - mulai dari karyawan internal hingga asosiasi industri - untuk membantu kami mewujudkan tujuan keberlanjutan kami.

Engaging with a wide range of stakeholders – from internal employees through to industry associations – to help us realize our sustainability goals.





Lingkungan yang Berkembang

Thriving Environment

Mencapai
Achieve

>90%

target revegetasi di seluruh entitas
Pertambangan
revegetation target across mining
entities

11.7%

Pengurangan Pengambilan Air
Reduction in Water Withdrawal

di sektor Pertambangan Batubara
in coal mining sector

17%

CO₂ Emission Reduction
Penurunan Emisi CO₂

di sektor Kelapa Sawit
in palm oil sector

4,097 ha

kawasan konservasi telah
diidentifikasi melalui Penilaian Nilai
Konservasi Tinggi (NKT) di sektor
Kelapa Sawit

of conservation area have been
identified through High Conservation
Value (HCV) Assessment in the palm
oil sector

Menyelesaikan
Completed

Audit **Energi dan**
Penilaian Siklus
Hidup di seluruh entitas
Ketenagalistrikan
Energy Audit and Life
Cycle Assessment
across power entities

Penilaian
Keanekaragaman
Hayati di seluruh entitas
Ketenagalistrikan
Biodiversity
Assessment across
power entities

Audit Air di
seluruh entitas
Ketenagalistrikan
Water Audit across
power entities



Masyarakat yang Berdaya

Empowered People

Memberikan manfaat bagi

Benefitted

49.25%

penerima manfaat yang ditargetkan melalui program-program sosial kami of targeted beneficiaries through our social programs

USD

1,467,513



Dana Kegiatan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL)

Funds for Corporate Social Responsibility (CSR) Activities

Meraih standar

Attained

ISO 45001:2018

di seluruh entitas pertambangan, menggarisbawahi komitmen kami terhadap K3 standard across mining entities, underscoring our commitment to OHS

ZERO Fatalities

di sektor pertambangan Batubara, Pembangkit Listrik, Kelapa Sawit, dan Pengelolaan Limbah across Coal Mining, Power Plant, Palm Oil, and Waste Management sectors

Mencapai target tahunan untuk meningkatkan

Achieved annual target to increase

representasi perempuan dalam peran kepemimpinan women's representation in leadership roles

30%

mencerminkan komitmen kami terhadap keberagaman dan inklusi reflecting our commitment to diversity and inclusion



Mitra Terpercaya

Trusted Partner

Menginvestasikan

Invested

USD 500 million

untuk inisiatif energi terbarukan selama lima tahun ke depan in renewable energy initiatives for over the next five years

Menjalin kemitraan strategis senilai Forged strategic partnerships valued at

USD 3 million

pada Maret 2023 in March 2023

100%

kasus pelaporan pelanggaran telah terselesaikan of whistleblowing cases have been resolved

Menyelesaikan akuisisi

Completed the acquisition of

AMES & ARAH

Mengamankan Waduk Tembesi untuk kapasitas

Secured Tembesi Reservoir for a

46MWp

di PLTS terapung Batam floating solar farm in Batam

Meluncurkan

Unveiled

Electrum H5

dalam kolaborasi strategis dengan GoTo in a strategic collaboration with GoTo

500 units of 2W EV

berhasil beredar di jalanan pada akhir tahun 2023 were successfully deployed on the road by the end of 2023

Memperluas

Expanded our

108 BSS

jaringan stasiun baterai kami menjadi

network battery stations to

stasiun, dimulai dengan peluncuran di Jakarta starting with a launch in Jakarta

Investasi

Invested

USD 8 million

di SUN Energy, produsen tenaga surya terkemuka yang berbasis di Singapura. in SUN Energy, a leading solar producer based in Singapore

Ikhtisar Keberlanjutan 2023

Sustainability Highlights 2023



Sejalan dengan tujuan bisnis menyeluruh dan komitmen TBS2030, kami bangga dengan kinerja tahun 2023 di bidang lingkungan, dan tanggung jawab sosial serta bisnis dan ekonomi.

Bisnis dan Ekonomi

Business and Economics

TBS tidak dapat mengembangkan ekosistem inovasi yang berkembang tanpa adanya sarana untuk melakukannya. Inilah sebabnya mengapa kami sangat mementingkan komitmen kami terhadap keunggulan operasional, yang menjamin pertumbuhan positif sekaligus menciptakan nilai bersama melalui kinerja lingkungan, sosial, dan tata kelola. Untuk itu, kami terus berkomitmen untuk menyelaraskan dan mematuhi semua standar lingkungan hidup lokal dan nasional, guna memastikan produk kami berkontribusi pada masa depan yang semakin berkelanjutan.

Penyajian Data Kembali | Restatement of Data

Pada tahun keuangan 2023, TBS merevisi pendekatan pengumpulan data yang menghasilkan penghitungan ulang dan penyajian kembali aspek ekonomi untuk tahun dasar dan seluruh data tahun-tahun sebelumnya yang ditampilkan di Laporan ini.

In line with our overarching business goals and TBS2030 commitment, we are proud of our 2023 performance in the areas of environment and social responsibility, as well as business and economics.

TBS cannot develop this thriving innovation ecosystem without the means to do so. This is why we place such high importance on our commitment to operational excellence, which guarantees positive growth while also creating shared value across our environmental, social and governance performance. To this end, we continue our commitment to align and comply with all local and national environmental standards, ensuring our products contribute to an increasingly sustainable future.

In the financial year of 2023, TBS revised the data collection approach which has resulted in a recalculation and restatement of economic aspect for the base year and all the previous years' data shown in this Report.

Aspek Ekonomi | Economic Aspect | SEOJK/2021/B.1 | GRI, 2-4 |

Uraian Description	Satuan Unit	2023	2022	2021
Total Produk yang Dijual Total Products Sold				
Pertambangan dan Perdagangan Batubara Coal Mining and Trading	ton Batubara ton Coal	3,129,731	2,915,804	2,435,578
Perkebunan Kelapa Sawit Oil Palm Plantations	ton Minyak Kelapa Sawit kg CPO	7,463,080	6,357,780	5,356,299
	kg inti kg Kernel	1,600,332	1,463,749	1,423,074
Pembangkit Listrik Tenaga Batubara Coal-Fired Power Plant	MWh listrik MWh Electricity	1,180,933	968,226	260,263
Pengelolaan Sampah Waste Management ¹	ton Sampah yang Dibakar ton of Waste Incinerated	2,448.52	N/A	N/A

Pendapatan Revenue		501,262,751	635,790,440	462,666,313
Laba (Rugi) Tahun Berjalan Net Income (Loss)		20,846,270	93,885,354	65,607,407
Total Aset Total Assets	USD	947,837,728	899,329,557	858,101,884
Jumlah Ekuitas Total Equity		423,687,645	423,710,293	354,225,327
Jumlah Liabilitas Total Liabilities		524,150,083	475,619,264	503,876,557
Kendaraan Listrik Electric Vehicles	Satuan Unit	500	N/A	N/A
Jumlah Karyawan Lokal Number of Local Employees	Orang Persons	1,118	678	644

¹Pembukuan dimulai setelah proses akuisisi selesai, Agustus 2023 untuk AMES dan Desember 2023 untuk ARAH dan GAI
The bookkeeping started after the acquisition process was completed, August 2023 for AMES and December 2023 for ARAH and GAI

Tanggung Jawab Sosial

Social Responsibility

Sejak awal berdirinya, TBS telah memprioritaskan tanggung jawab sosialnya untuk memberikan manfaat dan mata pencaharian bagi masyarakat dimana perusahaan beroperasi. Perusahaan telah mempekerjakan 1.118 pekerja lokal, baik sebagai karyawan TBS maupun sebagai pemasok atau mitra. Kami juga telah memfasilitasi sejumlah 1.109 jam yang didedikasikan untuk pengembangan keterampilan. Menjaga kesejahteraan masyarakat sama pentingnya dengan bagian lain dari bisnis kami. Itulah sebabnya kami melanjutkan dedikasi kami terhadap pengembangan sosial dan masyarakat melalui program tanggung jawab sosial perusahaan (CSR) TBS. Pada tahun 2023, kami mengalokasikan dana sebesar USD 1.467.513 untuk inisiatif pendidikan, kesehatan, ekonomi, dan sosial-budaya, yang mencerminkan komitmen kami untuk memberikan dampak positif bagi masyarakat yang kami layani.

Since its establishment, TBS has prioritized its social responsibility in providing benefits and livelihoods to the communities where it operates. The Company has employed 1,118 local workers, both as TBS employees and as suppliers or partners. We have also facilitated a total of 1,909 hours dedicated to skills development. Looking after the wellbeing of our community is just as integral as any other part of our business. That is why we continue our dedication to social and community development through TBS' corporate social responsibility (CSR) programs. In 2023, we allocated USD 1,467,513 towards education, health, economic, and socio-cultural initiatives, reflecting our commitment to making a positive impact on the communities we serve.

Uraian Description	Satuan Unitv	2023	2022	2021
Jumlah Karyawan Perempuan Number of Female Employees	Orang Persons	171	93	102
Jumlah Kecelakaan Kerja Number of Occupational Accidents	Insiden Incidents	21	12	16
Dana Kegiatan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) Funds for Corporate Social Responsibility (CSR) Activities	USD	1,467,513	536,473	288,000
Jumlah Penerima Manfaat Dana Kegiatan TJSL Number of Beneficiaries of Funds for CSR Activities	Desa Villages	15	11	11



Lingkungan Hidup

Environment

TBS menyadari pentingnya menjaga kelestarian lingkungan alam, terutama di wilayah tempat kami beroperasi. Komponen utama dari komitmen TBS2030 kami adalah mengelola dampak lingkungan dari bisnis kami. Seperti yang telah disebutkan sebelumnya, hal ini mencakup kepatuhan penuh terhadap peraturan lingkungan hidup di tingkat lokal dan nasional, serta pengendalian sistematis yang lebih luas terhadap dampak lingkungan dari operasi kami. Hal ini mencakup, antara lain, pengelolaan limbah, rehabilitasi lahan dan penanaman kembali, efisiensi energi, emisi udara, pemantauan gas rumah kaca, dan keanekaragaman hayati.

TBS recognizes the importance of preserving the natural environment, particularly the areas where we operate. A major component of our TBS2030 commitment includes managing our business' environmental impact. As previously noted, this includes full local and national compliance to environmental regulations, as well as wider systematic control of the environmental impacts of our operations. This includes waste management, land rehabilitation and replantation, energy efficiency, greenhouse gas emissions and air emissions monitoring, and biodiversity conservation.

Aspek Lingkungan Hidup | Environmental Aspect | SEOJK/2021/B.2 |

Uraian Description	Satuan Unit	2023	2022	2021
Konsumsi Energy Energy Consumption	GJ	27,208,845.34	23,083,074.91	8,401,317.39
Pengurangan Emisi Gas Rumah Kaca (GRK) Greenhouse Gas (GHG) Emission Reduction				
Cakupan 1 Scope 1	tCO ₂ eq	1,621,022.31	1,390,561.68	514,543.40
Cakupan 2 Scope 2	tCO ₂ eq	6,291.81	7,602.15	10,215
Total Pengurangan Emisi GRK Total GHG Emission Reduction	tCO ₂ eq	1,627,314.12	1,398,163.83	524,758.40
Pemakaian Air Water Consumption	m ³	48,072,259	62,281,807	75,739,974
Pengurangan Limbah Waste Reduction				
Limbah Mengandung Bahan Berbahaya dan Beracun (B3) Hazardous Waste	ton	2,472.62	374.58	277.93
Limbah Non B3 Non-hazardous Waste	ton	4.21	3.4	2.8
Pelestarian Keanekaragaman Hayati Biodiversity Conservation	Ha	30	30	30



Penghargaan dan Sertifikasi 2023

Awards and Certifications 2023



Di TBS, penghargaan, pengakuan, dan sertifikasi tidak hanya sekedar plakat di dinding. Semua itu merupakan indikator kuat bahwa pendekatan dan kinerja kami berada di jalur yang tepat untuk mencapai tidak hanya tujuan kami, tetapi juga mendorong transisi yang mendalam menuju masyarakat yang lebih baik.

Pada tahun 2023, TBS dianugerahi sejumlah penghargaan dan sertifikasi.

At TBS, awards, recognitions, and certifications are less about having a plaque on the wall. They are strong indicators that our approach and performance are on track to meet not only our goals, but also foster a profound transition to a better society.

In 2023, TBS was honored with a number of awards and certifications.

Penghargaan

Awards

PT TBS Energi Utama Tbk

No	Penghargaan Awards	Pemberi Penghargaan Award Giver
1.	Asia Sustainability Reporting Rating (ASRRAT) (Dengan peringkat Emas) Asia Sustainability Reporting Rating (ASRRAT) (Ranked as Gold)	National Center for Corporate Reporting (NCCR)
2.	Katadata Corporate Sustainability Awards (KCSA)	Katadata
3.	Komitmen Sektor Swasta dalam Adopsi Energi Terbarukan: Proyek PV Agri Semau Private Sector Commitment in Adopting Renewable Energy: Agri Semau PV Project	Deutsche Gesellschaft für Internationale Zusammenarbeit (GIZ)

PT Adimitra Baratama Nusantara

No	Penghargaan Awards	Pemberi Penghargaan Award Giver
1.	Program Pencegahan dan Penanggulangan (P2) COVID-19 di tempat kerja (Kategori Platinum) COVID-19 Prevention and Control Program (P2) at the Workplace (Platinum Category)	Kementerian Ketenagakerjaan Republik Indonesia Ministry of Manpower
2.	Program Pencegahan dan Penanggulangan (P2) HIV- AIDS di tempat kerja (Kategori Platinum) HIV-AIDS Prevention and Control Program (P2) at the Workplace (Platinum Category)	Kementerian Ketenagakerjaan Republik Indonesia Ministry of Manpower
3.	Penghargaan Kecelakaan Nihil Program Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) sehingga mencapai Kecelakaan Nihil (Zero Accident) selama 10.016.982 jam kerja dari 1 Oktober 2015 hingga 31 Desember 2022 Zero Accident Award Occupational Safety and Health (OHS) Program to achieve Zero Accident for 10,016,982 hours from 1 October 2015 to 31 December 2022	Kementerian Ketenagakerjaan Republik Indonesia Ministry of Manpower

4.	Penghargaan Kecelakaan Nihil Program Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) sehingga mencapai Kecelakaan Nihil (Zero Accident) selama 7.577.489 jam kerja dari 1 Februari 2018 hingga 31 Desember 2021 Zero Accident Award Occupational Safety and Health (OHS) Program to achieve Zero Accident for 7,577,489 hours from 1 February 2018 to 31 December 2021	Kementerian Ketenagakerjaan Republik Indonesia Ministry of Manpower
5.	Investment Award 2023 Perusahaan pelopor berkomitmen dalam bermitra dengan UMKM di Kalimantan Timur Investment Award 2023 Pioneering company committed to partnering with MSMEs in East Kalimantan	Gubernur Kalimantan Timur Governor of East Kalimantan
6.	PROPER Peringkat Hijau Program Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan dalam Pengelolaan Lingkungan Hidup periode 2022-2023 PROPER Green Rating Company Performance Rating Assessment Program in Environmental Management for 2022-2023 period	Gubernur Kalimantan Timur Governor of East Kalimantan
7.	Penghargaan Batubara ASEAN 2023 Juara kedua untuk kategori Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Menengah ASEAN Coal Awards 2023 First runner-up in for Corporate Social Responsibility Medium category	Pusat Energi ASEAN (ACE) ASEAN Centre for Energy (ACE)
8.	Partisipasi dan kolaborasi Tanggung Jawab Sosial Perusahaan di Kabupaten Kutai Kartanegara Corporate Social Responsibility participation and collaboration in Kutai Kartanegara Regency	Bupati Kutai Kartanegara Regent of Kutai Kartanegara
9.	Penghargaan Pratama dalam Pengelolaan Keselamatan Pertambangan Mineral dan Batubara Prime Award in Mineral and Coal Mining Safety Management	Kementerian Energi Sumber Daya Mineral Republik Indonesia Ministry of Energy and Mineral Resources of the Republic of Indonesia
10.	Partisipasi dalam Program Pengembangan dan Pemberdayaan Masyarakat Participation in Community Development and Empowerment Program	Bupati Kutai Kartanegara Regent of Kutai Kartanegara
11.	Kutai Kartanegara (Kukar) CSR Awards 2023 Predikat Emas untuk kategori Masyarakat di bidang Usaha Pertambangan Kukar CSR Awards 2023 Gold predicate for the Social category in the Mining Business	Bupati Kutai Kartanegara Regent of Kutai Kartanegara
12.	Kukar CSR Awards 2023 Predikat Perak untuk kategori Biosphere di bidang Usaha Pertambangan Kukar CSR Awards 2023 Silver predicate for the Biosphere category in the Mining Business	Bupati Kutai Kartanegara Regent of Kutai Kartanegara

- | | | |
|-----|--|--|
| 13. | Kukar CSR Awards 2023
Predikat Perak untuk kategori Ekonomi di bidang Usaha Pertambangan
Kukar CSR Awards 2023
Silver predicate for the Economic category in the Mining Business | Bupati Kutai Kartanegara
Regent of Kutai Kartanegara |
| 14. | Kukar LKPM Awards 2023
Peringkat Kedua dalam kategori Penanaman Modal Dalam Negeri
Kukar LKPM Awards
Second place in the Domestic Investment Category | Bupati Kutai Kartanegara
Regent of Kutai Kartanegara |

PT Indominig

No	Penghargaan Awards	Pemberi Penghargaan Award Giver
1.	Piagam Penghargaan atas partisipasinya dalam Program Pengembangan dan Pemberdayaan Masyarakat 2022 Certificate of Appreciation for participating in the Community Development and Empowerment Program 2022	Bupati Kutai Kartanegara Regent of Kutai Kartanegara
2.	Kukar CSR Awards 2023 Predikat Perak untuk kategori Ekonomi di bidang Usaha Pertambangan Kukar CSR Awards 2023 Silver predicate for the Economic category in the Mining Business	Bupati Kutai Kartanegara Regent of Kutai Kartanegara
3.	Kukar CSR Awards 2023 Predikat Perak untuk kategori Masyarakat di bidang Usaha Pertambangan Kukar CSR Awards 2023 Silver predicate for the Social category in the Mining Business	Bupati Kutai Kartanegara Regent of Kutai Kartanegara

PT Trisensa Mineral Utama

No	Penghargaan Awards	Pemberi Penghargaan Award Giver
1.	Penghargaan di bidang pendidikan dalam peringatan Hari Pendidikan Nasional (Hardiknas) 2023 Awards in education in commemoration of National Education Day (Hardiknas) 2023	Bupati Kutai Kartanegara Regent of Kutai Kartanegara
2.	Penghargaan di bidang pendidikan (mitra Sekolah Adiwiyata Nasional) SMPN 2 Loa Janan Awards in education (National Adiwiyata School partner) SMPN 2 Loa Janan	Bupati Kutai Kartanegara Regent of Kutai Kartanegara
3.	Penghargaan Sponsor Mahasiswa Pertambangan Mining Student Sponsor Awards	Himpunan Mahasiswa S1, Teknik Pertambangan, Universitas Mulawarman Undergraduate Student Association, Mining Engineering, Mulawarman University
4.	Kolaborasi Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (TJSP) dalam pembangunan Kota Raja Corporate Social Responsibility (CSR) collaboration in the development of Raja City	Bupati Kutai Kartanegara Regent of Kutai Kartanegara
5.	Kukar CSR Awards 2023 Predikat Perak untuk kategori Masyarakat dan Ekonomi Kukar CSR Awards 2023 Silver predicate for the Social and Economic categories	Bupati Kutai Kartanegara Regent of Kutai Kartanegara
6.	Realisasi Penghijau RoW Tol Balikpapan 2023 Realization of greening Balikpapan RoW Toll Road 2023	(Penjabat) Gubernur Kalimantan Timur (Acting) Governor of East Kalimantan

Sertifikasi

Certifications

PT Adimitra Baratama Nusantara

No	Sertifikasi Certification	Lembaga Sertifikasi Certification Body	Masa Berlaku Validity Period
1.	Environmental Management System ISO 14001:2015	DQS Indonesia	7 January 2021 – 6 January 2024
2.	OHS Management System ISO 45001:2018		
3.	Quality Management System ISO 9001:2015		

PT Indomining

No	Sertifikasi Certification	Lembaga Sertifikasi Certification Body	Masa Berlaku Validity Period
1.	Environmental Management System ISO 14001:2015	DQS Indonesia	29 March 2020 – 28 March 2023
2.	OHS Management System ISO 45001:2018		
3.	Quality Management System ISO 9001:2015		

PT Trisensa Mineral Utama

No	Sertifikasi Certification	Lembaga Sertifikasi Certification Body	Masa Berlaku Validity Period
1.	Environmental Management System ISO 14001:2015	DQS Indonesia	26 August 2021 – 2 August 2024
2.	OHS Management System ISO 45001:2018		
3.	Quality Management System ISO 9001:2015		

PT Minahasa Cahaya Lestari

No	Sertifikasi Certification	Lembaga Sertifikasi Certification Body	Masa Berlaku Validity Period
1.	Environmental Management System ISO 14001:2015	TNV System Certification Pvt.Ltd.	19 December 2022 – 19 December 2025
2.	Program Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan dalam Pengelolaan Lingkungan Hidup (PROPER) Biru	Ministry of Environment and Forestry	2022 - 2023

PT Gorontalo Listrik Perdana

No	Sertifikasi Certification	Lembaga Sertifikasi Certification Body	Masa Berlaku Validity Period
1.	Environmental Management System ISO 14001:2015	TNV System Certification Pvt.Ltd.	4 April 2023 – 26 April 2025
2.	Program Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan dalam Pengelolaan Lingkungan Hidup (PROPER) Biru	Ministry of Environment and Forestry	2022 - 2023

ASEAN
CLIMATE
FORUM 2023
JAKARTA, SEPTEMBER 2ND 2023



Kemitraan Utama: Keanggotaan Asosiasi dan Inisiatif Eksternal

Key Partnerships:

Association Membership and External Initiative

TBS memahami bahwa untuk mencapai tujuan kami tidak dapat dilakukan sendiri. Oleh karena itu, kami bekerja sama dengan sejumlah asosiasi, institusi, dan inisiatif industri. Dengan demikian, kami dapat mengadopsi praktik-praktik terbaik global terkemuka dan berbagi pengalaman serta pembelajaran kami pihak lain, khususnya di sektor pertambangan, pertanian, kendaraan listrik, dan energi. Memasuki sektor pengelolaan sampah, kami juga berharap dapat membangun kemitraan dan kolaborasi dalam ekosistem ini. Melalui upaya ini, kami akan berkontribusi untuk memperkuat semua sektor industri yang berupaya memberikan solusi terhadap permasalahan masyarakat yang paling mendasak.

TBS understands that achieving our goals cannot be done alone. That is why we engage with a number of industry associations, institutions, and initiatives. In doing so, we are able to adopt leading global best practices and share our experiences and learning with others, particularly in the mining, agriculture, electric vehicle, and energy sectors. Entering into waste management, we are also looking forward to building partnerships and collaborations within this ecosystem. Through this work, we will contribute to lifting up all industry sectors looking to provide solutions to society's most pressing problems.



Keanggotaan Asosiasi Association Name	Peran Role	Detail Details
Asosiasi Pertambangan Batubara Indonesia (APBI) Indonesian Coal Mining Association 	Anggota dan Ketua Asosiasi Member and Chair of the Association	APBI-ICMA, yang didirikan pada tahun 1989, merupakan organisasi non-pemerintah, nirlaba, dan non-politik yang mencakup aspek-aspek hulu (eksplorasi dan eksploitasi) dan hilir (distribusi pemasaran, pemanfaatan, dan jasa pertambangan) dari industri batubara Indonesia. Wakil Direktur Utama TBS, Pandu Patria Sjahrir, saat ini menjabat sebagai Ketua APBI untuk periode tahun 2021-2024. APBI-ICMA, established in 1989, is a non-governmental, non-profit and non-political organization covering both upstream (exploration and exploitation) and downstream (marketing distribution, utilization, and mining services) aspects of the Indonesian coal industry. TBS Vice President Director, Pandu Patria Sjahrir, is currently the Chairman of APBI for the 2021-2024 period.
Asosiasi Produsen Listrik Swasta Indonesia (APLSI) Association of Indonesian Private Electricity Producers 	Anggota Pendiri, Anggota dan Ketua Asosiasi Founding Member, Member and Chair of the Association	APLSI, yang didirikan pada tahun 2008, merupakan wadah komunikasi antara produsen listrik swasta Indonesia dengan PT PLN (Persero), Pemerintah Indonesia, pengusaha di sektor industri dan konstruksi, serta organisasi terkait. Asosiasi ini membahas masalah-masalah nasional dan luar negeri yang berkaitan dengan kegiatan produsen listrik swasta Indonesia. APLSI, established in 2008, is a forum for communication between Indonesian private electricity producers and PT PLN (Persero), the Indonesian Government, entrepreneurs in the industrial and construction sector, as well as related organizations. The Association explores both national and foreign matters relating to the activities of Indonesian private electric producers.
Asosiasi Ekosistem Mobilitas Listrik (AEML) Electric Mobility Ecosystem Association 	Anggota Pendiri dan Anggota Founding Member and Member	AEML, yang didirikan pada tahun 2022, dibentuk untuk mengkatalisis pengembangan dan adopsi ekosistem kendaraan listrik kelas dunia di Indonesia. Tujuan utamanya adalah mendorong adopsi kendaraan listrik di Indonesia dan penciptaan pasar, serta mendukung para anggotanya dalam mengembangkan rencana bisnis yang kuat, menguntungkan, dan berdampak. AEML, established in 2022, was formed to catalyze the development and adoption of a world-class EV ecosystem in Indonesia. Its main goal is to foster EV adoption in Indonesia and market creation, supporting its members in developing robust, lucrative, and impactful business plans.
Asosiasi Emiten Indonesia (AEI) Indonesian Public Listed Companies Association 	Anggota Member	AEI adalah organisasi nirlaba yang beranggotakan perusahaan-perusahaan yang tidak terdaftar dan terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). AEI didirikan pada tahun 1988 dan bertujuan untuk meningkatkan jumlah bisnis di BEI. AEI mendukung bisnis untuk menjadi perusahaan publik dan meningkatkan kinerja bisnis untuk bisnis yang sudah terdaftar di Bursa. Organisasi ini juga mengamendakan isu-isu dan tantangan ke bursa saham global lainnya.

AEI is a for-profit organization that includes both unlisted and listed companies on the Indonesian Stock Exchange (IDX). AEI was founded in 1988 and aims to increase the number of businesses on the IDX. AEI supports businesses to become public while improving business performance for businesses already listed on the Exchange. The organization also circulates issues and challenges to other global stock exchanges.

Asosiasi Sekretaris Perusahaan Indonesia

Indonesian Corporate Secretary Association (ICSA)



Komite Anggota

Committee Member

ICSA, yang didirikan pada tahun 2008, bertujuan untuk meningkatkan profesionalisme sekretaris perusahaan di Indonesia dan mendukung upaya pengembangan tata kelola perusahaan yang baik. Hal ini dilakukan melalui pengembangan pengetahuan dan keterampilan, pertukaran informasi, dan forum komunikasi antara sekretaris perusahaan, regulator, dan pemangku kepentingan lainnya. ICSA merupakan mitra strategis OJK, BEI, KSEI, KPEI, dan asosiasi profesi pasar modal lainnya dalam mempromosikan tata kelola perusahaan yang baik di Indonesia. Kepala Bagian Hukum dan Sekretaris Perusahaan TBS, Pingkan Ratna Melati, per tanggal 31 Desember 2023 merupakan salah satu pengurus ICSA yaitu sebagai anggota bidang Standarisasi Profesi, untuk masa kepengurusan periode 2021-2024.

ICSA, founded in 2008, aims to increase the professionalism of corporate secretaries in Indonesia and support efforts to develop good corporate governance. The Association does this through knowledge and skills development, information exchange, and communication forums between corporate secretaries, regulators, and other stakeholders. ICSA is a strategic partner of OJK, IDX, KSEI, KPEI, and other capital market professional associations to promote good corporate governance in Indonesia. SVP Legal Counsel & Corporate Secretary of TBS, Pingkan Ratna Melati, as of 31 December 2023 is one of the ICSA board members, namely as a member of the Professional Standardisation field, for the management period 2021-2024.

Kamar Dagang dan Industri Indonesia (KADIN)

Indonesian Chamber of Commerce and Industry



Anggota

Member

Kamar Dagang dan Industri Indonesia atau KADIN adalah perkumpulan organisasi-organisasi dunia usaha di Indonesia. Anggota organisasi ini terdiri dari para pengusaha atau gabungan badan usaha nasional dari berbagai sektor, baik badan usaha milik swasta, koperasi, maupun badan usaha milik negara. Wakil Direktur Utama TBS, Pandu Patria Sjahrir, saat ini menjabat sebagai Kepala Badan Pengembangan Keuangan Digital KADIN untuk periode tahun 2021-2026.

The Indonesian Chamber of Commerce and Industry or KADIN is an association of business organizations in Indonesia. Members of this organization consist of entrepreneurs or a combination of national businesses from various sectors, both private-owned enterprises, cooperatives and government-owned enterprises. The Vice President Director of TBS, Pandu Patria Sjahrir, currently serves as Head of the KADIN Digital Financial Development Agency for the 2021-2026 period.

Inisiatif Eksternal

External Initiatives

Inisiatif Initiative	Posisi Position	Detail Details
Global Compact Perserikatan Bangsa-Bangsa (PBB) United Nations (UN) Global Compact	Anggota Penandatanganan Signatory Member	UN Global Compact merupakan inisiatif sukarela, berdasarkan Komitmen CEO untuk menerapkan prinsip-prinsip keberlanjutan universal dan mengambil langkah-langkah untuk mendukung Tujuan Pembangunan Berkelanjutan PBB. TBS telah menyerahkan Kemajuan Komunikasi 2022, yang dipublikasikan di situs web UN Global Compact pada bulan Juni 2022.
 United Nations Global Compact		The UN Global Compact is a voluntary initiative, based on CEO Commitments to implement universal sustainability principles and take steps to support the UN Sustainable Development Goals. TBS has submitted its 2022 Communication Progress, which was published on the UN Global Compact's website in June 2022.

Sambutan dari Dewan Komisiner

Message from The Board of Commissioner



BACELIUS RURU

Komisaris Utama/Komisaris Independen
President Commissioner/Independent Commissioner



Kemampuan kami untuk beradaptasi dengan kondisi pasar dan visi strategis untuk keberlanjutan adalah kekuatan utama kami.

Our adaptability to market conditions and a strategic vision for sustainability are our key strengths.



Para pemangku kepentingan yang terhormat,

Masa-masa di mana perusahaan hanya memasarkan diri sebagai bisnis yang bertanggung jawab sudah lama berlalu. Saat ini, para regulator, pemegang saham, dan konsumen terus mengawasi untuk memastikan bahwa setiap klaim yang dibuat oleh perusahaan didukung oleh bukti yang dapat diverifikasi. Tata kelola internal yang tangguh dan transparansi eksternal yang kuat akan membedakan bisnis yang “banyak berbicara” dengan bisnis yang benar-benar “menjalankannya”. Dengan pemikiran ini, saya dengan senang hati mempersembahkan Laporan Keberlanjutan TBS tahun 2023.

TBS tentu berada di garis terdepan dalam transisi Indonesia menuju masa depan yang lebih hijau. Lebih dari itu, kami melihat diri kami sebagai mitra utama dalam membantu Pemerintah mewujudkan ambisinya. Laporan Keberlanjutan ini - yang merupakan respon terhadap mandat dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) untuk laporan dari perusahaan-perusahaan terbuka - hanyalah salah satu cara yang kami lakukan. Namun masih banyak lagi.

Komitmen TBS2030 kami, yang diluncurkan tahun lalu, membantu memandu pekerjaan ini. Tujuan strategis yang terkandung dalam TBS2030 berfungsi sebagai panduan untuk mencapai netralitas karbon dan transisi yang adil. Tujuan-tujuan tersebut mendukung agenda Pemerintah Indonesia untuk mencapai Net Zero pada tahun 2060. TBS2030 juga sepenuhnya selaras dengan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) Perserikatan Bangsa-Bangsa (PBB), serta praktik-praktik terbaik global untuk mendorong pembangunan berkelanjutan.

Dear respected stakeholders,

The days of merely marketing oneself as a responsible business are long gone. Today, regulators, shareholders, and consumers are keeping a watchful eye on ensuring any claims a company makes are supported by verifiable evidence. Robust internal governance, and strong external transparency, are what will separate businesses that “talk the talk” from those who actually “walk the walk.” With this in mind, I am happy to present TBS’s 2023 Sustainability Report.

TBS is certainly walking the walk at the forefront of Indonesia’s transition to a greener future. Beyond this, we see ourselves as a key partner in helping the Government realize its ambitions. This Sustainability Report – a response to the Indonesia Financial Services Authority (OJK) mandate for reports from publicly listed companies – is just one way we are doing this. But there is so much more.

Our TBS2030 commitment, launched last year, helps guide this work. The strategic goals contained in TBS2030 serve as guidance towards achieving carbon neutrality and a fair transition. They support the Indonesian Government’s agenda to achieve Net Zero by 2060. TBS2030 is also fully aligned with the United Nations Sustainable Development Goals, as well as global best practices to drive sustainable development.

Tata kelola internal dari komitmen ini memastikan bahwa tujuan strategis utama TBS2030 dapat diwujudkan. Komite ESG TBS, yang terdiri dari manajemen dan anggota independen, mengawasi kemajuan di seluruh area bisnis. Komite ini memainkan peran penting dalam memandu upaya perusahaan menuju emisi nol bersih sekaligus menjaga kesehatan keuangan. Mereka memiliki posisi yang sangat proaktif dalam memantau, mengevaluasi, dan memitigasi risiko keberlanjutan, serta terus mengikuti perkembangan TBS2030 dalam hal ESG.

Ketaatan TBS terhadap tata kelola perusahaan yang baik, baik melalui pembentukan komite maupun praktik internal yang efektif, mencerminkan komitmen kami untuk menjadi perusahaan yang bertanggung jawab. Komite nominasi Dewan Komisaris, misalnya, membantu memastikan kesetaraan gender dalam posisi Dewan Komisaris. Departemen audit internal dan manajemen risiko menunjukkan pendekatan progresif terhadap pekerjaan mereka. Bahkan sistem pelaporan pelanggaran kami yang relatif baru telah menunjukkan keefektifannya dalam menangani masalah-masalah yang dilaporkan dengan segera.

Saya juga bersemangat untuk berbagi beberapa langkah terdepan di industri yang telah kami lakukan tahun lalu. Seiring dengan upaya kami untuk terus melakukan diversifikasi dari investasi intensif batubara, TBS berupaya menjadi perusahaan yang paling inovatif dalam menangani masalah iklim. Langkah kami memasuki ranah bisnis baru, terutama dalam kendaraan listrik dan pengelolaan

Internal governance of the commitment ensures its key strategic imperatives are realized. The TBS ESG Committee, comprised of both management and independent members, oversees progress across all areas of the business. It plays a pivotal role in guiding the company's efforts toward net-zero emissions while maintaining financial health. They are allowed a very proactive position in monitoring, evaluating, and mitigating sustainability risks while also keeping TBS2030 up-to-date with the latest movements in ESG.

TBS' conscientious adherence to good corporate governance, whether through the formation of committees or effective internal practices, reflects our commitment to being a responsible business. The Board's nomination committee, for example, helps ensure gender equality in Board positions. Internal audit and risk management departments showcase a progressive approach to their work. Even our relatively new whistle-blowing system is already demonstrating its effectiveness in promptly addressing reported issues.

I am also excited to share some of the industry-leading moves we've made this past year. As we continue to diversify from coal-intensive investments, TBS is looking towards the most innovative companies tackling climate issues. Our foray into new business realms, particularly in electric vehicles and waste management, showcases



limbah, tidak hanya menunjukkan diversifikasi, tetapi juga pergeseran budaya menuju inovasi dan kemampuan beradaptasi. Kemitraan strategis, terutama dengan GoTo dan mitra yang berbasis di Singapura untuk limbah medis, menekankan komitmen kami untuk memanfaatkan keahlian demi kebaikan masyarakat dan lingkungan.

Dengan mengakui kisah sukses kami dalam diversifikasi, kami menatap masa depan dengan penuh optimisme. Kemampuan kami untuk beradaptasi dengan kondisi pasar dan visi strategis untuk keberlanjutan adalah kekuatan utama kami. Seiring dengan transparansi kami dalam menapaki perjalanan transformatif ini, Dewan Komisaris menjanjikan dukungan berkelanjutan untuk mewujudkan tujuan TBS2030. Kami mengundang Anda semua, para pembaca untuk bergabung bersama kami.

not just diversification but also a cultural shift towards innovation and adaptability. Strategic partnerships, notably with GoTo and a Singapore-based partner for medical waste, emphasize our commitment to leveraging expertise for societal and environmental good.

Acknowledging our success stories in diversification, we look optimistically to the future. Our adaptability to market conditions and a strategic vision for sustainability are our key strengths. As we transparently navigate this transformative journey, the Board of Commissioners pledges our ongoing support towards realizing TBS2030's goals. We invite all of you, dear readers, to join us too.



Sambutan dari Direksi

| SEOJK/2021/D.1 | GRI, 2-22 |

Message from The Board of Directors



DICKY YORDAN

Direktur Utama
President Director

Laporan ini merupakan bukti komitmen kolektif kami untuk mengejar kemungkinan-kemungkinan yang tak terbatas dan memberikan solusi terintegrasi terhadap isu-isu penting di zaman kita.



This report is far more than a reflection of our progress. It is a testament to our collective commitment to pursue infinite possibilities and provide integrated solutions to the defining issues of our time.

Para pemangku kepentingan yang terhormat,

Seiring dengan perkembangan dunia, TBS juga ikut berevolusi.

Oleh karena itu, dengan bangga saya mempersembahkan Laporan Keberlanjutan TBS 2023, “Kemungkinan Tak Terbatas. Masa Depan Tanpa Batas.” Laporan ini merupakan bukti dari upaya tanpa henti kami untuk mencapai kemajuan dan evolusi transformatif untuk menjadi bisnis yang lebih berkelanjutan. Di era yang ditandai dengan ketidakpastian lingkungan, pergeseran sosial, dan ketegangan geopolitik, TBS berhasil tetap fokus pada tujuan kami.

Salah satu dampak fluktuasi harga batubara adalah peningkatan biaya operasional dan pengaruh terhadap kinerja ekonomi. Saya bangga kami berhasil menangani tantangan ini dan mengubahnya menjadi peluang, yang tidak hanya menguntungkan organisasi kami, tetapi juga masyarakat secara keseluruhan. Kami menyadari bahwa dalam jangka panjang, satu-satunya cara untuk mengatasi krisis ini adalah dengan beralih cepat dari batubara ke bisnis yang berfokus pada masa depan.

TBS menyadari bahwa kunci dalam mengubah tantangan menjadi peluang adalah sumber daya manusia kami. Selama sejarah kami, karyawan kami telah berupaya ekstra untuk memastikan keamanan dan keadilan bagi komunitas di mana kami beroperasi. Mereka menunjukkan dedikasi dan semangat pelayanan yang tak tertandingi, bahkan dalam situasi paling sulit dan ekstrem.

Dear respected stakeholders,

As the world continues to evolve, TBS is evolving right alongside.

That's why it gives me great pride to unveil the 2023 TBS Sustainability Report, “Infinite Possibilities. Boundless Futures.” The Report is a testament to our relentless pursuit of transformative progress and evolution towards becoming a more sustainable business. In an era marked by environmental uncertainty, societal shifts, and geopolitical tensions, TBS has managed to stay singularly focused on our goal.

One of the spillover effects of fluctuating coal prices is its impact on operational costs and economic performance. I am proud that we have succeeded in navigating this challenge and turning it into an opportunity that benefits not only the organization, but also society at large. In the longer term, we understand that the only way to solve this crisis is to rapidly transition away from coal into other future-focused business streams.

TBS recognizes that a key element in turning any challenge into opportunity is our people. Now, as much as ever throughout our history, our people go the extra mile to ensure a safe and just world for the communities where we operate. They have an unmatched dedication and spirit of service even at the most difficult times and in the most extreme conditions.

Melindungi karyawan merupakan prioritas strategis utama kami, yang mencakup pemberdayaan, hak asasi manusia, serta kesehatan dan keselamatan kerja. Melalui program reskilling dan upskilling, kami terus meningkatkan kemampuan Perseroan untuk menarik dan mengembangkan talenta. Ini juga memungkinkan kami mempertahankan keterampilan utama yang dimiliki serta memastikan lingkungan kerja yang aman, inklusif, dan penuh hormat, di mana setiap individu dapat berkembang. Kami juga berkomitmen untuk memberikan kontribusi positif terhadap hak asasi manusia di seluruh rantai nilai Perseroan. TBS terus meningkatkan kesadaran dengan menciptakan alat dan proses baru untuk mengidentifikasi dan mengelola dampak yang kami hasilkan. Dalam upaya ini, Perseroan bekerja sama dengan para pemangku kepentingan untuk meningkatkan pengaruh kami dalam melakukan hal tersebut.

Melalui tinjauan komprehensif atas kinerja kami selama setahun terakhir ini, anda akan mengetahui strategi, pencapaian, dan tantangan yang masih ada seiring dengan transisi kami menuju perusahaan masa depan yang terdiversifikasi. Yang memandu kami adalah komitmen TBS2030 “Menuju Masyarakat yang Lebih Baik”. Inisiatif visioner ini merangkum target dan pencapaian yang jelas yang diperlukan untuk transisi kami. Diawasi oleh Komite ESG kami yang berdedikasi, dan tertanam di seluruh aspek organisasi kami, TBS2030 merupakan cetak biru yang beradaptasi dengan tren yang muncul, memanfaatkan teknologi baru, dan menjawab tantangan baru yang muncul. Di dalam komitmen TBS2030 terdapat tujuan menyeluruh kami untuk mencapai netralitas karbon pada tahun 2030, sehingga berkontribusi pada masa depan yang lebih sehat, lebih aman, dan lebih berkelanjutan.

Selama 12 bulan terakhir, saya dengan senang hati melaporkan kemajuan serius yang telah dicapai dalam mencapai ambisi kami. Kami telah berhasil menyelesaikan akuisisi perusahaan pengelolaan limbah di Singapura dan Indonesia. Kami bekerja keras untuk mengatasi jejak lingkungan masa lalu dan masa kini, dengan tujuan meminimalkan dampak kami pada lingkungan. Kami juga telah mengamankan Waduk Tembesi untuk pembangkit listrik tenaga surya terapung berkapasitas 46MWp di Batam, dengan fokus pada pertumbuhan energi terbarukan. Terakhir, di bawah naungan Electrum, anak perusahaan Joint Venture dengan GoTo Group, kami meletakkan batu pertama pabrik sepeda motor listrik senilai 1 miliar USD di Cikarang dan meluncurkan kendaraan roda dua listrik H5 sebagai langkah signifikan menuju transportasi berkelanjutan.

Safeguarding our people means that enablement, human rights, and occupational health and safety are our most important strategic priorities. Through reskilling and upskilling programs, we are constantly improving our ability to attract and develop talent. It also enables us to retain the key skills we already have and ensure an injury-free, inclusive, and respectful workplace where all can thrive. We will also continue to focus on contributing to a positive impact on human rights throughout our value chain. TBS is continuously working to raise awareness by creating new tools and ways of working to identify and manage our own impact. In this effort, we collaborate with stakeholders to increase our leverage to do so.

Through this comprehensive review of our work over the past year, you'll become familiar with our strategies, achievements, and remaining challenges as we transition to a diversified company of the future. Guiding us is our TBS2030 commitment: “Towards a Better Society.” This visionary initiative encapsulates the clear targets and milestones required for our transition. Overseen by our dedicated ESG Committee, and embedded throughout all facets of our organization, TBS2030 is a living blueprint that adapts to emerging trends, capitalizes on novel technologies, and responds to new challenges as they arise. Within the TBS2030 commitment is our overarching aim to achieve carbon neutrality in 2030, thus contributing to a healthier, safer, and more sustainable future.

Over the past 12 months, I'm happy to report serious progress has been made in achieving our ambitions. We have successfully completed the acquisition of waste management companies in Singapore and Indonesia. We are working diligently to address past and present footprints to ensure we minimize our environmental impact. We have also secured Tembesi Reservoir for a 46MWp floating solar farm in Batam, focusing on growth in renewables. Finally, under Electrum, the Joint Venture subsidiary with GoTo Group, the groundbreaking of a 1 billion USD electric motorcycle factory in Cikarang and the launch of the H5 electric two-wheeler represent significant strides towards sustainable transportation.

Pada tahun 2023, komitmen kami terhadap keberlanjutan menghasilkan pencapaian yang signifikan. Kami mengalokasikan USD 1.467.513 untuk kegiatan CSR, melampaui target revegetasi 90% di seluruh entitas pertambangan, dan mengidentifikasi 4.097 hektar kawasan konservasi melalui Penilaian Nilai Konservasi Tinggi (NKT) kami di sektor kelapa sawit. Pencapaian ini menegaskan komitmen teguh kami terhadap pengelolaan lingkungan dan kesejahteraan masyarakat. Selain itu, upaya kami diakui dengan penghargaan bergengsi seperti Asia Sustainability Reporting Rating (ASRRAT) dan Katadata Corporate Sustainability Awards (KCSA), keduanya menerima penghargaan tertinggi.

Penguatan modal kami, yang dicapai melalui skema penerbitan obligasi strategis, kini menempatkan TBS pada posisi yang lebih baik untuk pertumbuhan dan ketahanan yang berkelanjutan. Nilai komoditas yang tinggi dan kapasitas operasional penuh dari CFPP kami secara bersamaan membantu kami memperkuat struktur manajemen. Hal ini menempatkan kami pada posisi yang kuat untuk memastikan kelangsungan operasi bisnis yang lancar, menghadapi tantangan potensial secara efektif, dan tetap berkomitmen pada transformasi di seluruh industri.

Sepanjang tahun lalu, kami telah menyempurnakan kerangka manajemen risiko agar selaras dengan tujuan yang diuraikan dalam TBS2030. Dengan sepenuhnya mengintegrasikan risiko lingkungan, sosial, dan tata kelola ke dalam strategi komprehensif kami, Perseroan memperoleh wawasan yang sangat berharga untuk mendorong evolusi kami sebagai sebuah perusahaan. Dipandu oleh Peta Jalan Manajemen Risiko Perusahaan, kami telah menetapkan target dan metodologi yang jelas untuk menilai dan mengatasi risiko secara efektif.

Inti dari upaya manajemen risiko kami terletak pada Komite ESG, yang dibentuk pada awal tahun 2023 dan terdiri dari manajemen dan anggota independen. Komite ini memainkan peran penting dalam mengawasi risiko keberlanjutan, memastikan keselarasan dengan tujuan TBS2030, dan mengawasi inisiatif ESG perusahaan. Badan ini berfungsi sebagai komponen penting dalam struktur tata kelola kami, memberikan nasihat kepada Dewan Komisaris mengenai penerapan Lingkungan, Sosial, dan Tata Kelola (ESG) dan memberikan masukan penting kepada Direksi mengenai kebijakan dan keputusan terkait ESG.

In 2023, our commitment to sustainability yielded significant achievements. Notably, we allocated USD 1,467,513 towards CSR activities, surpassed a 90% revegetation target across mining entities, and identified 4,097 hectares of conservation area through our High Conservation Value (HCV) Assessment in the palm oil sector. These milestones underscore our unwavering commitment to environmental stewardship and community welfare. Moreover, our efforts were recognized with prestigious accolades such as the Asia Sustainability Reporting Rating (ASRRAT) and the Katadata Corporate Sustainability Awards (KCSA), both awarded with highest distinction.

Our strengthened capital position, achieved through a strategic bond issuance scheme, has readied TBS for sustained growth and resilience. The high commodity value and full operational capacity of our coal-fired power plants are simultaneously helping us fortify our management structure. Together, these moves place us in a strong position to ensure seamless continuity of business operations, effectively navigate potential challenges, and stay committed to industry-wide transformation.

Throughout the past year, we've honed our risk-management framework to closely align with the objectives outlined in TBS2030. By fully integrating environmental, social, and governance risks into our comprehensive strategy, we've gained invaluable insights to drive our evolution as a company. Guided by our Enterprise Risk Management (ERM) Roadmap, we've established clear targets and methodologies to assess and address risks effectively.

At the heart of our risk management efforts lies the ESG Committee, formed in early 2023 and composed of both management and independent members. This Committee plays a pivotal role in overseeing sustainability risks, ensuring alignment with TBS2030 goals, and supervising the company's Environmental, Social, Governance (ESG) initiatives. It serves as a vital component within our governance structure, advising the Board of Commissioners on ESG implementation and providing crucial input to the Board of Directors on ESG-related policies and decisions.

Dalam menatap masa depan, TBS akan menggandakan fokus pada beberapa bidang utama. Hal ini mencakup diversifikasi strategis dari investasi batubara (seperti yang ditunjukkan, misalnya, melalui divestasi kami dari Paiton Energy) dan menuju perusahaan-perusahaan berbasis teknologi yang menunjukkan pendekatan berwawasan ke depan untuk mencapai netralitas karbon. Kami akan memperkuat kebijakan kami yang sudah kuat dalam hal tata kelola yang beretika, hak asasi manusia, dan praktik bisnis yang bertanggung jawab. TBS juga akan terus melihat ESG secara holistik, mengingat peran kami dalam memajukan masyarakat yang adil dan berkelanjutan, tidak hanya untuk Indonesia tetapi juga di seluruh dunia.

Portofolio kami yang beragam menghadirkan spektrum tantangan, peluang, dan risiko yang luas. Tahun lalu, kami dihadapkan pada tantangan besar yang melibatkan dinamika geopolitik dan dampaknya terhadap komoditas. Ketergantungan kami pada batubara dalam sektor pertambangan membuat fluktuasi ini berdampak signifikan pada operasional kami. Selain itu, minyak kelapa sawit juga menghadapi kendala sehubungan dengan komoditas. Di sisi lain, meskipun bisnis pengelolaan limbah kami penuh dengan risiko regulasi, namun tetap menjanjikan berkat peningkatan tren konsumsi, khususnya di daerah perkotaan. Akuisisi terbaru kami dalam bisnis pengelolaan limbah di Singapura telah memperluas profil risiko kami dengan potensi premi yang lebih rendah.

Bisnis ketenagalistrikan menikmati stabilitas melalui kontrak jangka panjang dengan Perusahaan Listrik Negara (PLN). Selain itu, usaha kendaraan listrik, Electrum, telah menghadirkan peluang dan tantangan tersendiri. Berfokus pada interaksi B2C, usaha ini menimbulkan risiko baru bagi Perseroan. Namun, komitmen kami terhadap manajemen yang bijaksana, yang ditunjukkan oleh kontrol biaya yang ketat dan perencanaan anggaran yang cermat, menjadikan kami siap untuk menavigasi medan baru ini.

Peta jalan strategis TBS menguraikan inisiatif dalam jangka pendek, menengah, dan panjang untuk mendukung upaya keberlanjutan kami. Dalam jangka pendek, fokus kami terletak pada peningkatan operasi internal, khususnya pengelolaan limbah di tempat kerja, tambang, dan pembangkit listrik. Dalam jangka panjang, kami memiliki aspirasi untuk memimpin pasar sepeda motor listrik, memelopori infrastruktur pertukaran baterai yang kuat, dan memberikan insentif untuk penggunaan kendaraan listrik secara luas. Kami membayangkan pertumbuhan dalam bisnis pengelolaan limbah melalui akuisisi dan proyek strategis di Asia Tenggara. Di sektor energi terbarukan, kami bertujuan untuk meningkatkan kapasitas

As we look into the future, TBS will double down on a few key focus areas. These include strategic diversification away from coal investments (as shown, for example, by our divesting from Paiton Energy) and towards technology-based companies that showcase a forward-looking approach to achieving carbon neutrality. We will strengthen our already-robust policies in ethical governance, human rights, and responsible business practices. TBS will also continue to look at ESG holistically, remembering our role in furthering a just and sustainable society, not only for Indonesia but around the world.

Our diverse portfolio presents a wide spectrum of challenges, opportunities, and risks. The past year has been marked by challenges given geopolitical dynamics and their impact on commodities. With our reliance on coal in the mining sector, these fluctuations profoundly impacted operations. Palm oil encountered commodity-related hurdles as well. Meanwhile, our waste management business, though fraught with regulatory risks, holds promise due to rising consumption trends particularly in urban areas. The recent acquisition of a waste management business in Singapore augments our risk profile with potentially lower premiums.

The electric power business enjoys stability through long-term contracts with State Electricity Company (PLN). In addition, our electric vehicle venture, Electrum, has presented its own opportunities and challenges. Focused on B2C interactions, this venture introduces novel risks to our institution. However, our commitment to prudent management, underscored by rigorous cost control and budgeting, positions us well to navigate this new terrain.

The TBS strategic roadmap outlines initiatives across short-, medium-, and long-term horizons to bolster our sustainability efforts. In the short term, our focus lies on enhancing internal operations, particularly waste management across our workplaces, mines, and power plants. Longer-term, we have aspirations to lead the electric motorcycle market, pioneer a robust battery exchange infrastructure, and incentivize widespread adoption of electric vehicles. We envisage growth in our waste management business through strategic acquisitions and projects across Southeast Asia. In the renewable energy sector, we aim to boost electricity generation capacity from

pembangkitan listrik dari sumber ramah lingkungan, khususnya di Indonesia. Melalui upaya bersama ini, kami memetakan jalan menuju masa depan berkelanjutan yang didorong oleh inovasi, ketahanan, dan pengelolaan yang bertanggung jawab.

Sebagai penutup, Laporan ini lebih dari sekadar cerminan kemajuan kami. Laporan ini merupakan bukti komitmen kolektif kami untuk mengejar kemungkinan-kemungkinan yang tak terbatas dan memberikan solusi terintegrasi terhadap isu-isu penting di zaman kita. Seiring dengan upaya kami untuk mewujudkan masa depan yang bebas karbon di tahun 2030, kami mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada para mitra dan pemangku kepentingan atas dukungan mereka yang tak tergoyahkan.

eco-friendly sources, particularly in Indonesia. Through these concerted efforts, we are charting a path towards a sustainable future that's driven by innovation, resilience, and responsible stewardship.

In closing, this Report is far more than a reflection of our progress. It is a testament to our collective commitment to pursuing infinite possibilities and providing integrated solutions to defining issues of our time.. As we propel towards realizing a carbon-neutral future in 2030, we extend profound gratitude to our partners and stakeholders for their unwavering support.



Tentang Laporan Ini

About This Report



TBS bertujuan untuk menjadi perusahaan terdepan di Indonesia yang mengembangkan ekosistem inovasi yang berkembang untuk memberi energi bagi dunia yang aman dan adil. Kami melihat tujuan ini sebagai cara untuk mengubah masa depan kita bersama dan terlibat dalam transisi yang mendalam menuju masyarakat yang lebih baik. Hal ini telah menjadi prinsip utama bisnis kami selama beberapa tahun terakhir.

Laporan Keberlanjutan ini — yang keempat sejak kami memulai perjalanan ini — mendokumentasikan strategi, keberhasilan, dan area-area yang perlu ditingkatkan. Ini adalah cara kami berkomunikasi dengan para pemangku kepentingan dan menjaga agar kami tetap bertanggung jawab terhadap visi ini.

Pendukung utama strategi kami adalah memahami sepenuhnya isu-isu yang paling penting bagi para pemangku kepentingan internal dan eksternal. Pada tahun 2021, kami melakukan penilaian materialitas untuk menentukan area fokus utama kami: menjadi mitra terpercaya; membangun lingkungan yang berkembang; dan memberdayakan karyawan kami. Tahun ini, TBS melakukan penilaian materialitas yang kedua kalinya dengan menggunakan pendekatan materialitas ganda. Meskipun jarang dilakukan di industri dan wilayah kami, materialitas ganda ini merupakan bukti lebih lanjut dari komitmen kami terhadap lingkungan, sosial, dan tata kelola.

Namun, kami tidak berhenti sampai di situ. Dalam Laporan ini, Anda akan melihat aksi iklim berbasis data dan membaca narasi mendalam tentang bagaimana kami merealisasikan sebagian besar komitmen TBS2030. Sejalan dengan komitmen TBS 2030, TBS terus berinovasi dalam strategi keberlanjutan untuk mengurangi dampak sosial-lingkungan dari kegiatan operasional kami sekaligus memastikan kinerja ekonomi yang kuat dan transparansi organisasi. Melalui kemitraan dengan UN Global Compact, di mana kami menjadi salah satu penandatangannya, kami juga mengintegrasikan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan ke dalam strategi perusahaan. Dengan cara ini, kami memastikan keselarasan dengan praktik-praktik terbaik global untuk mendorong pembangunan berkelanjutan.

TBS aims to be Indonesia's leading company developing a thriving innovation ecosystem to energize a safe and just world. We see this purpose as a way to transform our futures together and engage in a profound transition towards a better society. This has been the guiding principle of our business for the past several years.

This Sustainability Report — the fourth since we've started on this journey — documents our strategy, successes, and areas for improvement. It's our way of communicating with our stakeholders and keeping ourselves accountable towards this vision.

A key enabler of our strategy is to fully understand those issues most material to our internal and external stakeholders. In 2021, we underwent a materiality assessment to land on our key focus areas: being a trusted partner; building a thriving environment; and, empowering our people. This year, TBS conducted its second materiality assessment using the double materiality approach. While rare within our industry and region, this double materiality is a further testament to our environmental, social, and governance commitments.

But we have not stopped there. Throughout this Report, you will see data-driven climate action and read in-depth narratives about how we have realized significant portions of our TBS2030 commitment. In line with our TBS2030 commitment, TBS continues to innovate sustainability strategies to reduce the socio-environmental impacts of our operations while assuring robust economic performance and organizational transparency. We are proud to be a signatory to the UN Global Compact, and also further integrated the Sustainable Development Goals into our corporate strategies. In this way, we ensure alignment with global best practices to drive sustainable development.

TBS berkomitmen untuk mengintegrasikan praktik dan pemikiran berkelanjutan ke dalam semua aspek bisnis kami. Sebagai bagian dari misi ini, serangkaian Laporan Keberlanjutan kami memungkinkan kami untuk menyediakan komunikasi yang transparan dengan semua pemangku kepentingan mengenai prinsip-prinsip keberlanjutan, praktik-praktik, dan kinerja kami. Laporan Keberlanjutan ini memuat informasi komprehensif mengenai kinerja ekonomi, sosial, dan lingkungan TBS dan anak perusahaan sepanjang tahun buku 2023 (1 Januari - 31 Desember 2023). Laporan Tahunan ini juga memuat informasi kinerja komparatif antara operasi TBS dengan dua tahun sebelum Laporan ini diterbitkan.

TBS is committed to integrating sustainable practices and thinking into all aspects of our business. As part of this mission, our series of sustainability reports allows us to provide transparent communication with all stakeholders on our sustainability principles, practices, and performance. This Sustainability Report contains comprehensive information on the economic, social, and environmental performance of TBS and its subsidiaries throughout the 2023 financial year (1 January - 31 December 2023). The Annual Report also contains comparative performance information between TBS operations from the two years immediately preceding the Report.



Cakupan Laporan

Scope of the Report

Profil Laporan | GRI, 2-4 | Report Profile

Selama empat tahun berturut-turut, TBS telah menyusun Laporan Keberlanjutan sesuai dengan persyaratan yang ditetapkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Indonesia. Penyusunan Laporan ini mengikuti panduan dari Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik dengan mengacu pada Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan (SEOJK) Nomor 16/SEOJK.04/2021. Selain itu, Laporan ini juga disusun dengan rujukan Standar Global Reporting Initiative (GRI) 2021 dan selaras dengan rekomendasi Task Force on Climate-related Financial Disclosure (TCFD); dan dilandaskan pada adopsi awal GRI 12: Sektor Batubara 2022 dan International Financial Reporting Standard (IFRS) S2 Climate-related Disclosures yang dikeluarkan oleh International Sustainability Standards Board (ISSB), menandai puncak tugas TCFD. Dalam Laporan Keberlanjutan ini, terdapat penyajian kembali informasi terkait aspek ekonomi, total nilai ekonomi langsung yang dihasilkan, produksi listrik di sektor pembangkit listrik, pemanfaatan energi dan emisi gas rumah kaca dari sektor pertambangan batubara, pembangkit listrik, dan kelapa sawit, serta biaya lingkungan. Seluruh penyajian kembali ini dikarenakan oleh perbaikan pendekatan pengumpulan data sehingga penghitungan ulang data dan informasi tahun-tahun sebelumnya yang disajikan dalam Laporan ini.

Laporan keberlanjutan ini diterbitkan setiap tahunnya, sehingga Laporan ini merupakan kelanjutan dari Laporan tahun sebelumnya yang diterbitkan pada bulan Mei 2023. Rentang waktu data yang disajikan dalam Laporan ini meliputi periode dari 1 Januari hingga 31 Desember 2023, dengan beberapa data numerik disajikan dalam konteks perbandingan tren dua tahun sebelumnya. | GRI, 2-3 |

Laporan ini mencakup kegiatan dan kinerja TBS di sebelas (11) anak perusahaan. PT Adimitra Baratama Nusantara (ABN), PT Indomining (IM), dan PT Trisensa Mineral Utama (TMU); dan PT Gorontalo Listrik Perdana (GLP), dan PT Minahasa Cahaya Lestari (MCL); dan PT Perkebunan Kaltim Utama I (PKU); dan Asia Medical Enviro Services Pte Ltd (AMES); dan ARAH yang mencakup PT Arah Environmental Indonesia, PT Graha Alam Industri, PT Solusi Asri Lestari (Ecofren), dan PT Solusi Niaga Ekosistem. Perusahaan-

For the fourth year in a row, TBS has prepared its Sustainability Report in accordance with requirements set forth by the Financial Services Authority (OJK) of Indonesia. The preparation of this Report follows guidance from the Financial Services Authority Regulation No. 51/POJK.03/2017 on the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers, and Public Companies with reference to the 2022 Financial Services Authority (SEOJK) Circular Number 16/SEOJK.04/2021. Moreover, this Report is also prepared with reference to Global Reporting Initiative (GRI) Standards 2021 and in alignment with Task Force on Climate-related Financial Disclosure (TCFD) recommendations; and is informed by early adoption of the GRI 12: Coal Sector 2022 and International Financial Reporting Standard (IFRS) S2 Climate-related Disclosures issued by the International Sustainability Standards Board (ISSB), marking the culmination of the TCFD work. In this Sustainability Report, there is a restatement of information regarding the economic aspect, total direct economic value generated, production electricity in the power plant sector, energy utilization and GHG emissions in coal, power plant, and palm oil sectors, and environmental cost. All restatements are due to improvement on data collection approach which has resulted in recalculation of the previous years' data and information shown in this Report.

These sustainability reports are released on an annual basis, thus this Report is a continuation of the previous year's report which was published in May 2023. The time span of data presented in this Report covers the period from January 1 to December 31, 2023, with some numerical data presented in the context of a comparison of the previous two years' trends. | GRI, 2-3 |

This Report covers TBS activities and performance across eleven (11) of our subsidiaries: PT Adimitra Baratama Nusantara (ABN), PT Indomining (IM), and PT Trisensa Mineral Utama (TMU); and PT Gorontalo Listrik Perdana (GLP), and PT Minahasa Cahaya Lestari (MCL); and PT Perkebunan Kaltim Utama I (PKU); and Asia Medical Enviro Services Pte Ltd (AMES); ARAH that includes PT Arah Environmental Indonesia (Arah), PT Graha Alam Industri

perusahaan tersebut berlokasi di Jawa, Kalimantan, Sulawesi, dan Singapura. Siaran pers dan dokumen TBS yang berada dalam domain publik juga diekstrak dari Laporan Keberlanjutan dan Laporan Tahunan sebelumnya sebagai bagian dari proses pengumpulan data. Penilaian ini bertujuan untuk memverifikasi kelengkapan dan transparansi informasi terkait ESG yang diungkapkan oleh TBS.

Prinsip Pelaporan

Report Principle

Laporan ini telah dipersiapkan dengan mematuhi prinsip-prinsip seperti akurasi, keseimbangan, kejelasan, perbandingan, kelengkapan, konteks keberlanjutan, tata waktu, dan terverifikasi. Informasi yang diberikan mencakup aspek positif dan negatif serta upaya yang dilakukan untuk mengelolanya, disajikan dalam narasi yang mudah dipahami, dan diatur dalam rentang waktu yang berbeda agar memungkinkan perbandingan kinerja. Ini mencerminkan komitmen terhadap keberlanjutan dalam pengelolaan lingkungan, sosial, dan tata kelola. Laporan ini disusun dengan perencanaan waktu yang baik, melalui proses yang telah diuji dan diverifikasi.

Verifikasi Dari Pihak Independen | SEOJK/2021/G.1 | GRI, 2-5 |

Independent Party Verification

Selama periode pelaporan, TBS belum melakukan proses verifikasi dan/atau penjaminan eksternal (assurance) oleh pihak ketiga. Namun, Manajemen TBS bertanggung jawab penuh atas pengumpulan, penghitungan, dan penyajian data yang dimuat dalam Laporan Keberlanjutan ini. Seluruh informasi yang berkaitan dengan kegiatan yang dilakukan di luar periode pelaporan yang telah ditetapkan, serta pernyataan posisi yang disajikan atas nama TBS (ungkapan pendapat, keyakinan, atau niat di masa depan), tidak termasuk dalam cakupan Laporan ini.

(GAI), PT Solusi Asri Lestari (SAL), and PT Solusi Niaga Ekosistem (SNE). These companies are located in Java, Kalimantan, Sulawesi, and Singapore. TBS' press releases and documents in the public domain were also extracted from previous sustainability and annual reports as part of the data collection process. This assessment aims to verify the comprehensiveness and transparency of ESG-related information disclosed by TBS.

This Report has been prepared in compliance with principles such as accuracy, balance, clarity, comparability, completeness, sustainability context, timeliness, and verifiability. The information provided includes both positive and negative aspects and the efforts made to manage them, is presented in an easy-to-understand narrative, and is organized in different timeframes to enable comparison of performance. This reflects a commitment to sustainability in environmental, social, and governance management. This Report has been prepared with good timing, through a tested and verified process.

During the reporting period, TBS has not yet undergone the process of external verification and/or assurance by third-party. However, TBS management is solely responsible for the collection, calculation, and presentation of the data published in this Sustainability Report. All information relating to activities conducted outside of the defined reporting period, as well as statements of positions presented on behalf of TBS (expressions of opinion, beliefs, or future intentions), have been excluded from the scope of this Report.



Pada tahun 2023, belum ada tanggapan yang diterima oleh manajemen mengenai Laporan Keberlanjutan 2022. Namun, Perusahaan akan terus meningkatkan kualitas pengungkapan kinerja untuk memenuhi kebutuhan informasi pemangku kepentingan. Dengan demikian, Perseroan dapat mengumpulkan data yang lebih komprehensif di seluruh divisi.

Untuk saran, pertanyaan, atau komentar terkait Laporan Keberlanjutan 2023, silakan hubungi TBS melalui salah satu saluran di bawah ini.

Treasury Tower, Level 33, District 8, SCBD Lot 28

Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53

Jakarta Selatan, 12190, Indonesia

T : (+6221) 5020 0353

F : (+6221) 5020 0352

E : corsec@tbsenergi.com

W : www.tbsenergi.com | SEOJK/2021 | C.2 | GRI, 2-3 |

By 2023, management has not yet received any feedback regarding the 2022 Sustainability Report. However, the company will continue to improve the quality of performance disclosures to meet stakeholder information needs. With this, the Company has been able to collect more comprehensive data across all divisions.

For suggestions, questions, or comments regarding the 2023 Sustainability Report, please contact TBS through one of the channels below.



TBS adalah perusahaan terkemuka di Indonesia yang mengembangkan ekosistem inovasi yang berkembang pesat untuk memberi energi bagi dunia yang aman dan adil. Tujuan kami — mengubah masa depan kita bersama dan terlibat dalam transisi mendalam menuju masyarakat yang lebih baik —mendorong semua yang kami lakukan.

TBS is Indonesia's leading company developing a thriving innovation ecosystem to energize a safe and just world. Our purpose — transforming our futures together and engaging in a profound transition towards a better society — drives everything we do.

About Us

Tentang Kami

Visi, Misi & Nilai | SEOJK/2021 |

Vision, Mission & Values



Visi dan Misi

Vision and Mission

Menjadi perusahaan energi terintegrasi yang terdepan di Indonesia dengan berfokus pada pertumbuhan berkelanjutan dan pengembangan sumber daya manusia.

To be a leading integrated energy company in Indonesia, with a focus on growth, sustainability, and human capital development.



Berkelanjutan Sustainable

Menciptakan kekayaan pemegang saham yang berkelanjutan dengan menerapkan praktik-praktik energi yang mumpuni.

Creating sustainable shareholder value by implementing best-in-class energy practices.



Berkelas Dunia dan Kompetitif Secara Lokal World Class and Locally Competitive

Memelihara dan mempertahankan sumber daya manusia kelas dunia dan berkearifan lokal.

Nurturing and sustaining world-class, and locally astute, human capital.



Berkelas Dunia dan Kompetitif Secara Lokal World Class and Locally Competitive

Menggunakan sumber daya dan upaya untuk mengembangkan grup kami dan bisnis-bisnis terkait demi meningkatkan manfaat bagi segenap pemangku kepentingan dan masyarakat yang kami layani.

Devoting resources and efforts for the development of our group and related businesses, with a view to enhancing the benefits we generate to stakeholders and the communities we serve.



Keunggulan Kompetitif Competitive Advantage

Mengembangkan kemampuan dan sumber daya serta mewujudkan efisiensi di seluruh lapisan operasional.

Continuing to develop competencies and resources while realizing efficiencies across operations.



Hubungan yang Kuat dengan Mitra Bisnis Strong Relationships With Business Partners

Membangun kemitraan yang kokoh dengan segenap mitra usaha serta mempertahankan posisi yang sempurna di pasar keuangan.

Building strong relationships with business partners while also maintaining an impeccable standing in financial markets.

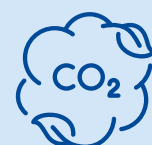


Warga Korporat yang Bertanggung Jawab Responsible Corporate Citizen

Menjadi warga korporat yang bertanggung jawab dengan menginkorporasi prinsip-prinsip sosial dan lingkungan hidup dalam usaha kami yang didasari tata kelola perusahaan yang kokoh.

Being a responsible corporate citizen by incorporating social and environmental principles to our businesses based on robust corporate governance.

Perusahaan yang bertanggung jawab dengan memasukkan prinsip-prinsip sosial dan lingkungan dalam bisnis kami yang berdasarkan tata kelola yang kuat.
A responsible corporate by incorporating social and environmental principles to our businesses.



Netralitas Karbon pada 2030
Carbon Neutral in 2030

Nilai

Values

Integritas Integrity



Kami berikhtiar dan memanfaatkan sumber daya hanya dengan standar profesionalisme tertinggi. Kami memenuhi janji, berkomunikasi secara terbuka dan menciptakan hasil yang unggul. Kami bertanggung jawab atas segala tindakan pribadi, dan berkomitmen untuk berkeadilan dengan dan menjadi terpercaya oleh setiap pelanggan, pemasok, dan karyawan serta dengan segenap penangku kepentingan dan masyarakat yang kami layani.

We apply efforts and resources only to the highest standards of professionalism. We honor our commitments, communicate with transparency and deliver results with excellence. We take personal responsibility for our own actions, and committed to fairness and trust with our costumers, suppliers, and employees along with all of our stakeholders and the communities that we serve.

Gigih Resilience



Setelah genap membangun kekuatan dan ketahanan selama satu dekade yang silam, kami berkomitmen untuk mengawal pertumbuhan usaha kami dan teguh dalam membangun kemampuan dan SDM kami. Atas dasar manajemen keuangan yang disiplin, perlindungan likuiditas, dan optimalisasi proses, kami senantiasa berniaga dan dengan gigih memberdayakan kemampuan demi mencapai tujuan-tujuan strategis.

Having built strength and resilience over the past decade, we are committed to safeguarding our growing business, resources and human capital. Through disciplined capital management, security in liquidity and process optimization, we will continue to strive to enterprise and be relentless in leveraging on our strengths to achieve strategic goals.

Rendah Hati Humility



Kami senantiasa berupaya untuk memperbaiki diri baik sebagai pribadi maupun Perusahaan dengan menantang pandangan bawaan. Kami terus mencari wawasan baik dari internal organisasi maupun dari tokoh-tokoh pemikir eksternal dan perusahaan-perusahaan yang nyata memiliki keunggulan. Dengan berkeyakinan atas kemampuan dan bermawas diri, kami menginkorporasi dan membangun akhlak unggul yang akan memberdayakan kami untuk menghadapi rintangan-rintangan di masa depan.

We continually seek to realize continuous self-improvement as individuals and as a Company by challenging innate views and seeking insights from within our organization as well as from external thought leaders and companies with demonstrated excellence. Our confidence in our own strengths and awareness of areas on which to improve allow us to incorporate and build on a wealth of best practices that will empower us to weather future challenges.

Kemitraan Partnership



Kami melibatkan segenap mitra usaha dan pemangku kepentingan serta masyarakat yang kami layani dalam keadilan dan kepercayaan, dan mempertahankan ikatan dan kerja sama yang kokoh untuk memperluas kemampuan dan secara seksama mewujudkan pertumbuhan berkelanjutan. Atas komitmen kami untuk berintegritas dan transparan, kami akan terus mempertahankan nama baik kami di Indonesia dan mempertahankan kepercayaan pelanggan, pemasok, dan investor kami.

We engage our partners and stakeholders and the communities that we serve in fairness and trust while maintaining great relationships and cooperation with a view to expanding our capabilities and realizing common sustainable growth. We will build on our commitment to integrity and transparency to maintain our excellent standing in Indonesian business and retain the confidence of our customers, suppliers, and investors.

Bakti Service



Kami menjalankan usaha sebagai pengabdian bagi negeri. Sebagai warga korporat yang bertanggung jawab, kami menyadari peran kami adalah sebagai agen pembangunan ekonomi dan penjaga kesejahteraan masyarakat dan lingkungan hidup. Prinsip-prinsip sosial dan lingkungan hidup tertanam dalam DNA kami dan kami bergerak dengan masyarakat yang kami layani dengan mengedepankan prinsip keberlanjutan, transparansi, dan tata kelola perusahaan yang baik.

We operate our business as a service to our nation. As a responsible corporate citizen, we are mindful of our role as agents of economic development and stewards of public welfare and the environment. Social and environmental principles are embedded in our DNA and we engage the communities that we serve on the basis of sustainability, transparency, and good corporate governance.



Sekilas tentang **Bisnis**

Business at a Glance



Didirikan dengan nama PT Buana Persada Gemilang, PT TBS Energi Utama Tbk terbentuk berdasarkan Akta Nomor 1 tanggal 3 Agustus 2007 yang dibuat di hadapan Notaris Tintin Surtini, S.H., M.H, M.Kn, sebagai pengganti Surjadi SH, Notaris di Jakarta. Perseroan kemudian berganti nama dari PT Buana Persada Gemilang menjadi PT Toba Bara Sejahtra berdasarkan Akta Nomor 173 tanggal 22 Juli 2010 yang dibuat di hadapan notaris Jimmy Tanal, S.H., sebagai pengganti dari Hasbullah Abdul Rasyid, S.H., M.Kn, Notaris di Jakarta. Namun berdasarkan Akta Nomor 110 tanggal 26 Agustus 2020 yang dibuat dihadapan Notaris Aulia Taufani S.H., Notaris di Jakarta Selatan, Perseroan mengubah nama kembali dari PT Toba Bara Sejahtra Tbk menjadi PT TBS Energi Utama Tbk efektif sejak tahun 2020.

Sebagai perusahaan yang aktif terlibat dalam pengembangan ekosistem inovasi yang berkembang, TBS bertujuan untuk mendorong terciptanya dunia yang aman dan adil. Tujuan utama kami, yang berfokus pada mengubah masa depan kolektif dan terlibat dalam transisi mendalam menuju masyarakat yang lebih baik, menjadi kekuatan utama di balik semua upaya Perseroan. Melalui TBS2030, kami kembali meneguhkan misi ini. Operasional Perseroan mencakup empat segmen utama: pertambangan dan perdagangan batubara; pembangkit listrik; perkebunan kelapa sawit; dan pengelolaan limbah. Perseroan juga melakukan diversifikasi ke pembangkit listrik energi terbarukan dan industri kendaraan listrik. Kami berkomitmen pada standar tertinggi dan efisiensi dalam menjalankan bisnis yang berkelanjutan. Perseroan dengan teliti mempertimbangkan praktik keamanan bersama dengan aspek lingkungan, sosial, tata kelola, dan kepatuhan. Komitmen kami melibatkan dampak lingkungan dan sosial dari operasional, produk, layanan, dan sumber daya manusia kami karena hal tersebut penting untuk beroperasi secara bertanggung jawab.

Established under the name PT Buana Persada Gemilang, PT TBS Energi Utama Tbk was formed based on Deed Number 1 dated 3 August 2007 made before Notary Tintin Surtini, S.H., M.H, M.Kn, as a replacement for Surjadi SH, Notary in Jakarta. The Company then changed its name from PT Buana Persada Gemilang to PT Toba Bara Sejahtra based on Deed Number 173 dated 22 July 2010 which was made before notary Jimmy Tanal, S.H., as a replacement for Hasbullah Abdul Rasyid, S.H., M.Kn, Notary in Jakarta. However, based on Deed Number 110 dated 26 August 2020 made before Notary Aulia Taufani S.H., Notary in South Jakarta, the Company changed its name again from PT Toba Bara Sejahtra Tbk to PT TBS Energi Utama Tbk, effectively since 2020.

As a company actively involved in developing a thriving innovation ecosystem, TBS has the aim of energizing a safe and just world. Our overarching purpose, centered on transforming our collective future and engaging in a profound transition towards a better society, is the driving force behind all our endeavors. Through TBS2030, we re-established this mission. Our operations encompass four main segments: coal mining and trading; electricity generation; oil palm plantations; and waste management. The company is also diversifying into renewable energy power generation and the electric vehicle industry. We are committed to the highest standards and efficiency in running a sustainable business. We diligently consider security and safety practices alongside environmental, social, governance, and compliance. Our commitment extends to the environmental and social impact of our operations, products, services, and people as they are essential for operating in a responsible manner.



TBS berkomitmen untuk menjadi pelopor revolusi bisnis hijau di Indonesia, dengan target mencapai netralitas karbon pada tahun 2030. Kami telah mengembangkan peta jalan pengembangan bisnis 2021-2030 dengan langkah-langkah yang spesifik, terukur, dapat dicapai, relevan, dan terikat waktu. Pada periode 2021-2025, TBS telah dan akan terus secara agresif menginvestasikan kembali bisnis berbasis bahan bakar fosil menjadi bisnis energi hijau, termasuk investasi di bidang energi bersih dan terbarukan serta kendaraan listrik. Pada periode 2026-2030, kami akan secara bertahap menghentikan bisnis berbasis bahan bakar fosil.

Sepanjang tahun 2023, kami terus mengeksplorasi pendekatan inovatif untuk mencapai TBS2030. Hal ini termasuk, terutama, selama tahun 2023, penyesuaian signifikan telah dilakukan terkait ruang lingkup kegiatan TBS dan berbagai produk yang dihasilkan. Terutama, perubahan ini menggabungkan fokus yang lebih tinggi pada pengelolaan limbah. Pergeseran strategis ini menunjukkan komitmen TBS untuk beradaptasi dan menyelaraskan diri dengan tren industri yang terus berkembang, dengan menekankan pendekatan yang bertanggung jawab dan berkelanjutan terhadap operasi bisnis | [SEOJK/2021/C.6](#) |

TBS is committed to being a pioneer of the green business revolution in Indonesia, with a target of achieving carbon neutrality in 2030. We have developed a 2021–2030 business development roadmap with specific, measurable, achievable, relevant, and time-bound steps. In the period 2021-2025, TBS has and will continue to aggressively reinvest its fossil fuel based business to become a green energy business, including investments in clean and renewable energy and electric vehicles. In the period 2026-2030, we will gradually terminate our fossil fuel-based business.

Throughout 2023, we have continued to explore innovative approaches to achieving TBS2030. These have included, most notably, in the course of 2023, significant adjustments have been made concerning the scope of TBS activities and the range of products produced. Notably, these changes incorporate a heightened focus on waste management. This strategic shift is indicative of TBS' commitment to adapting and aligning with evolving industry trends, emphasizing a responsible and sustainable approach to business operations. | [SEOJK/2021/C.6](#) |

Peninggalan Bisnis

Legacy Business

1.	Pertambangan dan Perdagangan Batubara Coal Mining & Trading	TBS memiliki salah satu operasi pertambangan yang paling efisien dalam industri ini melalui tiga anak perusahaan kami. TBS has one of the most cost-efficient mining operations in the industry through our three subsidiaries.
2.	Perkebunan Plantation	TBS masuk ke perkebunan kelapa sawit melalui kepemilikan saham di PT Perkebunan Kaltim Utama I (PKU) sebesar 99,54%. TBS entered in oil palm plantation through ownership in PT Perkebunan Kaltim Utama I (PKU) amounting to 99.54%.
3.	Pembangkit Listrik Tenaga Batubara Coal-Fired Power Plants	TBS memasuki bisnis pembangkit listrik untuk mengurangi ketergantungan pada harga komoditas yang berfluktuasi. TBS entered the power generation business to reduce dependence on fluctuating commodity prices.

Bisnis yang Berfokus pada Masa Depan

Future-focused Business:

1. Energi Terbarukan Renewable Energy

Transisi dari aktivitas lama telah memungkinkan TBS untuk berinvestasi lebih banyak di sektor energi terbarukan, membantu mendiversifikasi dan mendekarbonisasi seluruh bisnis kami.

Transitioning away from legacy activities has enabled TBS to invest more into the renewable energy sector, helping to diversify and decarbonize our entire business.

2. Kendaraan Listrik Electric Vehicle

TBS sedang membangun ekosistem sepeda motor listrik sebagai bagian dari transformasi rantai nilainya.

TBS is building an electric motorcycle ecosystem as part of its entire value chain transformation.

3. Pengelolaan Limbah Waste Management

TBS terus melangkah maju melampaui sektor energi tradisional. Menunjukkan komitmen yang kuat untuk menyelesaikan tantangan lingkungan kontemporer, TBS tidak hanya merambah ke sektor energi, tetapi juga mengubah lanskap pengelolaan limbah.

TBS is steadily advancing beyond the traditional energy sector. Demonstrating a firm commitment to solving contemporary environmental challenges, TBS has not only ventured into, but is now transforming, the waste management landscape.



Portofolio Bisnis

| SEOJK/2021 | C.4 |

Business Portfolio



Portofolio aset kami mencakup tiga sektor utama, yaitu pertambangan dan perdagangan batubara, pembangkit listrik tenaga uap (PLTU), dan perkebunan kelapa sawit. Kami juga memperluas portofolio kami di bidang pembangkit listrik energi terbarukan, kendaraan listrik, dan industri pengelolaan limbah.

Our asset portfolio covers three main sectors, namely coal mining and trading, steam power plants (CFPP), and oil palm plantations. We are also expanding our portfolio in renewable energy power generation, electric vehicle, and waste management industry.

Anak Perusahaan dan Rantai Nilai

Subsidiaries and Value Chain

Pertambangan dan Perdagangan Batubara Coal Mining and Trading

TBS adalah salah satu produsen batubara termal utama di Indonesia. Anak perusahaan Perseroan mengoperasikan tiga tambang yang berdekatan dengan area konsesi seluas kurang lebih 7.087 hektar. Ketiga tambang tersebut adalah PT Adimitra Baratama Nusantara (ABN), PT Indomining (IM), dan PT Trisensa Mineral Utama (TMU) yang berlokasi di Kutai Kartanegara, Kalimantan Timur. Dengan tiga operasi yang berdekatan, TBS memanfaatkan kedekatan tersebut dengan mengintegrasikan sistem logistik dan infrastruktur untuk mengoptimalkan efisiensi biaya.

TBS is one of the main thermal coal producers in Indonesia. The Company's subsidiaries operate three adjacent mines within a concession area of approximately 7,087 hectares. These mines are PT Adimitra Baratama Nusantara (ABN), PT Indomining (IM), and PT Trisensa Mineral Utama (TMU) located in Kutai Kartanegara, East Kalimantan. With the three adjacent operations, TBS takes advantage of the proximity by integrating the logistics systems and infrastructure to optimize cost efficiency.

Pembangkit Listrik Tenaga Batubara Coal-Fired Power Plant (CFPP)

Pada tahun 2016, TBS melakukan diversifikasi usaha di sektor ketenagalistrikan dengan menambah dua Pembangkit Listrik Tenaga Uap (PLTU) yang dioperasikan oleh anak perusahaan. Kedua PLTU tersebut berlokasi di Sulawesi dan mulai beroperasi pada tahun 2021 berdasarkan kontrak selama 25 tahun dengan Perusahaan Listrik Negara (PLN). Pembangkit Gorontalo Listrik Perdana (GLP) beroperasi dengan kapasitas 2x50 MW nett, dan pembangkit Minahasa Cahaya Lestari (MCL) beroperasi dengan kapasitas 2x50 MW nett.

In 2016, TBS diversified its business in the electricity sector with the addition of two coal-fired power plants (CFPP) operated by the Company's subsidiaries. Located in Sulawesi, both CFPPs started operating in 2021 under a 25-year contract with the State Electricity Company (PLN). The Gorontalo Listrik Perdana (GLP) plant operates at 2x50 MW nett capacity, and the Minahasa Cahaya Lestari (MCL) plant operates at 2x50 MW nett capacity.

Perkebunan Plantation

Pada tahun 2013, TBS mengembangkan usahanya ke sektor perkebunan kelapa sawit dengan mengakuisisi PT Perkebunan Kaltim Utama I (PKU) untuk menyelesaikan tumpang tindih lahan. Untuk memaksimalkan hasil panen dari perkebunan ini, Perseroan membangun pabrik kelapa sawit untuk mengolah hasil perkebunan. Pabrik kelapa sawit ini telah beroperasi sejak tahun 2016 dengan kapasitas 30 ton per jam.

In 2013, TBS expanded its business into the palm oil sector by acquiring PT Perkebunan Kaltim Utama I (PKU) to resolve overlapping lands. To maximize the yield from this plantation, the Company built a palm oil mill to process plantation products. The mill has been in operation since 2016, with a capacity of 30 tons per hour.

Energi Baru dan Terbarukan Renewable Energy

Pada tahun 2020, TBS, melalui anak perusahaannya, PT Toba Bara Energi (TBAE), mengakuisisi kepemilikan saham PT Adimitra Energi Hidro (AEH), yang saat ini sedang mengembangkan proyek Pembangkit Listrik Tenaga Mini-hidro (PLTM) berkapasitas 2x3 MW di Provinsi Lampung, dan kepemilikan saham PT Bayu Alam Sejahtera (BAS), yang saat ini sedang mengembangkan proyek Pembangkit Listrik Tenaga Bayu (PLTB) di Provinsi Nusa Tenggara Timur (NTT).

In 2020, TBS, through its subsidiary, PT Toba Bara Energi (TBAE), acquired ownership of PT Adimitra Energi Hidro (AEH), which is currently developing the 2x3 MW mini hydropower plant (PLTM) project in Lampung Province, and ownership of PT Bayu Alam Sejahtera (BAS), which is currently developing a Wind Power Plant (PLTB) project in East Nusa Tenggara (NTT) Province.

Kendaraan Listrik Electric Vehicle

Pada tahun 2021, TBS dan GoTo Group mendirikan perusahaan patungan bernama PT Energi Kreasi Bersama, dengan merek "Electrum" untuk memperkenalkan kendaraan listrik roda dua ke Indonesia. Pada tahun 2022, Perseroan berkolaborasi dengan Pertamina, Gogoro, dan Gesits untuk mengembangkan ekosistem kendaraan listrik di Indonesia.

In 2021, TBS and GoTo Group established a joint venture company named PT Energi Kreasi Bersama, with the brand name "Electrum" to introduce two-wheeler EV to Indonesia. In 2022, the Company collaborated with Pertamina, Gogoro and Gesits to further develop Indonesia's EV ecosystem.

Pengelolaan Limbah Waste Management

In 2023, TBS acquired Asia Medical Enviro Services (AMES) and ARAH, two of the most significant players in the management of medical waste, hazardous waste, domestic waste, and electronic waste. This acquisition aligns perfectly with TBS ongoing strategy towards reducing our environmental footprint, as the Company moves away from fossil fuel reliance. Under the umbrella of PT SBT, TBS also aims to establish itself as a regional leader in integrated waste management, particularly in Southeast Asia.

ARAH, dua perusahaan paling signifikan dalam pengelolaan limbah medis, limbah berbahaya, limbah rumah tangga, dan limbah elektronik. Akuisisi ini sejalan dengan strategi berkelanjutan TBS untuk mengurangi jejak lingkungan, seiring dengan upaya perusahaan dalam beralih dari ketergantungan terhadap bahan bakar fosil. Di bawah payung PT SBT, TBS juga bertujuan untuk menjadikan Perseroan sebagai pemimpin regional dalam pengelolaan limbah terpadu, khususnya di Asia Tenggara.

Aset dan Total Liabilitas

| SEOJK/2021 | C.3.a |

Assets and Total Liabilities

Posisi Keuangan (USD) Financial Position (USD)

Detil Detail	2023	2022	2021
Total Aset Total Assets	947,837,728	899,329,557	858,101,884
Total Ekuitas Total Equity	423,687,645	423,710,293	354,225,327
Total Liabilitas Total Liabilities	524,150,083	475,619,264	503,876,557

Ruang lingkup operasional kami terutama di Indonesia, yaitu di Pulau Sumatera, Jawa, Kalimantan, dan Sulawesi, serta layanan pengelolaan sampah di Singapura.

Our operational scope is primarily within Indonesia, namely Sumatra, Java, Kalimantan, and Sulawesi Island, as well as waste management services in Singapore.



Area Operasional

| SEOJK/2021 | C.3.d | GRI, 2-1, 2-2, 2-6 |

Operational Area



Pertambangan & Perdagangan Batubara Coal Mining & Trading	PT Adimitra Baratama Nusantara PT Indomining PT Trisensa Mineral Utama 14 juta ton cadangan dengan 3-4 juta ton produksi per tahun 14 million tons reserve with 3-4 million tons production per year
Perkebunan Plantation	PT Perkebunan Kaltim Utama 2,738 hektar dari area yang ditanami dengan $\pm 11,000$ ton Tandan Buah Segar (TBS) per tahu 2,738 hectares of planted area with $\pm 11,000$ tons Fresh Fruit Bunch (FFB) per year
Pembangkit Listrik Power Plant	PT Gorontalo Listrik Perdana PT Minahasa Cahaya Lestari 2x50 MW, total kapasitas 200 MW Pembangkit Listrik Tenaga Uap Batubara (PLTU) 2x50 MW, total capacity 200 MW Coal-Fired Power Plant (CFPP)
Energi Baru dan Terbarukan Kendaraan Listrik Renewable Energy and Electric Vehicle	PT Adimitra Energi Hidro PT Energi Kreasi Bersama (Electrum) • 6 MW Pembangkit Listrik Tenaga Mini Hidro berkapasitas MW di Lampung, dalam tahap pembangunan • ± 1.45 GW MW target kapasitas terpasang pembangkit listrik energi terbarukan • Pengembangan ekosistem sepeda motor listrik, usaha patungan dengan GoTo • 6 MW Mini Hydro Power Plant in Lampung, under construction • ± 1.45 GW installed capacity target of renewable energy power plants by 2030 • Electric motorcycle ecosystem development, joint venture with GoTo
Pengelolaan Limbah Waste Management	Asia Medical Enviro Services Pte Ltd (AMES) PT Arah Environmental Indonesia PT Graha Alam Industri PT Solusi Asri Lestari (Ecofren) PT Solusi Niaga Ekosistem Pengelolaan Limbah Terpadu: Daur Ulang, Limbah Medis, dan Pengelolaan Limbah Komersial Integrated Waste Management: Recycling, Medical Waste, and Commercial Waste Management

Struktur Organisasi | GRI 2-9 |

Organizational Structure



Rapat Umum Pemegang Saham
General Meeting of Shareholders

Dewan Direksi
Board of Directors

Dicky Yordan
Direktur Utama | President Director

Pandu P. Sjahrir
Wakil Direktur Utama
Vice President Director

Alvin Firman Sunanda
Direktor | Direktur

Juli Oktarina
Direktor | Direktur

Mufti Utomo
Direktor | Direktur

Sudharmono Saragih
Direktor | Direktur

John Suwardi

SVP Internal Audit & Risk Management

Pingkan Ratna Melati

SVP Legal Counsel & Corporate Secretary

Metz P. Manurung

SVP Human Capital

Nafi A. Sentausa

SVP Corporate Strategy &
Investor Relations

Arto Nafarain

SVP Finance & Accounting

Mirza Hippy

SVP Corporate Finance & Investor Relations

Anggita Simanjuntak

SVP Corporate Affairs

Dimas A. Wibowo

SVP Business Development

Windita Nugraheni

SVP Corporate Finance



Pemegang Saham Kami

Our Shareholders



Kami berusaha untuk melakukan pendekatan yang paling konsisten dan transparan dengan semua pemegang saham kami. Hal ini memastikan keselarasan antara aspirasi pertumbuhan kami dan harapan para pemegang saham. Highland Strategic Holdings Pte Ltd (selanjutnya disebut “Highland”) pemegang mayoritas saham TBS dengan kepemilikan saham sebesar 61.478%. Highland berbasis di Singapura dan mengkhususkan diri pada investasi energi di Asia Tenggara.

We strive for the most consistent, transparent engagement with all our shareholders. This ensures alignment between our growth aspirations and shareholder expectations. Highland Strategic Holdings Pte Ltd (hereinafter referred to as “Highland”) holds the majority of TBS’ shares with a 61.478% share ownership. Highland is based in Singapore and specializes in energy investments across Southeast Asia.

Komposisi Kepemilikan Saham

Share Ownership Composition

| SEOJK/2021 | C.3.c |

Pemegang Saham Shareholders	Jumlah Saham Number of Shares	Presentase Percentage
Highland Strategic Holdings Pte Ltd	4,983,799,956	61.478
Others	3,122,900,666	38.523
Total Shares	8,106,700,622	100

Performa Ekonomi

Economic Performance



Target kinerja Perseroan terutama terkait dengan operasi penambangan batubara. Pada tahun 2023, target produksi batubara adalah 3,5 juta ton dengan rasio pengupasan sebesar 13,2. Pada akhir tahun 2023, Perseroan telah memproduksi 3,1 juta ton batubara dengan rasio pengupasan sebesar 11,4. Perbedaan hasil yang dicapai dengan target yang direncanakan sebelumnya disebabkan oleh kondisi cuaca, serta alat dan suku cadang yang belum memenuhi kebutuhan operasional di lokasi tambang.

The Company's performance targets relate mainly to coal-mining operations. In 2023, the coal production target was 3.5 million tons with a stripping ratio of 13.2. At the end of 2023, the Company produced 3.1 million tonnes of coal with a stripping ratio of 11.4. The difference between the results achieved and the previously planned targets is due to weather conditions, as well as tools and spare parts that have not met the operational needs of the mine sites.

Perbandingan Antara Target dan Realisasi Tahun 2023

| SEOJK/2021/F.2, F.3 |

Comparison Between Target And Realization In 2023

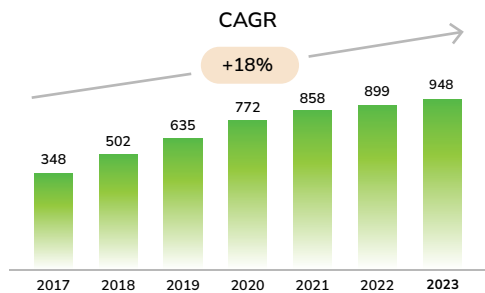
	2023		2022		2021	
	Target Target	Realisasi Realization	Target Target	Realisasi Realization	Target Target	Realisasi Realization
Produksi (Juta ton) Production (Million tons)	3.5	3.1	3.0-3.5	2.9	N/A	2.4
Produksi (kg minyak kelapa sawit) Production (kg CPO)	8,508,000	7,463,080	5,738,000	6,357,780	7,740,000	5,356,299
Produksi (ton Inti) Production (ton Kernel)	1,789,000	1,600,330	1,262,000	1,463,749	1,555,000	1,178,267
Produksi (MWh listrik) Production (MWh electricity)	N/A	882,215	1,401,623	1,365,045	N/A	N/A
Pengelolaan Limbah (ton) Waste Management (ton)	13.2	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A
Rasio Kupasan (x) Stripping Ratio (x)	13.2	15.1	12.5 – 13.0	14.7	N/A	13.7
Belanja Modal (USD Juta) Capital Expenditure (USD million)	N/A	84	35	45.5	N/A	N/A
Pendapatan (USD) Revenue	750,000,000	501,262,751	N/A	635,790,440	N/A	462,666,312
Laba Bruto (USD) Gross Profit	N/A	63,826,811	N/A	136,016,019	N/A	77,802,414
Laba (Rugi) (USD) Profit (Loss)	N/A	65,620,247	N/A	137,724,883	N/A	110,458,980

Data ekonomi yang disediakan berasal dari laporan keuangan yang diaudit, dengan potensi sedikit variasi, disajikan berdasarkan kas dan selaras dengan Standar GRI.

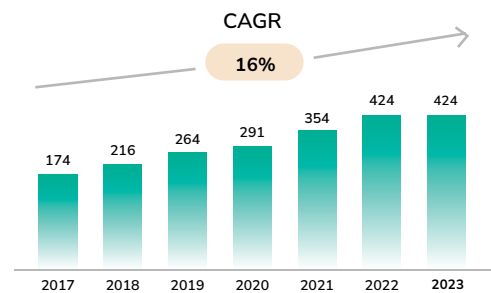
Economic data provided is sourced from audited financial reports, with potential slight variations, presented on a cash basis and aligning with GRI Standards.

Dengan rekam jejak historis pertumbuhan yang telah terbukti
With proven historical track record of growth

Total Aset dalam Juta US\$
Total Assets in US\$ M



Total Ekuitas dalam Juta US\$
Total Equity in US\$ M



Pada tahun 2023, kami mencatat penurunan pendapatan operasional sebesar 21% dari tahun ke tahun, dengan jumlah USD 501.262.751. Penurunan ini dapat diatribusikan pada kerentanan EBITDA kami mengingat pasar batubara global yang fluktuatif dengan 60% dari pendapatan Perseroan berasal dari pembangkit listrik tenaga batubara. Fluktuasi harga batubara telah secara signifikan memengaruhi kinerja ekonomi kami. Fluktuasi ini disebabkan oleh ketegangan geopolitik dan perubahan kondisi ekonomi, yang kadang-kadang memengaruhi biaya operasi Perseroan. Namun demikian, Perseroan tidak menerima bantuan keuangan dari Pemerintah Indonesia di tahun 2023. **[201-4]**

In 2023, we observed a 21% year-on-year decrease in operating income, amounting to USD 501,262,751. This decrease is attributable to the susceptibility of our EBITDA given the volatile global coal market and with 60% of our income tied to coal-fired power plants. Fluctuating coal prices have significantly impacted our economic performance. These fluctuations are due to geopolitical tensions and changing economic conditions, both of which have occasionally impacted our cost of operations. However, the Company did not receive any financial aid from the Government in 2023. **[201-4]**

Melihat kedepan di tahun 2025, kami berkomitmen untuk melanjutkan fase penurunan operasi pertambangan batubara dan beralih ke divisi yang lebih berkelanjutan seperti energi terbarukan, kendaraan listrik, dan pengelolaan limbah. Perubahan strategis ini mencerminkan dedikasi kami terhadap praktik bisnis yang berorientasi pada masa depan di tengah lanskap ekonomi yang terus berubah. Sebagai respons terhadap ketidakpastian geopolitik lainnya, TBS menekankan pengelolaan hubungan dengan pemangku kepentingan eksternal baik secara lokal maupun internasional.

Looking ahead to 2025, we are committed to continuing our phase out of coal-mining operations and transition towards more sustainable divisions such as renewable energy, electric vehicles, and waste management. This strategic shift reflects our dedication to future-focused business practices amidst the evolving economic landscape. In response to other potential geopolitical uncertainties, TBS emphasizes the management of relationships with external stakeholders both locally and internationally.



Nilai Ekonomi Langsung yang | GRI 2-4, 201-1 | Dihasilkan dan Didistribusikan (USD)

Direct Economic Value Generated and Distributed (USD)

Uraian Description	2023	2022	2021
I. Nilai Ekonomi Langsung yang Dihasilkan I. Direct Economic Value Generated			
Total Nilai Ekonomi Langsung yang Dihasilkan Total Direct Economic Value Generated	501,262,751	635,790,440	462,666,313
II. Nilai Ekonomi yang Didistribusikan II. Economic Value Distributed			
Biaya Operasional Operating Costs	358,283,552	431,544,432	351,845,725
Upah dan Tunjangan Karyawan Employee Wages and Benefits	31,675,218	20,059,890	13,692,214
Realisasi Dana TJSL (Pengeluaran untuk Masyarakat) Realization of CSR Funds (Social Expenditure)	1,467,546	536,474	792,209
Pembayaran kepada penyedia modal Payments to Providers of Capital	58,995,266	46,253,703	20,961,265
Pembayaran kepada pemerintah berdasarkan negara Payments to the Government by Country	54,749,920	41,647,375	17,157,412
Total nilai ekonomi yang didistribusikan Total Economic Value Distributed	505,171,502	540,041,874	404,448,825
III. Nilai Ekonomi yang Ditahan III. Economic Value Retained			
Selisih antara nilai ekonomi langsung yang dihasilkan dan nilai ekonomi yang didistribusikan Difference between Direct Economic Value Generated and Economic Value Distributed	(3,908,751)	95,748,566	38,008,391

Ringkasan Kinerja Ekonomi

Summary of Economic Performance

Detail Detail	2023	2022	2021
Coal Mining and Trading Pertambangan & Perdagangan Batubara			
Produksi (ton batubara) Production (ton coal)	3,129,731	2,915,804	2,435,578
Pendapatan - Pertambangan (USD) Revenue - Mining (USD)	241,625,987	278,890,909	174,729,167
Pendapatan - Perdagangan (USD) Revenue - Trading (USD)	191,163,300	304,046,793	221,596,208
Laba Sebelum Pajak - Pertambangan (USD) Profit Before Tax - Mining (USD)	23,840,128	103,434,849	37,220,748
Laba Sebelum Pajak - Perdagangan (USD) Profit Before Tax - Trading (USD)	842,412	12,002,205	11,157,799
Perkebunan Plantations			
Produksi (kg CPO) Production (kg CPO)	7,463,080	6,357,780	5,356,299
Produksi (kg inti) Production (kg kernel)	1,600,330	1,463,749	1,178,267
Pendapatan (USD) Revenue (USD)	5,902,840	5,642,264	4,629,208
Pembangkit Listrik Power Plant			
Produksi (MWh listrik) Production (MWh electricity)	1,180,933	968,226	260,263
Pendapatan - Penjualan Listrik (USD) Revenue - Electricity Sales (USD)	59,169,551	47,135,100	61,862,444
Pendapatan - Konstruksi (USD) Revenue - Construction (USD)	0	0	49,292,827
Pendapatan (USD) Revenue (USD)	59,169,551	47,135,100	61,862,444
Laba Sebelum Pajak (USD) Profit Before Tax (USD)	17,851,164	23,913,976	51,681,777

Pengelolaan Limbah | Waste Management

Produksi (ton limbah yang dihancurkan)
Production (ton waste incinerated)

2,448.51

N/A

N/A

Pendapatan
Revenue

3,183,084

N/A

N/A



Halaman ini sengaja dikosongkan
This page is intentionally left blank



Our Approach to Sustainability

Pendekatan Kami terhadap Keberlanjutan

“

Seiring dengan perkembangan dunia, TBS juga ikut berevolusi. Dipandu oleh komitmen TBS2030, kami bekerja untuk mendiversifikasi bisnis kami secara strategis dan terlibat dalam transisi yang mendalam menuju masyarakat yang lebih baik. Dengan menerapkan praktik-praktik keberlanjutan yang kuat - mulai dari tata kelola yang beretika hingga hak asasi manusia, transparansi pemangku kepentingan, dan keselarasan dengan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan PBB - TBS merangkul peran untuk memajukan pengelolaan lingkungan hidup dan masyarakat yang adil, tidak hanya untuk Indonesia tetapi juga di seluruh dunia.

As the world continues to evolve, TBS is evolving right alongside. Guided by our TBS2030 commitment, we are working to strategically diversify our business and engage in a profound transition towards a better society. Embedding strong sustainability practices – from ethical governance to human rights, stakeholder transparency and alignment with the UN Sustainable Development Goals – TBS embraces our role in furthering environmental stewardship and a just society not only for Indonesia but also around the world.

”

Strategi Keberlanjutan:

TBS 2030

Sustainability Strategy

| SEOJK/2021/A.1 | GRI, 2-22 |

TBS bangga dengan upaya berkelanjutan untuk menjadi perusahaan terdepan di Indonesia yang mengembangkan ekosistem inovasi yang berkembang untuk memberi energi bagi dunia yang aman dan adil. Kami sepenuhnya memahami keharusan bisnis untuk melakukan hal ini. Tidak hanya merupakan hal yang tepat untuk dilakukan bagi planet dan masyarakatnya, tetapi transformasi kami juga masuk akal secara komersial. Meskipun diversifikasi operasi kami bukanlah pekerjaan yang mudah, TBS memiliki pandangan yang lebih luas tentang bagaimana posisi kami dalam memajukan masyarakat di masa depan.

Visi tersebut didukung oleh tim yang terdiri dari 1.000 orang yang berdedikasi, berlandaskan pada praktik-praktik terbaik internasional, dan selaras dengan tujuan yang telah ditetapkan oleh Pemerintah Indonesia dan Perserikatan Bangsa-Bangsa (PBB).

TBS stands proud in its continuous efforts to become Indonesia's leading company in developing a thriving innovation ecosystem to energize a safe and just world. We fully understand the business imperative of this. Not only is it the right thing to do for the planet and its people, but our transformation also makes simple commercial sense. Although diversifying our operations is no small undertaking, TBS takes a wider view as to how we are placed in advancing a society of the future.

That vision is supported by a team of over 1,000 dedicated individuals, anchored in international best practices, and aligned to goals set forth by the Indonesian Government and the United Nations.

Perjalanan kami dimulai satu dekade yang lalu, ketika TBS pertama kali memikirkan cara-cara untuk mendiversifikasi bisnis kami. Kami menyadari bahwa membentuk masa depan yang bermanfaat bagi seluruh masyarakat hanya dapat terwujud dengan menghapus bagian utama bisnis kami - batubara - dan beralih ke energi terbarukan, kendaraan listrik, serta solusi energi dan transportasi rendah karbon lainnya. Untuk itu, kami menerbitkan Laporan Keberlanjutan pertama kami pada tahun 2020, dan terus berupaya meningkatkan pengungkapan dan kinerja keberlanjutan, sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 51/POJK.03/2017 tentang Keuangan Berkelanjutan di Indonesia, serta sejalan dengan standar global seperti Global Reporting Initiative (GRI) dan IFRS. Hal ini menunjukkan dedikasi dan transparansi kami dalam memimpin perubahan.

Pada konferensi iklim PBB 2021 di Glasgow, COP26, TBS melangkah lebih jauh. Di sana, kami berkomitmen untuk mencapai netralitas karbon pada tahun 2030, sejalan dengan Agenda Pembangunan Berkelanjutan PBB 2030. Kami juga berkomitmen untuk membantu Indonesia mencapai ambisi nasionalnya. Ambisi tersebut termasuk mengurangi emisi gas rumah kaca sebesar 29% secara mandiri dengan menghentikan secara bertahap bisnis pertambangan batubara, dan sebesar 41% dengan dukungan masyarakat internasional, selama periode yang sama.

Our journey began a decade ago, when TBS first thought through ways to diversify our business. We knew that shaping a future beneficial to all society could only happen through phasing out the main part of our business – coal – and advancing into renewable energy, electric vehicles, as well as other low-carbon energy and transportation solutions. To that end, we published our first Sustainability Report in 2020, and are continuously taking strides in improving our disclosure and sustainability performance, in compliance with the Financial Services Authority Regulation (POJK) No. 51/POJK.03/2017 concerning Sustainable Finance in Indonesia and in line with the global standards such as Global Reporting Initiative (GRI) and The International Financial Reporting Standards (IFRS). This signified our dedication and transparency in leading this change.

At the United Nations 2021 climate summit in Glasgow, COP26, TBS went further. There, we committed ourselves to achieving carbon neutrality in 2030, in line with the UN's 2030 Sustainable Development Agenda. We also pledged ourselves towards helping Indonesia reach its own national ambitions. These ambitions include slashing greenhouse gas emissions by 29% independently from phasing out the coal mining business, and by 41% with the support of the international community, during this same period.



Pendekatan dan Komitmen

| SEOJK/2021 | A.1 GRI, 2-22 |

Approach and Commitment



Namun, untuk mencapai tujuan-tujuan yang berani ini, dibutuhkan lebih dari sekadar kata-kata. Untuk mencapainya, kami meluncurkan TBS2030 tahun lalu. TBS2030 - “Menuju Masyarakat yang Lebih Baik” - berperan sebagai peta jalan yang jelas, terukur, dan transparan bagi para pemangku kepentingan untuk melihat kemajuan kami. Ini merupakan puncak dari upaya kolaboratif di seluruh organisasi yang melibatkan seluruh jajaran karyawan. Tujuan kami adalah menyusun kerangka kerja yang menangani masalah paling penting yang kami hadapi sebagai bisnis, anggota masyarakat, dan planet. Pendekatan kolektif ini, dibandingkan dengan dekrit dari atas ke bawah, merupakan cara kami untuk memastikan setiap orang terwakili dan merasa bahwa mereka dapat berkontribusi dalam mewujudkan tujuan kami.

Dua belas tujuan strategis yang terkandung dalam TBS2030 berfungsi sebagai panduan untuk mencapai netralitas karbon dan transisi yang adil pada tahun 2030, serta mendukung agenda Pemerintah Indonesia untuk mencapai Net Zero. Setiap tujuan dibuat agar selaras dengan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan dan NDC (National Determined Contributions) Indonesia, sehingga memastikan lintasan kami tidak hanya selaras dengan tolok ukur global tersebut, namun juga secara aktif berkontribusi dalam pemenuhannya.

Untuk memastikan kami tetap berada di jalur yang benar, kami telah membentuk Komite ESG yang independen. Para anggota Komite berdedikasi dan bertanggung jawab untuk memastikan terwujudnya TBS2030. Mereka juga memantau praktik-praktik terbaik global, pergeseran tujuan nasional, regional, dan internasional, serta pergerakan di seluruh industri kami. Komite ESG berperan penting dalam membantu Dewan Komisaris dalam pengembangan dan pemantauan program Lingkungan, Sosial, dan Tata Kelola (ESG) serta memberikan masukan kepada Direksi dalam pembuatan kebijakan dan pengambilan keputusan terkait ESG untuk memastikan implementasi ESG yang efektif di dalam Grup TBS.

Kami juga bersandar pada budaya transparansi. Sebagai bagian dari misi ini, serangkaian Laporan Keberlanjutan Perseroan memungkinkan kami untuk menyediakan komunikasi yang transparan dengan seluruh pemangku kepentingan mengenai prinsip-prinsip keberlanjutan, praktik-praktik, dan kinerja kami. TBS juga meluncurkan saluran komunikasi keberlanjutan online khusus, yang akan mencakup video, mekanisme umpan balik interaktif, dan akses ke semua laporan yang relevan.

Delivering these bold goals, though, would take more than mere words. To get there, we launched TBS2030 last year. TBS2030 – “Towards a Better Society 2030” – acts as a clear, measurable, and transparent roadmap for stakeholders to see our progress. It is the culmination of an organization-wide, collaborative effort involving all levels of employees. Our goal is to craft a framework addressing the most material issues we face as a business, a member of society, and a planet. This collectivist approach, versus a top-down edict, is our way of ensuring everyone is represented and feels that they can contribute to making our goals a reality.

The twelve strategic goals contained in TBS2030 serve as guidance towards achieving carbon neutrality and a fair transition in 2030, as well as supporting the Indonesian Government’s agenda to achieve Net Zero. Each objective is crafted to resonate with the United Nations’ Sustainable Development Goals and Indonesia’s Nationally Determined Contributions, ensuring our trajectory not only aligns with these global benchmarks but also actively contributes to their fulfillment.

To keep us headed in the right direction, we have established an independent ESG Committee. The members of the Committee are dedicated to, and responsible for, ensuring the realization of TBS2030. They also monitor global best practices, shifts in national, regional, and international goals, as well as movements across our industry. The ESG Committee is instrumental in assisting the Board of Commissioners in ESG program development and monitoring as well as providing input to the Board of Directors in ESG policy and decision-making to ensure an effective implementation of ESG within the TBS Group.

We also lean on our culture of transparency. As part of this mission, our series of Sustainability Reports allows us to provide transparent communication with all stakeholders on our sustainability principles, practices, and performance. TBS is also launching a dedicated online sustainability communication channel, which will include videos, interactive feedback mechanisms, and access to all relevant reports.

Ketika kita melihat kembali ke beberapa tahun terakhir, kita dapat merasa yakin dengan pondasi kokoh yang telah kita tetapkan untuk diri kita sendiri. Menatap enam tahun ke depan, seiring dengan upaya kami mewujudkan “komitmen TBS2030”, kami juga menyadari besarnya pekerjaan yang harus dilakukan. Itulah sebabnya tema Laporan Keberlanjutan tahun ini, “Kemungkinan Tak Terbatas. Masa Depan Tanpa Batas,” menjadi sangat penting. Tema ini berfungsi sebagai seruan untuk membuat kita tetap bersemangat dalam berupaya, sekaligus sebagai cahaya penuntun yang menunjukkan jalan. Sekaligus sebagai cahaya penuntun yang menunjukkan jalan.

As we look back at the past several years, we can rest assured in the solid foundations we have set for ourselves. Looking to the next six years, as we fulfill our TBS2030 commitment we can also recognize the scale of work to be done. That is why the theme of this year’s Sustainability Report, “Infinite Possibilities. Boundless Futures,” is so salient. It serves as both a rallying cry to keep us energized in our efforts, as well as a guiding light showing us the way.

Kerangka Kerja TBS2030 terdiri dari tiga pilar yang saling bergantung.

The TBS2030 Framework consists of three interdependent pillars.



Lingkungan yang Berkembang
Thriving Environment

Elemen-elemen kunci dari pilar ini meliputi:

- Menjadi perusahaan yang netral karbon
- Meningkatkan efisiensi energi di seluruh operasi kami
- Memulihkan habitat ke kondisi aslinya
- Memastikan penilaian dampak keanekaragaman hayati di semua proyek yang baru dimulai
- Memajukan pengelolaan air yang baik di seluruh operasi

Key elements of this pillar include:

- Becoming a carbon- neutral company
- Increasing efficiency across our operations
- Restoring habitats to their original conditions
- Ensuring assessment of biodiversity impacts in all newly commissioned projects
- Advancing good water stewardship across operations



Masyarakat yang Berdaya
Empowered People

Elemen-elemen kunci dari pilar ini meliputi:

- Meningkatkan investasi sosial
- Mempromosikan lingkungan kerja yang aman dan sehat
- Mencapai keseimbangan gender di seluruh bisnis kami
- Memungkinkan karyawan kami untuk tumbuh dan tangguh terhadap perubahan

Key elements of this pillar include:

- Increasing social investment
- Promoting a safe and healthy work environment
- Achieving gender balance across our business
- Enabling our people to grow and be resilient to change



Mitra Terpercaya

Trusted Partner

Key elements of this pillar include:

- Memastikan pelaporan yang transparan dan akuntabel
- Memberikan nilai tambah kepada semua pemangku kepentingan melalui keterlibatan dan kolaborasi
- Memperjuangkan solusi rendah karbon di seluruh operasi kami

Elemen-elemen kunci dari pilar ini meliputi:

- Ensuring transparent and accountable reporting
- Providing value to all stakeholders through engagement and collaboration
- Championing low-carbon solutions throughout our operations

Dengan komitmen TBS2030, kami telah mengembangkan tiga pilar yaitu Lingkungan yang Berkembang, Masyarakat yang Berdaya, dan Mitra Terpercaya untuk memberikan perubahan dan hasil yang berarti di seluruh bisnis kami.

With our TBS2030 commitment, we have developed the three pillars of Thriving Environment, Empowered People, and Trusted Partner to deliver significant change and meaningful results across our business.

Langkah TBS pada tahun 2023 untuk mencapai netralitas karbon pada tahun 2030

TBS's actions in 2023 to achieve carbon neutrality in 2030

TBS beroperasi di industri yang secara intrinsik padat energi dan karbon, tetapi juga menyediakan infrastruktur dan layanan penting bagi masyarakat. Melalui TBS2030, TBS telah menetapkan target jangka pendek dan jangka panjang untuk konsumsi energi dan pengurangan emisi gas rumah kaca. Secara khusus, kami memanfaatkan sumber daya yang signifikan untuk menerapkan solusi yang memungkinkan operasi yang ada untuk mempercepat pencapaian netralitas karbon pada tahun 2030.

Terdapat dua pendekatan untuk mencapai netralitas karbon pada tahun 2030: (i) mempercepat dekarbonisasi aset-aset kami; dan, (ii) mengembangkan bisnis TBS yang memungkinkan terjadinya transisi rendah karbon.

TBS operates in an industry that is intrinsically energy and carbon intensive, but also provides essential infrastructure and services to communities. Through TBS2030, TBS has set short-term and long-term targets for energy consumption and reduction of GHG emissions. In particular, we are harnessing significant resources to deploy solutions that will enable existing operations to accelerate achieving carbon neutrality in 2030.

There are two approaches to achieve carbon neutrality in 2030: (i) accelerating the decarbonization of our assets; and, (ii) growing the TBS businesses that enable the low-carbon transition.

Mempercepat Dekarbonisasi Aset Kami

Accelerate the Decarbonization of our Asset

Memperkuat komitmen kami untuk mencapai karbon netral pada tahun 2030:

- Mengurangi emisi Cakupan 1 dan 2 dari aset-aset berbasis batubara setidaknya sebesar 3,5% pada tahun 2025 dengan biaya rendah;
- Menghentikan penambangan batubara sebelum tahun 2030 = pengurangan emisi operasional Cakupan 1 dan 2 dari bisnis kami yang sudah ada (pertambangan batubara, pembangkit listrik tenaga batubara, dan pabrik kelapa sawit) sebesar ~30% dari baseline tahun 2022;
- Mengembangkan proyek-proyek penyisipan berkualitas tinggi; dan
- Mengupayakan transisi yang adil di seluruh aset pertambangan batubara kami.

To strengthen our commitment of achieving carbon neutral by 2030:

- Reduce our Scope 1 and 2 emissions from our coal-based assets by at least by 3.5% in 2025 at low-cost;
- Phase out coal mining before 2030 which requires a reduction of operational Scope 1 and 2 emissions from our existing businesses (coal mining, coal power plants, and palm oil mills) by ~30% against a 2022 baseline;
- Develop high-quality insetting projects; and
- Aim for a fair transition across our coal mining assets.

Menumbuhkan Bisnis yang Memungkinkan Transisi Rendah Karbon

Grow Businesses Enabling Low-carbon Transition

Untuk menangkap peluang pertumbuhan baru dalam pasar karbon dan teknologi rendah karbon:

- Tumbuh lebih jauh dalam energi terbarukan;
- Mengembangkan bisnis ekosistem kendaraan listrik, memproduksi ~ 2,5 juta kendaraan listrik roda dua pada tahun 2030;
- Membangun portofolio kredit karbon yang berkualitas tinggi dan berjangka panjang; dan
- Menginvestasikan sekitar 500-600 juta USD dalam proyek-proyek dekarbonisasi.

To capture new growth opportunities in carbon markets and low-carbon technologies:

- Grow further in renewable energy;
- Grow the electric vehicle ecosystem business, producing ~ 2.5 million two-wheeler EV by 2030;
- Build high-quality and long-term carbon credit portfolios; and
- Invest an estimated USD 500-600 million in decarbonization projects.



Inisiatif utama lainnya sebagai bagian dari transisi ini meliputi:

- Menghentikan penambangan batubara secara bertahap sebelum tahun 2030, dan tidak mengakuisisi lokasi penambangan batubara baru setelah tahun 2030;
- Menjajaki teknologi pembakaran bersama (co-firing) dengan menggunakan biomassa untuk menggantikan sebagian bahan baku batubara untuk pembangkit listrik tenaga batubara;
- Mentransisikan armada truk pengangkut sampah ke alternatif rendah karbon, seperti menggunakan bahan bakar biodiesel tertinggi yang tersedia atau truk listrik; dan,
- Mengevaluasi pengembangan serangkaian teknologi penangkapan, penggunaan, dan penyimpanan karbon. Akuisisi, merger, dan proyek-proyek yang dikembangkan TBS di masa depan akan dikategorikan future-focused business, untuk memastikan bahwa bisnis-bisnis tersebut akan tahan terhadap perubahan iklim. Jalur dekarbonisasi Perseroan diilustrasikan dalam diagram di bawah ini.

Other key initiatives as part of this transition include:

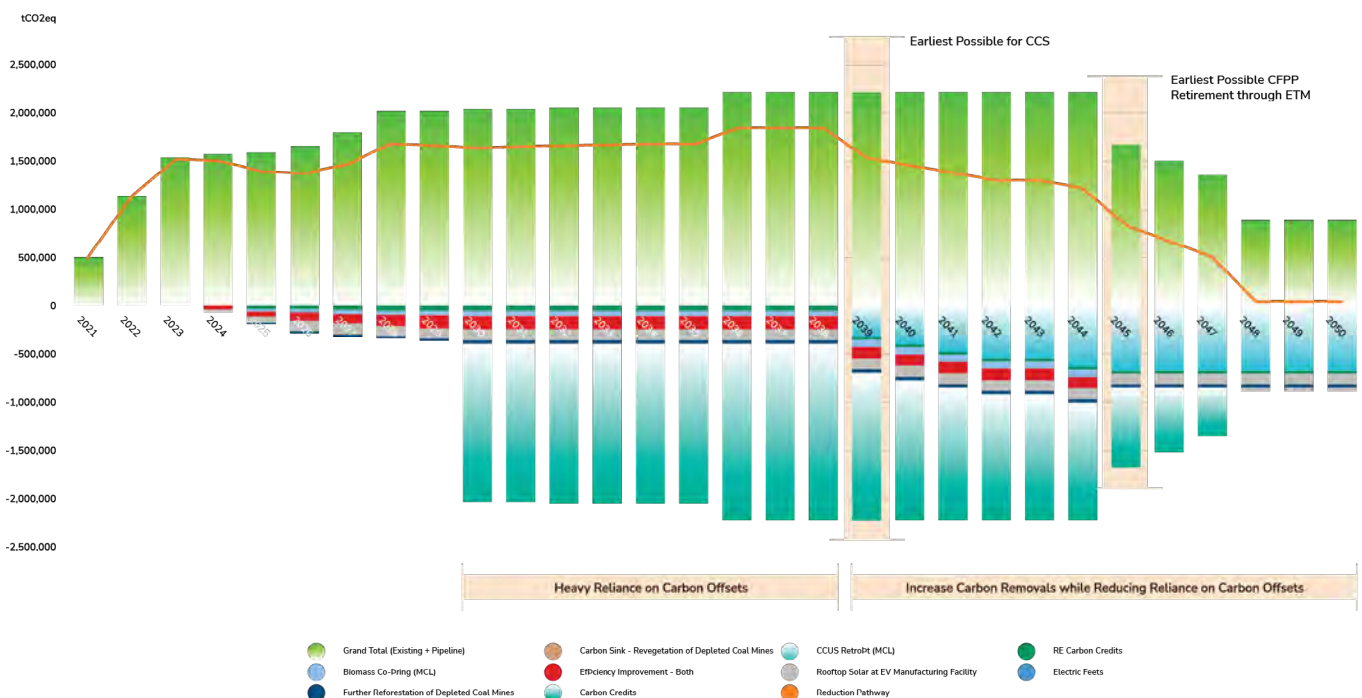
- Phasing out coal mining before 2030, while not acquiring new coal mining sites beyond 2030;
- Exploring co-firing technologies using biomass to replace certain portions of coal feedstock for coal-fired power plants;
- Transitioning the waste collection truck fleet to low-carbon alternatives, such as using the highest biodiesel fuel available or electric trucks; and
- Evaluating development of a set of carbon capture, use, and storage technologies. TBS' future acquisitions, mergers and projects developed will be categorized under future-focused business, ensuring these future businesses will be resilient to climate change. The Company's decarbonization pathway is illustrated in the diagram below.

Peta jalan Indikatif Dekarbonisasi TBS

Indicative TBS's Decarbonization Roadmap

Ini adalah rancangan umum dari upaya dekarbonisasi, didasarkan pada asumsi dan estimasi mengenai operasi dan rencana proyek yang ada.

Note: this is a high-level decarbonization based on assumptions and estimates of existing operations and project pipelines.



Komitmen dan Inisiatif TBS untuk Menanamkan Budaya Keberlanjutan | SEOJK/2021/F.1 |

TBS's Commitment and Initiatives to Instill a Sustainability Culture

Sebagai sebuah bukti dedikasi kami terhadap keberlanjutan, TBS secara aktif memprakarsai program-program komprehensif yang mencakup penyebaran informasi, edukasi, dan kampanye yang menysasar karyawan internal dan pemangku kepentingan eksternal. Pendekatan strategis ini bertujuan untuk menumbuhkan pemahaman yang mendalam mengenai kebijakan dan pedoman keberlanjutan kami, memberdayakan setiap individu untuk berperan aktif dalam membantu mencapai tujuan keberlanjutan yang selaras dengan TBS2030.

Komitmen kami semakin ditegaskan dengan pencapaian lainnya selama setahun terakhir.

- Laporan Keberlanjutan TBS 2022 mendapatkan Peringkat Emas dari National Center for Corporate Reporting (NCCR) untuk Pelaporan Keberlanjutan di Asia;
- TBS telah berkolaborasi dengan Deutsche Gesellschaft für Internationale Zusammenarbeit (GIZ) dan PT Semesta Energi Services (SES) dalam program Fotovoltaik untuk pertanian;
- Salah satu anak perusahaan TBS yang bergerak di bidang pertambangan, PT Adimitra Baratama Nusantara, mendapatkan penghargaan dari ASEAN Coal Awards atas tanggung jawab sosial perusahaan terhadap masyarakat sekitar tempat perusahaan beroperasi;
- Sebagai pembicara panel pada acara PricewaterhouseCoopers (PwC) Accelerating the Net Zero Transition in ASEAN, kami dapat berbagi wawasan yang berharga dari pengalaman kami dalam melakukan transisi bisnis; dan
- TBS juga mensponsori program-program, seperti Festival Langkah Membumi, yang mendorong dan mempromosikan pembangunan berkelanjutan di masyarakat setempat.

As a testament to our dedication to sustainability, TBS actively initiates comprehensive programs encompassing information dissemination, education, and campaigns targeting both internal employees and external stakeholders. This strategic approach aims to foster a deep understanding of our sustainability policies and guidelines, empowering individuals to play an active role in helping us achieve our sustainability objectives aligned with TBS2030.

Our commitment is further underscored by other achievements over the past year.

- The TBS 2022 Sustainability Report was given a Gold Rating by the National Center for Corporate Reporting (NCCR) for Asia Sustainability Reporting;
- TBS has collaborated with Deutsche Gesellschaft für Internationale Zusammenarbeit (GIZ) and PT. Semesta Energi Services (SES) on the Photovoltaic for Agriculture program;
- One of TBS' mining subsidiaries, PT Adimitra Baratama Nusantara, has been recognized by the ASEAN Coal Awards for its corporate social responsibility in the community where it operates;
- As panel speakers at the PricewaterhouseCoopers (PwC) Accelerating the Net Zero Transition in ASEAN event, we were able to share valuable insights from our experience transitioning the business; and
- TBS has also sponsored programs, like the Langkah Membumi Festival, that encourage and promote sustainable development in our local communities.



HYDRO 03

01 020 / TP

Transformasi Bisnis Berkelanjutan

| SEOJK/2021 | F.26 |

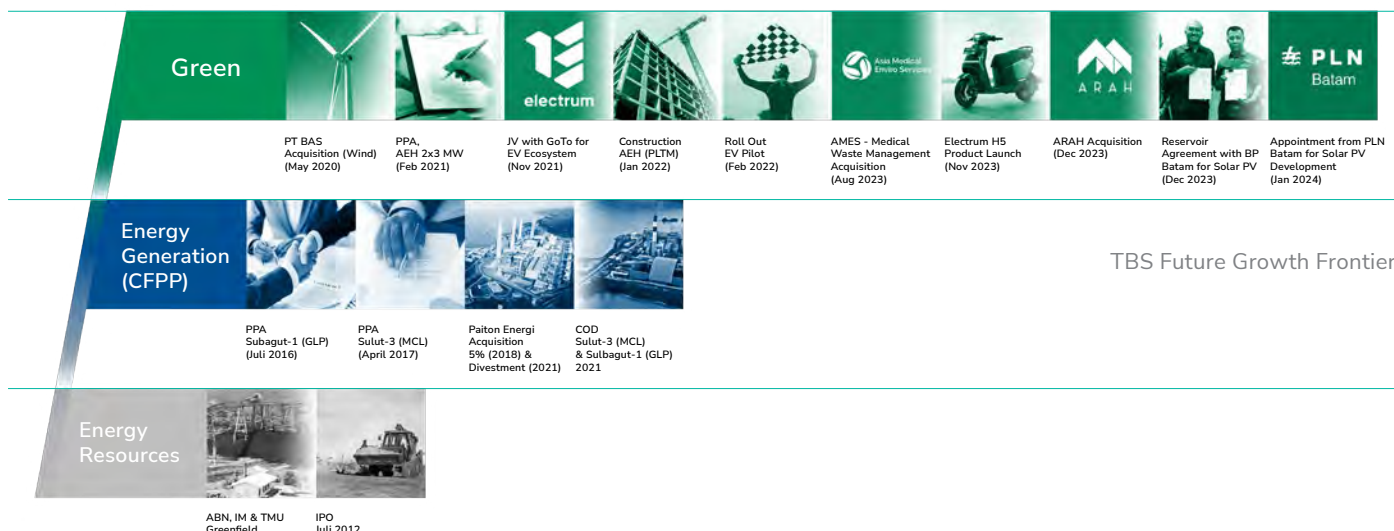
Sustainable Business Transformation



From:
Coal Company

Proven track record of execution and transformation

Towards:
Integrated Energy Company
Centered on Sustainability



TBS Future Growth Frontier

Seiring dengan penghentian penggunaan batubara dan pengembangan model bisnis yang inovatif dan future-focused, termasuk energi terbarukan dan kendaraan listrik, kami memahami bahwa peran sosial kami kini juga lebih dari sekadar meningkatkan akses terhadap energi bersih dan solusi transportasi rendah karbon. Oleh karena itu, kami berkomitmen untuk membawa keberlanjutan ke tingkat yang lebih tinggi dengan mengintegrasikan rasa hormat terhadap lingkungan, kepedulian terhadap karyawan, dan perilaku bisnis yang bertanggung jawab. Di TBS, kami berkomitmen untuk mengembangkan ekosistem inovasi yang berkembang untuk memberi energi bagi dunia yang aman dan adil. Visi kami adalah menjadi perusahaan terkemuka di Indonesia yang berkontribusi pada agenda sosial dan ekonomi bangsa.

As we phase out coal and advance into innovative and future-focused business models, including renewable energy and electric vehicles, we understand that our societal role now also goes beyond increasing access to clean energy and low-carbon transportation solutions. This is why we are committed to taking sustainability to new heights that integrate respect for the environment, care for our people, and responsible business conduct. At TBS, we are committed to developing a thriving innovation ecosystem to energize a safe and just world. Our vision is to be Indonesia's leading company contributing to the nation's social and economic agenda.

Kami juga menyadari bahwa TBS tidak hanya ditentukan oleh jejak iklim kami. Keberlanjutan di TBS lebih dari sekadar iklim dan lingkungan. Strategi keberlanjutan kami mencakup seluruh tenaga kerja dan masyarakat di mana kami tinggal dan bekerja. Perseroan meningkatkan pentingnya inklusi dan keberagaman dalam bisnis, menjadikannya sebagai target utama, serta memperluas keselamatan kerja yang mencakup kesejahteraan secara keseluruhan. Target utama kami adalah memastikan karyawan kami diberdayakan untuk mencapai potensi penuh mereka dengan mempromosikan lingkungan kerja yang inklusif dan bebas dari cedera. TBS juga mencari cara untuk memberikan dampak positif terhadap lingkungan dan masyarakat melalui mekanisme investasi yang bertanggung jawab.

We also recognize we are not only defined by our climate footprint. Sustainability at TBS goes beyond climate and the environment. Our sustainability strategy extends throughout our workforce and into the communities where we live and work. We are elevating the importance of inclusion and diversity within the business, making it a core target, while also expanding safety to encompass overall well-being. Our ultimate target is to ensure our employees are empowered to reach their full potential by promoting an inclusive, injury-free work environment. TBS is also looking at ways to positively impact the environment and communities through responsible investing mechanisms.

Peran penting energi bersih dan terjangkau dalam membentuk masa depan yang berkelanjutan bagi semua. Di TBS, kami menyadari peran ini dan posisi unik yang kami pegang untuk mewujudkannya. Untuk berkontribusi secara aktif terhadap visi ini, kami telah memulai Peta Jalan Energi Terbarukan. Komitmen ini dimulai pada tahun 2021 dengan Perjanjian Jual Beli Tenaga Listrik (Power Purchase Agreement/PPA) pertama kami untuk pembangkit listrik tenaga air di Lampung. Didorong oleh ambisi dan kegembiraan, konstruksi dimulai pada tahun yang sama. Pada akhir tahun 2023, kami menandatangani Memorandum of Understanding (MoU) yang inovatif untuk memperkuat kolaborasi dalam memajukan lanskap energi terbarukan di Indonesia, dengan fokus utama pada peluang pertumbuhan photovoltaic (PV) tenaga surya.

Sebagai bagian dari upaya diversifikasi kami menuju upaya energi terbarukan, TBS memasuki ranah kendaraan listrik (EV) dengan melakukan uji coba komersial sepeda motor listrik yang sukses pada tahun 2022. Berdasarkan hal ini, kami dengan bangga mengumumkan kemitraan dengan PT GoTo Gojek Tokopedia Tbk (GoTo) untuk usaha patungan kendaraan listrik roda dua, yang bernama PT Energi Kreasi Bersama (Electrum). Electrum berhasil meluncurkan produk motor listrik pertama nya yang bernama H5, pada November 2023 dengan total 500 sepeda H5 beredar di jalanan pada akhir tahun 2023.

Pergeseran lebih lanjut pada jejak lingkungan kami terus terjadi. Pada bulan Agustus dan Desember 2023, TBS melakukan akuisisi strategis terhadap Asia Medical Enviro Services Pte Ltd (AMES) dan ARAH. Keduanya merupakan perusahaan terkemuka dalam mengelola limbah medis, limbah berbahaya, limbah rumah tangga, dan limbah elektronik.

Namun, transisi menuju energi bersih, meskipun penting, juga menghadirkan tantangan yang sedang diupayakan oleh TBS untuk diatasi

Salah satu tantangannya adalah menyediakan akses terhadap energi yang bersih dan terjangkau - yang merupakan hak asasi manusia - dengan harga yang terjangkau. Kapasitas pembangkit dan pembangunan jaringan listrik, terutama di daerah terpencil, merupakan elemen penting dalam distribusi listrik. Namun, hal ini juga mahal. Sebagai contoh, biaya untuk memperluas akses ke satu rumah tangga sering kali dapat melebihi kemampuan rumah tangga tersebut untuk membayar tarif. Di Indonesia Timur, misalnya, TBS bertujuan untuk bekerja sama dengan masyarakat transmigran untuk menciptakan area biomassa terpadu. Area ini dapat digunakan untuk pembangkit listrik atau sebagai basis produksi pupuk.

There is a critical role for clean, affordable energy to play in shaping a sustainable future for all. At TBS, we recognize this role and the unique position we hold in making this option a reality. To actively contribute to this vision, we have embarked on a Renewable Energy Roadmap. This commitment started in 2021 with our first Power Purchase Agreement (PPA) for hydroelectricity in Lampung. Driven by ambition and excitement, construction began that same year. At the end of 2023, we signed a groundbreaking Memorandum of Understanding (MoU) to strengthen collaboration in advancing the renewable energy landscape in Indonesia, with a key focus area in solar photovoltaic (PV) growth opportunities.

As part of our diversification efforts towards more responsible endeavors, TBS entered the electric vehicle (EV) space with a successful commercial trial of electric motorcycles in 2022. Building on this, we are proud to announce our partnership with PT GoTo Gojek Tokopedia Tbk (GoTo) for a two-wheeler EV joint venture, named PT Energi Kreasi Bersama (Electrum). Electrum's first EV bike, H5, was successfully launched in November 2023 with a total of 500 H5 bikes on the road by end of the year.

Further shifts in our environmental footprint continue to take place. In August and December 2023, TBS made strategic acquisitions of Asia Medical Enviro Services Pte Ltd (AMES) and ARAH. Both are prominent players in managing medical waste, hazardous waste, domestic waste, and electronic waste.

Yet the transition to clean energy, while essential, also presents challenges that TBS is working to overcome.

One such challenge is in providing access to clean and affordable energy – a basic human right – at an equitable price point. Generating capacity and building electrical networks, particularly in remote areas, is a vital element of electricity distribution. But it is also expensive. For example, the cost of extending access to a single household can often exceed that of the household's ability to pay in tariffs. In Eastern Indonesia, for instance, TBS aims to work with transmigrant communities to create an integrated biomass area. This area can be used for electricity generation or as a base for fertilizer production.

Tantangan tersebut membutuhkan adaptasi dalam perencanaan strategis, memastikan keputusan bisnis selaras dengan tujuan lingkungan. Dedikasi kami untuk mencapai tujuan iklim tetap teguh. Meskipun mungkin ada hambatan di depan, kami bertekad untuk memimpin transisi energi demi kemajuan masyarakat.

Such challenges necessitate adaptation in strategic planning, ensuring business decisions are in sync with environmental objectives. Our dedication to meeting climate goals remains steadfast. While there may be obstacles ahead, we are resolute in leading the energy transition for the betterment of society.

Tindakan strategis kami akan berkisar pada lima tema ini:

Our strategic actions will revolve around these five themes:

Mempertajam fokus untuk menghasilkan kinerja dari energi baru dan terbarukan, dan kendaraan listrik
Laser focus to deliver performance from new and renewable energy, and electric vehicles

Fokus pada transisi dari bahan bakar fosil ke pasar energi baru dan terbarukan
Focus on transitioning from fossil fuels into the new and renewable energy market

Berkolaborasi dengan mitra bisnis yang memiliki visi yang sama tentang masa depan yang berkelanjutan
Collaborate with business partners who have the same vision of a sustainable future

Meningkatkan komunitas lokal melalui energi bersih dan infrastruktur yang mendukung pengembangan masyarakat yang berkelanjutan
Improve local communities through clean energy and infrastructure that supports sustainable community development

Mematuhi standar nasional dan internasional dalam bersinergi dengan ekosistem yang berkelanjutan
Comply with national and international standards in synergizing with a sustainable ecosystem

Tantangan dan Peluang | Challenges and Opportunities

Akses Listrik untuk Semua Electricity Access for All

Di Indonesia, sekitar 2% daerah terpencil tidak memiliki akses listrik. Kami melihat hal ini sebagai peluang untuk memenuhi komitmen kami menuju masyarakat yang lebih baik. Sebagai contoh, kami fokus pada penyediaan listrik di Indonesia Timur, khususnya di Gorontalo dan Sulawesi Utara. Meskipun prosesnya saat ini masih bergantung pada bahan bakar fosil, TBS sedang mencari alternatif yang realistis untuk menjalankannya secara lebih efisien. Hal ini akan mengurangi emisi gas rumah kaca kami sekaligus mengidentifikasi pembangkit energi baru yang memiliki peluang investasi yang menjanjikan.

In Indonesia, approximately 2% of the most remote areas lack access to electricity. We see this as an opportunity to fulfill our commitment towards a better society. For example, we have focused on bringing power to Eastern Indonesia, particularly in Gorontalo and North Sulawesi. Although the process is currently reliant on fossil fuels, TBS is looking at realistic alternatives to run this more efficiently. This will reduce our greenhouse gas emissions while also identifying new energy plants where promising investment opportunities arise.

Kebutuhan Industri Industrial Needs

Transformasi di sektor industri Indonesia - yang ditandai dengan pertumbuhan pesat di kawasan industri - telah meningkatkan permintaan akan sumber energi yang lebih bersih. Fokus kami tidak hanya pada proyek-proyek ritel, tetapi juga pada kawasan industri yang sedang berkembang, di mana energi bersih akan dicari.

The transformation in Indonesia's industrial sector — marked by rapid growth in industrial zones — has increased the demand for cleaner power sources. Our focus reaches beyond retail projects to emerging industrial areas where clean energy will be sought after.

Di Indonesia Timur, misalnya, kami bertujuan untuk bekerja sama dengan masyarakat transmigran untuk menciptakan area biomassa terpadu untuk pembangkit listrik atau sebagai basis produksi pupuk. Studi pemetaan partisipatif sosial yang komprehensif membantu kami memahami kondisi lokal, potensi wilayah, jumlah rumah tangga, dan minat masyarakat terhadap inisiatif tersebut.

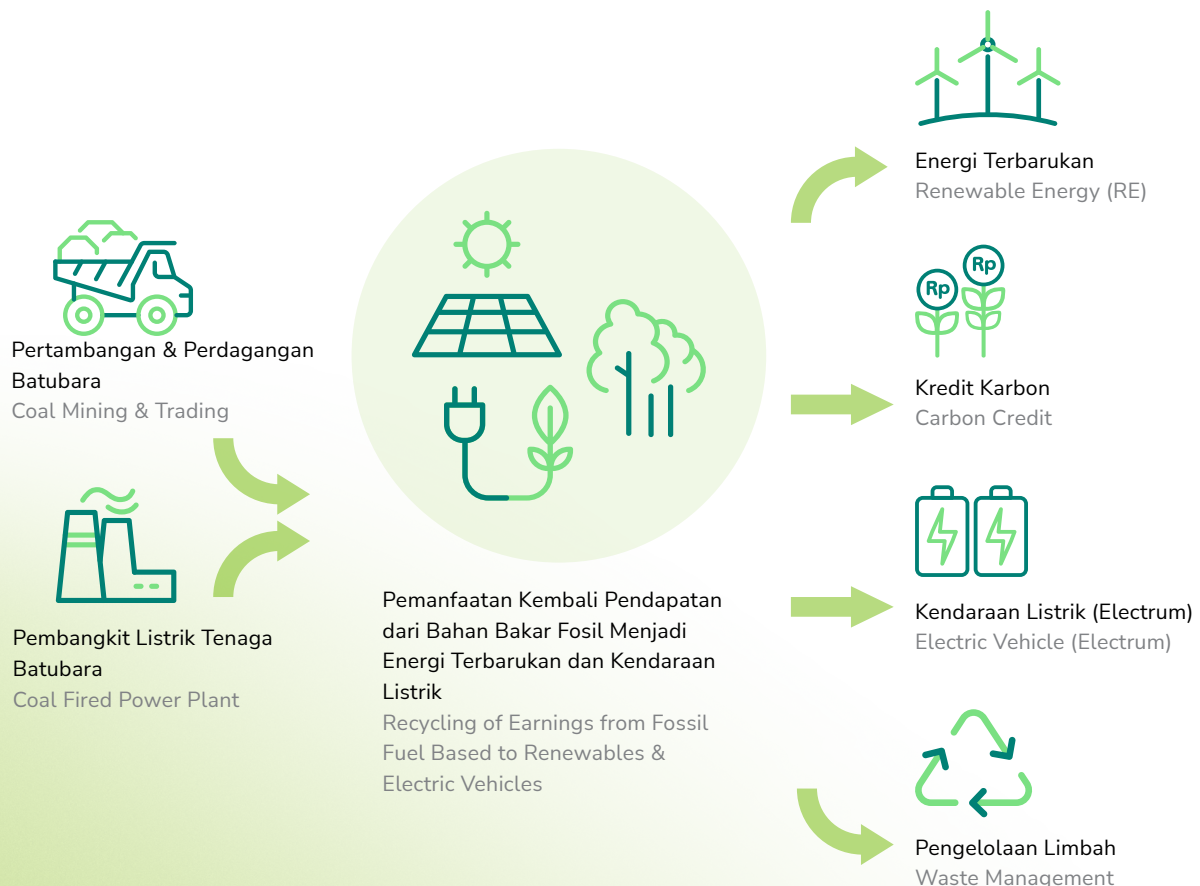
In Eastern Indonesia, for instance, we aim to work with transmigrant communities to create an integrated biomass area for electricity generation or as a base for fertilizer production. A comprehensive social participatory mapping study helped us understand local conditions, potential areas, household numbers, and community interest in such initiatives.

Salah satu daerah tersebut adalah Batam di Kepulauan Riau, di mana kami sedang mengembangkan proyek Pembangkit Listrik Tenaga Surya (PLTS) untuk memasok energi ke kawasan industri. Seiring dengan semakin banyaknya perusahaan yang berusaha untuk menerapkan praktik-praktik perusahaan yang lebih sadar lingkungan, TBS memiliki posisi yang tepat untuk berkontribusi secara signifikan kepada negara. Seiring dengan perluasan portofolio energi terbarukan kami dan kerja sama dengan klien industri, potensi untuk kolaborasi lebih lanjut semakin terbuka.

One such area is Batam in the Riau Islands, where we are developing a solar PV project to supply energy to industrial zones. As companies strive towards more environmentally-conscious corporate practices, TBS is well-positioned to contribute significantly to the nation. As we expand our renewable energy portfolio and work with industry clients, the potential for further collaborations grows.

Transformasi bisnis TBS: Kendaraan Listrik, Energi Baru dan Terbarukan, & Pengelolaan Limbah

TBS business transformation: Electric Vehicle, New and Renewable Energy, & Waste Management



Kendaraan Listrik

Electrical Vehicle

Gojek adalah perusahaan transportasi online terkemuka di Indonesia. Armada Gojek yang terdiri dari dua juta pengemudi memiliki potensi untuk memainkan peran penting dalam transisi energi di Indonesia. Melalui kemitraan dengan TBS, perusahaan ini mengganti mesin pembakaran tradisional di seluruh armada sepeda motornya dengan kendaraan roda dua listrik. TBS dan GoTo meningkatkan kolaborasi ini dengan membentuk perusahaan patungan, Electrum, yang berkomitmen untuk mengembangkan ekosistem kendaraan listrik yang komprehensif di seluruh Indonesia. Ekosistem ini akan mencakup manufaktur kendaraan listrik, manufaktur baterai, dan mekanisme pembiayaan.

Namun, menyediakan infrastruktur hanyalah salah satu bagian dari solusi. Kendaraan baru ini juga harus mudah diakses dan hemat biaya. Untuk mencapainya, kami meluncurkan Electrum H5 pada November 2023. Merek yang diproduksi secara lokal ini merupakan bagian dari proyek percontohan yang memungkinkan pengemudi Gojek untuk menyewa merek *electric two-wheel vehicles* (E2W) dengan harga yang terjangkau. Untuk mendukung pertumbuhan kendaraan listrik yang pesat, Electrum juga telah mendirikan 108 *Battery Swapping Stations* (BSS) di seluruh Jakarta. Pada bulan Juni 2023, Electrum juga melakukan peletakan batu pertama pembangunan pabrik baru di Cikarang. Langkah-langkah ini akan menyederhanakan transisi dari kendaraan berbahan bakar ke kendaraan listrik. Dengan target Indonesia untuk memiliki 9 juta *electric two-wheel vehicles* (E2W) pada tahun 2030, kolaborasi kami dengan Gojek akan memberikan dampak positif yang besar terhadap pasar kendaraan listrik yang sedang berkembang.

Gojek is Indonesia's premier ride-hailing company. Its fleet of two million drivers has the potential to play a critical role in Indonesia's energy transition. In partnership with TBS, the company is replacing traditional combustion engines across its fleet of motorcycles with electric two-wheeled vehicles. TBS and GoTo elevated this collaboration through forming a joint venture, Electrum, committed to developing a comprehensive EV ecosystem across Indonesia. This ecosystem will include EV manufacturing, battery manufacturing, and financing mechanisms.

But providing the infrastructure is only one part of the equation. These new vehicles must also be accessible and cost-effective. To get there, we launched our new Electrum H5 in November 2023. This locally produced brand is part of a pilot project allowing Gojek drivers to rent the electric two-wheel vehicles (E2W) brand at an affordable price. To support the rapid growth of EVs, Electrum has also set up 108 Battery Swapping Stations (BSS) across Jakarta. In June 2023, Electrum also broke ground on a new factory in Cikarang. These moves will simplify the transition from combustion to electric vehicles. With Indonesia's target to have 9 million electric two-wheel vehicles (E2W)s by 2030, our collaboration with Gojek will make a substantial positive impact on the burgeoning EV market.

Energi Terbarukan

Renewable Energy

Strategi perusahaan kami untuk memperluas operasi di luar batubara telah mengambil langkah besar sejak tahun 2021. Kami telah mengalokasikan 500 juta USD untuk berbagai sumber energi terbarukan, termasuk melalui berbagai keterlibatan energi bersih di Indonesia. Inisiatif-inisiatif ini akan beroperasi penuh pada tahun 2025, yang secara signifikan meningkatkan kapasitas terpasang kami menjadi lebih dari 100 MW. Inisiatif-inisiatif ini juga memungkinkan kami untuk meningkatkan pengetahuan dan kemampuan teknis kami, yang pada gilirannya mempercepat transisi kami. Meskipun saat ini sekitar 92% pendapatan kami berasal dari batubara, langkah-langkah ini sangat penting dalam rangka transisi 80% pendapatan kami ke sumber energi non-batubara pada tahun 2030.

Kami juga mengkaji peluang domestik di masa depan, sejalan dengan rencana energi nasional, untuk mendukung target nasional Indonesia mencapai emisi nol pada tahun 2060. Termasuk di antaranya adalah pembangkit listrik tenaga mini-hidro 6 MW di Lampung dan portofolio baru di bidang energi terbarukan. Yang paling menonjol, telah dipilih untuk bermitra dengan Otoritas Kawasan Bebas Batam dalam pengembangan Pembangkit Listrik Tenaga Surya Terapung di Waduk Tembesi, Batam, Kepulauan Riau.

Our corporate strategy to expand operations beyond coal has taken great strides since 2021. We have allocated USD 500 million to diverse renewable energy sources, including through multiple clean energy engagements in Indonesia. These initiatives are set to be fully operational by 2025, significantly increasing our installed capacity to over 100 MW. They have also allowed us to further our technical knowledge and capabilities, in turn speeding up our transition. Despite the fact that, at this moment, about 92% of our revenue is coal-based, these moves are crucial in transitioning 80% of our revenues to non-coal sources by 2030.

We are also assessing future domestic opportunities, in line with the national energy plan, to support Indonesia's national target of net-zero emissions by 2060. These include a 6 MW Mini-Hydro Power Plant in Lampung and a new portfolio in renewable energy. Most notably, we have been selected to partner with the Batam Indonesia Free Zone Authority on a Floating Solar Power Plant development at Waduk Tembesi, Batam, Riau Islands.



Pengelolaan Limbah

| SEOJK/2021/C.6 |

Waste Management

Melalui upaya diversifikasi bisnis, kami baru-baru ini mengakuisisi aset-aset di bidang pengelolaan limbah. Meskipun hal ini mungkin terlihat tidak selaras dengan sektor energi global, pengelolaan limbah yang efektif memainkan peran penting dalam mengurangi dampak negatif terhadap lingkungan, mempromosikan prinsip-prinsip ekonomi sirkular, dan mencapai tujuan keberlanjutan kami.

Pada tahun 2023, kami menyelesaikan akuisisi strategis terhadap Asia Medical Enviro Services Pte Ltd Asia (AMES), pelopor penyedia layanan pengumpulan, pengolahan, dan pembuangan limbah. Berbasis di Singapura, AMES mengoperasikan dua pabrik insinerasi yang menangani limbah medis dan bio-berbahaya dan menguasai 75% pangsa pasar. Rekam jejak operasional mereka dan reputasi yang solid di seluruh wilayah menjadikan mereka mitra ideal kami..

Kami juga telah mengakuisisi ARAH, sebuah perusahaan pengelolaan limbah domestik yang berbasis di Bogor dan Solo. Didirikan pada tahun 2008 di Bandung, ARAH menyediakan layanan pengelolaan limbah lengkap untuk limbah medis, bahan berbahaya dan beracun, limbah rumah tangga, dan limbah elektronik. Mereka telah memantapkan diri sebagai pemain kunci dalam industri ini, menjadi mitra resmi untuk Asian Games 2018 dan menerima penghargaan PROPER Biru pada tahun 2021 dari Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia.

Through our business diversification efforts, we have recently acquired assets in waste management. While this might seem misaligned with the global energy sector, effective waste management plays a critical role in reducing negative environmental impact, promoting circular economy principles, and achieving our greater sustainability goals.

In 2023, we concluded a strategic acquisition of Asia Medical Enviro Services Pte Ltd (AMES), a pioneer in waste collection, treatment, and disposal services. Based in Singapore, AMES operates two incineration plants that handle medical and bio-hazardous waste and commands a 75% market share. Their operational track record and a solid reputation across the region make them our ideal partner.

We have also acquired ARAH, a domestic waste management company based in Bogor and Solo. Founded in 2008 in Bandung, ARAH provides full-service waste management for medical waste, hazardous and toxic materials, domestic waste, and electronic waste. They have established themselves as a key player in the industry, serving as the official partner for the 2018 Asian Games and receiving the PROPER Biru award in 2021 from the Ministry of Environment and Forestry of the Republic of Indonesia.



Keterlibatan Pemangku Kepentingan

Stakeholder Engagement

| SEOJK/2021 E.4 | GRI 2-29 |



Nilai perusahaan kami dalam membina hubungan dengan menjaga kemitraan yang baik merupakan andalan mendasar dari Kerangka Kerja ESG kami. Kami percaya bahwa pemetaan pemangku kepentingan secara berkala, termasuk investor, mitra bisnis, pemasok, asosiasi industri, ahli di bidangnya, tokoh masyarakat setempat, dan organisasi nirlaba, tidak hanya memungkinkan kami untuk lebih memahami dan mengelola risiko operasional dan investasi, namun juga berkontribusi terhadap kesejahteraan dan pengembangan masyarakat di tempat kami beroperasi.

Menciptakan peluang dan nilai bersama bagi seluruh pemangku kepentingan TBS merupakan prinsip utama bisnis kami. Kami percaya bahwa komunikasi yang terbuka dan konsisten adalah hal yang mendasar. Dengan menjaga hubungan yang berkesinambungan dengan para pemangku kepentingan, memungkinkan kami bertukar pengetahuan secara organik. Kami juga dapat lebih memahami kebutuhan dan perspektif para pemangku kepentingan, sehingga Perseroan dapat lebih jauh menghasilkan nilai dan peluang untuk pertumbuhan bersama.

Sebagai bagian dari komitmen kami terhadap TBS2030, kami mengandalkan masukan dari para pemangku kepentingan. Untuk itu, kami telah melakukan penilaian materialitas secara menyeluruh untuk menetapkan strategi dan komitmen ESG kami, serta mengoptimalkan dampaknya. Dengan terus beradaptasi terhadap lanskap sosial dan lingkungan yang terus berubah, kami dapat menyelaraskan strategi dan operasi kami agar dapat memberikan dampak positif yang maksimal.

Our corporate value of fostering relationships through maintaining great partnerships is a fundamental mainstay of our ESG Framework. We believe regularly mapping our stakeholders, including investors, business partners, suppliers, industry associations, subject matter experts, local community leaders, and non-profit organizations not only allows us to better understand and manage operational and investment risks, but also contributes to the well-being and development of the communities where we operate.

Creating shared opportunities and value for all of TBS' stakeholders is a core principle of our business. We believe that open and consistent communication is fundamental. Through maintaining continuous engagement with our stakeholders, we allow organic knowledge exchange to happen. We are also able to better understand the requirements and perspectives of our stakeholders, which enables us to further generate shared value and opportunities for mutual growth.

As part of our commitment to TBS2030, we rely on input from essential stakeholders. To this end, we have conducted a thorough materiality assessment to establish our ESG strategy, commitments, and optimize their impact. By continuously adapting to the ever-changing social and environmental landscape, we can align our strategy and operations accordingly for greatest positive impact.



Pemangku Kepentingan Kami | Our Stakeholders

Internal Internal	
Karyawan Employees	Mekanisme Keterlibatan • Pelatihan dan Pendidikan • Rapat Engagement Mechanisms • Training and Education • Meetings
	Frekuensi • Direncanakan secara teratur sesuai dengan kebutuhan (minimal setahun sekali) Frequency • Regularly planned according to the needs (minimum once a year)
	Area Kepentingan • Kesehatan dan Keselamatan Kerja • Ketenagakerjaan Area of Interest • Occupational Health and Safety • Employment
Pemegang Saham dan Investor Shareholders and Investors	Mekanisme Keterlibatan • Paparan Publik • Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Tahunan • Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) • Laporan Tahunan • Laporan Keberlanjutan • Diskusi dan Analisis Manajemen • Rapat Engagement Mechanisms • Public Expose • Annual General Meeting of Shareholders (GMS) • Extraordinary GMS • Annual Report • Sustainability Report • Management Discussion and Analysis (MD&A) • Meetings
	Frekuensi • Sekali dalam setahun untuk RUPS Tahunan, Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan, dan Paparan Publik • RUSPLB dan Rapat dengan Investor dilakukan sesuai kebutuhan • Diskusi dan Analisis Manajemen dilakukan secara berkala kuartalan Frequency • Once a year for the Annual GMS, Annual Report and Sustainability Report, and Public Expose • Extraordinary GMS is regularly planned according to the needs • Management Discussion and Analysis is conducted on a quarterly basis

Komunitas Lokal

Local Communities

- Area Kepentingan
- Kinerja Ekonomi
 - Kepatuhan Hukum
- Area of Interest
- Economic Performance
 - Legal Compliance

Eksternal

External

Komunitas Lokal

Local Communities

Mekanisme Keterlibatan

- Program CSR
- Pertemuan Komunitas
- Kunjungan Komunitas
- Interaksi tatap muka

Engagement Mechanisms

- CSR program
- Community Meetings
- Community Visits
- Face-to-face interaction

Frekuensi

- Direncanakan secara regular

Frequency

- Regularly Plan

Area Kepentingan

- Kinerja Ekonomi
- Kinerja Sosial Masyarakat
- Kinerja Lingkungan
- Keterbukaan dan kemudahan akses informasi

Area of Interest

- Economic Performance
- Community Social Performance
- Environmental Performance
- Openness and easy access to information

Pemerintah dan Regulator

Government and Regulators

Mekanisme Keterlibatan

- Laporan Keuangan
- Laporan Tahunan
- Laporan Keberlanjutan
- Perizinan
- Konsultasi

Engagement Mechanisms

- Financial Statement
- Annual Report
- Sustainability Report
- Permits
- Consultation

Frekuensi

- Triwulanan (kuartal), tahunan, atau sesuai kebutuhan.

Frequency

- Quarterly, annually, or as needed.

Area Kepentingan

- Kinerja Ekonomi
- Kinerja Sosial Masyarakat
- Kinerja Lingkungan
- Keterbukaan dan kemudahan akses informasi

Area of Interest

- Economic Performance
- Community Social Performance
- Environmental Performance
- Openness and easy access to information

	Mekanisme Keterlibatan • Rapat • Pertemuan Engagement Mechanisms • Meetings • Gathering
	Frekuensi • Direncanakan sesuai dengan kebutuhan Frequency • Planned according to the needs
	Area Kepentingan • Keterbukaan dan kemudahan akses informasi • Kinerja Lingkungan • Kinerja Sosial Masyarakat Area of Interest • Openness and easy access to information • Environmental Performance • Community Social Performance
	Mekanisme Keterlibatan • Rapat Engagement Mechanisms • Meetings
	Frekuensi • Direncanakan secara teratur sesuai dengan kebutuhan bisnis Frequency • Regularly planned according to the business needs
	Area Kepentingan • Kinerja Ekonomi • Kemitraan Area of Interest • Economic Performance • Partnership
	Mekanisme Keterlibatan • Rapat • Pertemuan Engagement Mechanisms • Meetings • Gatherings
	Frekuensi • Direncanakan secara teratur Frequency • Regularly planned

Asosiasi Industri Industry Associations	Area Kepentingan • Kemitraan Area of Interest • Partnership
Media Media	Mekanisme Keterlibatan • Situs web • Media Sosial • Komunikasi lainnya Engagement Mechanisms • Website • Social Media • Other communication
	Frekuensi • Direncanakan secara teratur Frequency • Regularly planned
	Area Kepentingan • Kinerja Ekonomi • Kinerja Lingkungan • Kinerja Sosial Masyarakat • Kepatuhan Hukum • Keterbukaan dan kemudahan akses informasi Area of Interest • Economic Performance • Environmental Performance • Community Social Performance • Legal Compliance • Openness and easy access to information



Materialitas TBS

TBS' Materiality

| GRI, 3-1, 3-2 |



Materialitas Ganda mempertimbangkan permasalahan lingkungan dan sosial eksternal yang secara signifikan mempengaruhi kinerja dan ketahanan organisasi kami, serta dampak organisasi kami terhadap lingkungan dan masyarakat secara luas. Pendekatan ini dikembangkan sejalan dengan GRI 2021, dengan mempertimbangkan [draft] European Sustainability Reporting Standards (ESRS) 1 Persyaratan umum yang disiapkan oleh European Financial Reporting Advisory Group (EFRAG), yang mendukung perusahaan dalam mengadaptasi strategi mereka untuk berkontribusi pada TPB PBB.

Materialitas Ganda semakin mendapat perhatian karena regulator, investor, dan pemangku kepentingan lainnya semakin menyadari bahwa kesuksesan jangka panjang perusahaan terkait dengan kinerja keuangan serta dampak lingkungan dan sosial. Di TBS, kami mengakui bahwa dualitas ini memberikan pandangan yang lebih komprehensif tentang kinerja Perseroan dan kontribusi kami terhadap pembangunan berkelanjutan.

Melalui proses ini, TBS telah mengidentifikasi Topik Material berikut dengan melakukan analisis mendalam terhadap megatren ESG, menetapkan prioritas melalui konsultasi dengan pemangku kepentingan, dan melakukan analisis lebih lanjut untuk mengidentifikasi potensi risiko dan peluang bisnis yang sesuai:

- **Materialitas Keuangan (Perspektif dari Luar ke Dalam)**

Dimensi ini berfokus pada bagaimana faktor-faktor ESG serta risiko dan peluang terkait keberlanjutan dapat memengaruhi kondisi keuangan, kinerja, dan prospek. Hal ini melibatkan pemahaman dan evaluasi terhadap bagaimana isu-isu seperti perubahan iklim, hak asasi manusia, atau tata kelola perusahaan dapat mempengaruhi kinerja keuangan TBS.

- **Materialitas Dampak (Perspektif dari Dalam ke Luar)**

Dimensi ini mengevaluasi dampak operasi, produk, layanan, dan hubungan bisnis perusahaan terhadap lingkungan dan masyarakat. Ini melibatkan identifikasi dan evaluasi dampak positif atau negatif perusahaan terhadap pemangku kepentingan eksternal, termasuk masyarakat, lingkungan, karyawan, dan pelanggan.

The Double Materiality takes into consideration both the external environmental and social issues that materially affect our organization's performance and resilience, and our organization's own impact on the environment and society at large. This approach was developed in line with the GRI 2021, taking into account the [draft] European Sustainability Reporting Standards (ESRS) 1 General requirements prepared by European Financial Reporting Advisory Group (EFRAG), which supports companies in adapting their strategies to contribute to the UN SDGs.

Double Materiality is gaining prominence as regulators, investors, and other stakeholders increasingly recognize that a company's long-term success is linked to the financial performance and environmental and social impact. At TBS, we recognize this duality provides a more comprehensive view of our performance and contribution to sustainable development.

Through this process, TBS has identified the following Material Topics through a deep analysis of ESG Megatrends, prioritization by consulting with stakeholders, and further analysis to identify potential risks and opportunities to the business:

- **Financial Materiality (Outside-In Perspective)**

This dimension focuses on how ESG factors and sustainability-related risks and opportunities can affect a company's financial condition, performance, and prospects. It is about understanding and evaluating how issues like climate change, human rights, or corporate governance could influence TBS' financial performance.

- **Impact Materiality (Inside-Out Perspective)**

This dimension focuses on how ESG factors and sustainability-related risks and opportunities can affect a company's financial condition, performance, and prospects. It is about understanding and evaluating how issues like climate change, human rights, or corporate governance could influence TBS' financial performance.

Identifikasi Topik - Identification of the Topics

Bidang-bidang prioritas utama yang diidentifikasi selaras dengan Topik Material yang ada; seperti Emisi, Masyarakat Lokal, Kinerja Ekonomi, serta Kesehatan dan Keselamatan Kerja. Topik baru juga diidentifikasi, seperti Risiko dan Peluang Modal serta Transisi dan Inovasi Model Bisnis.

The identified high priority areas aligned with existing Material Topics, such as Emissions, Local Communities, Economic Performance, and Occupational Health and Safety. Emerging topics were also identified, such as Capital Risks and Opportunities, and Business Model Transition and Innovation.

Identifikasi Pemangku Kepentingan - Identification of the Stakeholders

Pelibatan pemangku kepentingan yang cukup sangat penting untuk mendapatkan pemahaman yang komprehensif mengenai isu-isu penting, dengan metrik kuantitatif dan informasi kualitatif sama pentingnya untuk memastikan analisis yang menyeluruh. Selain itu, menjaga agar tidak terjadi bias dalam pelibatan pemangku kepentingan sangat penting untuk mencegah prioritas yang tidak disengaja terhadap isu-isu tertentu di atas isu-isu lainnya. Pemangku kepentingan yang saat ini atau berpotensi dipengaruhi oleh Perusahaan, serta pemangku kepentingan yang memiliki dampak atau dapat mempengaruhi Perusahaan, memainkan peran penting. Dengan terlebih dahulu memetakan ekosistem pemangku kepentingan, pembobotan diterapkan berdasarkan nilai integritas data dalam relevansi dan kredibilitas masukan pemangku kepentingan, baik untuk perspektif Financial dan Impact Materiality.

Adequate stakeholder inclusion is crucial to gaining a comprehensive understanding of material issues, with both quantitative metrics and qualitative insights being equally important to ensure a holistic analysis. Furthermore, guarding against bias in stakeholder engagement is essential to prevent unintentional prioritization of certain issues over others. Stakeholders who are currently or potentially influenced by the Company, as well as stakeholders who have an impact on or could influence the Company, play a pivotal role. By first mapping the stakeholder ecosystem, a weighting was applied based on the value of data integrity in both relevance and credibility of the stakeholders' input, for both the Financial and Impact Materiality perspectives.

Pelibatan Pemangku Kepentingan

Stakeholder Engagement

Melalui wawancara, kelompok diskusi terarah, workshop dan konsultasi, para pemangku kepentingan diminta untuk memberikan penilaian terhadap topik-topik yang paling penting bagi TBS, dengan mengidentifikasi ruang lingkup dan kemungkinan dampak sosial dan lingkungan, serta besarnya risiko dan peluang finansial. Hasilnya membantu kami membentuk area fokus strategis untuk memastikan bahwa kami dapat memenuhi harapan para pemangku kepentingan di masa depan. Selain itu, kami juga melakukan konsultasi dengan para ahli di bidang topik dan sektoral untuk melakukan analisis pasar dan peramalan tren mengenai faktor-faktor yang dapat mempengaruhi kinerja keuangan secara signifikan.

The key takeaway of the analysis was that our purpose of transforming our futures together and engaging in a profound transition towards a better society is still in line with our stakeholders' expectations.

Through interviews, focus groups, workshops and consultations, stakeholders were asked to grade which topics were most important to TBS, by identifying the scope and likelihood of social and environmental impacts, and the magnitude of the financial risks and opportunities. The results helped us to shape our strategic focus areas to ensure that we meet the expectations of our stakeholders in the future. In addition, there were consultations with topic and sectoral experts for market analysis and trend forecasting on factors that could significantly influence financial performance.

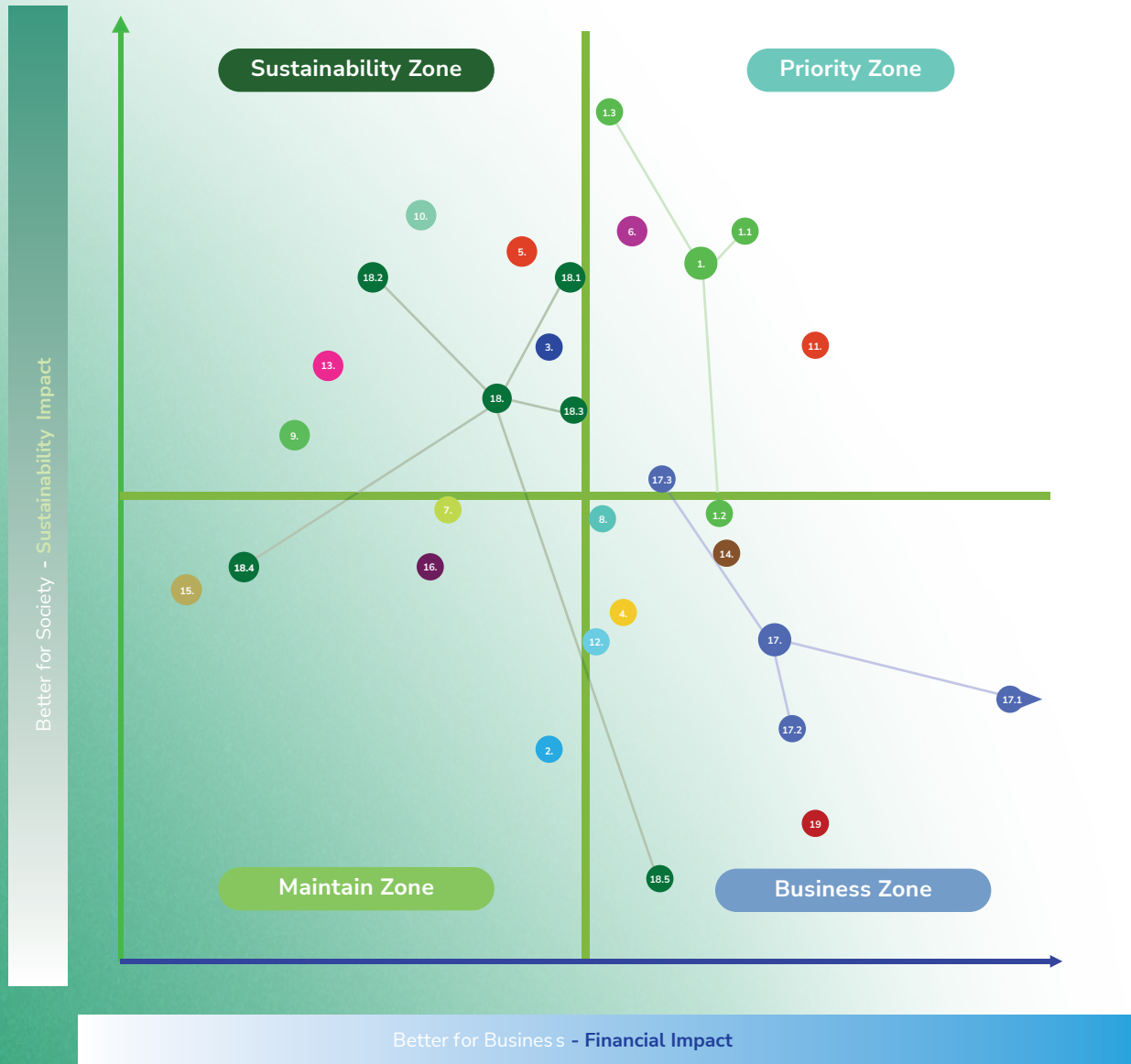
Kesimpulan utama dari analisis tersebut adalah bahwa tujuan kami untuk mentransformasi masa depan bersama dan melakukan transisi mendalam menuju masyarakat yang lebih baik masih sejalan dengan harapan para pemangku kepentingan Perusahaan.

Matriks Prioritas | GRI, 3-2 |

Priorities' Matrix

Integrasi temuan-temuan ini disusun ke dalam sebuah matriks materialitas berikut ini. Matriks ini membentuk pengambilan keputusan strategis dan praktik pengungkapan informasi TBS, serta menjadi dasar Laporan ini.

The integration of these findings were collated into a materiality matrix below. This matrix shapes TBS' strategic decision-making and disclosure practices, and forms the foundation of this Report.



- | | | | |
|---|--|---|--|
| 1. Emissions and Climate Opportunities | 6. Local Communities | 13. Governance | 18. Business Model Transition and Innovation |
| 1.1 Greenhouse Gases (GHG) Emissions | 7. Human Rights | 14. Value Chain Management | 18.1 Waste Management |
| 1.2 Climate Adaptation and Resilience | 8. Affordable Clean Power | 15. Geopolitics | 18.2 Electric Vehicles |
| 1.3 Air Pollution | 9. Improving Urban Mobility with EV Business | 16. Data Privacy | 18.3 Waste-to-Energy |
| 2. Water Usage | 10. Workforce Competency | 17. Capital Risks and Opportunities | 18.4 Green Hydrogen |
| 3. Waste Disposal | 11. Occupational Health and Safety | 17.1 Trust and Reputation Risks | 18.5 Land-Based Nature-based Solutions |
| 4. Land Rehabilitation | 12. Access to Clean Water | 17.2 ESG Disclosures and Mandates as Risk | 19. Economic Performance |
| 5. Biodiversity and Valuing Natural Capital | | 17.3 Transition Financing | |

Topik Material Material Topic	Deskripsi Description	Pemangku Kepentingan yang Terdampak Impacted Stakeholders	Target TPB SDGs Target	Indikator TPB SDGs Indicator
Lingkungan yang Berkembang <i>Thriving Environment</i>				
Emisi dan Peluang Iklim Emissions and Climate Opportunities	Menghadapi tantangan dan peluang dalam konteks perubahan iklim dan transisi global menuju ekonomi rendah karbon. Secara khusus, topik ini mengeksplorasi ketahanan, adaptasi, dan pengurangan dampak buruk. Navigating challenges and opportunities in the context of climate change and the global transition to a low-carbon economy. In particular, this topic explores resilience, adaptation, and harm reduction. entire operational portfolio and investing in sustainable solutions like renewables, EVs, and waste management.	- Pemegang saham dan Investor - Masyarakat Lokal - Pemerintah dan Regulator - Lembaga Swadaya Masyarakat - Media - Asosiasi Industri - Shareholders and Investors - Local Communities - Government and Regulators - NGOs - Media - Industry Associations	3.9 Pada tahun 2030, secara substansial mengurangi jumlah kematian dan penyakit akibat bahan kimia berbahaya serta polusi dan kontaminasi udara, air, dan tanah 3.9 By 2030, substantially reduce the number of deaths and illnesses from hazardous chemicals and air, water and soil pollution and contamination	3.9.1 Angka kematian yang dikaitkan dengan polusi udara rumah tangga dan udara sekitar 3.9.1 Mortality rates attributed to household and ambient air pollution
Emisi GRK Emissions and Climate Opportunities				3.9.3 Tingkat kematian yang disebabkan oleh keracunan yang tidak disengaja 3.9.3 Mortality rate attributed to unintentional poisoning
Adaptasi dan Ketahanan Iklim Emissions and Climate Opportunities			13.1 Memperkuat ketahanan dan kapasitas adaptasi terhadap bahaya terkait iklim dan bencana alam di semua negara 13.1 Strengthen resilience and adaptive capacity to climate-related hazards and natural disasters in all countries	13.1.1 Jumlah kematian, orang hilang dan orang yang terkena dampak langsung akibat bencana per 100.000 penduduk 13.1.1 Number of deaths, missing persons and directly affected persons attributed to disasters per 100,000 population
Polusi Udara Emissions and Climate Opportunities			13.2 Mengintegrasikan langkah-langkah perubahan iklim ke dalam kebijakan, strategi, dan perencanaan nasional 13.2 Integrate climate change measures into national policies, strategies and planning	13.2.2 Total emisi gas rumah kaca per tahun 13.2.2 Total greenhouse gas emissions per year
Penggunaan Air Water Usage	Pengelolaan bagaimana dan di mana air diambil, dikonsumsi, dan dibuang, serta potensi dampak terkait air lainnya. The management of how and where water is withdrawn, consumed, and discharged, as well as other potential water-related impacts.	- Masyarakat Lokal - Pemerintah dan Regulator - Lembaga Swadaya Masyarakat - Media - Asosiasi Industri - Local Communities - Government and Regulators - NGOs - Media - Industry Associations	6.4 Pada tahun 2030, secara substansial meningkatkan efisiensi penggunaan air di semua sektor dan memastikan pengambilan dan pasokan air bersih yang berkelanjutan untuk mengatasi kelangkaan air, dan secara substansial mengurangi jumlah orang yang menderita kelangkaan air 6.4 By 2030, substantially increase water-use efficiency across all sectors and ensure sustainable withdrawals and supply of freshwater to address water scarcity, and substantially reduce the number of people suffering from water scarcity	6.4.1 Perubahan efisiensi penggunaan air dari waktu ke waktu 6.4.1 Change in water-use efficiency over time 6.4.2 Tingkat tekanan air: pengambilan air tawar sebagai proporsi sumber daya air tawar yang tersedia 6.4.2 Level of water stress: freshwater withdrawal as a proportion of available freshwater resources

Topik Material Material Topic	Deskripsi Description	Pemangku Kepentingan yang Terdampak Impacted Stakeholders	Target TPB SDGs Target	Indikator TPB SDGs Indicator
Rehabilitasi Lahan Land Rehabilitation	Proses pemulihan dan reklamasi area yang telah terganggu atau diubah oleh kegiatan pertambangan. The process of restoring and reclaiming areas that have been disturbed or altered by mining activities.	- Masyarakat Lokal - Pemerintah dan Regulator - Lembaga Swadaya Masyarakat - Media - Asosiasi Industri - Local Communities - Government and Regulators - NGOs - Media - Industry Associations	15.3 Pada tahun 2030, memerangi penggurunan, memulihkan lahan dan tanah yang terdegradasi, termasuk lahan yang terkena dampak penggurunan, kekeringan, dan banjir, serta berupaya mencapai dunia yang bebas dari degradasi lahan 15.3 By 2030, combat desertification, restore degraded land and soil, including land affected by desertification, drought and floods, and strive to achieve a land degradation-neutral world	15.3.1 Proporsi lahan yang terdegradasi terhadap total luas lahan 15.3.1 Proportion of land that is degraded over total land area
Pembuangan Limbah Waste Disposal	Pendekatan yang bertanggung jawab terhadap pengelolaan limbah, regulasi, dan ketersediaan fasilitas pemulihan atau pembuangan. The responsible approach to waste management, regulation, and the availability of recovery or disposal facilities.	- Masyarakat Lokal - Pemerintah dan Regulator - Lembaga Swadaya Masyarakat - Media - Asosiasi Industri - Local Communities - Government and Regulators - NGOs - Media - Industry Associations	12.5 Pada tahun 2030, secara substansial mengurangi produksi limbah melalui pencegahan, pengurangan, daur ulang, dan penggunaan kembali 12.5 By 2030, substantially reduce waste generation through prevention, reduction, recycling and reuse	12.5.1 Tingkat daur ulang nasional, ton material yang didaur ulang 12.5.1 National recycling rate, tons of material recycled
Keanekaragaman Hayati dan Menghargai Modal Alam Biodiversity and Valuing Natural Capital	Memahami, melestarikan, dan mengakui keanekaragaman ekologi lingkungan tempat kami beroperasi, serta konsep yang lebih luas mengenai sumber daya alam sebagai aset yang memiliki nilai intrinsik. Understanding, preserving, and recognizing the ecological diversity of environments where we operate, as well as the broader concept of natural resources as assets with intrinsic value.	- Masyarakat Lokal - Pemerintah dan Regulator - Lembaga Swadaya Masyarakat - Media - Asosiasi Industri - Local Communities - Government and Regulators - NGOs - Media - Industry Associations	15.3 Pada tahun 2030, memerangi penggurunan, memulihkan lahan dan tanah yang terdegradasi, termasuk lahan yang terkena dampak penggurunan, kekeringan, dan banjir, serta berupaya mencapai dunia yang bebas dari degradasi lahan 15.3 By 2030, combat desertification, restore degraded land and soil, including land affected by desertification, drought and floods, and strive to achieve a land degradation-neutral world.	15.3.1 Proporsi lahan yang terdegradasi terhadap total luas lahan 15.3.1 Proportion of land that is degraded over total land area

Topik Material Material Topic	Deskripsi Description	Pemangku Kepentingan yang Terdampak Impacted Stakeholders	Target TPB SDGs Target	Indikator TPB SDGs Indicator
Masyarakat yang Berdaya <i>Empowered People</i>				
Energi Bersih yang Terjangkau Affordable Clean Power Opportunities	Menyediakan akses ke energi bersih yang terjangkau dapat membantu memerangi perubahan iklim dan mengurangi paparan polutan tingkat tinggi. Peran kami dalam hal ini termasuk menyediakan layanan, meningkatkan porsi energi terbarukan, serta membantu penelitian dan inovasi teknologi yang diperlukan. Dengan demikian, kami membantu memastikan masa depan yang layak huni bagi semua. Providing access to affordable clean energy can help combat climate change and decrease exposure to high levels of pollutants. Our role in this includes providing services, increasing our share of renewable energy, as well as helping with necessary research and technology innovations. In doing so, we are helping ensure a livable future for all.	• Masyarakat Lokal • Pemerintah dan Regulator • Lembaga Swadaya Masyarakat • Media • Asosiasi Industri • Local Communities • Government and Regulators • NGOs • Media • Industry Associations	7.1 Pada tahun 2030, memastikan akses universal ke layanan energi yang terjangkau, andal, dan modern 7.1 By 2030, ensure universal access to affordable, reliable and modern energy services	7.1.1 Proporsi penduduk yang memiliki akses terhadap listrik 7.1.1 Proportion of population with access to electricity
			7.2 Pada tahun 2030, meningkatkan secara substansial pangsa energi terbarukan dalam bauran energi global 7.2 By 2030, increase substantially the share of renewable energy in the global energy mix	7.1.2. Proporsi populasi dengan ketergantungan utama pada bahan bakar dan teknologi bersih 7.1.2 Proportion of population with primary reliance on clean fuels and technology
			7.a Pada tahun 2030, meningkatkan kerja sama internasional untuk memfasilitasi akses terhadap penelitian dan teknologi energi bersih, termasuk energi terbarukan, efisiensi energi, serta teknologi bahan bakar fosil yang lebih maju dan lebih bersih, dan mendorong investasi di bidang infrastruktur energi dan teknologi energi bersih 7.a By 2030, enhance international cooperation to facilitate access to clean energy research and technology, including renewable energy, energy efficiency and advanced and cleaner fossil-fuel technology, and promote investment in energy infrastructure and clean energy technology	7.a.1 Adanya aliran keuangan internasional ke negara-negara berkembang untuk mendukung penelitian dan pengembangan energi bersih dan produksi energi terbarukan, termasuk dalam sistem campuran 7.a.1 International financial flows to developing countries in support of clean energy research and development and renewable energy production, including in hybrid system

Topik Material Material Topic	Deskripsi Description	Pemangku Kepentingan yang Terdampak Impacted Stakeholders	Target TPB SDGs Target	Indikator TPB SDGs Indicator
Kesehatan dan Keselamatan Kerja Occupational Health and Safety	Pencegahan bahaya fisik dan mental bagi pekerja, dan penyediaan infrastruktur, proses, dan lingkungan yang diperlukan untuk melakukannya. The prevention of physical and mental harm to workers, and the provision of necessary infrastructure, processes, and environments to do so.	- Karyawan - Pemerintah dan Regulator - Mitra Bisnis - Employees - Government and Regulators - Business Partners	3.8 Mencapai cakupan kesehatan universal, termasuk perlindungan risiko keuangan, akses ke layanan perawatan kesehatan esensial yang berkualitas, dan akses ke obat-obatan dan vaksin esensial yang aman, efektif, berkualitas, dan terjangkau untuk semua 3.8 Achieve universal health coverage, including financial risk protection, access to quality essential health-care services and access to safe, effective, quality and affordable essential medicines and vaccines for all.	3.8.1 Cakupan layanan kesehatan esensial 3.8.1 Coverage of essential health services
	Pendekatan yang bertanggung jawab terhadap pengelolaan limbah, regulasi, dan ketersediaan fasilitas pemulihan atau pembuangan. The responsible approach to waste management, regulation, and the availability of recovery or disposal facilities.		8.8 Melindungi hak-hak tenaga kerja dan mempromosikan lingkungan kerja yang aman dan terjamin bagi semua pekerja, termasuk pekerja migran, khususnya pekerja migran perempuan, dan mereka yang berada dalam pekerjaan yang rentan 8.8 Protect labor rights and promote safe and secure working environments for all workers, including migrant workers, in particular women migrants, and those in precarious employment.	3.8.2 Proporsi penduduk dengan pengeluaran rumah tangga yang besar untuk kesehatan sebagai bagian dari total pengeluaran atau pendapatan rumah tangga 3.8.2 Proportion of population with large household expenditures on health as a share of total household expenditure or income 3.9.3 Tingkat kematian yang disebabkan oleh keracunan yang tidak disengaja 3.9.3 Mortality rate attributed to unintentional poisoning
				8.8.1 Kecelakaan kerja fatal dan non-fatal per 100.000 pekerja, berdasarkan jenis kelamin dan status migran 8.8.1 Fatal and non-fatal occupational injuries per 100,000 workers, by sex and migrant status 8.8.2 Tingkat kepatuhan nasional terhadap hak-hak ketenagakerjaan (kebebasan berserikat dan perundingan bersama) berdasarkan sumber-sumber tekstual Organisasi Buruh Internasional (ILO) dan peraturan perundang-undangan nasional, berdasarkan jenis kelamin dan status migran 8.8.2 Level of national compliance with labor rights (freedom of association and collective bargaining) based on International Labour Organization (ILO) textual sources and national legislation, by sex and migrant status

Topik Material Material Topic	Deskripsi Description	Pemangku Kepentingan yang Terdampak Impacted Stakeholders	Target TPB SDGs Target	Indikator TPB SDGs Indicator
Hak Asasi Manusia Human Rights	Menjunjung tinggi, mempromosikan, dan memfasilitasi berbagai hak asasi manusia yang menjadi hak setiap orang. Ini termasuk hak untuk hidup dan kebebasan, kebebasan dari perbudakan dan penyiksaan, kebebasan berpendapat dan berekspresi, serta hak untuk bekerja dan pendidikan. Upholding, promoting, and facilitating various basic human rights that all are entitled to. These include the right to life and liberty, freedom from slavery and torture, freedom of opinion and expression, and the right to work and to access education.	• Karyawan • Masyarakat Lokal • Pemerintah dan Regulator • Lembaga Swadaya Masyarakat • Media • Asosiasi Industri • Employees • Local Communities • Government and Regulators • NGOs • Media • Industry Associations	1.4 Pada tahun 2030, memastikan bahwa semua laki-laki dan perempuan, khususnya yang miskin dan kelompok rentan, memiliki hak yang sama atas sumber daya ekonomi, serta akses terhadap layanan dasar, kepemilikan dan kontrol atas tanah dan bentuk-bentuk properti lainnya, warisan, sumber daya alam, teknologi baru yang tepat dan layanan keuangan, termasuk keuangan mikro 1.4 By 2030, ensure that all men and women, in particular the poor and the vulnerable, have equal rights to economic resources, as well as access to basic services, ownership and control over land and other forms of property, inheritance, natural resources, appropriate new technology and financial services, including microfinance 4.3 Pada tahun 2030, memastikan akses yang setara bagi semua perempuan dan laki-laki terhadap pendidikan teknik, kejuruan, dan pendidikan tinggi yang terjangkau dan berkualitas, termasuk universitas 4.3 By 2030, ensure equal access for all women and men to affordable and quality technical, vocational and tertiary education, including university 8.8 Melindungi hak-hak tenaga kerja dan mempromosikan lingkungan kerja yang aman dan terjamin bagi semua pekerja, termasuk pekerja migran, khususnya pekerja migran perempuan, dan mereka yang berada dalam pekerjaan yang rentan 8.8 Protect labor rights and promote safe and secure working environments for all workers, including migrant workers, in particular women migrants, and those in precarious employment	1.4.1 Proporsi penduduk yang tinggal di rumah tangga dengan akses ke layanan dasar 1.4.1 Proportion of population living in households with access to basic services 1.4.2 Proporsi total populasi orang dewasa yang memiliki hak kepemilikan tanah yang aman, (a) dengan dokumentasi yang diakui secara hukum, dan (b) yang menganggap hak-hak mereka atas tanah aman, berdasarkan jenis kelamin dan jenis kepemilikan 1.4.2 Proportion of total adult population with secure tenure rights to land, (a) with legally recognized documentation, and (b) who perceive their rights to land as secure, by sex and by type of tenure 4.3.1 Tingkat partisipasi pemuda dan orang dewasa dalam pendidikan dan pelatihan formal dan non-formal dalam 12 bulan terakhir, berdasarkan jenis kelamin 4.3.1 Participation rate of youth and adults in formal and non-formal education and training in the previous 12 months, by sex 8.8.2 Tingkat kepatuhan nasional terhadap hak-hak ketenagakerjaan (kebebasan berserikat dan perundingan bersama) berdasarkan sumber-sumber tekstual Organisasi Buruh Internasional (ILO) dan peraturan perundang-undangan nasional, berdasarkan jenis kelamin dan status migran 8.8.2 Level of national compliance with labor rights (freedom of association and collective bargaining) based on International Labour Organization (ILO) textual sources and national legislation, by sex and migrant status

Topik Material Material Topic	Deskripsi Description	Pemangku Kepentingan yang Terdampak Impacted Stakeholders	Target TPB SDGs Target	Indikator TPB SDGs Indicator
Meningkatkan Mobilitas Perkotaan dengan Bisnis Kendaraan Listrik Improving Urban Mobility with EV Business	Berinovasi dalam kendaraan roda dua listrik, sekaligus berupaya menciptakan ekosistem yang sesuai di seluruh Indonesia untuk memastikan keberlanjutan jangka panjangnya. Innovating electric two-wheelers, while also working on creating the appropriate ecosystem across Indonesia to ensure their long-term sustainability.	- Masyarakat Lokal - Pemerintah dan Regulator - Asosiasi Industri - Local Communities - Government and Regulators - Industry Associations	3.9 Pada tahun 2030, secara substansial mengurangi jumlah kematian dan penyakit akibat bahan kimia berbahaya serta polusi dan kontaminasi udara, air, dan tanah 3.9 By 2030, substantially reduce the number of deaths and illnesses from hazardous chemicals and air, water and soil pollution and contamination 9.4 Pada tahun 2030, meningkatkan infrastruktur dan retrofit industri agar berkelanjutan, dengan peningkatan efisiensi penggunaan sumber daya dan adopsi yang lebih besar dari teknologi dan proses industri yang bersih dan ramah lingkungan, dengan semua negara mengambil tindakan sesuai dengan kemampuan masing-masing 9.4 By 2030, upgrade infrastructure and retrofit industries to make them sustainable, with increased resource-use efficiency and greater adoption of clean and environmentally sound technologies and industrial processes, with all countries taking action in accordance with their respective capabilities 13.2 Mengintegrasikan langkah-langkah perubahan iklim ke dalam kebijakan, strategi, dan perencanaan nasional sesuai dengan kemampuan masing-masing 13.2 Integrate climate change measures into national policies, strategies and planning	3.9.1 Angka kematian yang dikaitkan dengan polusi udara rumah tangga dan udara sekitar 3.9.1 Mortality rate attributed to household and ambient air pollution 9.4.1 Emisi CO2 per unit nilai tambah 9.4.1 CO2 emission per unit of value added 13.2.2 Total emisi gas rumah kaca per tahun 13.2.2 Total greenhouse gas emissions per year

Topik Material Material Topic	Deskripsi Description	Pemangku Kepentingan yang Terdampak Impacted Stakeholders	Target TPB SDGs Target	Indikator TPB SDGs Indicator
Kompetensi Tenaga Kerja Workforce Competency	Memberikan kesempatan yang sama kepada seluruh karyawan untuk mendapatkan pelatihan dan pengembangan yang memaksimalkan potensi setiap karyawan, serta menarik talenta-talenta baru yang terbaik. Providing equal opportunities for all employees towards training and development that maximizes the potential of each employee, and attracts the best new talent.	• Karyawan • Pemerintah dan Regulator • Employees • Government and Regulators	4.4 Pada tahun 2030, meningkatkan secara signifikan jumlah pemuda dan orang dewasa yang memiliki keterampilan yang relevan, termasuk keterampilan teknik dan kejuruan, untuk pekerjaan, pekerjaan yang layak dan kewirausahaan. 4.4 By 2030, substantially increase the number of youth and adults who have relevant skills, including technical and vocational skills, for employment, decent jobs and entrepreneurship 4.7 Pada tahun 2030, menjamin semua peserta didik memperoleh pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan untuk meningkatkan pembangunan berkelanjutan, termasuk antara lain, melalui pendidikan untuk pembangunan berkelanjutan dan gaya hidup yang berkelanjutan, hak asasi manusia, kesetaraan gender, promosi budaya damai dan non kekerasan, kewarganegaraan global dan penghargaan terhadap keanekaragaman budaya dan kontribusi budaya terhadap pembangunan berkelanjutan. 4.7 By 2030, ensure that all learners acquire the knowledge and skills needed to promote sustainable development, including, among others, through education for sustainable development and sustainable lifestyles, human rights, gender equality, promotion of a culture of peace and non-violence, global citizenship and appreciation of cultural diversity and of culture's contribution to sustainable development	4.4.1 Proporsi remaja dan dewasa dengan keterampilan teknologi informasi dan komunikasi (TIK). 4.4.1 Proportion of youth and adults with information and communications technology (ICT) skills, by type of skill. 4.7.1 Pengarusutamaan pada semua jenjang pendidikan, (i) pendidikan kewarganegaraan dunia, (ii) pendidikan untuk pembangunan berkelanjutan termasuk kesetaraan gender dan hak asasi manusia pada (a) kebijakan pendidikan nasional, (b) kurikulum, (c) pendidikan guru, (d) penilaian siswa. 4.7.1 Extent to which (i) global citizenship education and (ii) education for sustainable development are mainstreamed in (a) national education policies; (b) curricula; (c) teacher education and (d) student assessment.

Topik Material Material Topic	Deskripsi Description	Pemangku Kepentingan yang Terdampak Impacted Stakeholders	Target TPB SDGs Target	Indikator TPB SDGs Indicator
Kompetensi Tenaga Kerja Workforce Competency	Memberikan kesempatan yang sama kepada seluruh karyawan untuk mendapatkan pelatihan dan pengembangan yang memaksimalkan potensi setiap karyawan, serta menarik talenta-talenta baru yang terbaik. Providing equal opportunities for all employees towards training and development that maximizes the potential of each employee, and attracts the best new talent.	- Karyawan - Pemerintah dan Regulator - Employees - Government and Regulators	8.3 Menggalakkan kebijakan pembangunan yang mendukung kegiatan produktif, penciptaan lapangan kerja layak, kewirausahaan, kreativitas dan inovasi, dan mendorong formalisasi dan pertumbuhan usaha mikro, kecil, dan menengah, termasuk melalui akses terhadap jasa keuangan. 8.3 Promote development-oriented policies that support productive activities, decent job creation, entrepreneurship, creativity and innovation, and encourage the formalization and growth of micro-, small- and medium-sized enterprises, including through access to financial services 8.5 Pada tahun 2030, mencapai pekerjaan tetap dan produktif dan pekerjaan yang layak bagi semua perempuan dan laki-laki, termasuk bagi pemuda dan penyandang difabilitas, dan upah yang sama untuk pekerjaan yang sama nilainya. 8.5 By 2030, achieve full and productive employment and decent work for all women and men, including for young people and persons with disabilities, and equal pay for work of equal value	8.3.1 Proporsi lapangan kerja informal sektor nonpertanian, Berdasarkan jenis kelamin. 8.3.1 Proportion of informal employment in total employment, by sector and sex 8.5.1 Average hourly earnings of female and male employees, by occupation, age and persons with disabilities 8.5.1 Pendapatan rata-rata per jam pekerja perempuan dan laki-laki, berdasarkan pekerjaan, usia dan penyandang disabilitas

Topik Material Material Topic	Deskripsi Description	Pemangku Kepentingan yang Terdampak Impacted Stakeholders	Target TPB SDGs Target	Indikator TPB SDGs Indicator
Akses terhadap Air Bersih Access to Clean Water	Memastikan ketersediaan dan pengelolaan air yang berkelanjutan di masyarakat tempat kami bekerja. Ensuring availability and sustainable management of water in the communities where we work.	- Masyarakat Lokal - Pemerintah dan Regulator - Lembaga Swadaya Masyarakat - Asosiasi Industri - Media - Local Communities - Government and Regulators - NGO - Industry Associations - Media	6.3 Pada tahun 2030, meningkatkan kualitas air dengan mengurangi polusi, menghilangkan pembuangan, dan meminimalkan pelepasan material dan bahan kimia berbahaya, mengurangi setengah proporsi air limbah yang tidak diolah, dan secara signifikan Meningkatkan daur ulang, serta Penggunaan kembali barang daur ulang yang aman secara global. 6.3 By 2030, improve water quality by reducing pollution, eliminating dumping and minimizing release of hazardous chemicals and materials, halving the proportion of untreated wastewater and substantially increasing recycling and safe reuse globally	6.3.1 Proporsi aliran air limbah domestik dan industri yang diolah dengan aman 6.3.1 Proportion of domestic and industrial wastewater flows safely treated 6.3.2 Proporsi badan air dengan kualitas air ambien yang baik. 6.3.2 Proportion of bodies of water with good ambient water quality
Mitra Terpercaya Trusted Partner				
Manajemen Rantai Nilai Value Chain Management	Memantau dan mengelola aktivitas rantai pasokan kami untuk memastikan kepatuhan terhadap standar sosial dan lingkungan Monitoring and managing our supply chain activities to ensure compliance with social and environmental standards.	- Pemerintah dan Regulator - Lembaga Swadaya Masyarakat - Mitra Bisnis - Government and Regulators - Business Partners	12.2 Pada tahun 2030, mencapai pengelolaan berkelanjutan dan pemanfaatan sumber daya alam secara efisien. 12.2 Pada tahun 2030, mencapai pengelolaan berkelanjutan dan pemanfaatan sumber daya alam secara efisien.	12.2.1 Jejak material, jejak material per kapita, dan jejak material per PDB 12.2.1 Material footprint, material footprint per capita, and material footprint per GDP
Risiko dan Peluang Permodalan Capital Risks and Opportunities	Menghadapi tantangan dan peluang dalam konteks investasi modal dan transisi global menuju ekonomi rendah karbon. Navigating challenges and opportunities in the context of capital investments and the global transition to a low-carbon economy.	- Pemegang saham dan Investor - Pemerintah dan Regulator - Mitra Bisnis - Asosiasi Industri - Shareholders and Investors - Government and Regulators - Business Partners - Industry Associations - Business Partners	16.5 Secara substansial mengurangi korupsi dan penyuapan dalam segala bentuknya. 16.5 Substantially reduce corruption and bribery in all their forms 16.6 Mengembangkan lembaga yang efektif, akuntabel, dan transparan di semua tingkat. 16.6 Develop effective, accountable and transparent institutions at all levels	16.5.1 Proporsi penduduk yang memiliki paling tidak satu kontak hubungan dengan petugas, yang membayar suap kepada petugas atau diminta untuk menyuap petugas tersebut dalam 12 bulan terakhir. 16.5.1 Proportion of persons who had at least one contact with a public official and who paid a bribe to a public official, or were asked for a bribe by those public officials, during the previous 12 months 16.6.2 Proporsi penduduk yang puas terhadap pengalaman terakhir atas layanan publik. 16.6.2 Proportion of population satisfied with their last experience of public services
Risiko Kepercayaan dan Reputasi Trust and Reputation Risks				
Pengungkapan dan Mandat ESG sebagai Risiko ESG Disclosures and Mandates as Risk				
Pembiayaan Transisi Transitioning Financing				

Topik Material Material Topic	Deskripsi Description	Pemangku Kepentingan yang Terdampak Impacted Stakeholders	Target TPB SDGs Target	Indikator TPB SDGs Indicator
Geopolitik Geopolitics	Beradaptasi dan membangun ketahanan terhadap ketidakpastian geopolitik dengan berfokus pada perilaku etis, mitigasi risiko lokal, dan pelibatan pemangku kepentingan. Adapting to, and building resilience against, geopolitical uncertainties by focusing on ethical conduct, local risk mitigation, and stakeholder engagement.	- Pemegang saham dan investor - Pemerintah dan Regulator - Mitra Bisnis - Shareholders and Investors - Government and Regulators - Business Partners	16.3 Menggalakkan negara berdasarkan hukum di tingkat nasional dan internasional dan menjamin akses yang sama terhadap keadilan bagi semua. 16.3 Promote the rule of law at the national and international levels and ensure equal access to justice for all 8.5 Pada tahun 2030, mencapai pekerjaan tetap dan produktif dan pekerjaan yang layak bagi semua perempuan dan laki-laki, termasuk bagi pemuda dan penyandang difabilitas, dan upah yang sama untuk pekerjaan yang sama nilainya. 8.5 By 2030, achieve full and productive employment and decent work for all women and men, including for young people and persons with disabilities, and equal pay for work of equal value	16.3.3 Proporsi penduduk yang mengalami perselisihan dalam 2 tahun terakhir dan mengakses mekanisme penyelesaian perselisihan secara formal maupun informal, berdasarkan jenis mekanisme penyelesaian. 16.3.3 Proportion of the population who have experienced a dispute in the past two years and who accessed a formal or informal dispute resolution mechanism, by type of mechanism
Privasi Data Data Privacy	Memperkuat pendekatan kami terhadap privasi data sebagai bagian penting dalam membangun kepercayaan dengan semua pemangku kepentingan, serta melindungi bisnis dan operasi kami. Strengthening our approaches to data privacy as a critical part of building trust with all of our stakeholders, as well as protecting our business and operations.	- Pemerintah dan Regulator - Mitra Bisnis - Government and Regulators - Business Partners	16.10 Menjamin akses publik terhadap informasi dan melindungi kebebasan mendasar, sesuai dengan peraturan nasional dan kesepakatan internasional. 16.10 Ensure public access to information and protect fundamental freedoms, in accordance with national legislation and international agreements people and persons with disabilities, and equal pay for work of equal value	16.10.2 Jumlah negara yang mengadopsi dan melaksanakan konstitusi, statutori dan/atau jaminan kebijakan untuk akses publik pada informasi. 16.10.2 Number of countries that adopt and implement constitutional, statutory and/or policy guarantees for public access to information

Topik Material Material Topic	Deskripsi Description	Pemangku Kepentingan yang Terdampak Impacted Stakeholders	Target TPB SDGs Target	Indikator TPB SDGs Indicator
Transisi Model Bisnis dan Inovasi Business Model Transition and Innovation	Mencari pendekatan yang paling inovatif, dan berpotensi mengganggu industri, untuk diversifikasi bisnis kami yang selaras dengan tren keberlanjutan global, komitmen, dan praktik terbaik. Seeking the most innovative, and potentially industry-disruptive, approaches to the diversification of our business that aligns with global sustainability trends, commitments, and best practices.	• Karyawan • Pemegang saham dan Investor • Pemerintah dan Regulator • Lembaga Swadaya Masyarakat • Mitra Bisnis • Employees • Shareholders and Investors • Government and Regulators • NGOs • Business Partners	12.5 Pada tahun 2030, secara substansial mengurangi produksi limbah melalui pencegahan, pengurangan, daur ulang, dan penggunaan kembali. 12.5 By 2030, substantially reduce waste generation through prevention, reduction, recycling and reuse	12.5.1 Tingkat daur ulang Nasional, ton bahan daur ulang. 12.5.1 National recycling rate, tons of material recycled
Pengelolaan Limbah Waste Management				
Kendaraan Listrik EV				
Limbah menjadi Energi Waste-to-Energy				
Hidrogen Hijau Green Hydrogen				
Solusi Berbasis Alam Berbasis Lahan Land-based Nature-based Solutions			9.4 Pada tahun 2030, meningkatkan infrastruktur dan retrofit industri agar berkelanjutan, dengan peningkatan efisiensi penggunaan sumber daya dan adopsi yang lebih besar dari teknologi dan proses industri yang bersih dan ramah lingkungan, dengan semua negara mengambil tindakan sesuai dengan kemampuan masing-masing 9.4 By 2030, upgrade infrastructure and retrofit industries to make them sustainable, with increased resource-use efficiency and greater adoption of clean and environmentally sound technologies and industrial processes, with all countries taking action in accordance with their respective capabilities	9.4.1 Emisi CO2 per unit nilai tambah 9.4.1 CO2 emission per unit of value added

Topik Material Material Topic	Deskripsi Description	Pemangku Kepentingan yang Terdampak Impacted Stakeholders	Target TPB SDGs Target	Indikator TPB SDGs Indicator
			7.1 Pada tahun 2030, menjamin akses universal layanan energi yang terjangkau, andal dan modern. 7.1 By 2030, ensure universal access to affordable, reliable and modern energy service 7.2 Pada tahun 2030, meningkat secara substansial pangsa energi terbarukan dalam bauran energi global. 7.2 By 2030, increase substantially the share of renewable energy in the global energy mix 7.a Pada tahun 2030, memperkuat kerjasama internasional untuk memfasilitasi akses pada teknologi dan riset energi bersih, termasuk energi terbarukan, efisiensi energi, canggih, teknologi bahan bakar fosil lebih bersih, dan mempromosikan investasi di bidang infrastruktur energi dan teknologi energi bersih. 7.a By 2030, enhance international cooperation to facilitate access to clean energy research and technology, including renewable energy, energy efficiency and advanced and cleaner fossil-fuel technology, and promote investment in energy infrastructure and clean energy technology	7.1.1 Proporsi penduduk yang memiliki akses terhadap listrik 7.1.1 Proportion of population with access to electricity 7.1.2 Proporsi penduduk dengan sumber energi utama pada teknologi dan bahan bakar yang bersih. 7.1.2 Proportion of population with primary reliance on clean fuels and technology 7.2.1 Proporsi energi terbarukan dalam total konsumsi energi final 7.2.1 Renewable energy share in the total final energy consumption 7.a.1 Adanya aliran keuangan internasional ke negara-negara berkembang untuk mendukung penelitian dan pengembangan energi bersih dan produksi energi terbarukan, termasuk dalam sistem campuran 7.a.1 International financial flows to developing countries in support of clean energy research and development and renewable energy production, including in hybrid system

Topik Material Material Topic	Deskripsi Description	Pemangku Kepentingan yang Terdampak Impacted Stakeholders	Target TPB SDGs Target	Indikator TPB SDGs Indicator
			12.2 Pada tahun 2030, mencapai pengelolaan berkelanjutan pemanfaatan sumber daya alam secara efisien. 12.2 By 2030, achieve the sustainable management and efficient use of natural resources 15.3 Pada tahun 2020, menghentikan penggurunan, memulihkan lahan dan tanah kritis, termasuk lahan yang terkena penggurunan, kekeringan dan banjir, dan berusaha mencapai dunia yang bebas dari lahan terdegradasi. 15.3 By 2030, combat desertification, restore degraded land and soil, including land affected by desertification, drought and floods, and strive to achieve a land degradation-neutral world	12.2.1 Jejak material, jejak material per kapita, dan jejak material per PDB 12.2.1 Material footprint, material footprint per capita, and material footprint per GDP 15.3.1 Proporsi lahan yang terdegradasi terhadap luas lahan keseluruhan. 15.3.1 Proportion of land that is degraded over total land area
Kinerja Ekonomi Economic Performance	Mengelola dampak terkait kinerja ekonomi untuk menciptakan nilai bagi para pemangku kepentingan, sekaligus mengidentifikasi risiko dan peluang yang berpotensi menghasilkan perubahan substantif dalam operasi, pendapatan, atau pengeluaran. Managing our economic performance-related impact to create value for our stakeholders, while identifying risks and opportunities that have the potential to generate substantive changes in operations, revenue, or expenditure.	• Pemegang Saham dan Investor • Komunitas Masyarakat • Pemerintah dan Regulator • Lembaga Swadaya Masyarakat • Mitra Bisnis • Industri • Shareholders and Investors • Local Communities • Government and Regulators • NGOs • Business Partners • Industry Associations	8.1 Mempertahankan pertumbuhan ekonomi per kapita sesuai dengan kondisi nasional dan, khususnya, setidaknya 7 persen pertumbuhan produk domestik bruto per tahun di negara kurang berkembang. 8.1 Sustain per capita economic growth in accordance with national circumstances and, in particular, at least 7 per cent gross domestic product growth per annum in the least developed countries 8.2 Mencapai tingkat produktivitas ekonomi yang lebih tinggi, melalui diversifikasi, peningkatan dan inovasi teknologi, termasuk melalui fokus pada sektor yang memberi nilai tambah tinggi dan padat karya. 8.2 Achieve higher levels of economic productivity through diversification, technological upgrading and innovation, including through a focus on high-value added and labor-intensive sectors	8.2.1 Annual growth rate of real GDP per employed person 8.2.1 Laju pertumbuhan PDB per tenaga kerja/Tingkat pertumbuhan PDB riil per orang bekerja per tahun.

Matriks tersebut divisualisasikan ke dalam 4 kuadran untuk mengidentifikasi prioritas tertinggi yang memiliki dampak signifikan terhadap isu-isu yang bersifat ke luar dan ke dalam. Hal ini membuktikan bahwa **Emisi dan Peluang Iklim** harus ditangani dengan segera sebagai prioritas utama. Topik yang muncul tentang **Risiko dan Peluang Modal** diidentifikasi sebagai topik prioritas, dengan peluang baru seperti pembiayaan transisi untuk mencari akses ke modal dan mempertimbangkan peningkatan risiko pengungkapan ESG yang diwajibkan dari lembaga keuangan, di mana banyak yang melakukan divestasi dari sektor-sektor yang terstigma. Topik-topik seperti **Masyarakat Lokal** dan **Kesehatan dan Keselamatan Kerja** tetap tidak berubah sebagai prioritas untuk memastikan kesejahteraan Masyarakat yang Diberdayakan; yang secara integral terjalin dengan tujuan bisnis. TBS menyadari bahwa menangani berbagai topik secara simultan akan memberikan hasil yang lebih besar.

The Matrix was visualized in 4 quadrants to identify the highest priority with significant impact on both the outward-looking and inward-looking issues. This verified that **Emissions and Climate Opportunities** should be addressed with impetus as a top priority. The emerging topic of **Capital Risks and Opportunities** was identified as a priority topic, with new opportunities such as transition financing to seek access to capital and consider the increased risk of ESG disclosure mandates from financial institutions, of which many are divesting from stigmatized sectors. Topics such as **Local Communities** and **Occupational Health and Safety** remained unchanged as a priority to ensure the well-being of Empowered People; which is integrally intertwined with business goals. TBS recognizes that addressing multiple topics simultaneously will yield greater results.

3 Prioritas Utama Kami Our Top 3 Priorities	Komitmen Kami Our Commitment	Rujukan Halaman Page References
Emisi GRK GHG Emissions	TBS akan meningkatkan strategi pemantauan dan operasional, serta memanfaatkan data untuk pengurangan emisi. TBS will improve on monitoring and operational strategies, and leverage data towards emission reductions.	172
Emisi dan Peluang Iklim Emissions and Climate Opportunities	TBS akan secara aktif mencari cara untuk memitigasi dampak terhadap emisi gas rumah kaca dan kualitas udara dengan memantau emisi dari seluruh portofolio operasional kami dan berinvestasi pada solusi berkelanjutan seperti energi terbarukan, kendaraan listrik, dan pengelolaan limbah. TBS will actively explore avenues to mitigate our impact on greenhouse gas emissions and air quality by monitoring emissions from across our entire operational portfolio and investing in sustainable solutions like renewables, EVs, and waste management.	170
Kesehatan dan Keselamatan Kerja Occupational Health and Safety	TBS akan berusaha mengurangi jumlah cedera dan penyakit, serta menghilangkan kematian. TBS will strive to reduce the number of injuries and illnesses, and eliminate fatality.	261-273

Dari Risiko Menjadi Peluang

From Risks to Opportunities

Selama proses ini, para pemangku kepentingan mengidentifikasi 8 area Dampak, Risiko dan Peluang (IRO), termasuk:

Through this process, stakeholders identified 8 areas of Impact, Risks and Opportunities (IROs), including:

Keuangan Finance	Sumber Daya Manusia Human Capital
Iklim Climate	Tata Kelola Governance
Transisi Transition	Reputasi Reputation
Operasional dan Rantai Pasokan Operational and Supply Chain	Keamanan Siber Cybersecurity

IRO terbesar yang diidentifikasi adalah investasi transisi ke teknologi baru, yang merupakan peluang sekaligus risiko. Akses ke modal diidentifikasi sebagai peluang yang paling relevan dan peningkatan Pelaporan ESG dinyatakan sebagai risiko sekaligus peluang.

Dengan meningkatnya kesadaran, TBS akan menggunakan IRO yang telah diidentifikasi ini untuk menginformasikan keputusan bisnis strategis, dan memitigasi isu-isu yang muncul melalui kemitraan dengan semua pemangku kepentingan dalam rantai nilai. Untuk dampak dengan prioritas yang lebih rendah, TBS akan terus mengukur dan memantau kemajuan, untuk mempertahankan kemajuan dalam mengatasi masalah ini. Hal ini menciptakan peluang bagi TBS untuk mengubah potensi risiko bisnis menjadi peluang yang menjanjikan.

The largest IRO identified was the transition investment into new technology, which is both an opportunity and a risk. Access to capital was identified as the most pertinent opportunity and increased ESG Reporting was presented as both a risk and an opportunity.

With increasing awareness, TBS will use these identified IROs to inform strategic business decisions, and mitigate emerging issues in partnerships with all stakeholders in the value-chain. For lower priority impacts, TBS will continue to measure and monitor progress, to maintain headway in tackling these issues. This creates an opportunity for TBS to turn potential business risks into flourishing opportunities.



“

Di TBS, kami berkomitmen untuk menjadi mitra paling terpercaya bagi seluruh pemangku kepentingan. Hal ini tidak hanya melibatkan produk dan layanan kami, namun juga etika praktik bisnis, kepatuhan, manajemen risiko, dan mekanisme pelapor pelanggaran (whistleblower) Perseroan.

”

At TBS, we are committed to being the most trusted partner for all our stakeholders. This not only involves our products and services, but also the ethics of our business practices, compliance, risk management, and whistle-blower mechanisms.





Trusted Partner

Infinite Value

Mitra Terpercaya
Nilai Tak Terbatas

Performa Kami di tahun 2023

Our Performance in 2023

Memimpin Bisnis yang Etis

Conduct Business
Ethically



 **100%**

Persentase kasus pelaporan
pelanggaran yang terselesaikan
The percentage of resolved
whistleblowing cases

Memastikan Pertumbuhan Bisnis Rendah Karbon dalam Bisnis Perusahaan

Ensure Low-carbon Solution Growth
in Our Business



**USD
3,401,073**



Kontribusi pendapatan dari portofolio hijau
Revenue contribution from green portfolio

Melakukan Pelaporan yang Transparan dan Akuntabel

Provide Value to Our Stakeholders
through Transparent and
Accountable Reporting



3 

Jumlah standar pelaporan yang diterapkan
Number of reporting standards applied

Di TBS, kami menyadari bahwa menjadi mitra terpercaya adalah landasan praktik bisnis yang bertanggung jawab dan berkelanjutan. Kami mencapai hal ini melalui mekanisme tata kelola yang kuat untuk memastikan kepatuhan terhadap peraturan, transparansi dalam operasi Perseroan, dan kemajuan yang konsisten menuju tujuan keberlanjutan kami. Sebagai bagian dari komitmen Perseroan terhadap komitmen TBS2030 dan rencana aksi yang sesuai, Perseroan telah mengadopsi pendekatan yang komprehensif dan langsung untuk mengintegrasikan hal ini dengan kegiatan bisnis kami.

Pendekatan manajemen ini mencakup sejumlah elemen kunci yang mencerminkan tata kelola perusahaan yang kuat. Hal ini dimulai dari tingkat atas, yaitu Dewan Komisaris dan Direksi. Manajemen risiko, ESG, dan audit kemudian dipercayakan kepada berbagai komite di seluruh bagian bisnis. Infrastruktur yang mendukung semua ini mencakup kebijakan tata kelola perusahaan, piagam, dan prosedur operasi. Mekanisme pelaporan pelanggaran, keamanan data, dan anti-korupsi kami yang kuat semakin memperkuat komitmen kami terhadap perilaku bisnis yang bertanggung jawab.

Melalui pendekatan langsung ini, TBS telah mampu membentuk aliansi strategis yang tidak hanya bermanfaat bagi transformasi Perseroan, namun juga bagi pembangunan berkelanjutan secara global. Hal ini merupakan bukti evolusi Perseroan sebagai sebuah bisnis dan menggambarkan keterlibatan kolektif yang diperlukan untuk mewujudkan masa depan yang lebih baik. Semangat kolaboratif ini selaras dengan TPB PBB yang menekankan pentingnya kemitraan dan tindakan kolektif. Melalui kolaborasi yang efektif, TBS telah mengembangkan tim, pola pikir, dan mitra yang tepat untuk mengubah aspirasi kami menjadi hasil yang nyata. Perseroan juga telah memanfaatkan peran penting kami sebagai pemain kunci dalam memberi energi pada lanskap bisnis hijau di Indonesia.

At TBS, we recognize that becoming a trusted partner is a cornerstone of responsible and sustainable business practices. We achieve this through robust governance mechanisms that ensure adherence to regulations, transparency in our operations, and consistent progress towards our sustainability goals. As part of our commitment to the TBS2030 commitment and its corresponding action plans, we have adopted a comprehensive, hands-on approach to seamlessly integrate this with our business activities.

This management approach includes a number of key elements that reflect strong corporate governance. This starts at the top with our Board of Commissioners and Board of Directors. Risk management, ESG, and auditing are then entrusted to various committees throughout the business. The infrastructure supporting all this includes our corporate governance policies, charters, and operating procedures. Our robust whistleblower, data security, and anti-corruption mechanisms further strengthen our commitment to responsible business conduct.

Through this hands-on approach, TBS has been able to form strategic alliances that not only benefit our transformation, but also global sustainable development. It is a testament to our evolution as a business and illustrative of the collective engagement necessary to realize a better future. This collaborative spirit is aligned with the UN SDGs, which emphasize the importance of partnerships and collective action. Through effective collaboration, TBS has developed the right team, mindset, and partners to transform our aspirations into tangible results. We have also tapped into our critical role as a key player in energizing Indonesia's green business landscape.

Pendekatan Manajemen

| GRI, 3-3, 2-23, 2-24 |

Management Approach

TBS secara strategis telah menyelaraskan pendekatan pengelolaan kami dengan praktik terbaik dari UN Global Compact, yang mana kami merupakan salah satu penandatanganannya, serta standar internasional terkemuka lainnya. Budaya etika dan integritas kami yang kuat semakin memantapkan landasan kerja tata kelola perusahaan Perseroan. Hal yang mendasari semuanya adalah fokus yang teguh pada transparansi bagi seluruh pemangku kepentingan — baik internal maupun eksternal. Membangun kepercayaan di antara para pemangku kepentingan sangat bergantung pada transparansi penuh dan menyeluruh, tidak hanya pada apa yang kami sajikan di atas kertas namun juga pada hasil kerja kami.

Seiring dengan upaya Perseroan untuk terus mentransformasi masa depan bersama, selama setahun terakhir kami telah melipatgandakan upaya Perseroan dalam melaporkan informasi yang akurat dan sejujur mungkin. Untuk itu, Perseroan telah menyempurnakan proses pelaporan kami. Laporan ini merupakan hasil dari penilaian pra-assurance yang mengidentifikasi potensi kesenjangan dalam metodologi pengumpulan informasi kami saat ini, terutama dalam tiga bidang utama: Emisi Gas Rumah Kaca (GRK); Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3); dan pengembangan masyarakat.

TBS has strategically aligned our management approach with best practices from the UN Global Compact, of which we are a signatory, as well as other leading international standards. Our strong culture of ethics and integrity further solidifies the foundations of our corporate governance work. Underpinning everything is an unwavering focus on transparency for all stakeholders — internal and external. Building trust with our stakeholders is highly dependent on full and complete transparency, not just in what we present on paper but also in the outcomes of our work.

As we have continued our quest to transform our futures together, over the past year we have redoubled our efforts at reporting the most accurate and honest information possible. To this end, we have refined our reporting process. The present report is the product of a pre-assurance assessment that identified any potential gaps in our current information-gathering methodologies, primarily in three key areas: Greenhouse Gas (GHG) emissions; Occupational Health and Safety (OHS); and community development.



Pemeriksaan terperinci ini merupakan bagian dari upaya Perseroan untuk memberikan perspektif yang jelas dan dapat dipercaya kepada para pemangku kepentingan mengenai pekerjaan Perseroan, sekaligus memperkuat reputasi Perseroan sebagai mitra yang dapat diandalkan yang berkomitmen terhadap kemajuan lingkungan dan sosial. Dalam upaya Perseroan untuk meningkatkan keandalan dan kredibilitas laporan, Perseroan juga mengadopsi standar yang ditetapkan oleh kerangka kerja pengungkapan iklim terkemuka. Hal ini mencakup Standar Pelaporan Keuangan Internasional (IFRS S2). Kerangka kerja ini menyediakan metodologi terstruktur, sehingga memungkinkan Perseroan untuk menilai dan melaporkan inisiatif ramah lingkungan kami dengan lebih jelas dan akuntabel.

Pada tahun-tahun menjelang 2030, TBS akan secara konsisten bekerja untuk memastikan pendekatan manajemen yang lebih kuat untuk mewujudkan visi Perseroan. Hal ini dibantu oleh komitmen Perseroan terhadap UN Global Compact, Deklarasi Universal Hak Asasi Manusia, Konvensi Anti-Korupsi PBB, dan Deklarasi Prinsip-prinsip dan Hak Mendasar di Tempat Kerja. Sebagaimana diuraikan dalam Laporan 2022 kami, TBS juga telah berjanji untuk menerapkan, mempromosikan, dan menyebarkan pengetahuan tentang Sepuluh Prinsip dari Global Compact. Prinsip-prinsip ini merupakan inti dari struktur tata kelola Perseroan dan telah berperan penting dalam evolusi Perseroan sebagai bisnis yang ramah lingkungan.

This detailed examination forms part of our efforts at providing stakeholders with a clear, trustworthy perspective of our work, while also reinforcing our reputation as a reliable partner committed to environmental and social advancement. In our efforts to elevate the reliability and credibility of our reports, we are also adopting standards set by leading climate disclosure frameworks. These include the International Financial Reporting Standards (IFRS S2). These frameworks provide a structured methodology, enabling us to assess and report on our green initiatives with greater clarity and accountability.

In the years leading up to 2030, TBS will consistently work to ensure stronger management approaches towards realizing our vision. Helping us in this are commitments to the UN Global Compact, the Universal Declaration of Human Rights, the UN Convention Against Corruption, and the Declaration of Fundamental Principles and Rights at Work. As outlined in our 2022 Report, TBS has also pledged to implement, promote, and spread knowledge on the Ten Principles of the Global Compact. These Principles are central to our governance structure and have been instrumental in our evolution as a green business.

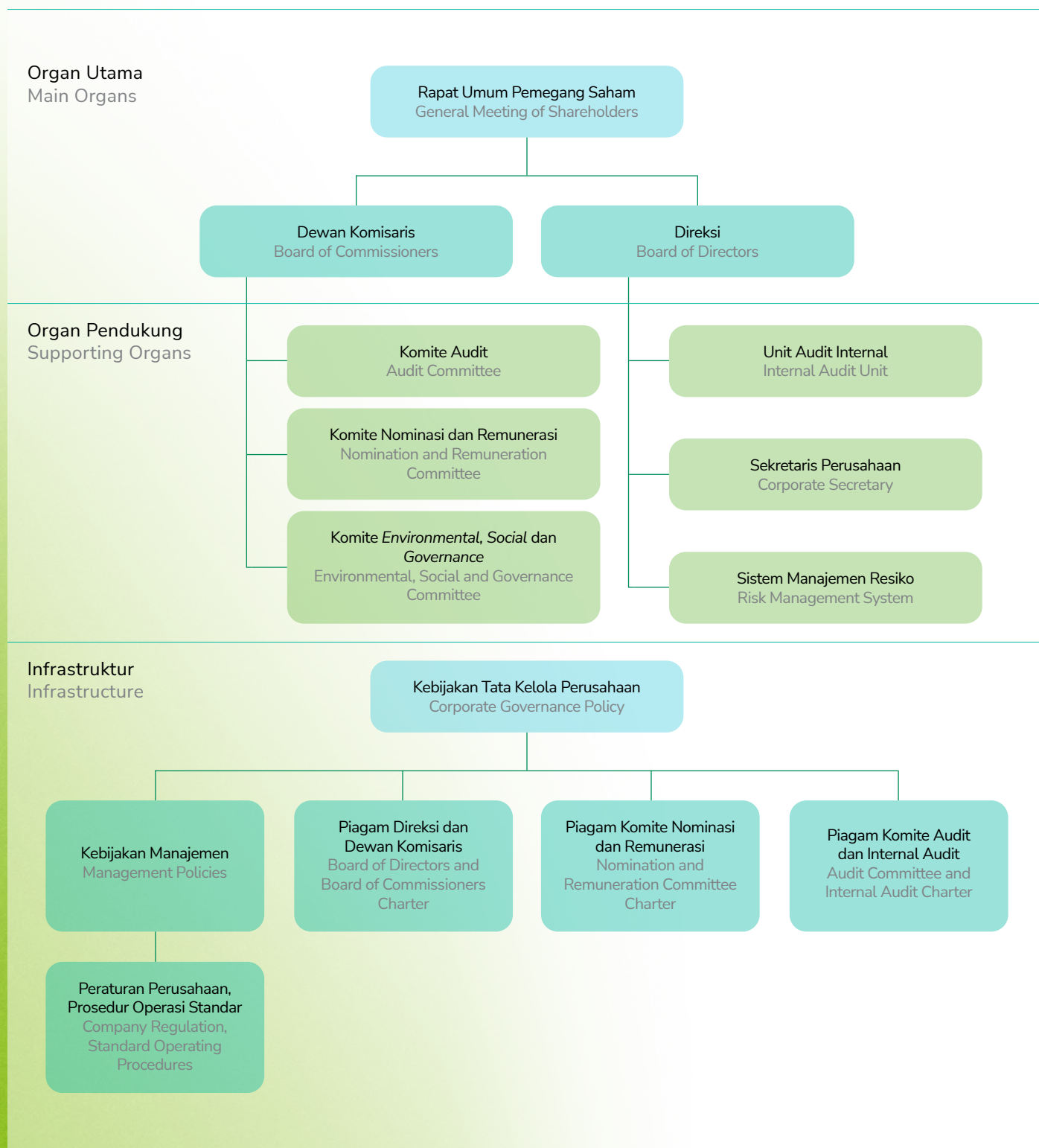


Tata Kelola

| SEOJK/2021/E.1 | GRI, 2-9, 2-10, 2-11, 2-12, 2-13, 2-14, 2-17 |

Governance

Struktur Tata Kelola TBS | TBS Governance Structure



Dewan Komisaris Board of Commissioners		Dewan Direksi Board of Directors	
	Bacelius Ruru Komisaris Utama merangkap Komisaris Independen President Commissioner Concurrently Independent Commissioner		Dicky Yordan Direktur Utama President Director
	Djamal Attamimi Komisaris Commissioner		Pandu Patria Sjahrir Wakil Direktur Utama Vice President Director
	Dr. Ahmad Fuad Rahmany Komisaris Independen Independent Commissioner		Alvin Firman Sunanda Direktur Director
	Prof. Bambang Permadi Soemantri Brodjonegoro, S.E., M.U.P., Ph.D. Komisaris Independen Independent Commissioner		Juli Oktarina Direktur Director
			Mufti Utomo Direktur Director
			Sudharmono Saragih Direktur Director

Tata kelola di TBS terdiri dari tiga segmen utama.

Di puncak hierarki tata kelola adalah organ-organ utama Perusahaan: Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS); Dewan Komisaris (BOC); dan Direksi (BOD). Pengambilan keputusan tertinggi ditangani oleh RUPS. Dewan Komisaris bertanggung jawab atas mekanisme pengawasan untuk memastikan perusahaan beroperasi sesuai dengan Anggaran Dasar. Dewan Komisaris juga memberikan nasihat kepada Direksi, yang dipercayakan untuk mengelola Perusahaan secara umum. Pemegang Saham memiliki kewenangan untuk menominasikan dan mengangkat Direksi serta Dewan Komisaris yang disahkan dalam RUPS.

Berikutnya adalah organ-organ pendukung. Organ-organ ini mencakup tiga komite yang melapor kepada Dewan Komisaris dan membantu Dewan Komisaris dalam memenuhi tanggung jawabnya. Komite Audit bekerja sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit. Selain itu, terdapat juga Komite Nominasi dan Remunerasi serta Komite Lingkungan, Sosial dan Tata Kelola.

Tiga organ pendukung lainnya – Unit Audit Internal, Sekretaris Perusahaan, dan Sistem Manajemen Risiko – melapor dan bekerja sama dengan Direksi.

Governance at TBS consists of three main segments.

Sitting at the top of the governance hierarchy are the Company's main organs: the General Meeting of Shareholders (GMS); the Board of Commissioners (BOC); and the Board of Directors (BOD). Ultimate decision-making is handled by the GMS. The BOC is responsible for oversight mechanisms to ensure the company operates in line with our Articles of Association. They also give advice to the BOD, who are entrusted with general management of the Company. Shareholders have the authority to nominate and appoint the Board of Directors and the Board of Commissioners, which are authorized by the GMS.

Next are the supporting organs. These include three committees that report to the BOC and assist them in fulfilling their responsibilities. The Audit Committee operates in accordance with the Regulation of the Financial Services Authority (OJK) Number 55/POJK.04/2015 concerning the Establishment and Guidelines for the Implementation of Audit Committee Work. There is also the Nomination and Remuneration Committee as well as the Environmental, Social, and Governance Committee.

Three further supporting organs – the Internal Audit Unit, Corporate Secretary, and Risk Management System – report to and work with the BOD.

Segmen terakhir adalah infrastruktur yang mendasari hirarki tata kelola TBS. Ini mencakup kebijakan, piagam, dan prosedur yang memastikan tata kelola perusahaan yang baik. Kebijakan Tata Kelola Perusahaan Perseroan memandu semua aspek dari pekerjaan ini, dengan Kebijakan Manajemen dan Prosedur Operasi Standar yang disaring di seluruh organisasi. Terdapat pula piagam-piagam individu yang merinci mandat Dewan Komisaris dan Direksi, Komite Nominasi dan Remunerasi, Komite Audit, serta prosedur audit internal.

The final segment is the infrastructure underpinning the TBS governance hierarchy. These include the policies, charters, and procedures ensuring good corporate governance. Our Corporate Governance Policy guides all facets of this work, with further Management Policies and Standard Operating Procedures filtered down throughout the organization. There are also individual charters detailing the mandates of the BOC and BOD, the Nomination and Remuneration Committee, the Audit Committee, as well as internal auditing procedures.

Komite ESG | ESG Committee



Prof. Bambang Permadi Soemantri Brodjonegoro, S.E., M.UP., Ph.D

Ketua | Chairman

Bambang memiliki pengalaman luas sebagai pendidik dan mantan menteri, dengan disiplin ilmu mulai dari ekonomi hingga perencanaan kota. Beliau pernah menjabat sebagai Menteri Riset & Teknologi (2019-2021), Menteri Perencanaan Pembangunan Nasional (2016-2019)/Kepala Bappenas, dan Menteri Keuangan (2014-2016). Dalam dunia akademis, beliau pernah menjabat sebagai Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia (2005-2009). Bambang memperoleh gelar Sarjana di bidang Ekonomi dari Universitas Indonesia pada tahun 1990, dan Magister di bidang Perencanaan Kota pada tahun 1993 dan Ph.D di bidang Perencanaan Kota & Wilayah pada tahun 1997 dari Universitas Illinois Urbana - Champaign, Amerika Serikat. Beliau diangkat menjadi Komisaris Independen TBS pada 17 Juni 2021, kemudian menjabat sebagai Ketua Komite ESG sejak 7 Maret 2023.

Bambang has vast experience as an educator and former minister, with disciplines ranging from economic to urban planning. He was a former Minister of Research & Technology (2019-2021), Minister of National Development Planning/Head of Bappenas (2016-2019), and Minister of Finance (2014-2016). In his academic role, he served as the Dean of the Faculty of Economics at University of Indonesia (2005-2009). Bambang obtained his Bachelor of Economics from the University of Indonesia in 1990, and Master of Urban Planning in 1993 and Ph.D in Urban & Regional Planning in 1997 from the University of Illinois Urbana - Champaign, United States. He was appointed as an Independent Commissioner at TBS Energi Utama on June 17, 2021, then served as the Chairman of the ESG Committee since March 7, 2023.



Judy Lee

Anggota | Member

Judy adalah pakar manajemen risiko yang berbasis di New York dengan pengalaman lebih dari 30 tahun. Sebagai Komite Independen, beliau menawarkan perspektif eksternal dari pasar lain di seluruh dunia. Beliau sebelumnya menjabat sebagai Dewan Direktur Solar Frontier, sebuah perusahaan energi surya yang berkomitmen untuk menciptakan solusi tenaga surya paling ekonomis untuk proyek tenaga surya terbesar di dunia. Ini adalah anak perusahaan Showa Shell Sekiyu, bagian dari Royal Dutch Shell Group. Pada tahun 2021, Judy juga ditunjuk menjadi Dewan Direksi DBS Group Holdings Ltd dan DBS Bank Ltd., di mana beliau menjabat sebagai anggota masing-masing Komite Audit, Dewan Komite Manajemen Risiko, Komite Kompensasi dan Pengembangan Manajemen, dan Komite Keberlanjutan Dewan. Dia juga Ketua Komite Keberlanjutan Dewan SMRT Corporation.

Judy is a New York-based risk management expert with over 30 years of experience. As an Independent Committee, she offers external perspectives from other markets around the world. She previously served as the Board of Director for Solar Frontier, a solar energy company committed to make the most economical solar solutions for the world's largest solar projects. It's a subsidiary of Showa Shell Sekiyu, part of the Royal Dutch Shell Group. In 2021, Judy was also appointed to the Board of Directors of DBS Group Holdings Ltd and DBS Bank Ltd., where she serves as a member of each of the Audit Committee, the Board Risk Management Committee, the Compensation and Management Development Committee and the Board Sustainability Committee. She also Chairs the Board Sustainability Committee for SMRT Corporation.



Triana Krisandini

Anggota | Member

Triana Krisandini meraih gelar Bachelor of Science - Business Administration in Finance dari University of Oregon, New York, Amerika Serikat (2011) dan gelar Master of International Affairs - International Finance and Economy Policy dari Columbia University, Oregon, Amerika Serikat (2015). Triana memiliki pengalaman lebih dari 10 tahun sebagai profesional keberlanjutan perusahaan di sektor kehutanan dan pertambangan. Beliau pernah menjabat sebagai Asisten Direktur Keberlanjutan di Grup APRIL (2017-2021), sebelum bergabung dengan TBS pada Desember 2021 sebagai Penasihat Keberlanjutan. Beliau juga ahli di bidang-bidang yang terkait pada pemerintahan, jasa keuangan, filantropi, dan perusahaan.

Triana holds a Bachelor of Science - Business Administration in Finance from the University of Oregon, New York, USA (2011) and a Master of International Affairs - International Finance and Economy Policy from Columbia University, Oregon, USA (2015). Triana has more than 10 years of experience as a corporate sustainability professional across the forestry and mining sectors. She was the Assistant Director of Sustainability at APRIL Group (2017-2021), before joining TBS Energi Utama in December 2021 as Sustainability Advisor. Her expertise sits at the intersection of government, financial services, philanthropy, and corporations

Komite ESG TBS, yang dibentuk pada awal tahun 2023, terdiri dari manajemen dan anggota independen. Komite ini berperan penting dalam memantau, mengevaluasi, dan memitigasi risiko keberlanjutan, serta mengkoordinasikan dan mengawasi aspek-aspek ESG perusahaan termasuk realisasi TBS2030. Sebagai organ pendukung dalam hirarki tata kelola yang lebih luas, Komite ESG juga memberikan saran kepada Dewan Komisaris terkait implementasi ESG dan memberikan masukan kepada Dewan Direksi terkait kebijakan dan keputusan terkait ESG.

Pelaksanaan visi TBS berada di tangan tim profesional keberlanjutan Perseroan. Dipimpin oleh Senior Vice President of Sustainability, tugas utama tim ini mencakup pengembangan strategi keberlanjutan Perseroan, menyelaraskan KPI ESG dengan TBS2030, dan menyebarkanluaskannya ke seluruh organisasi. Mereka adalah bagian penting dari bisnis yang memastikan semua unit berhasil memahami, menerapkan, dan melaporkan inisiatif keberlanjutan Perseroan. Dalam upaya meningkatkan keterlibatan internal, tim keberlanjutan juga menyediakan sesi pengembangan kapasitas, pelatihan, dan berbagi pengetahuan untuk semua karyawan.

The TBS ESG Committee, established in early 2023, comprised of both management and independent members. It plays a pivotal role in monitoring, evaluating, and mitigating sustainability risks, while coordinating and supervising the company's ESG aspects including the realization of TBS2030. As a supporting organ within our wider governance hierarchy, the ESG Committee also advises the Board of Commissioners on ESG implementation and provides input to the Board of Directors regarding ESG-related policies and decisions.

Daily execution of our TBS vision sits with our team of sustainability professionals. Led by the Senior Vice President of Sustainability, the team's main duties include developing our sustainability strategy, aligning ESG KPIs with TBS2030, and disseminating them throughout the organization. They are the key part of the business in ensuring all units successfully understand, implement, and report on our sustainability initiatives. In an effort to increase internal engagement, the sustainability team also provides capacity-building, training, and knowledge-sharing sessions for all employees.

Pelatihan Keberlanjutan untuk Anggota Dewan | SEOJK/2021/E.2 | GRI, 2-17 |

Sustainability Training for The Board Members

TBS memahami bahwa keberlanjutan dan ESG merupakan keharusan bagi Direksi yang dapat meningkatkan peran pengelolaan perusahaan di masa depan. Kami ingin membina ekosistem yang sepenuhnya mengikuti tren besar yang terus berkembang dan terbuka untuk berbagi pengetahuan. Pada bulan Oktober 2023, kami mengaktifkan keberlanjutan di ruang rapat dengan mengadakan pelatihan keberlanjutan untuk Dewan Direksi dan Dewan Komisaris di Singapura. Tujuan dari sesi ini adalah untuk memperkuat kemampuan kami dalam merespons risiko dan peluang keberlanjutan, serta membekali Dewan dengan keterampilan untuk berkontribusi secara produktif dalam diskusi strategi keberlanjutan Perusahaan.

Mencapai kepemimpinan yang berkelanjutan membutuhkan tingkat koordinasi yang tinggi. Hal ini dimulai dengan keselarasan visi dan peta jalan keberlanjutan antara dewan direksi dan kepemimpinan senior. Hal ini memungkinkan para pemimpin generasi berikutnya dan karyawan di garis depan untuk menjadi saluran dalam menanamkan keberlanjutan ke dalam struktur organisasi.

TBS understands that sustainability and ESG are boardroom imperatives that can elevate the company's future stewardship role. We want to foster an ecosystem fully across evolving megatrends and open to knowledge sharing. In October 2023, we activated sustainability in the boardroom by conducting a sustainability training for the Board of Directors and Board of Commissioners in Singapore. The goal of this session was to strengthen our ability to respond to sustainability risks and opportunities, as well as equip the Board with the skills to productively contribute to the Company's sustainability strategy discussions.

Achieving sustainable leadership requires a high degree of coordination. It starts with the board and senior leadership becoming aligned on a sustainability vision and roadmap. This allows next-generation leaders and frontline employees to become conduits for embedding sustainability into the fabric of the organization.



Evaluasi Kinerja Badan Tata Kelola Tertinggi | GRI, 2-18 |

Evaluation of the Performance of the Highest Governance Body

Prosedur yang digunakan untuk mengevaluasi dan menilai kinerja Dewan Komisaris, Dewan Direksi, dan fungsi pendukungnya, dapat dilihat melalui penilaian oleh Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), pencapaian target kinerja perusahaan, dan evaluasi menggunakan metode penilaian *Good Corporate Governance* (GCG). Hasil evaluasi tahun 2023 menunjukkan bahwa kinerja perusahaan telah berjalan dengan baik. Informasi terperinci mengenai evaluasi kinerja Dewan Komisaris dan Dewan Direksi dapat ditemukan dalam Laporan Tahunan 2023.

The procedures used to evaluate and assess the performance of the Board of Commissioners, Board of Directors, and their supporting functions, can be seen through assessment by the General Meeting of Shareholders (GMS), achievement of company performance targets, and evaluation using the *Good Corporate Governance* (GCG) assessment method. The evaluation results in 2023 show that the company's performance has been running well. Detailed information on the performance evaluation of the Board of Commissioners and Board of Directors can be found in the 2023 Annual Report.

Remunerasi | GRI, 2-19, 2-20, 2-21 |

Remuneration

Perseroan menetapkan imbalan kerja (remunerasi) bagi Dewan Komisaris dan Dewan Direksi sesuai dengan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), yang mempertimbangkan situasi dan kinerja perusahaan. Besarannya ditetapkan berdasarkan evaluasi yang dilakukan oleh Komite Nominasi dan Remunerasi Untuk informasi lebih detail mengenai kebijakan remunerasi dan proses penentuan remunerasi, silakan merujuk pada Laporan Tahunan 2023.

The Company determines the remuneration for the Board of Commissioners and Board of Directors in accordance with the decision of the General Meeting of Shareholders (GMS), which considers the situation and performance of the company. The amount is determined based on an evaluation conducted by the Nomination and Remuneration Committee. For more detailed information on the remuneration policy and the remuneration determination process, please refer to the 2023 Annual Report.



Manajemen Rantai Nilai

| GRI, 308-1, 308-2, 414-1, 414-2 |

Value Chain Management



Secara berkala, TBS juga melakukan evaluasi terhadap kinerja pemasok atau mitra kerja, yang berpotensi menimbulkan dampak sosial terhadap masyarakat setempat, seiring dengan evaluasi terhadap kinerja pengelolaan lingkungan. Selama tahun 2023, dalam mengevaluasi mitra rantai pasokan kami untuk memastikan kepatuhan terhadap standar sosial dan lingkungan yang ditetapkan oleh TBS, kami dengan bangga melaporkan bahwa tidak ada kontrak yang diputuskan karena ketidakpatuhan. Ke depannya, kami akan meningkatkan penilaian kinerja di seluruh rantai pasokan kami untuk memastikan bahwa 100% pemasok dan mitra kerja kami telah dievaluasi, sehingga memperkuat komitmen kami terhadap keberlanjutan dan praktik-praktik yang beretika. Pendekatan proaktif ini mencerminkan dedikasi kami terhadap akuntabilitas dan mendorong perubahan positif.

Periodically, TBS also evaluates the performance of suppliers or working partners, which have the potential to cause social impacts on local communities, along with evaluating environmental management performance. Through 2023, in evaluating our supply chain partners to ensure compliance with the social and environmental standards set by TBS, we are proud to report that no contracts were terminated due to non-compliance. Moving forward, we will enhance performance assessments across our entire supply chain to make sure that 100% of our suppliers and working partners are evaluated, reinforcing our commitment to sustainability and ethical practices. This proactive approach reflects our dedication to accountability and driving positive change.

Transisi Model Bisnis dan Inovasi

Business Model Transition and Innovation

TBS melihat inovasi yang berkelanjutan sebagai kunci untuk membantu kami mempercepat diversifikasi bisnis kami. Kami terus mencari pendekatan yang paling inovatif, dan berpotensi mendisrupsi industri, untuk mencapai pertumbuhan yang berkelanjutan. Sebagai bagian dari budaya transparansi kami yang kuat, kami juga siap berbagi pendekatan inovatif ini dengan rekan-rekan di industri ini dan mereka yang berada di posisi pembuat kebijakan. Tujuan kami adalah mewujudkan masa depan yang lebih hijau bagi seluruh Indonesia.

Untuk mempercepat transisi kami lebih lanjut, kami mengejar strategi yang melihat pertumbuhan anorganik dan organik di seluruh bisnis dan proyek ramah lingkungan. Melalui hal ini, kami ingin memastikan arah strategis yang selaras dengan tren keberlanjutan global, komitmen, dan praktik terbaik. Mengintegrasikan perusahaan-perusahaan ramah lingkungan secara selektif ke dalam portofolio kami dapat membantu kami mengembangkan kemampuan kami dengan cepat di berbagai bidang seperti energi terbarukan, kendaraan listrik, dan pengelolaan limbah.

Salah satu contohnya adalah ekspansi strategis kami ke dalam pengelolaan limbah selama setahun terakhir. Bermitra dengan perusahaan perintis pengelolaan limbah terpadu yang sudah mapan, yang sudah menawarkan solusi

TBS sees continuous innovation as the key to helping us fast-track the diversification of our business. We continuously seek the most innovative, and potentially industry-disruptive, approaches to sustainable growth. As part of our strong culture of transparency, we also readily share these innovative approaches with industry peers and those in policy-making positions. Our goal is to bring about a greener future for all of Indonesia.

To accelerate our transition further, we are pursuing a strategy looking at both inorganic and organic growth across green businesses and projects. Through this, we want to ensure a strategic direction that aligns with global sustainability trends, commitments, and best practices. Selectively integrating green companies within our portfolio can help us rapidly expand our capabilities in areas like renewable energy, electric vehicles, and waste management.

One example is our strategic expansion into waste management over the past year. Partnering with established pioneering integrated waste management companies, who already offer solutions to their respective markets, does

untuk pasar masing-masing, menghilangkan kebutuhan untuk menciptakan bisnis yang sama sekali baru dari awal. Hal ini juga akan memungkinkan kami untuk mewujudkan tujuan kami yang jelas untuk melangkah lebih jauh ke area ini dan menjadi pemimpin di bidang ini di Asia Tenggara lebih cepat dari yang dibayangkan sebelumnya.

Kami juga melakukan hal yang sama di sektor kendaraan listrik, TBS telah menetapkan tujuan yang ambisius untuk menangkap peluang yang signifikan di Indonesia, terutama di pasar kendaraan listrik roda dua. Salah satu tujuan utama kami adalah agar para pengemudi Gojek mengadopsi Electrum sebagai armada utama mereka, memposisikan TBS sebagai kontributor utama dalam elektrifikasi transportasi di Indonesia. Inisiatif ini tidak hanya mendukung agenda nasional untuk mengurangi emisi karbon, tetapi juga menunjukkan komitmen kami untuk memajukan industri kendaraan listrik dan berkontribusi pada masa depan yang lebih bersih dan aman.

TBS memiliki fokus untuk memperoleh keahlian melalui akuisisi strategis, yang dikombinasikan dengan tujuan ambisius dalam pengelolaan limbah dan industri kendaraan listrik. Hal ini menggarisbawahi komitmen kami untuk memimpin transisi menuju masyarakat yang lebih baik di Indonesia dan di seluruh Asia Tenggara. Melalui upaya yang terfokus ini, TBS tidak hanya berkontribusi pada kelestarian lingkungan, tetapi juga memposisikan diri sebagai pemain kunci dalam ekonomi hijau di kawasan ini.

away with the need to create an entirely new business from scratch. It will also allow us to realize our clear goal of moving further into this area and becoming a leader in this space across Southeast Asia faster than previously envisioned.

We are doing the same in the electric vehicle sector, TBS has set ambitious goals to capture significant opportunities present in Indonesia, particularly in the two-wheeler EV market. One of our key objectives is for Gojek drivers to adopt Electrum as their primary fleet, positioning TBS as a major contributor to the electrification of transportation in Indonesia. This initiative not only supports the national agenda for reducing carbon emissions, but also demonstrates our commitment to advancing the EV industry and contributing to a cleaner and safer future.

TBS has a focus on acquiring expertise through strategic acquisitions, combined with its ambitious goals in waste management and the EV industry. These underscore our commitment to leading the transition towards a better society in Indonesia and across Southeast Asia. Through these focused efforts, TBS is not only contributing to environmental sustainability, but is also positioning itself as a key player in the region's green economy.



Risiko dan Peluang Permodalan

Capital Risks and Opportunities

Strategi investasi modal kami adalah salah satu strategi diversifikasi jangka panjang. Kami secara aktif melakukan transisi dari sumber energi berbasis bahan bakar fosil, seperti batubara dan pembangkit listrik tenaga batubara, menuju bisnis yang lebih bersih dan berkelanjutan seperti energi terbarukan, kendaraan listrik roda dua, dan pengelolaan limbah. Energi terbarukan kami meliputi pembangkit listrik dari energi bersih seperti tenaga surya, angin, dan sumber air. Dengan inisiatif kendaraan listrik roda dua, kami berusaha menyediakan transportasi yang lebih bersih dengan beralih dari sepeda motor bermesin pembakaran tradisional di seluruh Indonesia.

Transisi ini perlu dilakukan dengan pendekatan yang terukur dan terstruktur. Untuk itu, TBS telah mengembangkan kerangka kerja transisi dan membagikannya kepada para calon investor atau pemberi pinjaman. Saat ini, kami bekerja sama erat dengan lembaga-lembaga keuangan yang telah menyelesaikan kerangka kerja pembiayaan transisi serupa, seperti Bank Mandiri dan Bank DBS Singapura, untuk memberikan saran dan bimbingan kepada kami. Lembaga-lembaga ini juga berperan penting dalam membantu kami menavigasi dan memastikan kepatuhan. Secara internal, kami merupakan salah satu dari sedikit perusahaan Indonesia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang memiliki Komite ESG. Sebagaimana disebutkan dalam Laporan ini, Komite tersebut melapor langsung kepada Dewan Komisaris.

Namun, bahkan dengan semua perlindungan ini, kami tidak mengabaikan potensi tuduhan greenwashing dan pelanggaran kepercayaan dengan para pemangku kepentingan. Budaya transparansi penuh kami merupakan salah satu cara kami untuk mengatasi hal ini. Selain itu, TBS2030 menunjukkan komitmen kami untuk mewujudkan ambisi tersebut. Para pengambil keputusan tertinggi dalam bisnis kami, yaitu Dewan Direksi, juga telah membuat komitmen yang kuat terhadap aspirasi bisnis masa depan TBS. Mereka sangat mendukung fokus kami untuk melakukan diversifikasi dan menjadi bisnis ramah lingkungan yang memimpin Indonesia di masa depan.

Our capital investment strategy is one of long-term diversification. We are actively transitioning away from fossil fuel-based energy sources, like coal and coal-fired power plants, and towards more clean and sustainable businesses such as renewable energy, two-wheeled electric vehicles, and waste management. Our renewable-energy pipeline includes generating power from clean energy sources such as solar photovoltaic, wind, and hydraulic systems. With our two-wheeled electric vehicle initiatives, we are trying to provide cleaner transportation by moving away from the traditional combustion engine motorcycles across the whole of Indonesia.

This transition, though, needs to be done with a measured and structured approach. To do so, TBS has developed a transition framework and shared it with potential investors or lenders. At the moment, we are closely working with financial institutions that have completed similar transition financing frameworks, like Bank Mandiri and DBS Bank Singapore, to advise and guide us. These institutions have also been instrumental in helping us navigate and ensure compliance. Internally, we are one of the few listed Indonesian companies with an ESG Committee. As noted in this Report, the Committee reports directly to the Board.

But even with all of these safeguards in place, we are not ignorant to potential accusations of greenwashing and a breach of trust with stakeholders. Our culture of full transparency is one way we are working to combat this. In addition, TBS2030 demonstrates our commitment to realizing these ambitions. The highest level of decision makers within our business, the Board of Directors, have also made a strong commitment to TBS' future business aspirations. They are very much behind our focus on diversifying and becoming a green business leading Indonesia into the future.

Manajemen Resiko

Risk Management

Bahkan dengan sistem tata kelola terkuat sekalipun, perusahaan masih perlu mengelola potensi risiko internal dan eksternal. TBS telah mengambil pendekatan yang kuat dan menyeluruh terhadap manajemen risiko. Pendekatan ini bertujuan untuk memitigasi risiko terhadap operasi internal, peluang eksternal, dan masyarakat tempat kami beroperasi. Pendekatan ini diatur di tingkat Dewan Direksi, selaras dengan praktik-praktik terbaik internasional, dan diimplementasikan di seluruh bagian bisnis melalui sistem manajemen enam cabang Perseroan.

Selama setahun terakhir, Perseroan telah mengoptimalkan sistem manajemen risiko agar lebih selaras dengan tujuan yang ditetapkan dalam TBS2030. Memasukkan risiko lingkungan, sosial, dan tata kelola sepenuhnya ke dalam pendekatan holistik Perseroan telah memberikan arahan lebih lanjut dalam perjalanan transformatif kami sebagai perusahaan.

Even with the strongest governance systems, businesses still need to manage potential internal and external risks. TBS has taken a robust, enterprise-wide approach to risk management. This approach looks at mitigating risks to our internal operations, external opportunities, and the communities in which we operate. It is governed at the Board level, aligned with international best practices, and implemented across all parts of the business through our six-objectives management system.

Over the last year, we have optimized our risk management system to better align with the goals set out in TBS2030. Fully embedding environmental, social, and governance risks into our holistic approach has provided further direction in our transformative journey as a company.



Sistem Manajemen Risiko

Risk Management System

Sistem manajemen risiko Perseroan dipandu oleh Peta Jalan Enterprise Risk Management (ERM) untuk tahun 2021-2026. Peta jalan ini membantu Perseroan dalam mengimplementasikan dan mengevaluasi kemajuan terhadap target-target manajemen risiko. Secara khusus, peta jalan ini terdiri dari enam sasaran yang menjadi fokus perhatian Perseroan. Tujuan-tujuan tersebut berpusat pada pemanfaatan manajemen risiko yang efektif untuk memandu, menginformasikan, dan membantu tindakan di setiap tingkat bisnis.

Our risk management system is guided by our Enterprise Risk Management (ERM) Roadmap for 2021-2026. This Roadmap helps us with implementing and evaluating progress towards our risk management targets. In particular, it consists of six objectives on which we focus our attention. These are centered around capitalizing on effective risk management to guide, inform, and assist actions at every level of the business.

Peta Jalan ERM 2021 - 2026

ERM Roadmap 2021 - 2026

Sep 2021 - Jun 2022

1. Kebijakan ERM
ERM Policy
2. Risk Appetite
Risk Appetite
3. Kick-off Meeting
Kick-off Meeting
4. ERM Workshop
ERM Workshop
5. Laporan Manajemen Risiko (Batch Pertama)
Risk Management Report (1st Batch)

Jul 2022 - Jun 2024

1. Memperbaharui Kebijakan ERM
Update ERM Policy
2. Memperbaharui Risk Appetite
Update Risk Appetite
3. ERM Workshop secara berkala
ERM Workshop Regularly
4. Laporan Manajemen Risiko (Batch Selanjutnya)
Risk Management Report (Next Batch)
5. Mengimplementasikan ERM Software
Implementation of ERM Software
6. Manajemen risiko ditargetkan terintegrasi dengan KPI
Risk management target integration with KPI
7. Mengevaluasi dan perbaikan berkelanjutan atas implementasi ERM
Evaluating and continuous improvement for ERM implementation
8. Drafting kerangka kerja untuk Business Continuity Management yang berfokus kepada Business Continuity Plan
Drafting framework for Business Continuity Management focusing on Business Continuity Plan (BCP)

Jul 2024 - Jun 2026

1. Memperbaharui poin 1-4 pada fase sebelumnya
Update point 1-4 program on previous phase
2. Laporan manajemen perusahaan terintegrasi dengan Manajemen Risiko
Management company report integrated with risk management
3. Pengukuran maturitas risiko
Risk maturity measurement
4. Mengevaluasi dan perbaikan berkelanjutan atas implementasi ERM dan BCP
Evaluating and continuous improvement for ERM and BCP implementation

Enam Sasaran Sistem Manajemen Risiko

Six Objectives Risk Management System

1

Menjadi pedoman dalam mengejar tujuan tahunan dan jangka panjang Perseroan.

To serve as a guidance in pursuing the Company's annual and long-term goals.



2

Memberikan informasi yang berguna untuk mendukung proses pengambilan keputusan oleh Perseroan.

To provide useful information for TBS's decision-making process.



3

Memastikan bahwa semua risiko yang signifikan telah diidentifikasi dan dinilai, sementara risiko yang tinggi dikelola melalui respon risiko yang tepat yang selaras dengan risk appetite Perseroan.

To ensure that all significant risks have been identified and assessed while high-profile risks are managed through appropriate risk responses that align with the Company's risk appetite.



4

Membantu semua unit bisnis dalam mengidentifikasi, menganalisis, mengevaluasi, mengelola, dan melaporkan semua risiko yang dapat berdampak pada Perseroan.

To assist all business units with identifying, analyzing, evaluating, managing, and reporting on all risks that may impact the Company.



5

Menanggapi peluang dengan cepat dengan memfasilitasi identifikasi peristiwa-peristiwa potensial.

To respond quickly to opportunities by facilitating the identification of potential events.



6

Memastikan adanya fungsi independen untuk mengawasi kegiatan operasional, keuangan, dan kepatuhan sehingga reputasi, keberlanjutan, dan profitabilitas Perseroan terjaga dengan baik.

To ensure the presence of an independent function to oversee operational, financial, and compliance activities so that TBS's reputation, sustainability, and profitability are well maintained.



Kemampuan untuk mengidentifikasi dan merespons dengan cepat terhadap risiko internal dan eksternal merupakan hal yang sangat penting bagi mereka yang berada di tingkat Dewan Direksi. Inilah sebabnya mengapa Perseroan memasukkan tujuan yang keenam - fungsi independen untuk mengawasi aktivitas bisnis dan risiko - sebagai cara untuk memastikan pandangan 360 derajat terhadap TBS.

Sebagai sebuah bisnis, Perseroan telah mengidentifikasi lima jenis risiko yang berbeda yang berdampak pada operasi internal dan lingkungan eksternal. Risiko-risiko tersebut mencakup risiko strategis, operasional, dan keuangan, serta risiko kepatuhan dan risiko yang terkait dengan kesejahteraan karyawan.

The ability to identify and respond quickly to internal and external risks is of the utmost importance to those at the Board level. This is why we have included our sixth objective – an independent function to oversee business activities and risk – as a way of ensuring a 360-degree view of TBS.

As a business, we have identified five distinct types of risk that impact our internal operations and external environment. These include strategic, operational, and financial risks, as well as compliance risks and those associated with employee well-being.

Jenis Risiko | Risk Types

Risiko Strategis (Strategi Jangka Panjang) Strategic Risk (Long-term Strategic)

Reputasi (termasuk Nilai Merek, Persepsi, Manajemen Krisis), Kelangsungan Hidup, Pengembangan Bisnis, Investasi, Risiko Model Bisnis, Permintaan, Persaingan, Kemampuan, Politik, Makroekonomi dan Lainnya.
Reputation (including Brand Values, Perception, Crisis Management), Going Concern, Business Development, Investment, Business Model Risk, Demand, Competition, Capabilities, Politics, Macroeconomics and Others.

Risiko Operasional Operational Risk

Operasi Bisnis Sehari-hari termasuk Proses, Orang, Teknologi, Sumber Daya, Peralatan, Informasi dan Bencana Alam dan Lainnya.
Day-to-Day Business Operations including Processes, People, Technology, Resources, Equipment, Information and Natural Disaster and others.

Risiko Keuangan Financial Risk

Aspek Keuangan Perusahaan yang meliputi Suku Bunga, Valuta Asing, Ekuitas, Komoditi, dan Lainnya.
Company's Financial Aspect including Interest Rate, Foreign Exchange, Equities, Commodity, and Others.

Risiko Kepatuhan Compliance Risk

Aspek Kepatuhan Perusahaan terhadap Hukum dan Peraturan yang Berlaku termasuk Sistem Hukum, Kebijakan & Praktek dan Lainnya.
Company's Compliance Aspect with Applicable Laws and Regulations including Legal System, Policies & Practices and Others.

Risiko Kesehatan dan Keselamatan Karyawan Employee Health and Safety Risk

Risiko Kesehatan dan Keselamatan Kerja Karyawan dan Pemangku Kepentingan lainnya.
Health and Occupational Safety Risk of Employees and other Stakeholders.

Perseroan memahami, tentu saja, bahwa risiko-risiko baru terus bermunculan. Dalam upaya memahami potensi risiko ini, Unit Manajemen Risiko TBS telah menghabiskan tahun 2023 dengan seksama memastikan manajemen risiko di seluruh perusahaan pada semua tingkat bisnis. Secara khusus, unit ini bertemu dengan Dewan Direksi, termasuk Dewan Direksi dari semua anak perusahaan, untuk membahas sistem manajemen risiko TBS dan mengidentifikasi risiko-risiko baru. Pelatihan manajemen risiko perusahaan ini memungkinkan para peserta untuk berlatih menggunakan daftar risiko, yang merupakan sistem untuk mendata faktor-faktor risiko, serta mengidentifikasi potensi risiko lebih lanjut terhadap bisnis.

Unit ini juga mengadakan pelatihan mendalam dengan bidang-bidang bisnis lainnya. Dalam Pelatihan Risk Register, para petugas risiko utama dari seluruh departemen menyampaikan potensi risiko dalam upaya untuk menghilangkan silo di antara unit-unit. Selain itu, diadakan pula pelatihan dengan unit-unit bisnis yang lebih berpengalaman untuk memperbarui informasi yang ada dan menyebarkan pengetahuan ini dalam semangat perbaikan yang berkelanjutan.

Melibatkan seluruh bagian bisnis dalam manajemen risiko, dibandingkan dengan menyerahkan tanggung jawab hanya kepada Dewan Komisaris, hal ini berarti bahwa TBS lebih mampu menghadapi risiko yang muncul.

Risk Management Policy, Manual, and Framework

Kebijakan, Manual, dan Kerangka Kerja Manajemen Risiko

Untuk memastikan penerapan sistem manajemen risiko Perseroan, Dewan Direksi menyusun Kebijakan dan Panduan Manajemen Risiko di seluruh perusahaan. Dokumen-dokumen ini berfungsi sebagai buku panduan untuk semua tingkatan organisasi. Kebijakan Manajemen Risiko dan Manual Manajemen Risiko di lingkungan Perseroan menggunakan ISO 31000:2009 sebagai acuan dan dituangkan dalam Prosedur Operasi Standar (POS) No. Manual/IARM-01/TBS/2022. Penandatanganan Kebijakan Manajemen Risiko oleh seluruh Dewan Direksi menunjukkan komitmen, keseriusan, dan kepedulian terhadap pentingnya manajemen risiko dalam keberlanjutan dan keamanan tujuan kami. Kebijakan Manajemen Risiko akan ditinjau secara berkala sesuai dengan perubahan kondisi bisnis Perseroan dan faktor lainnya, sehingga memberikan nilai dan pengaturan yang tepat untuk memastikan manajemen risiko yang memadai di Perseroan. Seluruh Direktur perusahaan diwajibkan untuk menandatangani Kebijakan Manajemen Risiko, yang menunjukkan pemahaman dan komitmen mereka terhadap tujuan bersama. Baik Kebijakan maupun Manual ditinjau secara berkala.

We understand, of course, that new risks continue to present themselves. In an effort to understand these potential risks, the TBS Risk Management Unit has spent 2023 diligently ensuring enterprise-wide risk management at all levels of the business. In particular, the Unit met with the Board of Directors, including those of all subsidiaries, to discuss the TBS risk management system and identify any new risks. These enterprise risk management workshops allowed participants to practice using a risk register, which is a system to catalog risk factors, as well as identify further potential risks to the business.

The Unit also held in-depth workshops with other areas of the business. During the Risk Register Workshop, key risk officers from across all departments submitted potential risks in an effort to break down silos between units. There was also a workshop held with more seasoned business units to update existing information and roll out this knowledge in a spirit of continuous improvement.

Engaging all parts of the business in risk management, versus leaving the responsibility solely with the Board, means TBS is better able to flank against risks as they arise.

To ensure the implementation of our risk management system, the BOD created an enterprise-wide Risk Management Policy and Manual. These documents serve as guidebooks for all levels of the organization. The Risk Management Policy and Risk Management Manual within the Company utilizes ISO 31000:2009 as a reference and is embodied in the Standard Operating Procedure (SOP) No. Manual/IARM-01/TBS/2022. The signing of the Risk Management Policy by all Directors demonstrates the commitment, seriousness, and concern towards the importance of risk management in the sustainability and security of the Company's objectives. The Risk Management Policy will be reviewed regularly in accordance with changes in the Company's business conditions and other factors, thus providing the appropriate values and arrangements to ensure adequate risk management across the company. All company Directors are required to sign the Risk Management Policy, demonstrating their understanding of and commitment to our shared goals. Both the Policy and Manual are reviewed periodically.

Sistem Manajemen Risiko

Risk Management System

Penggerak Drivers	Eksternal External		
	Peristiwa Alam Natural Events	Keuangan Financial	Konteks Persaingan dan Peraturan Competitive and Regulatory Context
Kategori Category			
Tipe Type	1. Perubahan Iklim Climate Change 2. Fenomena Alam Natural Phenomenon	1. Harga Bahan Bakar Fuel Price 2. Harga Batubara Coal Price 3. Suku Bunga Interest Rate 4. Kurs Exchange Rate 5. Likuiditas Liquidity 6. Pihak yang Bertentangan Counter Party 7. Biaya Modal Costs of Capital	1. Perubahan Legislatif dan Peraturan Legislative and Regulatory 2. Konteks Makro Ekonomi Macroeconomic Context 3. Konteks Sosial dan Lingkungan Social and Environmental Context 4. Hukum dan Pajak Legal and Tax 5. Izin Usaha Business Permits 6. Sengketa Hukum Legal Disputes

Penggerak Drivers	Strategi Strategy	Internal Internal	
	Amanat Mandate	Operasional Operational	Sumber Daya Manusia Human Resources
Kategori Category			
Tipe Type	1. Inisiatif Strategis dan Rencana Bisnis Strategic Initiatives and Business Plan 2. Investasi/Divestasi Investments/ Divestments	1. Lingkungan Environmental 2. Gangguan Bisnis Business Interruption 3. Biaya Lingkungan Environmental Charges 4. Kredit Credit 5. Pengadaan Procurement 6. Keamanan Security 7. Kepatuhan Compliance	1. Keterampilan Internal Internal Skills 2. Kesehatan dan Keselamatan Health and Safety

Selangkah lebih maju, TBS juga menggunakan Kerangka Kerja Manajemen Risiko internal untuk mendorong penerapan manajemen risiko yang efektif.

Going one step further, TBS also utilizes an internal Risk Management Framework to encourage the implementation of effective risk management.

Kerangka Kerja Manajemen Risiko

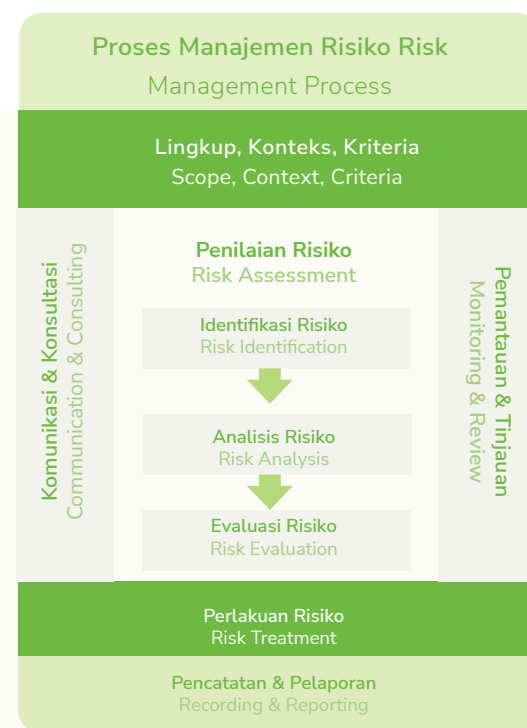
Risk Management Framework

1 Perbaikan Berkesinambungan Continuous Improvement	Penciptaan & Perlindungan Nilai Value Creation & Protection	5 Terintegrasi Integrated
2 Faktor Manusia & Budaya Human & Cultural Factors		6 Disesuaikan Customized
3 Informasi Terbaik yang Tersedia Best Information Available		7 Inklusif Inclusive
4 Dinamis Dynamic		8 Terstruktur dan Komprehensif Structured and Comprehensive



Integrasi Integration
Perbaikan Improvement
Evaluasi Evaluation
Implementasi Implementation
Desain Design

Kepemimpinan & Komitmen
Leader & Commitment



Kerangka kerja ini menerapkan prinsip-prinsip manajemen risiko ISO 31000 di berbagai tingkat organisasi. Kerangka kerja ini berfungsi sebagai sistem manajemen yang menggunakan pendekatan Plan, Do, Check, Action (PDCA). Pendekatan ini telah terbukti secara efektif memfasilitasi integrasi manajemen risiko di seluruh sistem manajemen TBS yang ada.

The Framework applies ISO 31000 risk management principles at various levels of the organization. It serves as a management system using the Plan, Do, Check, Action (PDCA) approach. This approach has been shown to effectively facilitate the integration of risk management across existing TBS management systems.

Risiko Terkait ESG | SEOJK/2021/E.3, E.5 | GRI, 2-25 |

ESG-Linked Risks

Seiring dengan diversifikasi bisnis TBS dari pendapatan yang berasal dari batubara, pemahaman akan risiko dan peluang ESG menjadi sangat penting. Identifikasi ini tidak hanya akan membantu Perseroan menghindari jebakan yang akan datang di sepanjang perjalanan kami, tetapi juga berpotensi membantu Perseroan mempercepat transisi. Implikasi keuangan yang terkait dengan risiko terkait iklim juga penting bagi bisnis Perseroan, seperti halnya dampak yang Perseroan timbulkan terhadap masyarakat tempat kami beroperasi. Pengelolaan semua risiko ini merupakan bagian integral dari strategi manajemen risiko Perseroan secara keseluruhan.

Area utama di mana Perseroan melihat risiko terkait ESG meliputi:

- Risiko fisik, termasuk meningkatnya ancaman bencana alam yang dapat berdampak negatif terhadap operasi bisnis kami;
- Risiko regulasi, terutama dari badan penetapan standar pelaporan internasional, mekanisme penetapan harga karbon, dan pajak karbon; dan
- Risiko reputasi terhadap nilai merek atau persepsi publik dari krisis terkait ESG.

Pada tahun 2023, Perseroan terus berupaya melindungi diri terhadap risiko-risiko tersebut melalui kegiatan diversifikasi, dialog internal, dan analisis materialitas ganda.

- TBS terus mentransformasi bisnis kami dari batubara dan menuju akuisisi sumber pendapatan yang lebih *future-focused*. Hal ini mencakup proyek-proyek energi terbarukan yang telah Perseroan sebutkan sebelumnya, masuk ke layanan pengelolaan limbah, dan kemitraan untuk membangun ekosistem kendaraan listrik di Indonesia.
- Pelatihan internal yang diselenggarakan oleh Unit Manajemen Risiko Perseroan, sebagaimana disebutkan di atas, memastikan bahwa bisnis kami selalu mendapat informasi mengenai potensi risiko di masa depan ketika risiko tersebut muncul.

As TBS diversifies our business away from coal-intensive revenue, understanding ESG risk and opportunity is especially critical. Not only will this identification help us avoid impending pitfalls along our journey, but it can also potentially assist us in fast-tracking our transition. Financial implications associated with climate-related risks are also important to our business, as is the impact we have in the communities where we operate. Management of all these risks is an integral part of our overall risk management strategy.

The main areas where we see ESG-related risk include:

- Physical risk, including increasing threats of natural disasters that might negatively impact our business operations;
- Regulatory risk, particularly from international reporting standard-setting bodies, carbon pricing mechanisms, and carbon taxation; and
- Reputational risk to our brand value or public perception from ESG-related crises.

In 2023, we have continued to hedge against these risks through our diversification activities, internal dialogue, and double materiality analysis.

- TBS continues to transform our business away from coal and towards the acquisition of more future-focused business streams. These include our previously mentioned renewable energy projects, entry into waste management services, and partnerships to build Indonesia's electric vehicle ecosystem.
- Internal workshops run by our Risk Management Unit, mentioned above, ensure that the business is kept informed of any potential future risks as they arise.

- Tahun ini, TBS juga melakukan analisis materialitas ganda yang pertama. Analisis ini telah melapisi risiko keuangan dengan isu-isu ESG yang paling material bagi bisnis kami. Perseroan telah menemukan area-area risiko utama yang perlu diperhatikan: keuangan, iklim, transisi, operasional dan rantai pasokan, sumber daya manusia, tata kelola, reputasi, dan keamanan siber.

Seiring dengan identifikasi risiko-risiko ESG yang baru, Perseroan akan terus memasukkan strategi manajemen ke dalam sistem manajemen risiko di seluruh perusahaan. Dengan demikian, Perseroan akan dapat bergerak cepat untuk mencapai komitmen TBS2030.

- This year, TBS also engaged in our first double materiality analysis. This analysis has overlaid financial risk on top of the most material ESG issues for our business. We have found major risk areas to include: finance, climate, transition, operational and supply chain, human capital, governance, reputation, and cybersecurity.

As we identify new ESG risks, we will continue to incorporate management strategies into our enterprise-wide risk management system. Through this, we will be able to move swiftly towards achieving our TBS2030 commitment.

Privasi Data

Data Privacy

Seiring dengan perkembangan dunia digital, perusahaan-perusahaan harus semakin memperkuat pendekatan mereka terhadap privasi data. Hal ini penting tidak hanya bagi perusahaan bisnis-ke-konsumen, tetapi juga bagi mereka yang menjalankan operasi bisnis-ke-bisnis. TBS menyadari bahwa privasi data merupakan bagian penting dalam membangun kepercayaan dengan semua pemangku kepentingan. Selain itu, area masalah ini juga penting untuk melindungi bisnis dan operasi kami.

Hingga saat ini, TBS belum menerapkan kebijakan privasi data formal di seluruh organisasi kami. Tujuan kami adalah untuk mengembangkan dan melaksanakannya pada awal tahun 2025. Kebijakan privasi data akan berada di dalam struktur manajemen risiko yang luas dari bisnis kami. Kebijakan ini akan mencakup strategi perlindungan jangka panjang, mekanisme operasional yang lebih baik, dan manajemen pengetahuan karyawan yang berkelanjutan. Kami berharap dapat menyajikan hal ini dalam Laporan Keberlanjutan kami berikutnya.

As the digital world continues to evolve, it is incumbent on businesses to increasingly strengthen their approaches to data privacy. This is important not only for business-to-consumer companies, but also those running business-to-business operations. TBS recognizes data privacy as a critical part of building trust with all our stakeholders. In addition, the issue area is also material to protecting our business and operations.

To date, TBS has not implemented a formal data privacy policy across our organization. Our aim is to develop and execute this in early 2025. The data privacy policy will, appropriately, sit within the broad risk management structure of our business. It will encompass a long-term protection strategy, improved operational mechanisms, and continuous employee knowledge management. We are looking forward to presenting this in our next Sustainability Report.



Geopolitik

Geopolitics

TBS menyadari adanya hubungan yang semakin erat antara bisnis dan geopolitik. Inilah sebabnya mengapa kami berkomitmen untuk mempertahankan reputasi yang kuat dalam menjalankan bisnis secara etis. Melalui hal ini, kami membayangkan untuk menjaga diri agar tidak bertentangan dengan tekanan geopolitik. Yang memandu kami dalam pekerjaan ini adalah kepatuhan terhadap prinsip-prinsip Perserikatan Bangsa-Bangsa yang relevan dan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan. Sebagaimana dibuktikan dalam Laporan ini, dan laporan-laporan serupa sebelumnya, fokus kami pada transparansi juga merupakan kunci.

Meskipun TBS belum menerapkan langkah-langkah khusus yang menargetkan risiko geopolitik dalam skala global, Perusahaan telah memfokuskan strategi mitigasi risikonya di Indonesia. Di sinilah mayoritas pemangku kepentingan kami berada, sehingga masuk akal untuk fokus pada segmen ini terlebih dahulu. Mengingat bahwa 60% dari harga pokok produksi kami berasal dari pembangkit listrik tenaga batubara, dan dengan mempertimbangkan penjualan energi lokal kepada Perusahaan Listrik Negara (PLN), pendekatan TBS terhadap mitigasi risiko terutama difokuskan untuk memastikan operasi yang stabil dan aman di Indonesia. Hal ini termasuk menjaga hubungan yang kuat dengan pemasok dan pemangku kepentingan setempat, serta beradaptasi dengan dinamika pasar lokal untuk memitigasi potensi gangguan terhadap pasokan dan operasi.

Hingga saat ini, TBS telah mengalami dampak langsung yang minimal dari faktor geopolitik terhadap kegiatan operasional kami. Pengecualian yang menonjol adalah pada fluktuasi harga batubara. Fluktuasi ini dapat dikaitkan dengan ketegangan dan perubahan geopolitik, yang kadang-kadang mempengaruhi biaya operasi karena ketergantungan pada batubara untuk sebagian besar beban pokok penjualan perusahaan. Oleh karena itu, isu-isu geopolitik telah diperhitungkan dalam perencanaan strategis kami, terutama terkait dengan pengadaan sumber daya energi dan strategi penetapan harga. Hal ini perlu kami lakukan untuk memastikan stabilitas dan prediktabilitas dalam kegiatan operasional kami.

TBS recognizes the increasing linkage between business and geopolitics. This is why we are committed to maintaining a strong reputation for conducting business ethically. Through this, we envision flanking ourselves against running afoul of geopolitical pressures. Guiding us in this work is adherence to relevant United Nations principles and the Sustainable Development Goals. As evidenced in this Report, and similar previous reports, our focus on transparency is also key.

While TBS has not implemented specific measures targeting geopolitical risks on a global scale, the Company has focused its risk mitigation strategies within Indonesia. This is where the majority of our stakeholders are, so it makes sense to focus on this segment first. Given that 60% of our cost of goods is attributable to coal-fired power plants, and considering the local sale of energy to State Electricity Company (the Indonesian state electricity company), TBS' approach to risk mitigation is primarily focused on ensuring stable and secure operations within Indonesia. This includes maintaining strong relationships with local suppliers and stakeholders, as well as adapting to local market dynamics to mitigate potential disruptions to supply and operations.

To date, TBS has experienced minimal direct impact from geopolitical factors on our operations. The notable exception to this is with coal price fluctuations. These fluctuations can be attributed to geopolitical tensions and changes, which have occasionally affected the cost of operations due to reliance on coal for a significant portion of the company's cost of goods sold. Because of this, geopolitical issues have been factored into our strategic planning, particularly in relation to energy resource procurement and pricing strategies. We have had to do so to ensure stability and predictability in our operations.

Menanggapi potensi ketidakpastian geopolitik lainnya, TBS menekankan pengelolaan hubungan dengan para pemangku kepentingan eksternal, baik secara lokal maupun internasional. Pendekatan ini mencakup keterlibatan aktif dengan masyarakat, kolaborasi dengan berbagai organisasi di berbagai industri dan sektor, serta dialog dengan para pemangku kepentingan.

Kemampuan kami untuk berkembang di dunia bisnis modern bergantung pada bagaimana kami dapat beradaptasi dan membangun ketahanan dalam menghadapi ketidakpastian geopolitik. Fokus pada perilaku etis, mitigasi risiko lokal, dan pelibatan pemangku kepentingan menggarisbawahi komitmen TBS terhadap keberlanjutan dan stabilitas operasional, bahkan dalam menghadapi tantangan geopolitik.

In response to other potential geopolitical uncertainties, TBS emphasizes the management of relationships with external stakeholders, both locally and internationally. This approach includes active community engagement, collaboration with organizations across a range of industries and sectors, as well as broad stakeholder dialogues.

Our ability to thrive in the modern business world is contingent on how we can adapt to, and build resilience against, these geopolitical uncertainties. This focus on ethical conduct, local risk mitigation, and stakeholder engagement underscores TBS' commitment to sustainability and operational stability, even in the face of geopolitical challenges.

Etika dan Anti-Korupsi | GRI, 2-15, 205-1, 205-2, 205-3 |

Ethics and Anti-Corruption

Di TBS, kami sepenuhnya memahami pentingnya etika dan anti-korupsi untuk menjadi warga korporasi yang bertanggung jawab. Inilah sebabnya mengapa Perseroan menjalankan semua urusan bisnis kami dengan tingkat integritas tertinggi, dengan menerapkan standar hukum, peraturan, dan etika yang paling kuat dalam pekerjaan kami. Pada tahun 2023, tidak ada laporan kasus bisnis tidak etis atau korupsi.

- Kode Etik Perseroan merupakan dokumen panduan bagi semua karyawan di semua tingkatan. Kode Etik ini berlaku bagi karyawan baru hingga Dewan Komisaris. Kode Etik ini juga mengintegrasikan nilai-nilai inti Perseroan yaitu integritas, ketangguhan, kerendahan hati, kemitraan, dan pelayanan. Dengan demikian, Kode Etik ini tidak hanya menjadi cara untuk bekerja, tetapi juga menjadi cara untuk melakukan interaksi dalam semua aspek kehidupan.
- Kebijakan Anti-Korupsi dan Penyuapan TBS mencerminkan sikap Perseroan yang kuat dalam mencegah segala bentuk korupsi. Kebijakan ini dengan jelas menguraikan perilaku yang tidak dapat diterima mulai dari penyuapan, interaksi dengan pemangku kepentingan pemerintah, sumbangan amal, dan hubungan dengan pemasok. Kebijakan ini juga menguraikan apa yang dianggap sebagai konflik kepentingan dan bagaimana karyawan harus

At TBS, we fully understand the centrality of ethics and anti-corruption to being a responsible corporate citizen. This is why we conduct all our business affairs with the highest levels of integrity, applying the strongest possible legal, regulatory, and ethical standards in our work. In 2023, there were no reported cases of unethical business or corruption.

- Our Code of Ethics and Conduct is the guiding document for all employees at all levels. It applies as much to the newest employee as it does to the President of the Board of Commissioners. The Code also integrates our core values of integrity, resilience, humility, partnership, and service. In doing so, it has become not only a way to work, but also a way to approach interactions in all facets of one's life.
- The TBS Anti-Corruption and Bribery Policy reflects our strong stance on preventing any form of corruption. It clearly outlines unacceptable behavior ranging from bribery, interactions with government stakeholders, charitable donations, and supplier relationships. The Policy also outlines what constitutes a conflict of interest and how employees should best handle these in their decision-making.

menanganinya dengan cara terbaik dalam pengambilan keputusan.

- Pendidikan berkelanjutan, pelatihan, dan operasi yang transparan adalah kunci untuk memastikan kebijakan-kebijakan di atas tidak hanya sekedar di atas kertas. Secara khusus, TBS menanamkan budaya etika dan anti-korupsi melalui sesi orientasi yang ekstensif bagi karyawan baru, pelatihan dan penilaian bagi pemasok pihak ketiga dan mitra bisnis, serta tindakan disipliner per kasus.

Dalam upaya meningkatkan langkah pencegahan korupsi, TBS telah melakukan evaluasi untuk mengidentifikasi risiko korupsi di dalam lingkungan perusahaan. Kami mengadopsi sistem e-procurement untuk mengurangi potensi risiko korupsi, yang juga menjadi bagian dari upaya untuk mendorong transparansi dalam manajemen kontrak. Selain itu, kami juga menyisipkan klausul anti suap dan anti korupsi dalam setiap perjanjian atau kontrak yang kami bentuk dengan pihak ketiga, sebagai wujud komitmen kami untuk memastikan integritas dan keadilan dalam setiap transaksi bisnis.

Informasi kasus hukum lainnya

Other legal case information

Selama periode pelaporan tahun 2023, Perseroan memiliki dua perkara hukum sebagai berikut:

Pada tanggal 20 Juli 2023, PT Adimitra Baratama menerima surat panggilan dari Pengadilan Negeri Tenggara ("PN Tenggara") atas gugatan dari M. Sabran Masili ("Penggugat"), yang diajukan ke PN Tenggara dengan nomor perkara 55/Pdt.G/2023/PN.Trg. Gugatan ini ditujukan kepada ABN, Muliadi Nasution, Izhar, dan PT Virginia Indonesia Co. Ltd (PT VICO Indonesia) masing-masing sebagai Tergugat I, II, III, dan IV, serta Pemerintah Kabupaten Kutai Kartanegara cq Camat Sangasanga, Lurah Pendingin, Ketua RT 6, Ketua RT 2 Kelurahan Pendingin, SKK Migas Perwakilan Kalimantan dan Sulawesi, dan PT Pertamina EP sebagai Turut Tergugat I, II, III, IV, V, dan VI. Para Tergugat diduga telah melakukan perbuatan melawan hukum dengan melakukan pengakuan kepemilikan dan pembangunan conveyor di atas tanah seluas 40.000 meter persegi. Dalam gugatan ini, Penggugat meminta ganti rugi antara lain sebesar Rp900.000.000 dan Rp15.000.000.000. Penggugat dan PT Adimitra Baratama sepakat untuk mengakhiri perkara sebagaimana telah diuraikan di atas melalui proses mediasi sukarela serta telah diadakan persetujuan berdasarkan kesepakatan perdamaian secara tertulis tertanggal 30 November 2023 yang diaktakan melalui Akta Perdamaian No. 55/Pdt.G/2023/PN.Trg. tanggal 7 Desember 2023.

- Continuing education, training, and transparent operations are key to ensuring the above policies are not just pieces of paper. In particular, TBS instills a culture of ethics and anti-corruption through extensive onboarding sessions for new employees, training and assessment for third-party suppliers and business partners, as well as case-by-case disciplinary action.

In an effort to improve corruption prevention measures, TBS has conducted an evaluation to identify corruption risks within the company. We adopted an e-procurement system to reduce potential corruption risks, which is also part of our efforts to promote transparency in contract management. In addition, we also insert anti-bribery and anti-corruption clauses in every agreement or contract we form with third parties, as a manifestation of our commitment to ensure integrity and fairness in every business transaction.

During the 2023 reporting period, the Company faced two legal cases as follows:

On July 20, 2023, PT Adimitra Baratama received a summons from the District Court of Tenggara ("PN Tenggara") following a lawsuit from M. Sabran Masili (the "Plaintiff"), filed at PN Tenggara under case number 55/Pdt.G/2023/PN.Trg. This lawsuit is against ABN, Muliadi Nasution, Izhar, and PT Virginia Indonesia Co. (PT VICO Indonesia) as Defendants I, II, III, and IV, respectively, along with Pemerintah Kabupaten Kutai Kartanegara cq Camat Sangasanga, Lurah Pendingin, Ketua RT 6, Ketua RT 2 Kelurahan Pendingin, SKK Migas for Kalimantan and Sulawesi Representatives, and PT Pertamina EP as Co-Defendants I, II, III, IV, V, and VI, respectively. The Defendants were alleged of tort infractions by the recognition of ownership and built conveyor over land of 40,000 square meters. In this lawsuit, the Plaintiff asked, among other things, compensation of Rp900,000,000 and Rp15,000,000,000. The Plaintiff and PT Adimitra Baratama agreed to settle the dispute as mentioned above through voluntary mediation and the agreement has been made under written settlement consensus dated November 30, 2023, which was notarized through Settlement Deed No. 55/Pdt.G/2023/PN.Trg. dated December 7, 2023.

Pada tanggal 22 Juni 2022, Hasan ("Penggugat") mengajukan gugatan ke Pengadilan Negeri Tenggara ("PN Tenggara") dengan nomor perkara 101/Pdt.G/2022/PN Trg. Gugatan tersebut ditujukan kepada PT Perkebunan Kaltim Utama I ("Tergugat I"), PT Trisensa Mineral Utama ("Tergugat II"), dan Yusup sebagai Turut Tergugat serta Pemerintah Kecamatan Sangasanga dan Pemerintah Desa Jawa sebagai Turut Tergugat. Dalam gugatannya, Penggugat menyatakan bahwa tanah seluas 23,1 hektar yang terletak di RT 01, Desa Jawa, Kecamatan Sangasanga, Kabupaten Kutai Kartanegara ("Obyek Gugatan") adalah milik Penggugat. Tanah tersebut telah dikuasai dan diusahai oleh Penggugat sejak tahun 1971 dan berada dalam HGU Tergugat I dan HGU Tergugat II, yang dibuktikan dengan bukti-bukti kepemilikan yang dimiliki oleh Penggugat. Dalam gugatan tersebut, para Tergugat dan Turut Tergugat dinyatakan telah melakukan perbuatan melawan hukum dengan segala akibat hukumnya. Mereka dihukum untuk membayar kerugian materiil sebesar Rp1.000.000.000 dan kerugian immateriil senilai Rp2.000.000.000. Pada tanggal 21 Februari 2023, PN Tenggara telah memutus perkara tersebut dengan memutuskan menolak gugatan Penggugat untuk seluruhnya. Pada tanggal 27 Februari 2023, Penggugat mengajukan banding atas putusan tersebut melalui Pengadilan Tinggi Kalimantan Timur. Pengadilan Tinggi Kalimantan Timur menjatuhkan putusan No. 59/PDT/2023/PT SMR atas pengajuan banding Penggugat terhadap Tergugat pada tanggal 17 April 2023. Putusan tersebut dikuatkan dalam Putusan Pengadilan Negeri Tenggara No. 101/Pdt.G/2022/PN.Trg pada tanggal 21 Februari 2023.

Pada tanggal 25 Mei 2023, Penggugat mengajukan upaya hukum banding melalui PN Tenggara dan kemudian mendaftarkan Memori Kasasi pada tanggal 8 Juni 2023 sesuai relevansi pemberitahuan yang disampaikan oleh Jurusita PN Tenggara kepada Tergugat I dan Tergugat II pada tanggal 21 Juni 2023. Kemudian pada tanggal 4 Juli 2023, Tergugat I dan Tergugat II mengajukan Kontra Memori Kasasi di PN Tenggara.

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasi ini, perkara tersebut masih dalam proses pemeriksaan di Mahkamah Agung Republik Indonesia. Grup berkeyakinan bahwa Grup memiliki posisi yang kuat dalam perkara ini, dan tidak akan memberikan dampak material terhadap posisi keuangan dan kinerja Grup.

On June 22, 2022, Hasan (the "Plaintiff") filed a lawsuit at the District Court of Tenggara ("PN Tenggara") under case number 101/Pdt.G/2022/PN Trg. The lawsuit is against PT Perkebunan Kaltim Utama I ("Defendant I"), PT Trisensa Mineral Utama ("Defendant II"), and Yusup as the Defendants and Sangasanga District Government and Jawa Village Government as Co-Defendants. In the lawsuit, the Plaintiff declared that a 23.1 hectare land area located in RT 01, Jawa Village, Sangasanga District, Kutai Kartanegara Regency ("Object of Lawsuit"), belongs to the Plaintiff. This has been controlled and maintained by the Plaintiff since 1971 and is in the HGU of Defendant I and Concession of Defendant II, as evidenced by the proof of ownership owned by the Plaintiffs. In the lawsuit, the Defendants and Co-Defendants were declared to have committed acts against the law with all its legal consequences. They were ordered to pay material losses not less than Rp1,000,000,000 and immaterial losses valued at Rp2,000,000,000. On 21 February 2023, PN Tenggara decided the case by deciding to reject the Plaintiff's claim entirely. On 27 February 2023, the Plaintiff filed an appeal against the verdict through the High Court of East Kalimantan. The High Court of East Kalimantan ruled down court decision No. 59/PDT/2023/PT SMR towards the appeal submission of the Plaintiff against the Defendant on April 17, 2023. The verdict was upheld in the Decision of Tenggara District Court No. 101/Pdt.G/2022/PN.Trg on 21 February, 2023.

On May 25, 2023, the Plaintiff filed an appeal through PN Tenggara and then registered a Memorandum of Cassation on 8 June 2023 in accordance with the Relas Notification submitted by the PN Tenggara to Defendant I and Defendant II on June 21, 2023. Then, on 4 July 2023, Defendant I and Defendant II filed a Contra Memorandum of Cassation at PN Tenggara.

Until the completion date of these consolidated financial statements, this case is still in the process of being examined by the Supreme Court of the Republic of Indonesia. The Group believes that we have a strong position in this case, and that it will not have a material impact on the financial position and performance of the Group.

Kepatuhan terhadap Peraturan | GRI, 2-27 |

Regulatory Compliance

TBS beroperasi dalam lingkungan hukum dan peraturan yang sangat rentan terhadap perubahan. Oleh karena itu, kepatuhan terhadap peraturan merupakan upaya yang berkelanjutan. Tim kami secara proaktif memantau pembaruan terhadap peraturan dan undang-undang yang berlaku dan yang sedang muncul, serta mandat yang terkait dengan industri dan ESG. Untuk menyederhanakan proses ini, kami memastikan setiap fungsi inti yang relevan memantau perubahan di dalam bidang keahliannya masing-masing. Sebagai contoh, tim keberlanjutan akan memantau perubahan di pasar karbon dan keuangan berkelanjutan, dan tim hukum akan memantau hukum dan regulasi yang berlaku serta area lain yang menjadi perhatian di seluruh rantai nilai kami, sedangkan tim HSE akan memantau kepatuhan kami terhadap regulasi lingkungan di yurisdiksi tempat kami beroperasi.

Tim kami secara proaktif memantau pembaruan terhadap peraturan dan undang-undang yang berlaku dan yang sedang muncul, serta mandat yang terkait dengan industri dan ESG. Untuk menyederhanakan proses ini, kami memastikan setiap fungsi inti yang relevan memantau perubahan di dalam bidang keahliannya masing-masing. Sebagai contoh, tim keberlanjutan akan memantau perubahan di pasar karbon dan keuangan berkelanjutan, dan tim hukum akan memantau hukum dan regulasi yang berlaku serta area lain yang menjadi perhatian di seluruh rantai nilai kami, sedangkan tim HSE akan memantau kepatuhan kami terhadap regulasi lingkungan di yurisdiksi tempat kami beroperasi.

Selama periode pelaporan tahun 2023, tidak ada pengaduan masyarakat atau sanksi terhadap TBS atas ketidakpatuhan terhadap hukum domestik atau peraturan perundang-undangan internasional yang terkait dengan tindakan sosial, ekonomi, atau lingkungan.

Sistem Pelaporan Pelanggaran | GRI, 2-16, 2-25, 2-26 |

Whistle-blower System

Transformasi masa depan Perseroan hanya mungkin terjadi jika ada perubahan terpadu dalam pola pikir, praktik, dan kebiasaan di seluruh pemangku kepentingan. Di TBS, Perseroan secara aktif mempromosikan budaya etika di antara karyawan kami, mendorong mereka untuk mengintegrasikan nilai-nilai ini ke dalam pekerjaan sehari-hari. Untuk lebih melibatkan karyawan dalam

TBS operates in a legal and regulatory environment highly susceptible to change. As such, regulatory compliance is an ongoing effort. Our teams proactively monitor updates to current and emerging regulation and legislation, as well as industry-specific and ESG-related mandates. To streamline this process, we ensure each relevant core function monitors movements within their area of expertise. For example, the sustainability team will monitor changes in carbon markets and sustainable finance, and the legal team will monitor applicable laws and regulations and other areas of concern across our value chain, the HSE team will monitor our compliance with environmental regulations in the jurisdictions in which we operate.

Our teams proactively monitor updates to current and emerging regulation and legislation, as well as industry-specific and ESG-related mandates. To streamline this process, we ensure each relevant core function monitors movements within their area of expertise. For example, the sustainability team will monitor changes in carbon markets and sustainable finance, and the legal team will monitor applicable laws and regulations and other areas of concern across our value chain, the HSE team will monitor our compliance with environmental regulations in the jurisdictions in which we operate.

During the 2023 reporting period, there were no public complaints or sanctions against TBS for non-compliance with domestic law or international regulatory statutes related to social, economic, or environmental actions.

Transforming our futures is only possible when there is a unified shift in mindset, practices, and habits across all stakeholders. At TBS, we actively promote a culture of ethics among our employees, encouraging them to integrate these values into their daily work. To further involve employees in this cultural shift, we implemented a comprehensive whistleblower system in early 2022.

pergeseran budaya ini, Perseroan menerapkan sistem pelaporan pelanggaran yang komprehensif pada awal tahun 2022. Sistem ini memberdayakan karyawan TBS dan pihak eksternal, seperti pemasok, untuk secara anonim melaporkan kekhawatiran atau pelanggaran terhadap Kode Etik, etika, dan praktik anti-korupsi, atau perilaku tidak etis melalui platform online. Melalui platform ini, Perseroan dapat membina lingkungan yang terbuka di mana masalah-masalah dapat dilaporkan secara bebas dan aman.

Selaras dengan semua undang-undang yang berlaku untuk perlindungan pelapor pelanggaran, termasuk surat edaran dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Nomor 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka, sistem TBS lebih lanjut membantu memastikan pengawasan yang memadai di seluruh operasi kami di seluruh nusantara.

Tim Investigasi Unit Audit Internal memeriksa semua kasus yang diajukan. Mereka melaporkan temuan-temuannya kepada Direktur Eksekutif, yang kemudian memberitahukannya kepada anggota Dewan Direksi yang sesuai. Kewenangan akhir berada di tangan Dewan Direksi, sehingga memastikan adanya pendekatan dari atas ke bawah yang kuat. Sanksi dapat berupa peringatan tertulis hingga pemutusan hubungan kerja dan sanksi hukum.

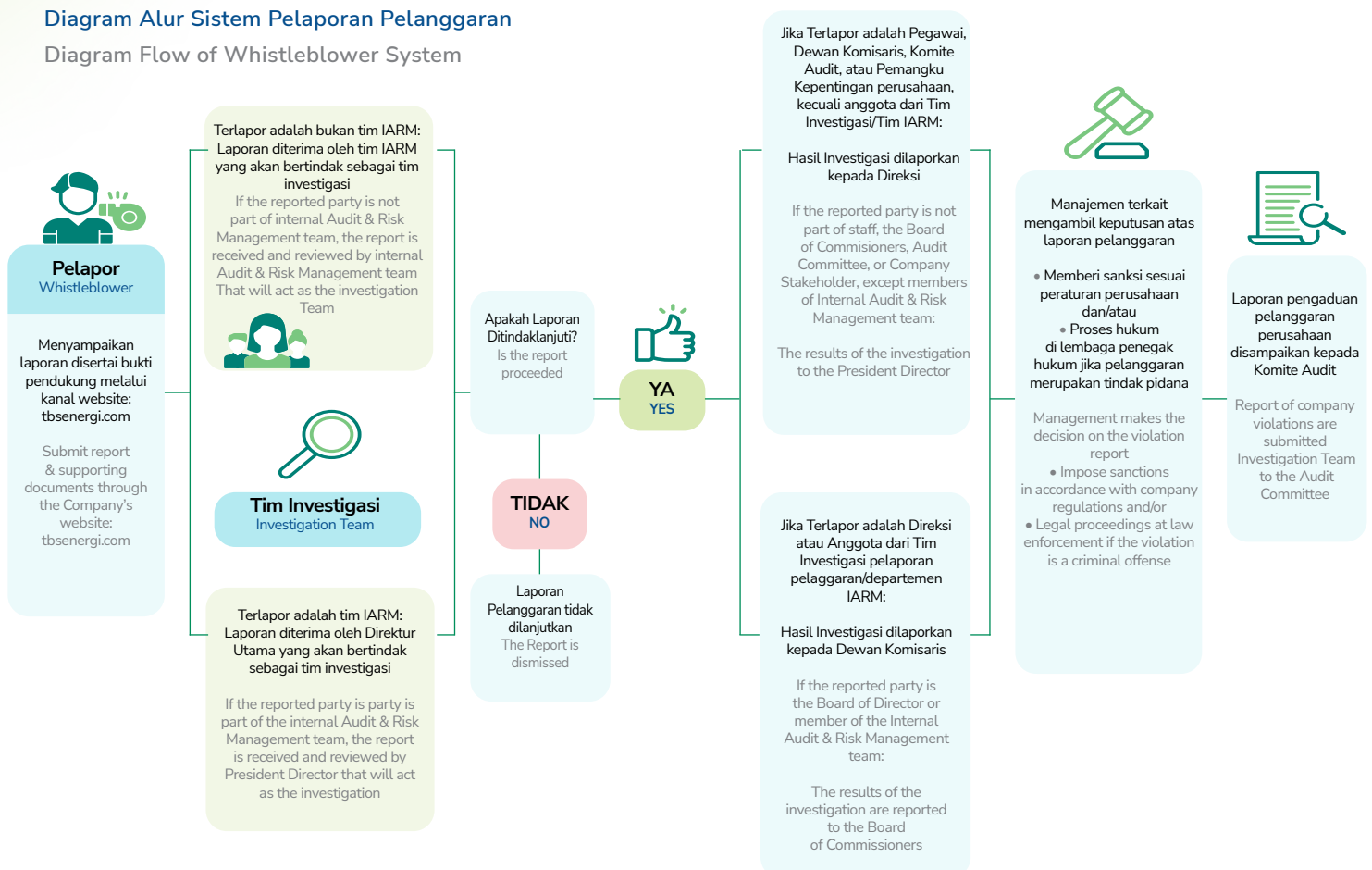
The system empowers both TBS' employees and external parties, such as suppliers, to anonymously report any concerns or violations of our Code of Conduct, ethics and anti-corruption practices, or unethical behavior via an online platform. Through this platform, we are able to foster an open environment where issues can be freely and safely reported.

Aligning with all applicable laws for the protection of whistleblowers, including the circular letter from the Financial Services Authority (OJK) Number 32/SEOJK.04/2015 concerning Governance Guidelines for Public Companies, the TBS system further helps ensure adequate oversight across our archipelago-wide operations.

The Internal Audit Unit's Investigation Team looks at all submitted cases. They report findings to the Executive Director, who in turn alerts appropriate members of the Board. Final authority rests with the BOD, thus ensuring a strong top-down approach. Sanctions can range from written warnings up through termination and legal repercussions.

Diagram Alur Sistem Pelaporan Pelanggaran

Diagram Flow of Whistleblower System



Untuk informasi lebih lanjut mengenai sistem pelaporan pelanggaran TBS, silakan lihat situs web perusahaan kami.

Selama periode pelaporan tahun 2023, TBS menerima tiga kasus pelaporan. Semuanya ditangani dengan sangat teliti dan hati-hati. Proses penanganan yang berhasil kami selesaikan dalam waktu 90 hari menunjukkan komitmen kami terhadap transparansi dan akuntabilitas.

Kepercayaan adalah sesuatu yang sulit diperoleh, namun sangat mudah hilang. Itulah sebabnya membangun dan menjaga kepercayaan dengan semua pemangku kepentingan sangat penting di TBS. Kebijakan, nilai, dan kerangka kerja yang kami terapkan hanyalah fondasi. Tindakan Perseroan adalah bukti bahwa kami menepati janji.

Seiring dengan pergerakan Perseroan menuju TBS2030 dan diversifikasi bisnis kami yang sesungguhnya, Perseroan akan terus membuka saluran komunikasi yang terbuka dan transparan dengan Anda semua. Namun, Perseroan tidak membayangkan hal ini sebagai jalan satu arah. Perseroan sangat menghargai umpan balik dan masukan dari semua orang. Hanya melalui komunikasi dua arah inilah Perseroan dapat mewujudkan visi yang dijanjikan TBS2030, bukan hanya untuk bisnis kami, tetapi juga untuk dunia yang lebih luas yang Perseroan beri dampak setiap hari.

For more information on the TBS whistleblower system, please see our corporate website.

During the 2023 reporting period, TBS received three cases from whistleblowers. All of them were handled with the utmost diligence and care. Our successful handling process, completed within 90 days, exemplifies our commitment to transparency and accountability.

Trust is something difficult to gain, but very easy to lose. That is why building and keeping trust with all of our stakeholders is so important at TBS. The policies, values, and frameworks we have put into place are merely the foundations. Our actions are the proof we are keeping our word.

As we move towards TBS2030 and the true diversification of our business, we will continue to keep an open and transparent channel of communication with all of you. But we do not envision this as simply a one-way street. We highly value the feedback and input of everyone. Only through this two-way communication will we be able to realize the vision TBS2030 promises not just for our business, but for the wider world we impact each and every day.



Melangkah **Maju**

Moving Forward

Di TBS, kami berkomitmen terhadap visi jangka panjang untuk menjadi mitra yang paling terpercaya bagi seluruh pemangku kepentingan. Hal ini tidak hanya melibatkan produk yang kami jual atau layanan yang kami tawarkan, tetapi juga praktik bisnis yang beretika yang menjadi inti dari operasi kami. Fokus kami pada transparansi telah membawa kami sejauh ini. Ke depan, ada sejumlah inisiatif utama yang akan kami lakukan untuk memperkuat tata kelola perusahaan.

TBS akan terus memperkuat standar tertinggi dalam bisnis yang beretika. Kami akan memastikan penerapan praktik-praktik Tata Kelola Perusahaan yang Baik di seluruh operasi bisnis kami. Hal ini sejalan dengan pedoman yang ditetapkan oleh Peraturan Otoritas Jasa Keuangan ("POJK") No. 21/POJK.04/2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka.

Tetap mematuhi semua hukum, arahan, dan peraturan yang berlaku adalah hal yang terpenting. Kita akan bertindak secara etis dan berintegritas, melebihi persyaratan hukum jika memungkinkan. Kita juga mengharapkan komitmen yang sama dari mitra bisnis, pemasok, dan semua orang yang berada dalam lingkup pengaruh kita.

Strategi manajemen risiko yang kuat sangat penting untuk pertumbuhan yang berkelanjutan dan operasi yang beretika. Kami akan mempertahankan strategi yang telah ada untuk memastikan semua lini bisnis dan anak perusahaan mengintegrasikan manajemen risiko ke dalam proses pengambilan keputusan. Pendekatan proaktif ini akan membantu kami mengidentifikasi dan mengelola potensi tantangan, melindungi bisnis dan para pemangku kepentingan.

Terakhir, sistem whistleblower yang kuat diperlukan untuk menjaga agar tata kelola perusahaan kami tetap jujur dan mengingatkan kami akan masalah-masalah yang ada di dalam operasi kami. Sistem ini mencegah dan mengurangi

At TBS, we are committed to a long-term vision of being the most trusted partner for all our stakeholders. This not only involves the products we sell or services we offer, but also the ethical business practices at the core of our operations. Our focus on transparency has gotten us this far. Moving forward, there are a number of key initiatives we will undertake to strengthen our corporate governance.

TBS will continue to reinforce the highest standards of ethical business. We will ensure the implementation of Good Corporate Governance practices across all our business operations. This aligns with the guidelines set forth by Indonesian Financial Services Authority Regulation ("POJK") No. 21/POJK.04/2015 concerning the Implementation of the Corporate Governance Guideline for Public Companies.

Remaining compliant with all applicable laws, directives, and regulations is paramount. We will act ethically and with integrity, exceeding legal requirements when possible. We also expect the same commitment from our business partners, suppliers, and everyone within our sphere of influence.

A robust risk management strategy is crucial for sustainable growth and ethical operations. We will maintain our existing strategy to ensure all business lines and subsidiaries integrate risk management into their decision-making processes. This proactive approach will help us identify and manage potential challenges, protecting our business and our stakeholders.

Finally, a strong whistleblower system is necessary to keep our corporate governance honest and alert us to issues deep within our operations. These systems prevent and mitigate risk, while fostering an environment of openness and

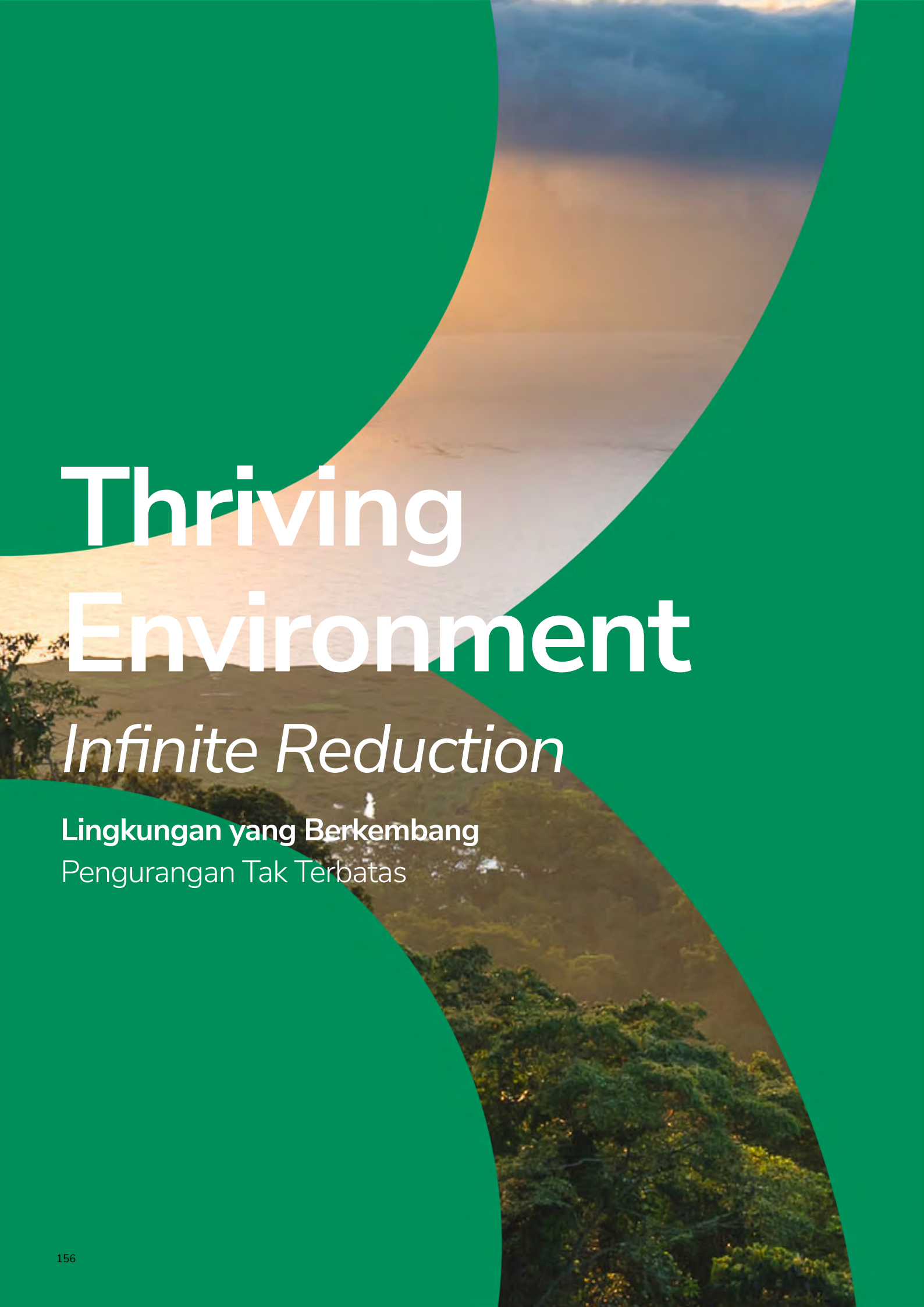
risiko, sekaligus menumbuhkan lingkungan yang terbuka dan transparan. Kami ingin agar semua karyawan merasa diberdayakan untuk melaporkan setiap dugaan kecurangan, perilaku tidak etis, atau kegiatan yang tidak sesuai.

Melalui upaya-upaya yang sedang berlangsung ini, TBS bertujuan untuk terus meningkatkan praktik-praktik tata kelola perusahaan, memastikan operasi bisnis yang bertanggung jawab dan berkelanjutan di masa depan.

transparency. We want all employees to feel empowered to report any suspected fraud, unethical behavior, or non-compliance activities.

Through these ongoing efforts, TBS aims to continuously improve our corporate governance practices, ensuring responsible and sustainable business operations well into the future.





Thriving Environment

Infinite Reduction

Lingkungan yang Berkembang
Pengurangan Tak Terbatas

“

Di TBS, kami berkomitmen untuk melakukan perbaikan berkelanjutan di seluruh operasi kami. Hal ini terutama berlaku sehubungan dengan dampak yang kita timbulkan terhadap lingkungan. Selain mendiversifikasi bisnis, kami juga menerapkan inisiatif progresif dan terdepan di industri untuk memastikan masa depan yang adil bagi semua orang.

”

At TBS, we are committed to continuous improvement across all of our operations. This is especially true with the impact we have on the environment. While we diversify our business, we are also implementing progressive and industry-leading initiatives to ensure a just future for all.”



Performa Kami di tahun 2023

Our Performance in 2023

Perubahan Iklim

Climate Change



Mencapai
Achieve

Carbon Neutrality



pada tahun 2030 dan mencapai target pengurangan emisi kami in 2030 and reach our emissions reduction target

Emisi Gas Rumah Kaca: Cakupan 1 + Cakupan 2
139,406.36 tCO₂eq

GHG Emissions: Scope 1 + Scope 2

Intensitas Emisi Gas Rumah Kaca
GHG Emission Intensity



Listrik	1.17 tCO ₂ eq/MWh
Batubara	0.07 tCO ₂ eq/ton
Perkebunan Kelapa Sawit	2.57 tCO ₂ eq/ton
Pengelolaan Limbah	0.74 tCO ₂ eq/ton

Lahan & Keanekaragaman Hayati

Land & Biodiversity



Total luas lahan yang dikonservasi dalam portofolio kami untuk memulihkan habitat asal

30 ha

Total area of land conserved within our portfolio to restore origin habitat

Total luas lahan yang direvegetasi dalam portofolio kami untuk memulihkan habitat asal

774.62 ha

Total area of land revegetated within our portfolio to restore original habitat



Penilaian dampak keanekaragaman hayati diselesaikan sebelum proyek baru dimulai

100%

Biodiversity impact assessment completed prior to new project commissioned

Air

Water



48,072,258.8 m³

Konsumsi Air
Water Consumption

0 (Zero)

Total insiden air yang dilaporkan
Total reported water incidents

Total Pengambilan Air
Total Water Withdrawal



Listrik	397,344,405 m ³
Batubara	24,664,318 m ³
Perkebunan Kelapa Sawit	83,753 m ³
Pengelolaan Limbah	82,969 m ³

Di seluruh bisnis kami, alam tidak hanya menjadi latar belakang, tetapi juga menjadi kekuatan pendorong dalam operasi. Sumber daya alam yang melimpah, mulai dari air hingga sinar matahari, sangat penting bagi bisnis. Seiring dengan upaya untuk mencapai netralitas karbon pada tahun 2030, komitmen kami terhadap pengelolaan lingkungan terjalin erat dalam semua aspek bisnis kami, mulai dari tahap awal konstruksi hingga proses rehabilitasi yang ketat. Bagi banyak orang, langkah berani seperti itu mungkin termasuk dalam kategori tanggung jawab belaka. Dengan menata ulang dan memikirkan kembali hubungan dengan tanah, air, dan keanekaragaman hayati yang kaya di sekitar kita — serta selalu waspada terhadap narasi iklim yang terus berkembang — Kita sedang mengamankan perjalanan kita menuju masa depan yang tangguh dan berkelanjutan.

Secara khusus, ada beberapa area dalam pengelolaan lingkungan yang dianggap penting oleh TBS, antara lain:

- Energi dan emisi, termasuk kinerja dan efisiensi di seluruh operasi kami;
- Pengelolaan limbah, yang merupakan tambahan terbaru dalam skema diversifikasi kami;
- Pengelolaan air dan limbah cair, terutama di daerah tangkapan air tempat kami beroperasi; dan
- Lahan dan keanekaragaman hayati, termasuk pekerjaan restorasi di seluruh bioma unik di Indonesia.

Komitmen kami untuk hidup berdampingan dengan lingkungan alam dijabarkan melalui komitmen TBS2030 serta Kebijakan Lingkungan terbaru kami. Seiring dengan kepatuhan terhadap norma dan peraturan internasional, TBS percaya bahwa kami tidak hanya memberikan nilai jangka panjang bagi para pemangku kepentingan, tetapi juga bagi planet ini.

Across our businesses, nature is not just a backdrop, but a driving force in our operations. The bounty of resources, from water to sunlight, is fundamental to our business. As we continue our efforts to achieve carbon neutrality in 2030, our commitment to environmental stewardship is intricately woven into all aspects of our business, from the foundational stages of construction to the rigorous processes of rehabilitation. For many, such bold moves may fall under the category of mere responsibilities. By reimagining and rethinking our relationships with land, water, and the rich biodiversity surrounding us — as well as being constantly aware of the evolving climate narrative — we are securing our journey towards a resilient, sustainable future.

In particular, there are a number of areas within environmental stewardship that TBS considers especially material. These include:

- Energy and emissions, including performance and efficiency across all of our operations;
- Waste management, which is the newest addition within our diversification scheme;
- Water and effluents management, especially within the water catchment areas where we operate; and
- Land and biodiversity, including restorative work across Indonesia's unique biomes.

Our commitment to co-existing with the natural environment is laid out through our TBS2030 commitment as well as our most recent Environmental Policy. Along with adherence to international norms and regulations, TBS believes that we are delivering not only long-term value for our stakeholders, but for the planet as well.



Pendekatan Manajemen

| GRI, 3-3, 2-2, 2-24 |

Management Approach

Pendekatan kami terhadap pengelolaan lingkungan hidup dipandu oleh TBS2030 dan Kebijakan Lingkungan 2022. Kebijakan ini menetapkan ruang lingkup, wewenang, dan tanggung jawab perusahaan dalam melindungi habitat alami bumi. Pendekatan menyeluruh terhadap area kerja keberlanjutan ini juga menggabungkan praktik-praktik terbaik internasional, peraturan, dan upaya untuk membantu Indonesia memenuhi agenda sosial dan ekonominya. Kami menggunakan hierarki mitigasi di seluruh kegiatan, di mana penghindaran kerusakan merupakan hal yang terpenting. Minimalisasi, restorasi, dan kompensasi hanya dapat dilakukan jika penghindaran kerusakan tidak memungkinkan.

Sebagai perusahaan yang memiliki beragam kepentingan dan operasi, sangat penting untuk mengidentifikasi dampak lingkungan secara terperinci. Hanya dengan cara ini kami dapat memitigasi, memantau, dan meningkatkan kinerja di berbagai sektor. Sebagaimana diuraikan dalam pendahuluan, kami secara khusus memfokuskan pengelolaan pada empat area dampak material.

Our approach to environmental stewardship is guided by both our TBS2030 commitment and our 2022 Environmental Policy. The Policy sets out the scope, remit, and responsibilities of the company when it comes to protecting the Earth's natural habitats. Our overarching approach to this area of our sustainability work also incorporates international best practices, regulations, and an eye towards helping Indonesia meet its social and economic agenda. We use a mitigation hierarchy across all our activities, where avoidance of damage is paramount. Minimization, restoration, and compensation are applicable only when avoidance is not possible.

Being a company with diverse interests and operations, it has always been critical to identify our environmental impact in detail. Only through this can we mitigate, monitor, and improve performance across our various sectors. As outlined in the introduction, we specifically focus our stewardship on four material areas of impact.



Dalam hal energi dan emisi, TBS berkomitmen untuk mengurangi emisinya secara signifikan, terutama dengan mengembangkan kegiatan bisnis yang berkontribusi pada transisi energi di seluruh negeri. Kami mengelola hal ini dengan tetap berkonsultasi dan menghormati mitra lokal, serta menetapkan langkah-langkah untuk membangun ketahanan terhadap perubahan iklim dalam operasi. Selain itu, kami juga berkomitmen untuk mengembangkan potensi energi terbarukan guna memastikan distribusi dan akses yang adil terhadap listrik ramah lingkungan di seluruh Indonesia.

Menyadari pentingnya pengelolaan limbah untuk mengurangi intensitas lingkungan, TBS baru-baru ini mulai bekerja sama dengan salah satu layanan pengumpulan, pengolahan, dan pembuangan limbah terbesar di Asia. Akuisisi strategis ini akan memainkan peran penting dalam mengurangi dampak lingkungan, mempromosikan prinsip-prinsip ekonomi sirkular, dan mencapai komitmen TBS2030.

Penggunaan air secara rasional dan berkelanjutan, mengelola risiko yang berkaitan dengan kelangkaan air, limbah cair, dan air limbah, termasuk dalam lingkup manajemen area ini. TBS bekerja keras untuk memastikan bahwa air yang kami gunakan dikembalikan ke lingkungan sesuai dengan peraturan yang berlaku dan dengan cara yang melestarikan sumber daya yang berharga ini.

Dampak terhadap lahan dan keanekaragaman hayati juga merupakan area fokus yang penting. Upaya pengelolaan lingkungan hidup mendukung komitmen kami terhadap netralitas karbon pada tahun 2030, serta persyaratan operasi yang mengedepankan pelestarian sumber daya alam dan konservasi. Kami secara khusus mengelola transisi di seluruh perusahaan menuju model bisnis berkelanjutan yang menghormati alam, keanekaragaman hayati, dan warisan sejarah. TBS juga berdedikasi untuk melindungi keanekaragaman hayati dengan melanjutkan program pemantauan spesies yang terdaftar di bawah International Union for Conservation of Nature (IUCN), terutama spesies yang memiliki nilai konservasi tinggi.

Within energy and emissions, TBS commits to reducing its emissions significantly, particularly by developing business activities that contribute to a nation-wide energy transition. We manage this while consulting and respecting local partners, as well as establishing measures to build resilience to climate change within our operations. Additionally, we have pledged to develop renewable energy potential to ensure fair distribution and access to green electricity across Indonesia.

Recognizing the importance of waste management in reducing environmental intensity, TBS recently began working with one of Asia's largest waste collection, treatment, and disposal services. This strategic acquisition will play a key role in reducing environmental impact, promoting circular economic principles, and achieving our TBS2030 commitment.

The rational and sustainable use of water, managing the risks relating to water scarcity, effluents, and wastewater, falls within the management purview of this area. TBS works hard to ensure that the water we use is returned to the environment according to the applicable regulations and in a way that preserves this precious resource.

Our impact on land and biodiversity is also an important focal area. Our environmental stewardship work supports our commitment to carbon neutrality in 2030, as well as operating requirements with natural resource preservation and conservation at the front of mind. We are particularly managing the enterprise-wide transition to a sustainable business model that is respectful of nature, biodiversity, and historical heritage. TBS is also dedicated to protecting biodiversity by continuing our monitoring program of species listed under the International Union for Conservation of Nature (IUCN), especially those with a high conservation value.

Tanggung jawab utama pengelolaan lingkungan hidup berada di tangan Dewan Komisaris dan Dewan Direksi, yang mengawasi pelaksanaan Kebijakan Lingkungan Hidup. Komite ESG mengidentifikasi risiko lingkungan hidup yang material, memberikan rekomendasi kebijakan, dan menyampaikannya kepada Dewan Direksi sesuai kebutuhan. Bagian Kesehatan, Keselamatan Kerja, dan Lingkungan Hidup Anak perusahaan memastikan kepatuhan lokal terhadap Kebijakan, sementara bagian Audit Internal Anak perusahaan melaporkan kinerjanya.

Semua karyawan, kontraktor, pemasok, dan mitra bisnis yang bekerja atas nama kami diwajibkan untuk melakukan pekerjaan mereka sesuai dengan hukum, peraturan, dan standar yang berlaku setiap saat. Kami mengadopsi Sistem Manajemen Lingkungan (SML) ISO 14001:2015 untuk memastikan bahwa semua kegiatan operasi telah mematuhi standar yang relevan. Kami juga memastikan keselarasan seluruh pemangku kepentingan dengan Program Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan (PROPER) yang diwajibkan oleh Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan Indonesia, peraturan dan prinsip-prinsip teknik pertambangan yang baik yang ditetapkan oleh Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral, serta undang-undang nasional mengenai perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup. Auditor lingkungan secara berkala mengevaluasi kinerja lingkungan, mengidentifikasi risiko dan peluang yang ada, serta menggunakan temuan-temuan tersebut untuk melaksanakan perbaikan secara sistematis.

Penegakan lebih lanjut dilakukan melalui komitmen terhadap transparansi dengan semua pemangku kepentingan. Transparansi ini, termasuk melalui laporan keberlanjutan tahunan dan pembaruan, memastikan akuntabilitas. Hal ini juga memungkinkan komunikasi dua arah dengan para pemangku kepentingan mengenai potensi risiko sehingga dapat memitigasi masalah-masalah di masa depan. Terakhir, melalui fokus kami pada transparansi dan berbagi upaya keberlanjutan dengan karyawan, pelanggan, investor, dan masyarakat luas, kami bertujuan untuk menginspirasi orang lain untuk bergabung dalam membuat perubahan lingkungan yang positif.

Ultimate responsibility for environmental stewardship sits with the Board of Commissioners and Board of Directors, who supervise the enforcement of the Environmental Policy. The ESG Committee identifies material environmental risks, drives any policy recommendations, and communicates to the Board of Directors as needed. The Health, Safety, and Environment subsidiary ensures local compliance with the Policy, while the Internal Audit subsidiary reports on performance.

All employees, contractors, suppliers, and business partners working on our behalf are required to conduct their work in accordance with applicable laws, regulations, and standards at all times. We adopt the ISO 14001:2015 Environmental Management System (EMS) to ensure that all operations comply with the relevant standards. We also ensure alignment of all stakeholders with Program Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan (PROPER) as required by the Ministry of Environment and Forestry of Indonesia, regulations and engineering principles for good mining as established by the Minister of Energy and Mineral Resources, as well as national laws on environmental protection and management. Environmental auditors periodically evaluate our environmental performance, identify associated risks and opportunities, and use the findings to implement systematic improvements.

Further enforcement occurs through our commitment to transparency with all stakeholders. This transparency, including through our annual sustainability reports and updates, ensures accountability. It also allows for two-way communication with stakeholders on potential risks so as to mitigate future issues. Finally, through our focus on transparency and sharing sustainability efforts with employees, customers, investors, and the broader community, we aim to inspire others to join us in making a positive environmental change.



Kinerja Energi | SEOJK/2021/F.6 | GRI, 2-4, 302-1, 302-2, 302-3 |

Energy Performance

Pemanfaatan energi di TBS secara umum dilakukan dengan tiga cara. Sumber energi utama untuk operasi adalah melalui pembakaran bahan bakar fosil seperti batubara, diesel, atau bensin. Selain itu, kami juga membeli listrik dari PLN, perusahaan listrik milik negara. Kami belum melakukan penghitungan energi di luar perusahaan. Kebijakan pemerintah juga mewajibkan semua perusahaan di sektor pertambangan untuk menggunakan bahan bakar diesel campuran B35, bahan bakar yang menggunakan campuran biodiesel sebesar 30%. Inisiatif bahan bakar nabati yang terkemuka di dunia ini telah membantu TBS mentransformasi operasinya lebih lanjut.

Untuk mengurangi ketergantungan pada pembangkit energi berbahan bakar fosil, TBS menggunakan biomassa sebagai sumber bahan bakar alternatif untuk operasi kelapa sawit kami. Secara khusus, pabrik PT Perkebunan Kaltim Utara I menggunakan cangkang kernel dan limbah serat untuk bahan bakar turbin bertenaga uap.

Beberapa tabel berikut ini menunjukkan penggunaan energi kami di seluruh operasi di empat sektor: batubara, pembangkit listrik, minyak kelapa sawit, dan pengelolaan limbah.

Energy utilization at TBS generally occurs in three ways. The primary source of energy for our operations is through fossil fuel combustion such as coal, diesel, or gasoline. Supplementing this source are electricity purchases from PLN, Indonesia's state-owned electricity company. We do not calculate energy consumption outside the Company. Government policy also requires all companies in the mining sector to use B35 blend diesel fuel, a fuel that utilizes a 30% biodiesel blend. This leading global biofuel initiative has helped TBS further transform its operations.

Further reducing our dependence on fossil fuel energy generation, TBS uses biomass as an alternative source of fuel for our palm oil operations. In particular, our PT Perkebunan Kaltim Utara I mill uses kernel shells and fiber waste to fuel steam-powered turbines.

The following tables show our energy utilization across operations in four sectors: coal, power plants, palm oil, and waste management.



Penyajian Data Kembali | Restatement of Data

Pada tahun keuangan 2023, TBS merevisi pendekatan pengumpulan data yang menghasilkan penghitungan ulang dan penyajian kembali total pemanfaatan energi di sektor batubara, pembangkit listrik, dan kelapa sawit untuk tahun dasar dan seluruh data tahun-tahun sebelumnya yang ditampilkan di Laporan ini.

In the financial year of 2023, TBS revised the data collection approach which has resulted in a recalculation and restatement of energy utilization total in coal, power plant, and palm oil sectors for the base year and all the previous years' data shown in this Report.

Sektor Pertambangan Batubara | Coal Mining Sector

Pada tahun 2023, total penggunaan energi kami adalah 2.147.156,79 GJ, yang menunjukkan peningkatan sebesar 8,77% dibandingkan dengan tahun 2022. Peningkatan konsumsi energi ini terutama disebabkan oleh pertumbuhan produksi sebesar 10,48%. Meskipun penggunaan energi absolut meningkat, penting untuk dicatat bahwa intensitas energi kami, yang mengukur konsumsi energi per unit output produk, sebenarnya menurun menjadi 0,68 GJ/ton pada tahun 2023, yang mencerminkan peningkatan 5% dari tahun sebelumnya. Hal ini menunjukkan komitmen kami terhadap efisiensi operasional dan peningkatan berkelanjutan dalam praktik manajemen energi, bahkan di tengah meningkatnya permintaan produksi.

In 2023, our total energy utilization was 2,147,156.79 GJ, representing an increase of 8.77% compared to 2022. This rise in energy consumption is primarily attributable to a 10.48% growth in production. While absolute energy use increased, it is important to note that our energy intensity (which measures the energy consumption per unit of product output) actually decreased to 0.68 GJ/ton in 2023. This reflects a 5% improvement from the previous year. It also demonstrates our commitment to operational efficiency and continuous improvement in energy management practices, even amidst growing production demands.

Pemanfaatan Energi di Sektor Pertambangan Batubara

Energy Utilization in Coal Mining Sector

Sumber Sources	Satuan Unit	2023	2022	2021
Listrik Electricity	kWh	4,369,753	3,840,964	4,051,932
	GJ	15,731	13,827	14,587
Solar Diesel	liter	59,482,926	54,701,333	43,664,230
	GJ	2,123,540	1,952,837	1,558,813
Total	GJ	2,139,272	1,966,665	1,573,400
Total Produksi Total Production	ton	3,221,485	2,915,804	2,659,119
Intensitas Energi Energy Intensity	GJ/ton	0.67	0.71	0.64

Sektor Pembangkit Listrik | Power Plant Sector

Pada tahun 2023, pembangkit listrik tenaga batubara kami mengonsumsi total energi sebesar 24.978.124 GJ, yang menunjukkan peningkatan sebesar 18,75% dibandingkan dengan tahun 2022. Perubahan ini terutama disebabkan oleh fluktuasi permintaan listrik dari jaringan listrik, yang dapat menyebabkan perubahan yang sesuai dalam operasi pembangkit listrik dan konsumsi energi. Namun, terlepas dari perubahan pemanfaatan energi secara keseluruhan, penting untuk menyoroti perubahan positif dalam intensitas energi. Metrik ini, yang diukur dalam GJ/MWh listrik yang dihasilkan, menurun menjadi 21,17 GJ/MWh pada tahun 2023. Hal ini mencerminkan peningkatan sebesar 2,6% dari tahun sebelumnya. Peningkatan ini dapat dikaitkan dengan manajemen bahan baku batubara yang dioptimalkan yang kami terapkan tahun lalu.

In 2023, our coal-fired power plants consumed a total of 24,978,124 GJ of energy, representing an 18.75% increase compared to 2022. This change can be primarily attributed to fluctuations in electricity demand from the grid, which can lead to corresponding changes in power plant operation and energy consumption. However, despite overall changes in energy utilization, it is important to highlight positive changes in energy intensity. This metric, measured in GJ/MWh of electricity generated, decreased to 21.17 GJ/MWh in 2023. This reflects a 2.6% improvement from the previous year. This improvement can be attributed to the optimized coal feedstock management that we implemented last year.

Pemanfaatan Energi di Sektor Pembangkit Listrik

Energy Utilization in Power Plant Sector

Sumber Sources	Satuan Unit	2023	2022	2021
Batubara	ton	831,495	698,600	226,730
Coal	GJ	24,369,137	20,474,279	6,644,918
Solar	liter	530,612	949,128	883,542
Diesel	GJ	19,015	33,945	31,606
Listrik	kWh	163,881,004	145,953,242	22,901,125
Electricity	GJ	589,972	525,432	82,444
Total Penggunaan Energi	GJ	24,978,124	21,033,657	6,758,969
Total Energy Use				
Total Produksi	MWh	1,180,933	968,226	260,263
Total Production				
Intensitas Energi	GJ/MWh	21.17	21.75	26.06
Energy Intensity				

Catatan: CFPP kami mulai beroperasi pada tahun 2021 dan 2022
 Note: Our CFPPs started the operation in 2021 and 2022

Sektor Kelapa Sawit | Palm Oil Sector

Pada tahun 2023, penggunaan energi pabrik kelapa sawit kami mencapai 78.803 GJ, yang menunjukkan peningkatan sebesar 4,5% dibandingkan dengan tahun 2022. Peningkatan tersebut memerlukan investigasi lebih lanjut karena sangat penting untuk mengidentifikasi faktor-faktor spesifik yang berkontribusi terhadap peningkatan ini. Beberapa faktor tersebut dapat mencakup peningkatan volume produksi dan perubahan kualitas bahan baku. Namun, meskipun terjadi peningkatan penggunaan energi secara keseluruhan, intensitas energi secara keseluruhan menurun. Metrik ini, yang diukur dalam GJ/ton CPO yang diproduksi, turun menjadi 10,56 GJ/ton pada tahun 2023, yang mencerminkan peningkatan sebesar 11% dari tahun sebelumnya. Hal ini mengindikasikan peningkatan efisiensi operasional kami, yang berarti kami mengekstraksi lebih banyak CPO per unit energi yang dikonsumsi.

In 2023, our palm oil mill energy utilization reached 78,803 GJ, representing an increase of 4.5% compared to 2022. This increase requires further investigation as it is crucial to identify the specific factors contributing to this rise. These factors may include increased production volumes and changes in feedstock quality. However, despite the overall rise in energy use, overall energy intensity declined. This metric, measured in GJ/ton of CPO produced, decreased to 10.56 GJ/ton in 2023, reflecting an 11% improvement from the previous year. This indicates improvement in our operational efficiency, meaning we are extracting more CPO per unit of energy consumed.

Pemanfaatan Energi di Sektor Kelapa Sawit

Energy Utilization in Palm Oil Sector

Sumber Sources	Satuan Unit	2023	2022	2021
Listrik Electricity	kWh	0	0	0
	GJ	0	0	0
Solar	liter	172,683	186,785	183,711
Diesel	GJ	6,165	6,668	6,559
Biomassa	ton	3,893	3,649	2,976
Biomass	GJ	72,638	68,755	57,296
Total	GJ	78,803	75,423	63,855
Total Produksi Total Production	ton	7,463	6,358	5,356
Intensitas Energi Energy Intensity	GJ/ton	10.56	11.86	11.92

Pengukuran konsumsi listrik mengacu pada ketentuan standar PROPER Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia. Selain itu, faktor konversi menggunakan standar IPCC 2006 (UNEP), Protokol GRK (WBCSD, WRI), ISO 14064, dan Badan Perlindungan Lingkungan Amerika Serikat (EPA), yaitu

1 kWh = 0,0036 Gigajoule
 1 Liter Bahan Bakar Diesel = 0,0038 Gigajoule
 1 Liter Bahan Bakar = 0,0342 Gigajoule
 1 Kilo Cangkang Kelapa Sawit = 0,0236 Gigajoule
 1 Kilo Batubara = 0,02931 Gigajoule

The measurement of electricity consumption referred to the PROPER standard provision of the Ministry of Environment and Forestry of the Republic of Indonesia. In addition, the conversion factor uses the 2006 IPCC (UNEP) standard, GHG Protocol (WBCSD, WRI), ISO 14064, and the United States Environmental Protection Agency (EPA), namely:

1 kWh = 0.0036 Gigajoule
 1 Litre of Diesel Fuel = 0.0038 Gigajoule
 1 Litre of Fuel = 0.0342 Gigajoule
 1 ton of Palm Shell = 23.60471 Gigajoule
 1 ton of palm fiber = 14.51196 Gigajoule
 1 ton of Coal = 29.3076 Gigajoule

Sektor Pengelolaan Limbah | Waste Management Sector

Sehubungan dengan akuisisi beberapa bisnis pengelolaan limbah sepanjang tahun 2023, kami saat ini sedang mengintegrasikan data mereka ke dalam sistem pelaporan kami yang sudah ada. Sebagai hasilnya, data pemanfaatan energi yang disajikan dalam Laporan ini mencerminkan periode Agustus hingga Desember 2023 untuk entitas yang diakuisisi. Bisnis lainnya dilaporkan berdasarkan basis satu tahun penuh. Pendekatan ini memastikan pelaporan yang konsisten dan mempermudah perbandingan di seluruh operasi baru dan yang sudah ada.

Meskipun data saat ini mencakup jangka waktu yang terbatas, kami berkomitmen untuk melakukan pelaporan yang transparan dan perbaikan yang berkelanjutan. Penggunaan energi di seluruh bisnis pengelolaan limbah kami dari Agustus hingga Desember 2023 adalah 4.761 GJ. Kami secara aktif memantau konsumsi energi dari entitas yang baru diakuisisi ini dan akan mengintegrasikannya ke dalam program manajemen energi kami yang komprehensif mulai tahun 2024.

Due to the acquisition of several waste management businesses throughout 2023, we are currently integrating their data into our existing reporting systems. As a result, the energy utilization data presented in this Report reflects the period from August to December 2023 for these acquired entities. Other established businesses are reported on a full-year basis. This approach ensures consistent reporting and facilitates comparison across both new and existing operations.

While the current data covers a limited timeframe, we are committed to transparent reporting and continuous improvement. The energy utilization across our waste management businesses from August to December 2023 was 4,761 GJ. We are actively monitoring the energy consumption of these newly acquired entities and will integrate them into our comprehensive energy management program starting in 2024.

Pemanfaatan Energi di Sektor Pengelolaan Limbah

Energy Utilization in Waste Management Sector

Sumber Sources	Satuan Unit	AMES (Aug - Dec)	Arah (Dec)	GAI (Dec)
Listrik Electricity	kWh	478,377	41,841	17,885
	GJ	1,722	151	64
Solar Diesel	liter	27,416	48,272	889
	GJ	1,069	1,723	32
Total	GJ	2,791	1,874	96
Total Limbah yang Diolah Total Processed Waste	ton	1,827	534	87
Intensitas Energi Energy Intensity	GJ/ton	1.53	3.51	1.10

Efisiensi Energi | SEOJK/2021/F.7 | GRI, 302-4, 302-5 |

Energy Efficiency

Sejalan dengan komitmen TBS2030 untuk mengurangi dampak lingkungan dan mencapai netralitas karbon, kami terus mencari cara untuk meningkatkan efisiensi energi di seluruh operasi. Seiring dengan dampak positif yang akan dihasilkan dari efisiensi terhadap lingkungan, TBS juga menyadari potensi dampak positif bersih yang dapat dihasilkan terhadap profitabilitas secara keseluruhan.

Sebagai perusahaan yang menggunakan energi secara intensif, melaksanakan kegiatan pengurangan energi sedapat mungkin merupakan suatu keharusan. Pada tingkat operasional perusahaan, hal-hal tersebut meliputi mengidentifikasi titik-titik panas dan peluang yang mudah diakses untuk ditingkatkan, serta melakukan audit energi secara berkala di seluruh area operasional, kantor, dan lokasi kami.

Secara internal, kami juga mendorong penggunaan sumber daya yang bertanggung jawab dan efisiensi energi. Mantra kami, “matikan jika tidak digunakan,” dipraktikkan oleh semua karyawan di seluruh bisnis. Kami mengajak karyawan dan subkontraktor untuk berpartisipasi dalam kampanye penghematan energi, dan mengadakan seminar edukasi tentang praktik terbaik dalam efisiensi.

Beberapa kegiatan utama yang telah kami lakukan pada tahun 2023 termasuk:

- Pengelolaan bahan baku batubara di PLTU Batubara;
- Kampanye penghematan energi di Pabrik Kelapa Sawit dan Perkebunan serta di PLTU; dan
- Meningkatkan penggunaan biodiesel dari B30 ke B35 untuk semua kendaraan dalam operasi pertambangan.

In line with our TBS2030 commitments to reducing our environmental impact and achieving carbon neutrality, we are constantly looking at ways of improving energy efficiency across all our operations. Along with the positive impact more efficiency will have on the environment, TBS also recognizes the potential net-positive impact it can have on overall profitability.

As an energy-intensive company, executing reduction activities wherever possible is imperative. At an enterprise operational level, these include identifying hotspots and low-hanging fruit to improve upon, as well as conducting energy audits periodically across our operational areas, offices, and sites.

Internally, we also encourage the responsible use of resources and energy efficiency. Our mantra, “turn off when unused,” is practiced by all employees across the business. We invite employees and subcontractors to participate in energy-saving campaigns, and hold educational seminars on best practices in efficiency.

Some of the key activities we undertook in 2023 include:

- Coal feedstock management at our coal-fired power plants;
- Energy-saving campaigns at our palm oil mill and plantation, as well as at our coal-fired power plants; and
- Upgraded biodiesel usage, from B30 to B35, for all vehicles in mining operations.



Emisi dan Peluang Iklim

Emissions and Climate Opportunities

Pemantauan emisi dari seluruh portofolio operasional kami merupakan elemen paling penting dalam komitmen TBS2030. Tanpa pemahaman yang kuat mengenai emisi, tidak mungkin kami dapat mengukur kemajuan menuju tujuan netralitas karbon. Menyadari peran penting yang dimainkan TBS dalam mendorong adaptasi iklim dan mengatasi perubahan iklim, kami secara khusus berfokus untuk secara aktif mengeksplorasi berbagai cara untuk mengurangi dampak kami terhadap emisi gas rumah kaca dan kualitas udara. Pemantauan, penelusuran, dan strategi operasional lainnya yang kami miliki akan membantu kami dalam perjalanan jangka panjang ini.

Dari manakah sumber utama emisi kami berasal? Sebagian besar berasal dari pembangkit listrik tenaga batubara dan operasi pertambangan kami. Sebagaimana ditunjukkan dalam Laporan ini, TBS telah menerapkan strategi pemantauan dan operasional di lokasi-lokasi utama untuk memanfaatkan data guna mengurangi emisi. Perhitungan emisi kami mengikuti pendekatan standar yang ditetapkan oleh GHG Protocol, World Resources Institute, dan World Business Council for Sustainable Development. Data juga disediakan setiap tahun kepada Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral Indonesia. Seiring dengan proses pelaporan yang transparan selama beberapa tahun terakhir, upaya-upaya ini telah membantu peningkatan berkelanjutan kami.

Untuk melangkah lebih jauh lagi, perlu adanya kerangka kerja regulasi yang lebih baik dan lebih kuat. Pemantauan internal kami hanya dapat berjalan sejauh ini. Regulasi dapat memainkan peran penting dalam membantu mempercepat langkah-langkah adaptasi, tidak hanya untuk TBS, tetapi juga untuk industri dan negara. Kedua pembangkit listrik kami, GLP dan MCL, secara aktif berpartisipasi dalam skema pembatasan dan perdagangan melalui pasar karbon wajib untuk memenuhi kewajiban peraturan. Secara khusus, ada banyak ruang untuk perbaikan dalam pengawasan sektor batubara. TBS menggunakan posisinya untuk bekerja sama dengan para pembuat kebijakan dalam advokasi standar lingkungan dan keselamatan yang lebih ketat dalam industri. Kolaborasi semacam itu sangat penting untuk memastikan transisi yang mulus menuju masa depan yang aman dan adil.

Melihat ke masa depan, kami menyadari betapa pentingnya memiliki strategi adaptasi iklim yang lebih luas. Di TBS, strategi adaptasi ini mencakup pemantauan perubahan pola cuaca dan kenaikan permukaan air laut. Kedua hal ini menimbulkan potensi ancaman terhadap infrastruktur kami

Monitoring emissions from across our entire operational portfolio is the most critical element in our TBS2030 commitment. Without a robust understanding of emissions, there is no way we can measure progress towards our carbon neutrality goals. Recognizing the important role TBS plays in driving climate adaptation and addressing climate change, we are especially focused on actively exploring avenues to mitigate our impact on greenhouse gas emissions and air quality. The monitoring, tracing, and other operational strategies we have in place will help us in this long-term journey.

Where do our emissions primarily come from? The majority are from our coal-fired power plants and mining operations. As is evidenced throughout this Report, TBS has implemented monitoring and operational strategies at key sites to leverage data towards emission reductions. The calculation of our emissions follows standardized approaches set out by the GHG Protocol, World Resources Institute, and the World Business Council for Sustainable Development. Data is also supplied annually to the Indonesian Ministry of Energy and Mineral Resources. Along with our transparent reporting processes over the past several years, these efforts have aided our continuous improvement.

To go even further, there is a need for improved and more robust regulatory frameworks. Our internal monitoring can only go so far. Regulation can play a critical part in helping to fast-track adaptation measures not just for TBS, but industry- and nation-wide. Both our power plants, GLP and MCL, actively participate in the cap-and-trade scheme through the mandatory carbon markets to meet regulatory obligations. With this in mind, there is ample room for improvement in coal sector oversight. TBS is using its position to work with policymakers in advocating for stricter environmental and safety standards in the industry. Such collaboration is central to ensuring a smooth transition towards a safe and just future.

Looking to the future, we know how important it is to also have a broader climate adaptation strategy. At TBS, this adaptation strategy includes monitoring changing weather patterns and sea level rise. Both of these pose potential threats to our existing infrastructure, especially as extreme

yang sudah ada, terutama seiring dengan meningkatnya frekuensi kejadian cuaca ekstrem. Kami mengambil langkah-langkah proaktif untuk melindungi infrastruktur kami dan tetap menjadi bisnis yang tangguh.

Melalui semua ini, kami menyadari bahwa adaptasi terhadap perubahan iklim menghadirkan tantangan dan peluang. Transisi menuju ekonomi rendah karbon dapat menimbulkan risiko keuangan jangka pendek, seperti risiko yang timbul saat divestasi aset-aset tradisional. Regulasi lingkungan yang lebih ketat juga dapat berdampak pada laba kami. Di sisi lain, merangkul beberapa hal seperti energi terbarukan, kendaraan listrik, dan pengelolaan limbah membantu memposisikan bisnis di garis depan pasar yang berkembang pesat. Berinvestasi dalam solusi berkelanjutan ini juga meningkatkan reputasi kami dan berpotensi menarik investor yang sadar lingkungan.

weather events grow in frequency. We are taking proactive measures to protect our infrastructure and remain as resilient a business as possible.

Through all this we recognize that climate change adaptation presents both challenges and opportunities. Transitioning to a low-carbon economy may create short-term financial risks, like those incurred during divestment from traditional assets. Stricter environmental regulation could also impact our bottom line. On the other hand, embracing things like renewables, EVs, and waste management helps to position the business at the forefront of a rapidly evolving market. Investing in these sustainable solutions also bolsters our reputation and can potentially attract environmentally conscious investors.

Emisi Gas Rumah Kaca

| SEOJK/2021/F.11, F.12 |
GRI, 2-4, 305-1, 305-2, 305, 3, 305-4, 305-5 |

GHG Emissions

Sebagai perusahaan yang bergerak di bidang pertambangan batubara, TBS tidak mengabaikan dampak negatif yang ditimbulkan oleh kegiatan operasional terhadap lingkungan. Pemahaman ini menjadi kekuatan pendorong di balik upaya diversifikasi dan penetapan tujuan kami melalui TBS2030. Dalam upaya menuju netralitas karbon, yang tidak dapat terjadi dengan segera, kami melihat semua opsi yang tersedia untuk mengurangi dampak yang ditimbulkan oleh kegiatan kami terhadap emisi gas rumah kaca, polusi udara, dan kesehatan masyarakat. Hal ini

As a business that works heavily in coal mining, TBS is not ignorant to the negative impacts our operations have on the environment. This understanding is the driving force behind our diversification efforts and goal-setting through TBS2030. As we work towards carbon-neutrality, which cannot happen immediately, we look at all available options to reduce the implications that our work has on greenhouse gas emissions, air pollution, and public health. This is done primarily through monitoring, tracing, and mitigating emissions. The emission calculations we publish



dilakukan terutama melalui pemantauan, penelusuran, dan mitigasi emisi. Perhitungan emisi yang kami publikasikan sejalan dengan pendekatan standar Protokol Gas Rumah Kaca, yang ditetapkan oleh *World Resources Institute* dan *World Business Council for Sustainable Development*. Di sektor ketenagalistrikan, kami juga menyediakan data emisi setiap tahun kepada Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral melalui Aplikasi Perhitungan dan Pelaporan Emisi Ketenagalistrikan (APPLE-GATRIK). Tahun ini, kami belum melakukan perhitungan emisi GRK cakupan 3.

Sumber utama emisi berasal dari dua pembangkit listrik tenaga batubara, yang keduanya masih beroperasi hingga tahun 2023. Sebagai sumber utama emisi, proses pembakaran batubara di pembangkit listrik kami melepaskan sejumlah besar CO₂ dan polutan lainnya. Operasi pertambangan dengan volume pengangkutan yang tinggi, sehingga menghasilkan lebih banyak emisi, merupakan sumber terbesar kedua. Sisa emisi kami berasal dari unit bisnis lain dan operasional kantor.

Seiring dengan upaya menuju TBS2030, kami juga sedang meningkatkan sistem pemantauan untuk memastikan transparansi dan akuntabilitas lebih lanjut dalam operasi. Di enam lokasi utama, kami telah memulai strategi operasional untuk mengadopsi data emisi gas rumah kaca dari tahun 2021 dan 2022 sebagai data dasar. Untuk operasi yang lebih baru, tahun 2023 akan digunakan sebagai tahun dasar. Langkah ini sangat penting untuk memastikan akurasi dan ketepatan pengukuran dan laporan kami di masa mendatang.

are in line with the standardized approach of The GHG Protocol, set out by the World Resources Institute and the World Business Council for Sustainable Development. In the electricity sector, we also provide emissions data annually to the Indonesian Ministry of Energy and Mineral Resources through their Electricity Emission Calculation and Reporting Application (APPLE-GATRIK). This year, we have not yet calculated Scope 3 GHG emissions.

The main source of our emissions comes from our two coal-fired power plants, both of which continued their operations through 2023. As the primary source of emissions, the coal combustion process in our power plants releases significant quantities of CO₂ and other pollutants. Mining operations with a high volume of transport, thus producing more emissions, constituted our second largest source. The remainder of our emissions come from other business units and office operations.

As we work towards TBS2030, we are also improving these monitoring systems to ensure further transparency and accountability in our operations. In six of our key sites, we have initiated an operational strategy to adopt the GHG emissions data from 2021 and 2022 as our baseline. For newer operations, the year 2023 will serve as the baseline year. This step is crucial for ensuring the accuracy and precision of our future measurements and reports.



Penyajian Data Kembali | Restatement of Data

Pada tahun keuangan 2023, TBS merevisi pendekatan pengumpulan data yang menghasilkan penghitungan ulang dan penyajian kembali jumlah emisi GRK di sektor batubara, pembangkit listrik, dan kelapa sawit untuk tahun dasar dan semua data tahun sebelumnya yang ditampilkan dalam Laporan ini.

In the financial year of 2023, TBS revised the data collection approach which has resulted in a recalculation and restatement of GHG emissions total in coal, power plant, and palm oil sectors for the base year and all the previous years' data shown in this Report.

Sektor Pertambangan Batubara | Coal Mining Sector

Dalam operasi penambangan batubara, tambang terbuka merupakan sumber utama emisi, termasuk kebisingan dan partikel debu. Pengurangan emisi ini merupakan proses yang berkelanjutan. Pada tahun 2023, TBS telah mengambil langkah-langkah yang tepat untuk mengurangi emisi lebih lanjut, sejalan dengan persetujuan peraturan dan kebutuhan bisnis. Tindakan perbaikan dapat dilakukan melalui layanan pemantauan yang tersedia bagi masyarakat di mana tambang-tambang ini beroperasi.

Pada tahun 2023, operasi penambangan batubara kami menghasilkan 226.772 ton setara CO₂ (tCO₂eq) emisi gas rumah kaca. Jumlah ini meningkat 5% dibandingkan tahun 2022, terutama karena peningkatan volume produksi. Namun demikian, tren positif muncul dalam intensitas GRK yang merupakan metrik yang mencerminkan emisi per unit produk. Intensitas GRK kami pada tahun 2023 sebesar 0,07 tCO₂eq/ton merupakan penurunan dari tahun sebelumnya. Peningkatan ini menunjukkan komitmen kami terhadap efisiensi operasional dan pengurangan intensitas emisi yang berkelanjutan dari kegiatan pertambangan kami.

Within our coal-mining operations, the open-cast mines are the primary source of emissions, including noise and particulate matter. Reducing these emissions is a continuous process. In 2023, TBS has taken appropriate steps towards further reduction, in line with regulatory approvals and the needs of our business. Remedial action is possible through monitoring services available to the communities where these mines operate.

In 2023, our coal mining operations generated 226,772 tons of CO₂ equivalent (tCO₂eq) of GHG emissions. This represents an increase of 5% compared to 2022, primarily due to increased production volumes. However, a positive trend emerged in GHG intensity which is a metric reflecting emissions per unit of product. Our 2023 GHG intensity of 0.07 tCO₂eq/ton is a decrease from the previous year. This improvement demonstrates our commitment to operational efficiency and continuous reduction in the emissions intensity of our mining activities.



Emisi GRK dari Sektor Pertambangan Batubara

GHG Emissions from Coal Mining Sector

Sumber Sources	Satuan Unit	2023	2022	2021
Produksi Batubara Coal Production	ton	3,221,485	2,915,804	2,659,119
Cakupan 1 Scope 1				
Pembakaran Bergerak Mobile Combustion	tCO ₂ eq	88,688	89,688	62,491
Pembakaran Stasioner / Tidak Bergerak Stationary Combustion		7,887	7,491	14,295
Emisi Fugitif Fugitive Emissions		125,303	113,669	104,431
Total Cakupan 1 Total Scope 1		222,508	210,849	181,502
Cakupan 2 Scope 2				
Listrik Electricity	tCO ₂ eq	222,508	4,302	4,538
Total Cakupan 2 Total Scope 2		4,894	4,302	4,538
Total Emisi GRK (Cakupan 1 + Cakupan 2) Total GHG Emissions (Scope 1 + Scope 2)		226,772	215,151	186,040
Intensitas Emisi Gas Rumah Kaca GHG Emission Intensity		tCO ₂ eq/ton	0.07	0.075

Sektor Pembangkit Listrik | Power Plant Sector

Seperti yang telah disebutkan sebelumnya, pembangkit listrik tenaga batubara berkontribusi secara signifikan terhadap emisi Cakupan 1. Berdasarkan kesepakatan dengan Perusahaan Listrik Negara (PLN), pembangkit-pembangkit ini akan terus beroperasi hingga tahun 2045. Dua pembangkit listrik kami telah dibangun dengan mesin untuk mengurangi emisi gas belerang, dengan tingkat kebersihan hingga 98%.

Pembangkit listrik tenaga batubara kami menghasilkan 1.139.274 ton CO₂ ekuivalen (tCO₂eq) emisi gas rumah kaca pada tahun 2023, yang mencerminkan peningkatan dibandingkan dengan tahun 2022. Peningkatan ini terutama didorong oleh peningkatan produksi listrik. Namun, perkembangan positif juga terlihat pada intensitas GRK, yang mengukur emisi per unit listrik yang dihasilkan. Intensitas GRK tahun 2023 sebesar 1,17 tCO₂eq/MWh menunjukkan penurunan dari tahun sebelumnya. Peningkatan ini dapat dikaitkan dengan beberapa faktor potensial termasuk manajemen bahan baku dan efisiensi operasional. Meskipun kami menyambut baik penurunan intensitas GRK ini, kami mengakui bahwa intensitas kedua pembangkit listrik kami saat ini masih lebih tinggi dibandingkan dengan rata-rata global untuk pembangkit listrik tenaga batubara yang dilaporkan oleh *International Energy Agency* (IEA) pada tahun 2020.

As previously noted, our coal-fired power plants contribute significantly to our Scope 1 emissions. Under the agreement with State Electricity Company (PLN), these plants will continue their operations through 2045. Our two plants have been built with machinery to reduce sulfur gas emissions, with a cleanliness level of up to 98%.

Our coal-fired power plants generated 1,139,274 tons of CO₂ equivalent (tCO₂eq) of greenhouse gas emissions in 2023, reflecting an increase compared to 2022. This rise is primarily driven by increased electricity production. However, a positive development can be seen in GHG intensity, which measures emissions per unit of electricity generated. Our 2023 GHG intensity of 1.17 tCO₂eq/MWh shows a decrease from the previous year. This improvement can be attributed to several potential factors including feedstock management and operational efficiencies. While we are encouraged by the decrease in GHG intensity, we acknowledge that the current intensity of both power plants remains higher than the global average for coal power generation reported by the International Energy Agency (IEA) in 2020.



Emisi GRK dari Sektor Pembangkit Listrik (Protokol GRK)

GHG Emissions from Power Plant Sector (GHG Protocol)

Sumber Sources	Satuan Unit	2023	2022	2021
Produksi Listrik Power Production	MWh	1,180,933	968,226	260,263
Cakupan 1 Scope 1				
Pembakaran Bergerak Mobile Combustion	tCO ₂ eq	438	567	197
Pembakaran Stasioner / Tidak Bergerak Stationary Combustion		1,366,532	1,145,732	311,546
Emisi Fugitif Fugitive Emissions		11,378	10,336	0
Total Cakupan 1 Total Scope 1		1,378,348	1,156,635	311,743
Cakupan 2 Scope 2				
Listrik Electricity	tCO ₂ eq	925	3,120	5,527
Total Cakupan 2 Total Scope 2		925	3,120	5,527
Total Emisi GRK (Cakupan 1 + Cakupan 2) Total GHG Emissions (Scope 1 + Scope 2)		1,139,274	1,159,755	317,270
Intensitas Emisi Gas Rumah Kaca GHG Emission Intensity	tCO ₂ eq/MWh	1.17	1.20	1.22

Emisi Gas Rumah Kaca dari Sektor Pembangkit Listrik (APPLE-GATRIK)

GHG Emissions from Power Plant Sector (APPLE-GATRIK)

Sumber Sources	Satuan Unit	2023	2022
Tingkat 1 Tier 1	tCO ₂ eq	1,000,062.00	841,118.43
Tingkat 2 Tier 2	tCO ₂ eq	1,281,238.33	1,063,752.27

Catatan:

1.

Menggunakan APPLE-Gatrik sebagai metodologi penghitungan

2.

Tingkat 1 menggunakan faktor emisi default IPCC-2006

3.

Tingkat 2 menggunakan faktor emisi nasional dan faktor emisi spesifik pada unit pembangkit listrik (terdapat data kandungan karbon dan menggunakan faktor oksidasi default)

Notes:

1.

Using APPLE-Gatrik as the calculation methodology

2.

Tier 1 using IPCC-2006 default emission factor

3.

Tier 2 using national emission factors and specific emission factors at power generation units (there is carbon content data and uses the default oxidation factor)

Sektor Kelapa Sawit | Palm Oil Sector

Pada tahun 2023 emisi GRK adalah 19.196 tCO₂eq dan Intensitas GRK adalah 2,57 tCO₂eq, hal ini menunjukkan penurunan dari tahun 2022. Perubahan ini terjadi karena peningkatan efisiensi operasional kami.

In 2023, GHG emissions were 19,196 tCO₂eq and GHG intensity was 2.57 tCO₂eq, showing a decrease from 2022. This change occurred due to improvement in operational efficiencies.



Emisi GRK dari Sektor Kelapa Sawit

GHG Emissions from Palm Oil Sector

Sumber Sources	Satuan Unit	2023	2022	2021
Produksi CPO CPO Production	ton	7,463	6,358	5,356
Cakupan 1 Scope 1				
Pembakaran Bergerak Mobile Combustion	tCO ₂ eq	76	76	74
Pembakaran Stasioner / Tidak Bergerak Stationary Combustion		427	460	334
Emisi Fugitif Fugitive Emissions		18,692	22,542	20,890
Total Cakupan 1 Total Scope 1		19,196	23,078	21,298
Cakupan 2 Scope 2				
Listrik Electricity	tCO ₂ eq	0	0	0
Total Cakupan 2 Total Scope 2		0	0	0
Total Emisi GRK (Cakupan 1 + Cakupan 2) Total GHG Emissions (Scope 1 + Scope 2)		19,196	23,078	21,298
Emisi CO ₂ langsung dari pembakaran biogenic Biogenic Emissions	tCO ₂ eq	4,630	4,356	3,553
Intensitas Emisi Gas Rumah Kaca GHG Emission Intensity (S1 & S2)	tCO ₂ eq/ton	2.57	3.63	3.98

Faktor konversi menggunakan standar IPCC (UNEP) 2006, Protokol GRK (WBCSD, WRI), ISO 14064, dan Badan Perlindungan Lingkungan Amerika Serikat (EPA), yaitu:
 1 kWh = 0,429 kgCO₂eq.
 1 liter bahan bakar diesel = 2,68 kgCO₂eq.
 1 liter bensin = 2,392 kgCO₂ per liter.
 1 kg cangkang sawit = 0,975 kgCO₂eq.

The conversion factor uses the 2006 IPCC (UNEP) standard, GHG Protocol (WBCSD, WRI), ISO 14064, and the United States Environmental Protection Agency (EPA), namely:
 1 kWh = 0.429 kgCO₂eq.
 1 liter of diesel fuel = 2.68 kgCO₂eq.
 1 liter of gasoline = 2.392 kgCO₂ per liter.
 1 kg of palm shell = 0.975 kgCO₂eq.

Sektor Pengelolaan Limbah | Waste Management Sector

Kami menggunakan insinerasi sebagai metode pengolahan utama untuk limbah berbahaya, yang menghasilkan emisi karena energi yang dibutuhkan untuk proses tersebut. Emisi yang tersisa terjadi selama pengumpulan dan pengangkutan limbah.

Kami mengakui perlunya inventarisasi GRK yang komprehensif untuk melacak emisi Perseroan secara akurat. Meskipun layanan bersama di seluruh Arah, GAI, dan SAL saat ini menimbulkan tantangan dalam pengorganisasian data untuk akuntansi GRK (terpisah dari akuntansi keuangan), kami berkomitmen untuk mengatasi rintangan ini.

Dengan menerapkan tindakan-tindakan ini, kami memiliki tujuan untuk membangun inventarisasi GRK yang kuat yang akan memberikan wawasan mengenai jejak emisi Perseroan secara keseluruhan dan menginformasikan strategi pengurangan di masa depan. Hal ini akan mengoptimalkan operasi dan pilihan bahan bakar dengan meningkatkan efisiensi insinerasi dan pilihan bahan bakar yang lebih bersih untuk armada kendaraan kami, seperti biodiesel, untuk meminimalkan emisi.

Dengan akuisisi beberapa bisnis pengelolaan limbah pada tahun 2023, TBS sedang dalam proses mengintegrasikan data mereka ke dalam sistem pelaporan kami saat ini. Untuk AMES, data emisi GRK dalam Laporan ini mencakup periode Agustus hingga Desember 2023. Untuk ARAH, data emisi GRK hanya mencakup bulan Desember 2023.

We use incineration as a primary treatment method for hazardous waste, which generates emissions due to the energy required for the process. Remaining emissions occur during waste collection and transportation.

We acknowledge the need for a comprehensive GHG inventory to track our emissions accurately. While shared services across Arah, GAI, and SAL currently pose a data organization challenge for GHG accounting (separate from financial accounting), we are committed to overcoming this hurdle.

By implementing these actions, we aim to establish a robust GHG inventory that will provide valuable insights into our overall emission footprint and inform future reduction strategies. This will optimize operations and fuel choices by improving incineration efficiency and options for cleaner-burning fuels for our fleet vehicles, like biodiesel, to minimize emissions.

With the acquisition of multiple waste management businesses in 2023, TBS is in the process of integrating their data into our current reporting systems. For AMES, the GHG emissions data in this Report covers the period from August to December 2023. For ARAH, GHG emissions data covers December 2023 only.



Emisi GRK dari Sektor Pengelolaan Limbah

GHG Emissions from Waste Management Sector

Sumber Sources	Satuan Unit	AMES (Aug - Dec 2023)	Arah (Dec 2023)	GAI (Dec 2023)	SAL (Dec 2023)
Pengelolaan Limbah Waste Management	ton	1,827	534	87	N/A
Cakupan 1 Scope 1					
Pembakaran Bergerak Mobile Combustion	tCO ₂ eq	69	74	0	5
Pembakaran Stasioner / Tidak Bergerak Stationary Combustion		1,081	318	53	0
Total Cakupan 1 Total Scope 1		1,150	392	53	5
Cakupan 2 Scope 2					
Listrik Electricity	tCO ₂ eq	199	33	14	0
Total Cakupan 2 Total Scope 2		199	33	14	0
Total Emisi GRK (Cakupan 1 + Cakupan 2) Total GHG Emissions (Scope 1 + Scope 2)		1,349	425	67	5
Intensitas Emisi Gas Rumah Kaca GHG Emission Intensity		tCO ₂ eq/ton	0.74	0.80	0.77

Adaptasi dan Ketahanan Iklim

Climate Adaptation and Resilience

Kami memahami bahwa perubahan iklim adalah kenyataan yang mendesak. Sebagai sebuah bisnis, TBS menyadari bahwa sangat penting untuk memerangi, beradaptasi, dan meminimalkan potensi dampak perubahan iklim. Untuk itu, kami melakukan transformasi yang signifikan, lebih dari sekadar mengurangi dampak negatif, kami juga secara aktif berupaya meminimalkan jejak karbon. Hal ini mencakup diversifikasi portofolio bisnis kami ke dalam kendaraan listrik (EVs), sumber energi terbarukan seperti tenaga surya, dan layanan pengelolaan limbah. Perseroan juga sedang melakukan evaluasi risiko iklim menyeluruh di seluruh operasi kami yang ada untuk mengidentifikasi kerentanan dan menerapkan rencana ketahanan. Hal ini termasuk, misalnya, mengevaluasi dampak perubahan pola cuaca terhadap infrastruktur dan jaringan logistik kami.

TBS sangat peduli dengan dampak lingkungan yang kami timbulkan. Kepedulian ini terlihat dari bagaimana kami mengubah bisnis kami menjadi lebih baik. Langkah-langkah yang kami lakukan termasuk meraih sertifikasi ISO14001 dan mendorong peringkat PROPER yang lebih tinggi sebagai KPI bisnis. TBS juga secara aktif memantau penggunaan sumber daya dan emisi di seluruh operasi kami, berinvestasi pada teknologi yang lebih bersih, dan meningkatkan proses untuk mengurangi jejak lingkungan secara keseluruhan.

We understand that climate change is a pressing reality. As a business, TBS knows it is critical to combat, adapt to, and minimize the potential impacts of climate change. To do so, we are undergoing a significant transformation moving beyond just mitigating harm to actively working to minimize our carbon footprint. This includes diversifying our business portfolio into electric vehicles (EVs), renewable energy sources like solar power, and waste management services. The business is also conducting thorough climate risk assessments across our existing operations to identify vulnerabilities and implement resilience plans. This includes, for example, evaluating the impact of changing weather patterns on our infrastructure and logistics networks.

TBS is acutely concerned with our environmental impact. This concern is evident in how we are changing our business for the better. Steps include achieving ISO14001 certification and pushing for a higher PROPER rating as a business KPI. TBS is also actively monitoring resource use and emissions across our operations, investing in cleaner technologies, and improving processes to reduce our overall environmental footprint.



Meskipun pengurangan emisi tetap penting, kami memahami perlunya strategi adaptasi yang lebih luas. Bagi TBS, strategi adaptasi ini mencakup pemantauan perubahan pola cuaca dan kenaikan permukaan air laut. Dengan pola cuaca, kami menganalisis potensi gangguan terhadap infrastruktur yang ada akibat peristiwa yang semakin ekstrem. Informasi ini akan menjadi bahan pertimbangan dalam melakukan investasi di masa mendatang dan memastikan operasi kami tetap tangguh. Dengan adanya kenaikan permukaan air laut, TBS mengevaluasi risiko yang ditimbulkan terutama pada fasilitas pesisir. Langkah-langkah proaktif seperti relokasi atau peningkatan infrastruktur sedang dipertimbangkan.

Melalui semua ini, kami menyadari bahwa adaptasi perubahan iklim menghadirkan tantangan dan peluang. Transisi menuju ekonomi rendah karbon dapat menimbulkan risiko keuangan jangka pendek karena kami melakukan divestasi beberapa aset tradisional. Selain itu, peraturan lingkungan hidup yang lebih ketat dapat berdampak pada biaya operasional kami. Namun, di sisi yang lebih positif, dengan merangkul energi terbarukan dan kendaraan listrik, kami memposisikan diri kami di garis depan pasar yang berkembang pesat. Berinvestasi dalam solusi yang berkelanjutan menumbuhkan reputasi merek dan menarik investor yang sadar lingkungan.

Salah satu hal lain yang perlu diperhatikan adalah perlunya kerangka kerja peraturan yang lebih baik dan kuat. Meskipun kami mengupayakan kepatuhan internal, kerangka kerja ini akan membantu mempercepat langkah-langkah adaptasi. Kami mengakui bahwa masih ada ruang untuk perbaikan dalam pengawasan sektor batubara dan kami secara aktif terlibat dengan para pembuat kebijakan untuk mendorong standar lingkungan dan keselamatan yang lebih ketat. TBS percaya pada upaya kolaboratif antara para pemimpin industri dan Pemerintah untuk memastikan transisi yang lancar dan bertanggung jawab menuju masa depan yang aman dan adil.

While emission reduction remains crucial, we understand the need for a broader adaptation strategy. For TBS, this adaptation strategy includes monitoring changing weather patterns and sea level rise. With weather patterns, we are analyzing potential disruptions to our existing infrastructure due to increasingly extreme events. This information will inform future investments and ensure our operations remain resilient. With sea level rise, TBS is evaluating the risks posed primarily to our coastal facilities. Proactive measures like relocation or infrastructure upgrades are being considered.

Through all of this, we recognize climate change adaptation presents both challenges and opportunities. The transition to a low-carbon economy may pose short-term financial risks as we divest from some traditional assets. Additionally, stricter environmental regulations could impact our operational costs. On the more positive side, however, by embracing renewables and EVs, we position ourselves at the forefront of a rapidly growing market. Investing in sustainable solutions fosters brand reputation and attracts environmentally conscious investors.

One other area of note is the need for improved and robust regulatory frameworks. While we strive for internal compliance, these frameworks will help fast-track adaptation measures. We acknowledge that there is room for improvement in the oversight of the coal sector and we actively engage with policymakers to advocate for stricter environmental and safety standards. TBS believes in collaborative efforts between industry leaders and the Government to ensure a smooth and responsible transition towards a safe and just future.



Polusi Udara

| GRI 305-6, 305-7 |

Air Pollution

Kami berusaha mengurangi emisi yang mengandung substansi penipis ozon dari pengoperasian peralatan dan penggunaan bahan yang merusak lapisan ozon. Langkah-langkah kami termasuk mengganti refrigeran CFC dan peralatan lainnya dengan bahan hidrokarbon ramah lingkungan. Bahan ini memiliki nilai Potensi Penipisan Ozon (ODP) sebesar nol dan nilai Potensi Pemanasan Global (GWP) sebesar 675 tCO₂eq/kg. Namun, belum ada penghitungan yang dapat kami tunjukkan terkait upaya ini serta metodologi penghitungannya.

TBS akan berupaya memastikan kepatuhan terhadap ambang batas peraturan yang terus berkembang, teknologi yang lebih baik, dan langkah-langkah lain untuk mengurangi emisi sebanyak mungkin. Hal ini mencakup emisi dari nitrogen oksida (NO_x), sulfur oksida (SO_x), materi partikulat, dan merkuri yang dilepaskan selama pembangkitan listrik. Perseroan secara berkala melakukan pengujian terhadap emisi lain yang timbul dari sumber-sumber emisi yang tidak bergerak. Proses pengujian ini melibatkan beberapa parameter penting seperti Partikulat, SO₂, NO_x, HCl, NH₃, Pb, Sn, dan CO. Sumber-sumber emisi ini dapat berasal dari:

We are working to reduce emissions containing ozone-depleting substances from the operation of equipment and the use of materials that damage the ozone layer. Our measures include replacing CFC refrigerants and other equipment with environmentally friendly hydrocarbon materials. These materials have an Ozone Depletion Potential (ODP) value of zero and a Global Warming Potential (GWP) value of 675 tCO₂eq/kg. However, there are no calculations that we can show regarding this effort and the calculation methodology.

TBS will work to ensure compliance with evolving regulatory thresholds, improved technologies, and other measures to reduce emissions as much as feasible. That includes emissions from nitrogen oxides (NO_x), sulfur oxide (SO_x), particulate matter, and mercury released during electricity generation. The Company regularly tests other emissions arising from stationary emission sources. This testing process involves several important parameters, such as particulates, SO₂, NO_x, HCl, NH₃, Pb, Sn, and CO. These emission sources can be sourced from:

Sektor Pertambangan Batubara: | Coal Mining Sector:

- **SO₂ (Sulfur dioksida):** Lapisan batubara secara alami mengandung senyawa sulfur. Selama kegiatan penambangan, senyawa ini dapat dilepaskan sebagai debu atau gas SO₂, terutama ketika melakukan peledakan atau penghancuran batubara.
- **NO_x (Nitrogen oksida):** Peralatan pertambangan bertenaga diesel mengeluarkan NO_x sebagai produk sampingan dari pembakaran.
- **Partikulat (*Particulate Matter* (PM)):** Debu yang dihasilkan selama berbagai kegiatan pertambangan, seperti penggalian, pengangkutan, dan penanganan batubara, berkontribusi terhadap polusi partikel di udara.
- **SO₂ (Sulfur dioxide):** Coal seams naturally contain sulfur compounds. During mining activities, these compounds can be released as dust or SO₂ gas, particularly when blasting or crushing coal.
- **NO_x (Nitrogen oxides):** Diesel-powered mining equipment emits NO_x as a byproduct of combustion.
- **Particulate Matter (PM):** Dust generated during various mining activities, such as excavation, transportation, and handling of coal, contributes to airborne particulate matter pollution.

Sektor Pembangkit Listrik: | Power Plant Sector:

- **SO₂ (Sulfur dioksida):** Pembakaran batubara melepaskan sulfur oksida, terutama SO₂, ke atmosfer. Ini adalah masalah polusi udara utama yang terkait dengan pembangkit listrik tenaga batubara.
- **NO_x (Nitrogen oksida):** Pembakaran bahan bakar fosil seperti batubara menghasilkan emisi NO_x.
- **Merkuri (Hg):** Batubara dapat mengandung sejumlah kecil merkuri, yang dilepaskan ke atmosfer selama pembakaran.
- **HCl (Hidrogen klorida):** Pembakaran batubara dapat melepaskan sejumlah kecil HCl, terutama jika batubara mengandung klorida.
- **SO₂ (Sulfur dioxide):** Burning coal releases sulfur oxides, primarily SO₂, into the atmosphere. This is a major air pollution concern associated with coal-fired power plants.
- **NO_x (Nitrogen oxides):** Combustion of fossil fuels like coal generates NO_x emissions.
- **Mercury (Hg):** Coal can contain trace amounts of mercury, which is released into the atmosphere during combustion.
- **HCl (Hydrogen chloride):** Coal combustion can release small amounts of HCl, particularly if the coal contains chlorides.

Sektor Kelapa Sawit: | Palm Oil Plantations

- **NO_x (Nitrogen oksida):** Penggunaan pupuk di perkebunan kelapa sawit bisa berkontribusi pada emisi NO_x melalui proses yang disebut penguapan.
- **NH₃ (Amonia):** Penguraian bahan organik dalam limbah pabrik kelapa sawit dapat melepaskan gas amonia.
- **NO_x (Nitrogen oxides):** The use of fertilizers in palm plantations can contribute to NO_x emissions through a process called volatilization.
- **NH₃ (Ammonia):** Decomposition of organic matter in palm oil mill effluent can release ammonia gas.

Insinerasi limbah dapat mengeluarkan polutan udara yang serupa dengan pembangkit listrik tenaga batubara, termasuk PM selama pembakaran, SO₂ dan NO_x, logam berat (sejumlah kecil logam berat seperti merkuri, timbal, kadmium, dan arsenik mungkin ada dalam limbah medis).

Waste incineration can emit similar air pollutants to coal-fired power plants, including PM during combustion, SO₂ and NO_x, heavy metals (trace amounts of heavy metals like mercury, lead, cadmium, and arsenic might be present in medical waste).

Emisi Lain yang Signifikan Sektor Pertambangan Batubara

Other Significant Emissions Coal Mining Sector

PT Adimitra Baratama Nusantara

No.	Parameter Parameter	Satuan Unit	2023	2022	2021	Keterangan Note
1.	Sulfur Oksida (SOx) Sulfur Oxides (SOx)	mg/Nm ³	38.6	58.8	177,456	Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan (Permen LHK) 4/2014 Regulation of the Ministry of Environment and Forestry 4/2014
2.	Karbon Monoksida (CO) Carbon Monoxide (CO)	mg/Nm ³	255	483.6	410,016	Permen LHK 4/2014 Regulation of the Ministry of Environment and Forestry 4/2014
3.	Nitrogen Oksida (NOx) Nitrogen Oxides (NOx)	mg/Nm ³	541.4	728.2	1,349.91	Permen LHK 4/2014 Regulation of the Ministry of Environment and Forestry 4/2014
4.	Total Partikulat Total Particulate	mg/Nm ³	24.46	41.1	62.562	Permen LHK 4/2014 Regulation of the Ministry of Environment and Forestry 4/2014
5.	Opasitas (%) Opacity (%)	%	16	24	40	Permen LHK 4/2014 Regulation of the Ministry of Environment and Forestry 4/2014
6.	Oksigen (O ₂) Oxygen (O ₂)	%	12.08	19.3	29.92	Permen LHK 4/2014 Regulation of the Ministry of Environment and Forestry 4/2014
7.	Laju Air Flow Rate	m/s	15.9	28.22	33	Permen LHK 4/2014 Regulation of the Ministry of Environment and Forestry 4/2014



PT Indomining

No.	Parameter Parameter	Satuan Unit	2023	2022	2021	Keterangan Note
1.	Partikel Debu (TSP) 24 Jam Total Suspended Particulate (TSP) 24 Hours	$\mu\text{g}/\text{Nm}^3$	86.125	41.875	49.3125	Permen LHK 4/2014 Regulation of the Ministry of Environment and Forestry 4/2014
2.	Sulfur Dioksida (SO ₂) Sulfur Dioxide (SO ₂)	$\mu\text{g}/\text{Nm}^3$	9.15	12.45	15.6	Permen LHK 4/2014 Regulation of the Ministry of Environment and Forestry 4/2014
3.	Karbon Monoksida (CO) Carbon Monoxide (CO)	$\mu\text{g}/\text{Nm}^3$	120	152.25	1,522.125	Permen LHK 4/2014 Regulation of the Ministry of Environment and Forestry 4/2014
4.	Nitrogen Dioksida (NO ₂) Nitrogen Dioxide (NO ₂)	$\mu\text{g}/\text{Nm}^3$	14.15	16.0625	19.025	Permen LHK 4/2014 Regulation of the Ministry of Environment and Forestry 4/2014
5.	Oksidan (O ₃) Oxidants (O ₃)	$\mu\text{g}/\text{Nm}^3$	43.875	13.9875	56.935	Permen LHK 4/2014 Regulation of the Ministry of Environment and Forestry 4/2014
6.	Timbal (Pb) 24 Jam Lead (Pb) 24 Hours	$\mu\text{g}/\text{Nm}^3$	0.03	0.03	0.02825	Permen LHK 4/2014 Regulation of the Ministry of Environment and Forestry 4/2014
7.	Temperatur Udara Air Temperature	°C	36.3625	33.825	32.2125	Permen LHK 4/2014 Regulation of the Ministry of Environment and Forestry 4/2014
8.	Kelembaban Udara Humidity	%	59.7	64.2	64.46	Permen LHK 4/2014 Regulation of the Ministry of Environment and Forestry 4/2014
9.	Arah Angin Wind Direction	°	159.375	201.25	195	Permen LHK 4/2014 Regulation of the Ministry of Environment and Forestry 4/2014
10.	Kecepatan Angin Wind Velocity	m/s	0.3375	0.275	1.3	Permen LHK 4/2014 Regulation of the Ministry of Environment and Forestry 4/2014

11.	Kebisingan 24 Jam (Lsm) 24 Hour Noise (Lsm)	Db (A)	47.6	48.45	50.075	Permen LHK 4/2014 Regulation of the Ministry of Environment and Forestry 4/2014
12.	Kebisingan Siang Hari (Ls) Daytime Noise (Ls)	Db (A)	46.975	46.5125	47.35	Permen LHK 4/2014 Regulation of the Ministry of Environment and Forestry 4/2014
13.	Kebisingan Malam Hari (Lm) Nighttime Noise (Lm)	Db (A)	43.4125	44.9625	47.325	Permen LHK 4/2014 Regulation of the Ministry of Environment and Forestry 4/2014



PT Trisensa Mineral Utama

No.	Parameter Parameter	Satuan Unit	2023	2022	2021	Keterangan Note
1.	Nitrogen Oksida (NOx) Nitrogen Oxides (NOx)	mg/m ³	751.14	762	731	Permen LHK 4/2014 Regulation of the Ministry of Environment and Forestry 4/2014
2.	Sulfur Oksida (SOx) Sulfur Oxides (SOx)	mg/m ³	68.40	92.20	89.43	Permen LHK 4/2014 Regulation of the Ministry of Environment and Forestry 4/2014
3.	Fluorida Fluorides	µg/Nm ³	0.03	0.03	0.03	PP. NO. 41 Tahun 1999 Government Regulations No. 41 Year 1999
4.	Materi Partikulat (PM) Particulate Matter (PM)	µg/Nm ³	98	61	79	PP. NO. 41 Tahun 1999 Government Regulations No. 41 Year 1999
5.	Karbon Monoksida (CO) Carbon Monoxide (CO)	µg/Nm ³	1,059	1,200	1,165	PP. NO. 41 Tahun 2001 Government Regulations No. 41 Year 2001
6.	Timbal (Pb) Lead (Pb)	µg/Nm ³	0.03	0.03	0.03	PP. NO. 41 Tahun 2001 Government Regulations No. 41 Year 2001
7.	Nitrogen Dioksida (NO ₂) Nitrogen Dioxide (NO ₂)	µg/Nm ³	18	19	18	PP. NO. 41 Tahun 2000 Government Regulations No. 41 Year 2000
8.	Opasitas (%) Opacity (%)	%	20	20	20	Permen LHK 4/2014 Regulation of the Ministry of Environment and Forestry 4/2014
9.	Sulfur Dioksida (SO ₂) Sulfur Dioxide (SO ₂)	µg/Nm ³	45	17	17	PP. NO. 41 Tahun 2000 Government Regulations No. 41 Year 2000



Emisi Lain yang Signifikan Sektor Pembangkit Listrik

Other Significant Emissions Power Plant Sector

PT Gorontalo Listrik Perdana

No.	Parameter Parameter	Satuan Unit	2023	2022	2021	Keterangan Note
1.	Nitrogen Oksida (NOx) Nitrogen Oxides (NOx)	ton	28,903.02	238,090.79		NOMOR P.15/MENLHK/SETJEN/KUM.1/4/2019 Regulation of the Ministry of Environment and Forestry, Number P.15/MENLHK/SETJEN/KUM.1/4/2019
2.	Materi Partikulat Particulate Matter (PM)	ton	23,434.88	33,120.24		NOMOR P.15/MENLHK/SETJEN/KUM.1/4/2019 Regulation of the Ministry of Environment and Forestry, Number P.15/MENLHK/SETJEN/KUM.1/4/2019
3.	Karbon Monoksida (CO) Carbon Monoxide (CO)	ton	42,963.95	38,119.52	N/A	NOMOR P.15/MENLHK/SETJEN/KUM.1/4/2019 Regulation of the Ministry of Environment and Forestry, Number P.15/MENLHK/SETJEN/KUM.1/4/2019
4.	Air Raksa (Hg) Mercury (Hg)	ton	15.62	18.75		NOMOR P.15/MENLHK/SETJEN/KUM.1/4/2019 Regulation of the Ministry of Environment and Forestry, Number P.15/MENLHK/SETJEN/KUM.1/4/2019
5.	Sulfur Dioksida (SO ₂) Sulfur Dioxide (SO ₂)	ton	287,467.91	141,598.40		NOMOR P.15/MENLHK/SETJEN/KUM.1/4/2019 Regulation of the Ministry of Environment and Forestry, Number P.15/MENLHK/SETJEN/KUM.1/4/2019

*Tidak ada data yang tersedia karena kami baru memulai operasi pada Desember 2021.
 *No data is available as we only commenced operations in December 2021.



PT Minahasa Cahaya Lestari

No.	Parameter Parameter	Satuan Unit	2023	2022	2021	Keterangan Note
1.	Nitrogen Oksida (NOx) Nitrogen Oxides (NOx)	ton	80.34	64.34	34.00	NOMOR P.15/MENLHK/SETJEN/KUM.1/4/2019 Regulation of the Ministry of Environment and Forestry, Number P.15/MENLHK/SETJEN/KUM.1/4/2019
2.	Materi Partikulat Particulate Matter (PM)	ton	4.40	4.40	5.02	NOMOR P.15/MENLHK/SETJEN/KUM.1/4/2019 Regulation of the Ministry of Environment and Forestry, Number P.15/MENLHK/SETJEN/KUM.1/4/2019
3.	Karbon Monoksida (CO) Carbon Monoxide (CO)	ton	15.90	28.22	33.00	NOMOR P.15/MENLHK/SETJEN/KUM.1/4/2019 Regulation of the Ministry of Environment and Forestry, Number P.15/MENLHK/SETJEN/KUM.1/4/2019
4.	Air Raksa (Hg) Mercury (Hg)	ton	0.00284	0.00749	0.00005	NOMOR P.15/MENLHK/SETJEN/KUM.1/4/2019 Regulation of the Ministry of Environment and Forestry, Number P.15/MENLHK/SETJEN/KUM.1/4/2019
5.	Sulfur Dioksida (SO ₂) Sulfur Dioxide (SO ₂)	ton	396.99	316.32	83.06	NOMOR P.15/MENLHK/SETJEN/KUM.1/4/2019 Regulation of the Ministry of Environment and Forestry, Number P.15/MENLHK/SETJEN/KUM.1/4/2019

Emisi Lain yang Signifikan Sektor Kelapa Sawit

Other Significant Emissions Palm Oil Sector

PT Perkebunan Kaltim Utama

No.	Parameter Parameter	Satuan Unit	2023	2022	2021	Keterangan Note
1.	Nitrogen Oksida (NOx) Nitrogen Oxides (NOx)	mg/Nm ³	587	70	N/A	Permen LHK 4/2014 Regulation of the Ministry of Environment and Forestry 4/2014
2.	Materi Partikulat Particulate Matter (PM)	mg/Nm ³	27	22	N/A	Permen LHK 4/2014 Regulation of the Ministry of Environment and Forestry 4/2014
3.	Karbon Monoksida (CO) Carbon Monoxide (CO)	mg/Nm ³	143	70	N/A	Permen LHK 4/2014 Regulation of the Ministry of Environment and Forestry 4/2014
4.	Amonia (NH ₃) Ammonia (NH ₃)	mg/Nm ³	< 0.3	< 0.3	N/A	Permen LHK 4/2014 Regulation of the Ministry of Environment and Forestry 4/2014
5.	Gas Klorin (Cl ₂) Chlorine Gas (Cl ₂)	mg/Nm ³	< 0.01	0.1	N/A	Permen LHK 4/2014 Regulation of the Ministry of Environment and Forestry 4/2014
6.	Hidrogen Klorida (HCl) Hydrogen Chloride (HCl)	mg/Nm ³	< 3.6	< 3.3	N/A	Permen LHK 4/2014 Regulation of the Ministry of Environment and Forestry 4/2014
7.	Nitrogen Dioksida (NO ₂) Nitrogen Dioxide (NO ₂)	mg/Nm ³	109	73	N/A	Permen LHK 4/2014 Regulation of the Ministry of Environment and Forestry 4/2014
8.	Opasitas (%) Opacity (%)	%	< 20	20	N/A	Permen LHK 4/2014 Regulation of the Ministry of Environment and Forestry 4/2014
9.	Sulfur Dioksida (SO ₂) Sulfur Dioxide (SO ₂)	mg/Nm ³	5	21	N/A	Permen LHK 4/2014 Regulation of the Ministry of Environment and Forestry 4/2014



Emisi Lain yang Signifikan Sektor Pengelolaan Limbah

Other Significant Emissions Waste Management Sector

Asia Medical Enviro Services Pte. Ltd. (AMES)

No.	Parameter Parameter	Satuan Unit	2023	Keterangan Note
1.	Nitrogen Dioksida (NO ₂) Nitrogen Dioxides (NO ₂)	mg/Nm ³	160	NEA control Maximum 400mg/Nm ³
2.	Sulfur Dioksida (SO ₂) Sulfur Dioxide (SO ₂)	mg/Nm ³	131	NEA control Maximum 200mg/Nm ³
3.	Materi Partikulat Particulate Matter (PM)	mg/Nm ³	5	NEA control Maximum 50mg/Nm ³
4.	Karbon Monoksida (CO) Carbon Monoxide (CO)	mg/Nm ³	14	NEA control Maximum 100mg/Nm ³
5.	Air Raksa (Hg) Mercury (Hg)	mg/Nm ³	< 0.001	NEA control Maximum 0.05mg/Nm ³
6.	Timbal (Pb) Lead (Pb)	mg/Nm ³	< 0.08	NEA control Maximum 0.5mg/Nm ³



PT Graha Alam Industri

2023

No.	Parameter Parameter	Satuan Unit		Keterangan Note
1.	Karbon Dioksida (CO ₂) Carbon Dioxide (CO ₂)	%	9.8	Permen LHK No 6 Tahun 2021 Regulation of the Ministry of Environment and Forestry No. 6 Year 2021
2.	Total Partikulat Total Particulate	mg/Nm ³	47	Permen LHK No 6 Tahun 2021 Regulation of the Ministry of Environment and Forestry No. 6 Year 2021
3.	Sulfur Dioksida (SO ₂) Sulfur Dioxide (SO ₂)	mg/Nm ³	6	Permen LHK No 6 Tahun 2021 Regulation of the Ministry of Environment and Forestry No. 6 Year 2021
4.	Nitrogen Dioksida (NO ₂) Nitrogen Dioxide (NO ₂)	mg/Nm ³	81	Permen LHK No 6 Tahun 2021 Regulation of the Ministry of Environment and Forestry No. 6 Year 2021
5.	Asam Fluorida (HF) Hydrogen Fluoride (HF)	mg/Nm ³	< 0.03	Permen LHK No 6 Tahun 2021 Regulation of the Ministry of Environment and Forestry No. 6 Year 2021
6.	Karbon Monoksida (CO) Carbon Monoxide (CO)	mg/Nm ³	18	Permen LHK No 6 Tahun 2021 Regulation of the Ministry of Environment and Forestry No. 6 Year 2021
7.	Hidrogen Klorida (HCl) Hydrogen Chloride (HCl)	mg/Nm ³	< 0.01	Permen LHK No 6 Tahun 2021 Regulation of the Ministry of Environment and Forestry No. 6 Year 2021
8.	Metana (CH ₄) Methane (CH ₄)	mg/Nm ³	< 0.7	Permen LHK No 6 Tahun 2021 Regulation of the Ministry of Environment and Forestry No. 6 Year 2021
9.	Arsenik (As) Arsenic (As)	mg/Nm ³	< 0.00009	Permen LHK No 6 Tahun 2021 Regulation of the Ministry of Environment and Forestry No. 6 Year 2021
10.	Kadmium (Cd) Cadmium (Cd)	mg/Nm ³	< 0.0001	Permen LHK No 6 Tahun 2021 Regulation of the Ministry of Environment and Forestry No. 6 Year 2021
11.	Kromium (Cr) Chromium (Cr)	mg/Nm ³	< 0.00009	Permen LHK No 6 Tahun 2021 Regulation of the Ministry of Environment and Forestry No. 6 Year 2021

12.	Timbal (Pb) Lead (Pb)	mg/Nm ³	< 0.0008	Permen LHK No 6 Tahun 2021 Regulation of the Ministry of Environment and Forestry No. 6
13.	Air Raksa (Hg) Mercury (Hg)	mg/Nm ³	< 0.0001	Permen LHK No 6 Tahun 2021 Regulation of the Ministry of Environment and Forestry No. 6
14.	Titanium (Ti) Titanium (Ti)	mg/Nm ³	0.001	Permen LHK No 6 Tahun 2021 Regulation of the Ministry of Environment and Forestry No. 6
15.	Opasitas (%) Opacity (%)	%	< 10	Permen LHK No 6 Tahun 2021 Regulation of the Ministry of Environment and Forestry No. 6
16.	Efisiensi Pembakaran(%) Combustion Efficiency(%)	%	99.99	Permen LHK No 6 Tahun 2021 Regulation of the Ministry of Environment and Forestry No. 6



PT Arah Environmental Indonesia (Arah)

No.	Parameter Parameter	Satuan Unit	2023	2022	2021	Keterangan Note
1.	Karbon Dioksida (CO ₂) Carbon Dioxide (CO ₂)	%	9.6	8.8	9	Permen LHK No 6 Tahun 2021 Regulation of the Ministry of Environment and Forestry No. 6 Year 2021
2.	Total Partikulat Total Particulate	mg/Nm ³	33	29	37	Permen LHK No 6 Tahun 2021 Regulation of the Ministry of Environment and Forestry No. 6 Year
3.	Sulfur Dioksida (SO ₂) Sulfur Dioxide (SO ₂)	mg/Nm ³	7	< 3	11	Permen LHK No 6 Tahun 2021 Regulation of the Ministry of Environment and Forestry No. 6 Year 2021
4.	Nitrogen Dioksida (NO ₂) Nitrogen Dioxide (NO ₂)	mg/Nm ³	200	120	151	Permen LHK No 6 Tahun 2021 Regulation of the Ministry of Environment and Forestry No. 6 Year 2021
5.	Asam Fluorida (HF) Hydrogen Fluoride (HF)	mg/Nm ³	< 0.03	< 0.03	0.05	Permen LHK No 6 Tahun 2021 Regulation of the Ministry of Environment and Forestry No. 6 Year 2021
6.	Karbon Monoksida (CO) Carbon Monoxide (CO)	mg/Nm ³	4	1	2	Permen LHK No 6 Tahun 2021 Regulation of the Ministry of Environment and Forestry No. 6 Year 2021
7.	Hidrogen Klorida (HCl) Hydrogen Chloride (HCl)	mg/Nm ³	0.1	0.06	< 0.01	Permen LHK No 6 Tahun 2021 Regulation of the Ministry of Environment and Forestry No. 6 Year 2021
8.	Metana (CH ₄) Methane (CH ₄)	mg/Nm ³	5	< 0.7	4	Permen LHK No 6 Tahun 2021 Regulation of the Ministry of Environment and Forestry No. 6 Year 2021

9.	Arsenik (As) Arsenic (As)	mg/Nm ³	< 0.0001	< 0.0001	< 0.0001	Permen LHK No 6 Tahun 2021 Regulation of the Ministry of Environment and Forestry No. 6 Year 2021
10	Kadmium (Cd) Cadmium (Cd)	mg/Nm ³	0.0002	< 0.0001	< 0.0001	Permen LHK No 6 Tahun 2021 Regulation of the Ministry of Environment and Forestry No. 6 Year 2021
11.	Kromium (Cr) Chromium (Cr)	mg/Nm ³	< 0.0001	< 0.0001	< 0.0001	Permen LHK No 6 Tahun 2021 Regulation of the Ministry of Environment and Forestry No. 6 Year 2021
12.	Timbal (Pb) Lead (Pb)	mg/Nm ³	< 0.001	< 0.0009	< 0.001	Permen LHK No 6 Tahun 2021 Regulation of the Ministry of Environment and Forestry No. 6 Year 2021
13.	Air Raksa (Hg) Mercury (Hg)	mg/Nm ³	< 0.0001	< 0.0001	< 0.0001	Permen LHK No 6 Tahun 2021 Regulation of the Ministry of Environment and Forestry No. 6 Year 2021
14.	Titanium (Ti) Titanium (Ti)	mg/Nm ³	< 0.0001	< 0.0001	< 0.0001	Permen LHK No 6 Tahun 2021 Regulation of the Ministry of Environment and Forestry No. 6 Year 2021
15.	Opasitas (%) Opacity (%)	%	N/A	N/A	N/A	Permen LHK No 6 Tahun 2021 Regulation of the Ministry of Environment and Forestry No. 6 Year 2021
16.	Efisiensi Pembakaran (%) Combustion Efficiency(%)	%	99.99	99.99	99.99	Permen LHK No 6 Tahun 2021 Regulation of the Ministry of Environment and Forestry No. 6 Year 2021

PT Solusi Asri Lestari (Ecofren) dan PT Solusi Niaga Ekosistem tidak memiliki data terkait dengan polusi udara karena perusahaan tersebut tidak mengoperasikan pembangkit listrik.

PT Solusi Asri Lestari (Ecofren) and PT Solusi Niaga Ekosistem do not have data on air pollution as they do not operate any running plants.



Biaya Lingkungan

| SEOJK/2021/F.4 | GRI, 2-4 |

Environmental Cost

Penyajian Data Kembali | Restatement of Data

Pada tahun keuangan 2023, TBS merevisi pendekatan pengumpulan data yang menghasilkan penghitungan ulang dan penyajian kembali jumlah biaya lingkungan untuk semua data tahun sebelumnya yang ditampilkan dalam Laporan ini.

In the financial year of 2023, TBS revised the data collection approach which has resulted in a recalculation and restatement of total environmental costs for all the previous years' data shown in this Report.

Tahun ini, TBS mengalami peningkatan biaya lingkungan yang signifikan sebesar USD 3.184.781,91; 2,771% lebih tinggi dibandingkan dengan tahun sebelumnya karena adanya peningkatan penerapan praktik penghitungan biaya lingkungan yang tepat. Dana tersebut dialokasikan untuk pengelolaan limbah, revegetasi dan reklamasi lahan, pengelolaan keanekaragaman hayati, rehabilitasi pascatambang, dan pemantauan lingkungan.

This year, TBS saw a significant increase in environmental costs that amounted to USD 3,184,781.91; 2.771% higher compared to the previous year due to improved implementation of appropriate environment-related accounting practices. These funds were allocated towards waste management, land revegetation and reclamation, biodiversity management, post-mining rehabilitation, and environmental monitoring.

Mengingat Perseroan melihat bahwa mengelola biaya lingkungan secara efisien merupakan bagian dari peningkatan kinerja lingkungan dan peningkatan profitabilitas jangka panjang, kami berupaya untuk lebih meningkatkan evaluasi biaya lingkungan dan komunikasi internal. Hal ini memungkinkan adanya sistem yang lebih terstruktur dan informasi yang memadai serta tepat waktu untuk mengambil keputusan yang mengarah pada penghapusan biaya lingkungan yang tidak perlu.

As the Company sees that managing environmental costs efficiently as much a part of improving our environmental performance and increasing long-term profitability, we strive to further enhance our environmental cost evaluation and internal communication. This allows a more structured system and adequate, timely information with which to make decisions that lead to the elimination of unnecessary environmental expenses.

Deskripsi Description	Satuan Unit	2023	2022	2021
Biaya Lingkungan Environmental Cost	USD	3,184,781.91	110,920.34	55,622.24



Kepatuhan terhadap Lingkungan | SEOJK/2021/F.15, F.16 |

Environmental Compliance

Tumpahan | Spill

Pada tahun 2023, TBS tidak mengalami tumpahan yang signifikan, termasuk tumpahan bahan kimia, minyak, bahan bakar, atau zat berbahaya lainnya yang berpotensi merusak tanah, air, udara, keanekaragaman hayati, atau kesehatan manusia, dalam rantai produksi.

In 2023, TBS did not experience any significant spills, including spills of chemicals, oil, fuel, or other harmful substances that could potentially damage land, water, air, biodiversity, or human health, in our production chain.

Pengaduan Terkait Lingkungan | Complaints Related to the

Pada tahun 2023, tidak ada laporan pengaduan lingkungan dari masyarakat terkait produksi TBS.

In 2023, there were no reports of environmental complaints from the public related to TBS production.

Bahan

| SEOJK/2021/F.5 | GRI, 301-1, 301-2, 301-3 |

Material

Bahan yang digunakan selama produksi dan sebagai bagian dari operasi juga merupakan area fokus yang semakin penting. Sebagai perusahaan, kami berusaha untuk menggunakan bahan yang seramah mungkin terhadap lingkungan; sekali lagi, memprioritaskan mitigasi atau pengurangan penggunaan bahan mentah. Melalui praktik-praktik ini, kami dapat mengurangi dampak lingkungan secara keseluruhan.

Sebagai contoh, pabrik kelapa sawit kami telah memperkenalkan model sirkular untuk penggunaan material. Kami menggunakan cangkang sawit dan tandan kosong sebagai bahan bakar untuk operasi tersebut, dibandingkan dengan membuang bahan-bahan tersebut. Di pembangkit listrik tenaga batubara, yang membutuhkan pelumasan dalam jumlah yang signifikan untuk beroperasi, kami juga menggunakan produk berlisensi penuh dan bersertifikasi nasional yang memiliki dampak paling kecil terhadap lingkungan.

The materials we use during production and as a part of our operations are also an increasingly important area of focus. As a Company, we strive to use materials that are as environmentally friendly as possible; again, prioritizing the mitigation or reduction of virgin material use. Through these practices, we are able to further reduce our overall environmental impact.

For example, our palm-oil mills have introduced a circular model to material use. We use palm kernel shells and empty fruit bunches as fuel for those operations, versus disposing of these materials. At our coal-fired power plants, which require a significant amount of lubrication to operate, we are also using fully licensed, nationally certified products that are the least impactful on the environment.



Bahan yang Digunakan Berdasarkan Jenis dan Volume

Materials used by Type and Volume

Jenis Type	Satuan Unit	2023	2022	2021
Bahan Terbarukan Renewable Materials				
Cangkang Biji Kelapa Sawit Palm Kernel Shells	ton	1,775	1,911	1,550
Tandan Buah Kosong Empty Fruit Bunches		2,118	1,750	1,420
Pupuk Fertilizer		6,539	8,000	N/A



Limbah | GRI, 306-1 |

Waste

Seiring dengan upaya untuk terus mengembangkan bisnis yang lebih terdiversifikasi, pada bulan Agustus dan Desember 2023, TBS melakukan akuisisi strategis terhadap Asia Medical Enviro Services Pte Ltd (AMES) dan ARAH. Keduanya merupakan pemain terkemuka dalam mengelola limbah medis, limbah berbahaya, limbah rumah tangga, dan limbah elektronik. Keduanya juga menjadi kunci dalam mempromosikan prinsip-prinsip ekonomi sirkular dan mencapai komitmen TBS2030.

Berkantor pusat di Singapura, AMES mengoperasikan dua pabrik insinerasi yang menangani limbah medis dan limbah bio-berbahaya. Rekam jejak operasional AMES dan reputasi yang solid di seluruh wilayah menjadikan mereka mitra ideal kami. Sebagai pemimpin pasar dengan pangsa pasar sebesar 75%, integrasi AMES ke dalam TBS menandai masuknya kami ke dalam sektor pengelolaan limbah secara signifikan. Ini adalah sektor yang akan terus memberikan dampak besar pada emisi karbon secara global.

As we continue to pursue a more diversified business, in August and December 2023, TBS made strategic acquisitions of Asia Medical Enviro Services Pte Ltd (AMES) and ARAH. Both are prominent players in managing medical waste, hazardous waste, domestic waste, and electronic waste. They are also key to promoting circular economic principles and achieving our TBS2030 commitment.

Headquartered in Singapore, AMES operates two incineration plants handling medical and bio-hazardous waste. AMES' operational track record and a solid reputation across the region make them our ideal partner. As a market leader, with a commanding 75% market share, AMES' integration into TBS marks our significant entry into the waste management sector. This is a sector that will continue to have a large impact on carbon emissions globally.

Sistem Pengelolaan Limbah

Waste Management System

Terdapat tiga area yang menjadi fokus utama dalam sistem pengelolaan limbah kami.

Yang pertama adalah untuk sampah yang non-berbahaya, yang meliputi sampah dari kertas, plastik, dan potongan kayu hingga sampah dapur dan potongan logam. Kategori sampah ini biasanya ditangani dan dikumpulkan oleh dewan kota setempat dan dikirim ke fasilitas pengolahan sampah setempat.

Yang kedua adalah untuk limbah berbahaya, yang meliputi filter, kain yang terkontaminasi minyak, selang bekas, dan jenis bahan terkontaminasi lainnya. Pengelolaan semua bahan berbahaya yang kami hasilkan dilakukan melalui pihak ketiga yang tersertifikasi. Mereka adalah pemegang lisensi dari Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan untuk mengelola dan memproses limbah berbahaya.

| SEOJK/2021/F.14 | GRI, 306-1, 306-2 |

There are three key areas of focus within our waste management system.

The first is for non-hazardous waste, which ranges from paper, plastic, and wood scraps to kitchen waste and metal scraps. These categories of waste are normally handled and collected by the local council and are sent to local waste processing facilities.

The second is for hazardous waste, which includes filters, oil-contaminated fabric, used hoses, and other types of contaminated materials. Management of all hazardous materials that we produce is conducted through certified third parties. These are license-holders from the Ministry of Environment and Forestry to manage and process hazardous waste.

Pengelolaan lebih lanjut diatur oleh standar lokal dan nasional, serta praktik terbaik secara internasional. Sebagai pedoman evaluasi kinerja, kami menggunakan Analisis Mengenai Dampak Lingkungan yang ditetapkan oleh Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan, serta pelaporan yang berkesinambungan kepada para pemangku kepentingan.

Yang ketiga untuk limbah mineral. Hal ini dihasilkan melalui pembongkaran dan pemrosesan batubara dalam bentuk batuan sisa dan tailing. Karena operasi penambangan menghasilkan limbah dalam jumlah besar, TBS menyadari bahwa limbah tersebut harus dikelola dengan cara yang menghindari dampak ekologis yang merugikan. Oleh karena itu, kesesuaian bahan limbah mineral untuk digunakan dalam revegetasi dan rehabilitasi menjadi perhatian utama.

Bagian penting dari program pembuangan ini adalah klasifikasi limbah secara sistematis, yang dirinci di bawah ini.

Further management is governed by local and national standards, as well as international best practices. Guiding our performance evaluation, we use the Environmental Impact Assessment set out by the Ministry as well as continuous reporting to our stakeholders.

The third is for mineral waste. This is generated through overburden and coal processing in the form of waste rock and tailings. As mining operations generate enormous amounts of waste, TBS recognizes that this must be managed in a way that avoids detrimental ecological effects. With this in mind, the suitability of mineral waste materials for use in revegetation and rehabilitation is of paramount concern.

A key part of this disposal program is the systematic classification of waste, which is detailed below.

Klasifikasi Limbah

Waste Classification

Jenis Limbah Type of Waste	Sumber Source	Rincian Details
Limbah Non-berbahaya Non-hazardous Waste	Sampah umum yang berasal dari kantor dan area perumahan karyawan. General waste that originates from the office and employee residential areas.	Mulai dari potongan kertas, plastik, dan kayu hingga limbah dapur dan potongan logam. Ranges from paper, plastic, and wood scraps to kitchen waste and metal scraps.
Limbah Berbahaya Hazardous Waste	Limbah yang berasal dari tambang batubara, pembangkit listrik tenaga batubara, dan operasi lain yang menggunakan mesin. Waste that originates from our coal mines, coal-fired power plants, and other operations that use machines.	Termasuk filter, kain yang terkontaminasi oli, selang bekas, dan jenis bahan terkontaminasi lainnya. Includes filters, oil-contaminated fabric, used hoses, and other types of contaminated materials.
Limbah Mineral Mineral Waste	Limbah ini berasal dari aktivitas penambangan batubara. This waste comes from coal mining activities.	Terdiri dari lapisan atas, limbah batuan, dan endapan. Consist of overburden, rock waste, and tailings.

Di seluruh anak perusahaan kami, tidak ada insiden yang signifikan terkait pengelolaan limbah.

Across all of our subsidiaries, there have been no significant incidents related to waste management.



Pembuangan Limbah | SEOJK/2021/F.13, F.14 | GRI, 306-2 |

Waste Disposal

Di TBS, kami berusaha untuk meminimalkan dampak terhadap lingkungan dan ekosistem dari kegiatan operasional Perseroan, terutama dari limbah yang kami hasilkan. Kami telah mengadopsi sistem 4R dalam pembuangan limbah, dengan memprioritaskan pengurangan limbah, diikuti dengan penggunaan kembali, pemanfaatan ulang, dan daur ulang jika memungkinkan.

Meskipun fokus kami tetap pada pengalihan limbah dan pengelolaan yang bertanggung jawab, ada beberapa kasus di mana pembuangan menjadi perlu. Kami memprioritaskan praktik pembuangan yang aman dan bertanggung jawab untuk aliran limbah ini. Untuk memastikan bahwa Perseroan melakukan hal tersebut, dan untuk menjaga komitmen kami terhadap pelaporan yang transparan, TBS mematuhi standar pelaporan terbaru untuk pembuangan limbah. Standar tersebut memberikan kerangka kerja yang diperlukan untuk pengungkapan, termasuk elemen-elemen yang relevan dari komposisi limbah. Hal ini dapat mencakup lapisan atas, limbah batuan, dan tailing.

Sektor Pertambangan Batubara

Coal Mining Sector

TBS berkomitmen untuk melakukan pelaporan yang transparan dan mematuhi Standar Pelaporan GRI Sektor Batubara yang baru-baru ini diterbitkan. Standar ini memberikan kerangka kerja yang komprehensif untuk mengungkapkan praktik pengelolaan limbah dan dampaknya terhadap lingkungan. Kegiatan pertambangan batubara secara inheren menghasilkan limbah dalam jumlah yang signifikan, termasuk bahan yang berpotensi berbahaya. Komposisi limbah yang kami laporkan akan mencakup lapisan tanah penutup dan Air Asam Tambang (AAT). Lapisan atas adalah lapisan batuan dan tanah yang dibuang untuk mengakses lapisan batubara, sedangkan AAT terjadi ketika air berinteraksi dengan batuan terbuka yang mengandung mineral berbederang, yang menyebabkan limpasan air mengandung asam dan terkontaminasi logam.

Penting untuk dicatat bahwa meskipun lapisan atas dan AAT merupakan aliran limbah yang berlaku untuk operasi Perseroan, kami tidak memasukkan data ini dalam siklus pelaporan sebelumnya. Namun demikian, ke depannya,

At TBS, we strive to minimize our impacts on environments and ecosystems from our operations, especially in the waste we generate. We have adopted the 4R system of waste disposal, prioritizing reduction of waste, followed by its reuse, repurposing, and recycling wherever possible.

While our focus remains on waste diversion and responsible management, there are instances where disposal becomes necessary. We prioritize safe and responsible disposal practices for these waste streams. To ensure we do so, and to keep with our commitment to transparent reporting, we adhere to the most up-to-date reporting standards for waste disposal. Such standards provide necessary frameworks for disclosure, including the relevant elements of waste composition. These can include overburden, waste rock, and tailings.

TBS is committed to transparent reporting and adheres to the recently published Coal Sector GRI Reporting Standard. This Standard provides a comprehensive framework for disclosing our waste management practices and their environmental impact. Coal mining activities inherently generate significant volumes of waste, including potentially hazardous materials. Our reported waste composition will include overburden and Acid and Metalliferous Drainage (AMD). Overburden is the layer of rock and soil removed to access the coal seam, while AMD occurs when water interacts with exposed rock containing sulfur-bearing minerals, leading to acidic and metal-contaminated water runoff.

It is important to note that while overburden and AMD are all applicable waste streams for our operations, we did not populate this data in the previous reporting cycle. However, moving forward, we will diligently track and report on these

kami akan terus melacak dan melaporkan kategori limbah ini untuk memastikan pengungkapan yang komprehensif dan transparan.

Tabel di bawah ini menunjukkan peningkatan timbulan limbah mineral dari kegiatan operasional kami. Peningkatan ini terutama didorong oleh peningkatan volume produksi.

Akibat peningkatan produksi, limbah lapisan atas dari kegiatan operasi juga meningkat. Lapisan atas biasanya disimpan di lahan yang berdekatan hingga dapat digunakan untuk menimbun lubang tambang setelah penambangan selesai.

waste categories to ensure comprehensive and transparent disclosure.

The table below shows an increase in mineral waste generation from our operations. This rise is primarily driven by increased production volume.

Due to an increase in production, the overburden waste from the operations has also increased. Overburden is usually stored on adjacent land until it can backfill the pit once mining is complete.

Limbah yang Dihasilkan | SEOJK/2021/F.13 | GRI, 306-3 |

Waste Generated

Deskripsi Description	Satuan Unit	2023	2022	2021
Limbah Operasional (Mineral) Operational Waste (Mineral)				
Lapisan Atas Overburden	ton	82,359,662	65,573,840	53,277,739
Air Asam Tambang (AAT) Acid and Metaliferous Drainage (AMD)		0.20	0.10	0.09
Total		82,359,662	65,573,840	53,277,739
Limbah Non-Operasional (Mineral) Operational Waste (Mineral)				
Berbahaya Hazardous	ton	420	375	278
Non-berbahaya Non-hazardous		4.21	3.40	2.80
Total		424.04	377.93	280.69

Limbah yang Dialihkan dari Pembuangan Akhir | SEOJK/2021/F.13 | GRI, 306-4 |

Waste Diverted from Disposal

Jenis Limbah Type of Waste	Satuan Unit	2023	2022	2021
Limbah Operasional (Mineral) Operational Waste (Mineral)				
Pertambangan Mining	ton	82,359,662	65,573,840	53,277,739
Pengolahan Processing		0	0	0
Limbah Non-Operasional Non-Operational				
Non Mineral	ton	0.59	0.26	0.31

Sebagian besar aliran limbah kami terdiri dari lapisan atas, lapisan batuan dan tanah yang dipindahkan untuk mengakses lapisan batubara. Pengalihan lapisan atas merupakan aspek penting dalam pendekatan pengelolaan limbah kami. Lapisan atas biasanya disimpan di lahan yang telah ditentukan dan berdekatan. Area penyimpanan ini dipilih dan dikelola dengan cermat untuk meminimalkan potensi dampak lingkungan.

Lapisan atas memainkan peranan penting dalam strategi reklamasi progresif kami. Strategi ini melibatkan penggunaan lapisan atas yang tersimpan untuk untuk menimbun kembali lubang-lubang yang telah ditambang setelah penambangan selesai. Praktik ini membantu memulihkan kontur tanah asli dan memfasilitasi pembentukan kembali vegetasi, sehingga mendorong penggunaan dan keberlanjutan lahan dalam jangka panjang.

A significant portion of our waste stream consists of overburden, the layer of rock and soil removed to access the coal seam. Overburden diversion is a key aspect of our waste management approach. Overburden is typically stored on designated, adjacent lands. These storage areas are carefully selected and managed to minimize potential environmental impacts.

Overburden plays a crucial role in our progressive reclamation strategy. This strategy involves using the stored overburden to backfill mined-out pits once mining is complete. This practice helps restore the original land contours and facilitates the re-establishment of vegetation, promoting long-term land use and sustainability.



Limbah Diarahkan ke Pembuangan Akhir | SEOJK/2021/F.13 | GRI, 306-4, 306-5 |

Waste Directed to Disposal

Tempat Pembuangan Disposal Site	Satuan Unit	2023	2022	2021
Tempat Pembuangan Akhir (TPA) di luar lokasi Off-site Landfill	ton	35.24	39.24	40.17
TPA di dalam lokasi On-site Landfill	ton	8.91	8.72	9.32

Untuk limbah non-operasional yang dihasilkan di lokasi tambang, kami menggunakan dua metode pembuangan utama, yaitu penimbunan di luar lokasi dan di dalam lokasi. Aliran limbah tertentu diangkut dan dibuang ke tempat pembuangan akhir (TPA) pihak ketiga yang berizin dan merupakan mitra pengelolaan limbah kami. Tempat pembuangan akhir ini mematuhi peraturan yang ketat untuk memastikan pengelolaan bahan limbah yang aman dan ramah lingkungan. Dalam beberapa kasus, limbah non-operasional tertentu dapat dibuang ke tempat pembuangan limbah di lokasi yang telah ditentukan yang dikelola oleh anak perusahaan pertambangan kami. Tempat pembuangan limbah di lokasi ini dioperasikan dengan mematuhi semua peraturan dan standar lingkungan hidup yang relevan.

Perseroan berkomitmen terhadap transparansi dalam praktik pembuangan limbah. Kami secara teratur memantau dan melaporkan jenis dan jumlah limbah yang dikirimkan ke pembuangan akhir, memastikan kepatuhan terhadap semua peraturan dan izin yang berlaku baik untuk tempat pembuangan limbah di lokasi maupun di luar lokasi.

For non-operational waste generated at our mining sites, we utilize two primary disposal methods: off-site and on-site landfilling. Certain waste streams are transported to and disposed of in permitted, third-party landfills through our waste management partner. These landfills adhere to stringent regulations to ensure the safe and environmentally sound management of waste materials. In some cases, specific non-operational waste may be disposed of in designated on-site landfills managed by our mining subsidiaries. These on-site landfills are operated in strict compliance with all relevant regulations and environmental standards.

We are committed to transparency in our waste disposal practices. TBS regularly monitors and reports on the types and quantities of waste directed to disposal, ensuring compliance with all applicable regulations and permits for both on-site and off-site landfills.

Pembakaran batubara di pembangkit listrik menghasilkan produk sampingan yang dikenal sebagai hasil pembakaran batubara (CCP), yang terutama terdiri dari *fly ash* dan *bottom ash*. Klasifikasi hasil pembakaran batubara sebagai limbah berbahaya bervariasi tergantung pada yurisdiksi. Di Indonesia, peraturan pemerintah berubah pada tahun 2021 berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 22 Tahun 2021 tentang Pelaksanaan Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup pada 2 Februari 2021, yang mengklasifikasikan CCP sebagai limbah non-berbahaya dalam kondisi tertentu. Hal ini sejalan dengan praktik pengelolaan di beberapa negara lain.

Terlepas dari klasifikasi peraturan, TBS berkomitmen untuk mengelola hasil pembakaran batubara secara aman dan bertanggung jawab. Kami memastikan semua praktik pengelolaan hasil pembakaran batubara sesuai dengan peraturan dan praktik terbaik yang relevan di Indonesia untuk pengelolaan limbah non-berbahaya.

Coal combustion in our power plants generates by-products known as Coal Combustion Products (CCP), primarily consisting of fly ash and bottom ash. The classification of CCPs as hazardous waste varies depending on jurisdiction. In Indonesia, the Government's regulations changed in 2021 under the Government Regulation Number 22 of 2021 concerning Implementation of Environmental Protection and Management on 2 February 2021, reclassifying CCPs as non-hazardous waste under certain conditions. This aligns with the management practices in several other countries.

Regardless of the regulatory classification, TBS is committed to the safe and responsible management of CCPs. We ensure all CCP management practices comply with relevant Indonesian regulations and best practices for non-hazardous waste management.



Limbah yang Dihasilkan | SEOJK/2021/F.13 | GRI, 306-3 |

Waste Generated

Deskripsi Description	Satuan Unit	2023	2022	2021
Hasil Pembakaran Batubara Coal Combustion Products				
Fly Ash	ton	31,391	28,532	8,358
Bottom Ash		5,609	4,993	2,089
Total		37,000	33,525	10,447
Limbah Non-operasional Non-operational Waste				
Berbahaya Hazardous	ton	15.76	7.42	1.23
Non-berbahaya (domestik) Non-hazardous (domestic)		4.31	4.78	3.89
Total		20.07	12.20	5.12

Limbah Dialihkan dari Pembuangan Akhir | SEOJK/2021/F.13 | GRI, 306-4 |

Waste Diverted from Disposal

PT Gorontalo Listrik Perdana

Deskripsi Description	Satuan Unit	2023	2022	2021
Hasil Pembakaran Batubara Coal Combustion Products				
Fly Ash	ton	16,054,671	15,407,719	N/A
Bottom Ash		1,774,971	1,711,969	N/A
Total		17,829,642	17,119,688	N/A

PT Minahasa Cahaya Lestari

Deskripsi Description	Satuan Unit	2023	2022	2021
Hasil Pembakaran Batubara Coal Combustion Products				
Fly Ash	ton	15,336,270	13,123,900	8,357,880
Bottom Ash		3,834,070	3,280,970	2,089,470
Total		19,170,340	16,404,870	10,447,350

Seluruh hasil pembakaran batubara saat ini disimpan di tempat penampungan abu yang telah ditentukan di lokasi pembangkit listrik kami. Tempat penampungan abu ini dibangun dan dikelola sesuai dengan praktik terbaik untuk meminimalkan dampak lingkungan, seperti langkah-langkah penekanan debu dan sistem drainase yang tepat. Menyadari nilai hasil pembakaran batubara sebagai sumber daya yang potensial, kedua anak perusahaan kami di bidang ketenagalistrikan secara aktif mengupayakan perizinan pemanfaatan dari Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan. Perolehan izin ini akan memungkinkan kami untuk mengeksplorasi dan mengimplementasikan aplikasi pemanfaatan ulang yang bermanfaat. Saat ini kami sedang berkolaborasi dengan berbagai mitra institusional untuk mengeksplorasi dan mengembangkan opsi penggunaan kembali hasil pembakaran batubara yang layak.

All CCPs are currently stored in designated ash yards on-site at our power plants. These ash yards are constructed and managed in accordance with best practice to minimize environmental impact. This includes dust suppression measures and proper drainage systems. Recognizing the value of CCPs as a potential resource, both of our power subsidiaries are actively pursuing utilization permits from the Ministry of Environment and Forestry. Obtaining these permits will allow us to explore and implement beneficial reuse applications. We are currently collaborating with various institutional partners to explore and develop viable CCP reuse options.

Bergantung pada karakteristik spesifik abu dari kebutuhan proyek, kami juga mengembangkan opsi untuk memanfaatkan hasil pembakaran batubara di dalamnya:

1. Produksi Beton;
2. Road Base;
3. Perkerasan Beton;
4. Beton Pracetak;
5. Bahan Pupuk Organik;
6. Paving dan Batako; dan
7. Aplikasi konstruksi lainnya dan proyek reklamasi lahan tertentu.

Depending on the specific characteristics of the ash of the project requirements, we are also developing options to utilize CCPs in:

1. Concrete Production;
2. Road Base;
3. Concrete Pavement;
4. Precast Concrete;
5. Organic Fertilizer Material;
6. Paving and Bricks; and
7. Other construction applications and certain land reclamation projects.

Limbah yang Dikirimkan ke Pembuangan Akhir | SEOJK/2021/F.13 | GRI, 306-4, 306-5 |

Waste Directed to Disposal

Tempat Pembuangan Disposal Site	Satuan Unit	2023	2022	2021
TPA di luar lokasi Off-site Landfill	ton	3.89	4.78	4.31
Pihak ketiga Third-party		11.33	7.09	1.23

Komitmen kami terhadap pengelolaan limbah yang bertanggung jawab tidak hanya terbatas pada CCP. Semua aliran limbah lain yang dihasilkan di pembangkit listrik kami dibuang secara bertanggung jawab melalui kemitraan dengan perusahaan pengelola limbah pihak ketiga. Khusus untuk semua limbah berbahaya yang dihasilkan di pembangkit listrik kami, limbah tersebut ditangani oleh perusahaan pengelola limbah berbahaya pihak ketiga yang berlisensi. Perusahaan-perusahaan ini memiliki keahlian dan infrastruktur untuk memastikan transportasi, pengolahan, dan pembuangan bahan berbahaya yang aman sesuai dengan semua peraturan yang berlaku.

Kami mengakui bahwa beberapa limbah berbahaya dapat disimpan sementara di lokasi di fasilitas penyimpanan yang telah ditentukan sebelum dikumpulkan oleh mitra pihak ketiga kami. Fasilitas-fasilitas ini dirancang dan dikelola untuk memenuhi standar keselamatan dan lingkungan yang ketat untuk meminimalkan potensi risiko selama penyimpanan.

Our commitment to responsible waste management extends beyond CCPs. All other waste streams generated at our power plants are disposed of responsibly through partnerships with third-party waste management companies. In particular, all hazardous waste generated at our power plants is handled by licensed third-party hazardous waste management companies. These companies have the expertise and infrastructure to ensure safe transportation, treatment, and disposal of hazardous materials in accordance with all applicable regulations.

We acknowledge that some hazardous waste may be temporarily stored on-site in designated storage facilities before collection by our third-party partner. These facilities are designed and managed to meet stringent safety and environmental standards to minimize any potential risks during storage.

Sektor Kelapa Sawit

Palm Oil Sector

Kami bangga mengoperasikan pabrik tanpa limbah, yang berarti kami mengambil kembali 100% limbah non-berbahaya yang kami hasilkan dan mendaur ulangnya kembali ke pabrik kami. Cangkang kelapa sawit (PKS) dan serat kelapa sawit (berasal dari mesocarp dan tandan kosong - EFB) digunakan sebagai bahan bakar biomassa di boiler kami. Hal ini tidak hanya mengurangi ketergantungan kami terhadap bahan bakar fosil tetapi juga menghasilkan energi dari aliran limbah ini. Panas yang dihasilkan dari pembakaran bahan bakar biomassa digunakan untuk menghasilkan listrik. Listrik ini membantu menyalakan pabrik, perkebunan, dan bahkan perumahan pekerja kami, mengurangi ketergantungan kami pada jaringan listrik eksternal dan mendorong swasembada.

Di perkebunan kami, padatan decanter, produk sampingan dari proses ekstraksi minyak, dan abu ketel diubah menjadi pupuk organik. Pupuk ini kemudian digunakan di perkebunan kami, memberikan nutrisi penting untuk pertumbuhan kelapa sawit sekaligus meminimalkan ketergantungan kami pada pupuk kimia. Tandan kosong (EFB) ditempatkan secara strategis di ladang perkebunan setelah proses pengolahan. Seiring berjalannya waktu, tandan kosong akan terurai dan menjadi sumber bahan organik alami, memperkaya tanah dan mendorong pertumbuhan tanaman yang sehat.

We are proud to operate zero-waste mills, which means we reclaim 100% of the non-hazardous waste we produce and recycle it back into our processes. Palm kernel shells (PKS) and palm fibers (derived from mesocarp and empty fruit bunches — EFB) are used as biomass fuels in our boilers. This not only reduces our reliance on fossil fuels but also recovers energy from these waste streams. The heat generated from burning biomass fuels is used to produce electricity. This electricity helps power our mills, estates, and even worker housing, reducing our dependence on the external grid and promoting self-sufficiency.

At our plantations, decanter solids, a by-product of the oil extraction process, and boiler ash are transformed into organic fertilizers. These fertilizers are then utilized on our plantations, providing vital nutrients for palm oil growth, while minimizing our reliance on chemical fertilizers. Empty fruit bunches (EFB) are strategically placed back on the plantation fields after processing. Over time, they decompose and become a natural source of organic matter, enriching the soil and promoting healthy plant growth.



Limbah yang Dihasilkan | SEOJK/2021/F.13 | GRI, 306-3 |

Waste Generated

Jenis Limbah Waste Type	Satuan Unit	2023	2022	2021
Limbah Organik Organic Waste				
Tandan Kosong Empty Fruit Bunches (EFB)	ton	7,518	5,733	4,102
Cangkang Kelapa Sawit Palm Kernel Shells (PKS)		1,775	1,737	1,552
Fiber Fiber		2,118	1,912	1,552
Abu Boiler Boiler Ash		277	N/A	N/A
Limbah Berbahaya Hazardous Waste		0.31	0.05	0.04
Total		0.31	0.05	0.04



Limbah yang Dialihkan dari Pembuangan Akhir | SEOJK/2021/F.13 | GRI, 306-4 |
Waste Diverted from Disposal

Jenis Limbah Waste Type	Satuan Unit	2023	2022	2021
Limbah Organik Organic Waste				
Tandan Kosong Empty Fruit Bunches (EFB)	ton	6,696	5,769	4,042
Cangkang Kelapa Sawit Palm Kernel Shells (PKS)		1,775	1,737	1,552
Abu Boiler Boiler Ash		277	N/A	N/A
Fiber Fiber		2,118	1,912	1,423
Total Limbah yang Digunakan Kembali/Daur Ulang Total Waste Reused/Recycled		10,866	9,418	7,017



Sektor Pengelolaan Limbah

Waste Management Sector

Akuisisi AMES, Arah, dan GAI baru-baru ini memperluas komitmen TBS terhadap pengelolaan limbah yang bertanggung jawab dengan mengkhususkan diri pada pengolahan limbah berbahaya, terutama limbah medis, yang merupakan komponen penting dari sektor kesehatan. Limbah medis, yang dikategorikan sebagai limbah berbahaya dan teratur, membutuhkan penanganan dan pengolahan khusus karena potensi risiko kesehatan dan lingkungan.

Anak perusahaan kami yang baru diakuisisi memprioritaskan kepatuhan terhadap peraturan dan praktik berkelanjutan dalam pengelolaan limbah medis:

1. AMES, Arah, dan GAI memiliki keahlian dan infrastruktur untuk memastikan pengolahan berbagai aliran limbah medis yang tepat dengan menggunakan metode yang diperlukan dan direkomendasikan. Metode-metode ini dapat mencakup insinerasi, autoklaf, atau teknik lain tergantung pada jenis limbah tertentu.
2. Entitas-entitas ini melampaui pengolahan dasar dengan membantu klien mereka dalam mengidentifikasi peraturan yang berlaku dan memilih opsi pengelolaan limbah yang paling tepat. Hal ini termasuk menjajaki peluang untuk pengalihan limbah yang sesuai dengan peraturan dari tempat pembuangan akhir, yang merupakan aspek utama dari pengelolaan limbah yang berkelanjutan.

Perlakuan yang tepat terhadap limbah medis sangat penting untuk melindungi kesehatan masyarakat dan lingkungan. Dengan memastikan pembuangan yang aman dan sesuai dengan peraturan terhadap bahan yang berpotensi menular atau berbahaya, TBS berkontribusi pada masa depan yang lebih sehat bagi semua.

The recent acquisition of AMES, Arah, and GAI expands TBS work in responsible waste management by specializing in the treatment of hazardous waste, especially medical waste, a critical component of the healthcare sector. Medical waste, categorized as hazardous and regulated waste, requires specific handling and treatment due to potential health and environmental risks.

Our newly acquired subsidiaries prioritize both regulatory compliance and sustainable practices in medical waste management:

1. AMES, Arah, and GAI possess the expertise and infrastructure to ensure proper treatment of various medical waste streams using required and recommended methods. These methods may include incineration, autoclaving, or other techniques depending on the specific waste type.
2. These entities go beyond basic treatment by assisting their clients in identifying applicable regulations and selecting the most appropriate waste management options. This includes exploring opportunities for compliant waste diversion from landfills, a key aspect of sustainable waste management.

The proper treatment of medical waste is essential for protecting public health and the environment. By ensuring safe and compliant disposal of potentially infectious or hazardous materials, TBS contributes to a healthier future for all.

Limbah yang Dihasilkan | SEOJK/2021/F.13 | GRI, 306-3 |

Waste Generated

Jenis Limbah Waste Type	Satuan Unit	AMES (Aug - Dec)	Arah (Dec)	GAI (Dec)	SAL (Dec)
Berbahaya Hazardous	ton	N/A	211.38	14.1	N/A
Non-berbahaya Non-hazardous		N/A	N/A	N/A	N/A
Total		N/A	211.38	14.1	N/A

Limbah yang Dialihkan dari Pembuangan Akhir | SEOJK/2021/F.13 | GRI 306-4 |

Waste Diverted from Disposal

Meskipun pengalihan limbah dari tempat pembuangan akhir merupakan prioritas bagi anak perusahaan TBS dalam mengelola limbah (AMES, Arah, dan GAI), namun penting untuk mengetahui tantangan khusus yang terkait dengan limbah medis. Karena risiko yang melekat pada limbah medis, opsi pemulihan dan daur ulang umumnya tidak sesuai.

While waste diversion from landfill is a priority for TBS' waste management subsidiaries (AMES, Arah, and GAI), it's important to acknowledge the specific challenges associated with medical waste. Due to the inherent risks associated with medical waste, recovery and recycling options are generally not suitable.



Limbah yang Dikirimkan ke Pembuangan Akhir | SEOJK/2021/F.13 | GRI, 306-4, 306-5 |

Waste Directed to Disposal

Jenis Limbah Waste Type	Satuan Unit	AMES (Aug - Dec)	Arah (Dec)	GAI (Dec)	SAL (Dec)
Penyimpanan Storage	ton	N/A	52.32	13.95	N/A
Pihak Ketiga Third-party		N/A	159.06	0.15	N/A
Total		N/A	211.38	14.1	N/A

Setiap anak perusahaan mematuhi SOP yang telah ditetapkan dengan baik untuk menangani limbah yang dihasilkan dari pengolahan limbah B3. SOP ini memastikan konsistensi dan kepatuhan terhadap semua peraturan yang relevan selama proses pembuangan. Untuk aliran limbah tertentu, bermitra dengan fasilitas pembuangan pihak ketiga yang berlisensi menyediakan akses ke keahlian dan infrastruktur khusus. Mitra pihak ketiga ini harus memiliki izin yang diperlukan dan mematuhi standar lingkungan dan keselamatan yang ketat.

Dalam beberapa kasus, jenis limbah berbahaya tertentu yang telah diolah dapat disimpan sementara di lokasi di fasilitas penyimpanan yang telah ditentukan sebelum pembuangan akhir. Fasilitas-fasilitas ini dirancang dan dikelola sesuai dengan peraturan yang ketat untuk meminimalkan potensi risiko selama penyimpanan.

Each subsidiary adheres to well-defined standard operating procedures for handling waste generated as a result of treating hazardous waste. These procedures ensure consistency and compliance with all relevant regulations throughout the disposal process. For certain waste streams, partnering with licensed third-party disposal facilities provides access to specialized expertise and infrastructure. These third-party partners must hold the necessary permits and adhere to stringent environmental and safety standards.

In some cases, specific types of treated hazardous waste may be temporarily stored on-site in designated storage facilities before final disposal. These facilities are designed and managed according to strict regulations to minimize any potential risks during storage.

Penggunaan Air

| SEOJK/2021/F.8 | GRI, 303-1, 303-2 |

Water Usage

Sebagai sumber daya yang penting dan tak tergantikan, air memainkan peran penting dalam operasi. Air digunakan untuk menggerakkan turbin, memfasilitasi jaringan pipa lumpur, dan mengairi lahan pertanian. Di TBS, kami menjalankan tugas pengelolaan air sebagai sebuah daftar tindakan yang komprehensif, dengan fokus tidak hanya pada pemanfaatan tetapi juga pada pelestarian kualitas secara keseluruhan untuk generasi mendatang. Pandangan dan tindakan kami dalam pengelolaan air melampaui wilayah operasi, mencakup daerah tangkapan air yang sejalan dengan standar internasional. Pengelolaan yang efektif membutuhkan keterlibatan yang kuat dengan berbagai pemangku kepentingan untuk melakukan tindakan berbasis daerah tangkapan air guna mengurangi risiko. Hal ini lebih jauh mencerminkan komitmen holistik terhadap pengelolaan air yang bertanggung jawab di seluruh fasilitas dan operasi.

Langkah-langkah utama dalam mengelola pengelolaan air kami meliputi:

1. Memahami daerah tangkapan air, kondisi dasar air, dan ekosistem;
2. Mengidentifikasi risiko dan peluang di waduk-waduk tersebut;
3. Mengurangi jejak air dan menerapkan praktik pengelolaan air secara menyeluruh;
4. Memantau kepatuhan, menetapkan target, dan menyesuaikan praktik-praktik untuk perbaikan lebih lanjut;
5. Melibatkan berbagai pemangku kepentingan dan mengidentifikasi mitra utama untuk mempercepat program-program terkait air; dan
6. Memastikan transparansi dalam pelaporan.

An essential and irreplaceable resource, water plays a pivotal role in our operations. It is used to power our turbines, facilitate slurry pipelines, and irrigate agricultural lands. At TBS, we take on the task of water stewardship as a comprehensive list of actions, focusing not only on utilization but also on preserving overall quality for future generations. Our views and actions on water stewardship extend beyond our immediate operations, encompassing catchment areas in line with international standards. Effective management requires strong engagement with a broad range of stakeholders for catchment-based actions to mitigate risk. This further reflects our holistic commitment to responsible water management across our facilities and operations.

The key steps in managing our water stewardship include:

1. Understanding our water catchment areas, baseline water conditions, and ecosystems;
2. Identifying risks and opportunities in these reservoirs;
3. Reducing our water footprint and implementing thorough water management practices;
4. Monitoring compliance, setting targets, and adjusting practices for further improvement;
5. Engaging various stakeholders and identifying key partners to accelerate water-related programs; and
6. Ensuring transparency in our reporting.

Di TBS, air digunakan untuk tujuan berikut:

At TBS, water is used for the following purposes:

Pemanfaatan Air dalam Operasi TBS

Water Utilization in TBS Operations

Sektor Batubara

Coal Sector

Operasi Pertambangan

Penggunaan air di pertambangan batubara terutama untuk pemrosesan mineral, penekanan debu, pengangkutan lumpur, dan kebutuhan karyawan.

Mining Operations

The use of water in coal mining is mainly for mineral processing, dust suppression, slurry transport, and employee needs.

Sektor Pembangkit Listrik

Power Plant Sector

Pembangkit Listrik

Air digunakan dalam turbin uap untuk pembangkit listrik dan sebagai pendingin ketel uap.

Power Generation

Water is used in our steam turbines for power generation and as a coolant for boilers.

Sektor Perkebunan Kelapa Sawit

Palm Oil Sector

Sterilisasi Tandan Buah Segar (TBS)

Sterilisasi uap TBS membantu mengupas buah dari tandan.

Sterilization of Fresh Fruit Bunches (FFB)

FFB steam sterilization helps in peeling the fruit from the bunches.

Semua Sektor

All Sectors

Konsumsi Rumah Tangga dan Kantor

Air yang digunakan sehari-hari oleh karyawan, termasuk untuk minum, mencuci, dan memasak.

Household and Office Consumption

Daily water uses by our employees, including for drinking, washing, and cooking.

Sebelumnya, air kolam yang mengendap dikategorikan bersama dengan sumber air permukaan. Untuk meningkatkan transparansi data, air kolam pengendapan kini dilaporkan sebagai kategori terpisah untuk tahun 2023 dan seterusnya. Pada tahun 2023, total pengambilan air di seluruh operasi kami adalah sekitar 422 juta meter kubik (m³), yang menunjukkan penurunan yang signifikan dibandingkan dengan tahun 2022. Tren positif ini terutama didorong oleh berkurangnya pengambilan air laut di lokasi-lokasi pembangkit listrik kami dan berkurangnya pengambilan air tanah baik di lokasi pembangkit listrik maupun di lokasi tambang batubara.

Previously, settling pond water was categorized alongside surface water sources. To improve data transparency, settling pond water is now reported as a separate category for 2023 and onwards. In 2023, our total water withdrawal across all operations was approximately 422 million cubic meters (m³), representing a significant decrease compared to 2022. This positive trend has been primarily driven by reduced seawater withdrawal at our power plant sites and reduced groundwater withdrawal both at power plant and coal mine sites.

Pengambilan Air (Megaliter) | GRI, 303-3 |

Water Withdrawal (Megaliters)

		2023				2022				2021			
Pengambilan air (berdasarkan sumber) Water Withdrawal (based on source)	Satuan Unit	Pertambangan Batubara Coal Mining	PLTU CFPP	Kelapa Sawit Palm Oil Mill	Pengelolaan Limbah Waste Management	Pertambangan Batubara Coal Mining	PLTU CFPP	Kelapa Sawit Palm Oil Mill	Pengelolaan Limbah Waste Management	Pertambangan Batubara Coal Mining	PLTU CFPP	Kelapa Sawit Palm Oil Mill	Pengelolaan Limbah Waste Management
Kolam Pengendapan Settling Pond	m ³	23,611,000	0	0	0	27,453,710	0	0	N/A	49,587,413	0	0	N/A
Air Permukaan Surface Water	m ³	8,856	0	0	0	10,368	0	0	N/A	9,072	0	0	N/A
Air Tanah Groundwater	m ³	586,817	12,756,750	83,753	80,579	10,053	17,082,000	62,424	N/A	29,080	40,350,750	62,424	N/A
Air Laut Seawater	m ³	0	374,779,228	0	0	0	377,616,360	0	N/A	0	200,504,160	0	N/A
Air yang Diproduksi Produced Water	m ³	0	9,808,427	0	0	0	8,750,595	0	N/A	0	9,447,840	0	N/A
Air yang berasal dari pihak ketiga Third-party Water	m ³	457,645	0	0	2,390	448,800	0	0	N/A	462,264	0	0	N/A
Total	m ³	24,664,318	397,344,405	83,753	82,969	27,922,931	403,448,955	62,424	0	50,087,829	250,302,750	62,424	0

Pengelolaan Limbah Cair | SEOJK/2021/F.14 | GRI, 303-1, 303-2 |

Effluent Management

Air merupakan sumber daya yang penting di semua lini operasional. Oleh karena itu, kami memantau secara ketat konsumsi air di pertambangan batubara, pembangkit listrik, dan kelapa sawit. Pengolahan air limbah ditangani melalui pabrik pengolahan kami. Instalasi ini terdiri dari beberapa kolam penyimpanan, resirkulasi, pengendapan, dan aerasi. TBS juga melakukan penilaian dan pemantauan secara berkala, termasuk oleh auditor eksternal dan laboratorium yang terakreditasi oleh Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan. Keseluruhan proses yang dilakukan sedemikian rupa sehingga yakin bahwa pembuangan air limbah tetap aman bagi masyarakat sekitar tempat kami beroperasi.

Water is a necessary resource across all of our operational lines. As such, we closely monitor consumption in coal mining, power plants, and palm oil. Processing of wastewater is handled through our treatment plant. The plant contains several storage, recirculation, settling, and aeration pools. TBS also conducts periodic assessments and monitoring, including by external auditors and laboratories accredited by the Ministry of Environment and Forestry. Our overall process is such that we are confident waste water discharge remains safe for the local communities where we operate.

Ada juga beberapa faktor manajemen utama dalam setiap area industri.

Untuk operasi pertambangan batubara, kualitas air harus sesuai dengan peraturan setempat. Salah satunya adalah Peraturan Gubernur Kalimantan Timur No. 2 tahun 2011 tentang pengelolaan kualitas air dan pengendalian pencemaran air. Proses pengelolaan meliputi pengujian sampel, dengan pH diuji setiap hari, total padatan tersuspensi (TSS) diuji setiap minggu, dan logam berat diuji setiap bulan. Kami juga melakukan pemeliharaan air sungai secara terjadwal untuk mengendalikan sedimen dan pemantauan mandiri bersama dengan Dinas Lingkungan Hidup (DLH) Kabupaten Kutai Kartanegara.

Pembangkit listrik tenaga batubara kami harus mematuhi Peraturan Menteri Negara Lingkungan Hidup No. 8 Tahun 2009, mengenai standar kualitas air limbah untuk kegiatan bisnis dan/atau aktivitas pembangkit listrik tenaga termal. Seperti yang telah disebutkan sebelumnya, kami mengolah semua air umpan boiler, air limbah domestik, dan air layanan di instalasi pengolahan air limbah. Pengujian kandungan klorin dalam sistem pendingin dilakukan setiap empat jam. Kami juga memiliki sensor yang langsung dibaca di ruang kontrol untuk sistem boiler dan turbin. Kami juga memastikan suhu air yang sesuai sebelum dilakukan pembuangan.

Dalam industri kelapa sawit, kami sepenuhnya mematuhi Peraturan Menteri Lingkungan Hidup No. 28 tahun 2003, yang mengatur standar kualitas limbah cair pabrik kelapa sawit (POME). Limbah tersebut harus memenuhi kebutuhan oksigen biokimiawi maksimum 5.000 mg/L dan pH antara 6 dan 9. Pengolahan POME dilakukan di pabrik pengolahan air limbah kami, dengan limbah cair yang kemudian disalurkan ke berbagai bagian sistem perkebunan kami sebagai pupuk. Seperti yang telah disebutkan sebelumnya, proses ini mengikuti model sirkular.

Komitmen kami di TBS jauh melampaui keberlanjutan operasi kami, mulai dari pengelolaan air yang ketat dan pelestarian lahan serta keanekaragaman hayati hingga penerapan praktik berkelanjutan yang terdepan dalam industri. Kami sungguh meyakini bahwa pendekatan ini dapat memberikan transformasi yang signifikan. Didorong oleh keyakinan bahwa upaya kami harus berkontribusi pada pertumbuhan masyarakat dan ekosistem yang seimbang, kami secara aktif mengubah paradigma praktik pertambangan. Visi holistik tentang kemakmuran ini merupakan kekuatan pendorong etos kami dan prinsip panduan di balik setiap keputusan yang kami ambil.

There are also several key management factors within each industry area.

For coal mining operations, water quality must comply with local regulations. Chief among these is Regulation No. 2 of 2011 by the Governor of East Kalimantan concerning water quality management and water pollution control. Management processes include sample testing, with pH tested daily, total suspended solids (TSS) tested weekly, and heavy metals tested monthly. We also conduct scheduled maintenance of river water to control sediment and self-monitoring together with the Environmental Services (DLH) of Kutai Kartanegara Regency.

Our coal-fired power plants must comply with the State Minister for the Environment Regulation No. 8 of 2009, concerning wastewater quality standards for businesses and/or thermal power plant activities. As previously noted, we treat all boiler feed water, domestic wastewater, and service water at our wastewater treatment plant. Testing of chlorine content in the cooling system is conducted every four hours. There are also sensors that are read directly in the control room for boiler and turbine systems. We also ensure appropriate water temperature before discharge.

Within palm oil, we fully comply with Decree No. 28 of 2003 from the Minister of Environment, which regulates palm oil mill effluent (POME) quality standards. These must meet a maximum biochemical oxygen demand of 5,000 mg/L and a pH between 6 and 9. Processing of POME is done at our wastewater treatment plant, with liquid waste then channeled into various parts of our plantation systems as fertilizer. As noted earlier, this process follows a circular model.

Our commitment at TBS extends far beyond the sustainability of our operations, from rigorous water stewardship and the preservation of land and biodiversity to the adoption of industry-leading sustainable practices. We truly believe this approach to be transformative. Motivated by the belief that our efforts should contribute to the balanced growth of communities and ecosystems, we are actively shifting the paradigm of mining practices. This holistic vision of prosperity is the driving force of our ethos and the guiding principle behind every decision we make.

Pembuangan Air | GRI, 303-4 |

Water Discharge

Mengikuti praktik pengambilan air yang bertanggung jawab hanyalah salah satu aspek dari pengelolaan air. TBS berkomitmen untuk mengelola pembuangan air di seluruh kegiatan operasional kami (pertambangan batubara, pembangkit listrik tenaga batubara, pabrik kelapa sawit, dan pengelolaan limbah) dengan cara yang meminimalkan dampak terhadap lingkungan. Semua air yang dibuang dari fasilitas kami mematuhi standar kualitas yang ketat yang ditetapkan oleh peraturan Pemerintah. Hal ini memastikan dampak lingkungan yang minimal terhadap badan air penerima.

Pembangkit listrik tenaga batubara, sebagai contoh, menggunakan volume air dalam jumlah besar untuk pendinginan kondensor. Proses ini tidak terhindarkan dalam menghasilkan pembuangan panas, di mana air yang dipanaskan dikembalikan ke sumber air. Anak perusahaan ketenagalistrikan kami menyadari potensi dampak ekologis dari pembuangan termal. Kami menerapkan langkah-langkah untuk meminimalkan peningkatan suhu pada air yang dibuang, memastikan air tersebut sesuai dengan batas peraturan sebelum dikembalikan ke sumbernya. Hal ini dapat melibatkan penggunaan menara pendingin atau teknologi lain untuk menghilangkan panas sebelum pembuangan.

Following responsible water withdrawal practices is just one aspect of water stewardship. TBS is committed to managing water discharge throughout our operations (coal mining, coal-fired power plants, palm oil mills, and waste management) in a way that minimizes environmental impact. All water discharged from our facilities adheres to the stringent quality standards established by Government regulation. This ensures minimal environmental impact on receiving water bodies.

The coal-fired power plant, as an example, utilizes large volumes of water for condenser cooling. This process inevitably leads to thermal discharges, where heated water is returned to the source water body. Our power subsidiaries recognize the potential ecological impact of thermal discharges. We implement measures to minimize temperature increases in the discharged water, ensuring it complies with regulatory limits before returning it to the source. This may involve employing cooling towers or other technologies to dissipate heat before discharge.

		2023				2022				2021			
Pembuangan Air (berdasarkan tipe air) Water Discharge (based on source)	Satuan Unit	Pertambangan Batubara Coal Mining	PLTU CFPP	Kelapa Sawit Palm Oil Mill	Pengelolaan Limbah Waste Management	Pertambangan Batubara Coal Mining	PLTU CFPP	Kelapa Sawit Palm Oil Mill	Pengelolaan Limbah Waste Management	Pertambangan Batubara Coal Mining	PLTU CFPP	Kelapa Sawit Palm Oil Mill	Pengelolaan Limbah Waste Management
Air Tawar Freshwater	m ³	8,309,278	0	13,222	673	8,021,045	0	15,933	N/A	19,581,774	0	12,937	N/A
Air Laut Seawater	m ³	0	350,186,504	0	0	0	342,930,040	0	N/A	0	175,307,166	0	N/A
Total	m ³	8,309,278	350,186,504	13,222	673	8,021,045	342,930,040	15,933	0	19,581,774	175,307,166	12,937	0

		2023				2022				2021			
Pembuangan Air (berdasarkan tujuan) Water Discharge (based on destination)	Satuan Unit	Pertam- bangan Batubara Coal Mining	PLTU CFPP	Kelapa Sawit Palm Oil Mill	Penge- lolaan Limbah Waste Manage- ment	Pertam- bangan Batubara Coal Mining	PLTU CFPP	Kelapa Sawit Palm Oil Mill	Penge- lolaan Limbah Waste Manage- ment	Pertam- bangan Batubara Coal Mining	PLTU CFPP	Kelapa Sawit Palm Oil Mill	Penge- lolaan Limbah Waste Manage- ment
Air Permukaan Surface Water	m ³	23,902,787	0	13,222	673	27,208,551	0	15,933	N/A	49,392,926	0	12,937	N/A
Air Tanah Groundwater	m ³	0	0	0	0	0	342,930,040	0	N/A	0	0	0	N/A
Air Laut Seawater	m ³	0	350,186,504	0	0	0	0	0	N/A	0	175,307,166	0	N/A
Ke Pihak Ketiga Untuk Digunakan Di Tempat Lain Third-party Water	m ³	0	0	0	0	0	0	0	N/A	0	0	0	N/A
Total	m ³	23,902,787	350,186,504	13,222	673	27,208,551	342,930,040	15,933	0	49,392,926	175,307,166	12,937	0

Konsumsi Air | SEOJK/2021/F.8 | GRI, 303-5 |

Water Consumption

Konsumsi air, yang mengacu pada air yang tidak dikembalikan ke sumbernya setelah digunakan, merupakan metrik penting untuk memahami jejak air kami secara keseluruhan di semua operasi TBS (pertambangan batubara, pembangkit listrik tenaga batubara, pabrik kelapa sawit, dan pengelolaan limbah).

Sebagai contoh, kolam pengendapan yang digunakan dalam operasi penambangan batubara dapat menjadi sumber air untuk aplikasi sekunder. Misalnya, air yang telah melalui pengolahan awal di kolam pengendapan mungkin cocok untuk kegiatan seperti pencucian kendaraan atau penekanan debu melalui penyemprotan jalan. Pendekatan ini meminimalkan ketergantungan pada sumber air tawar untuk kegiatan-kegiatan tersebut.

Sebagian air yang diambil oleh pembangkit listrik dikonsumsi selama berbagai proses, termasuk pembangkit uap dan sistem pendingin. Namun demikian, kami berkomitmen untuk mengoptimalkan penggunaan air di dalam pembangkit listrik kami.

Water consumption, which refers to the water that is not returned to its source after use, is an important metric for understanding our overall water footprint across our operations (coal mining, coal-fired power plants, palm oil mills, and waste management).

As an example, settling ponds used in coal mining operations can be a source of water for secondary applications. For instance, water that has undergone initial treatment in settling ponds may be suitable for tasks like vehicle washing or dust suppression through road spraying. This approach minimizes reliance on fresh water sources for these activities.

A portion of water withdrawn by power plants is consumed during various processes, including steam generation and for use in cooling systems.

Air yang diolah melalui proses desalinasi dan air limbah dapat mengalami pemurnian lebih lanjut agar sesuai untuk penggunaan domestik di fasilitas kami. Hal ini mengurangi ketergantungan pada sumber air tawar untuk menekan debu di fasilitas penyimpanan batubara dan aplikasi non-kritis lainnya.

However, we are committed to optimizing water use within our power plants. Treated water, through desalination, and wastewater may undergo further purification to become suitable for domestic use at our facilities. This reduces reliance on freshwater sources for dust suppression at our coal storage facility as well as other non-critical applications.

		2023				2022				2021			
Konsumsi Air Water Consumption	Satuan Unit	Pertam- bangan Batubara Coal Mining	PLTU CFPP	Kelapa Sawit Palm Oil Mill	Penge- lolaan Limbah Waste Manage- ment	Pertam- bangan Batubara Coal Mining	PLTU CFPP	Kelapa Sawit Palm Oil Mill	Penge- lolaan Limbah Waste Manage- ment	Pertam- bangan Batubara Coal Mining	PLTU CFPP	Kelapa Sawit Palm Oil Mill	Penge- lolaan Limbah Waste Manage- ment
Total Konsumsi Air Total Water Consumption	m ³	761,531.00	47,157,901	70,531.00	82,295.76	714,379.69	61,520,937	46,491.00	N/A	694,903.00	74,995,584.00	49,487.00	N/A



Alam dan Sumber Daya

Nature and Resources



Sementara kami terus melakukan diversifikasi operasi, TBS juga menyadari peran kami sebagai pemelihara lingkungan setempat di mana kami menjalankan bisnis. Kami menyadari sepenuhnya dampak negatif yang ditimbulkan oleh pertambangan batubara terhadap lahan.

While we continue to diversify our operations, TBS also recognizes our role as a steward of the local environments where we do business. We are fully aware of the negative impact coal mining has on land.

Rehabilitasi Lahan

Land Rehabilitation

TBS menyadari dampak operasinya terhadap penggunaan lahan dan ekosistem. Kami berkomitmen untuk mengembangkan strategi rehabilitasi lahan jangka panjang yang komprehensif yang meminimalkan jejak karbon dan secara aktif memulihkan ekosistem yang rusak. Strategi ini telah diterapkan di seluruh sektor kami - pertambangan batubara, pembangkit listrik tenaga batubara, perkebunan dan pabrik kelapa sawit, energi terbarukan, dan pengelolaan limbah.

TBS recognizes the impact of its operations on land use and ecosystems. We are committed to developing a comprehensive and long-term land rehabilitation strategy that minimizes our footprint and actively restores degraded ecosystems. This strategy has been implemented across all our sectors – coal mining, coal-fired power plants, palm oil plantations and mills, renewable energy, and waste management.

Perseroan juga bekerja sama dengan komunitas lokal dan LSM untuk memastikan setiap proyek yang kami kerjakan memberikan manfaat yang sebesar-besarnya. Pengelolaan lingkungan yang bertanggung jawab dimulai dengan memahami ekosistem setempat. Di dekat salah satu pembangkit listrik kami, kami memprakarsai penilaian keanekaragaman hayati. Alih-alih melakukan hal ini melalui pakar eksternal, kami secara aktif melibatkan masyarakat setempat untuk mengumpulkan wawasan mereka yang berharga mengenai flora dan fauna di sekitarnya. Pendekatan kolaboratif ini tidak hanya memberikan data yang penting, tetapi juga menumbuhkan kepercayaan dan rasa memiliki di dalam masyarakat.

We also work closely with local communities and NGOs to ensure any projects are as beneficial as possible. Responsible environmental stewardship begins with understanding the local ecosystem. Near one of our power plants, we initiated a biodiversity assessment. Rather than conducting this solely through external experts, we actively engaged the local community to gather their valuable insights on the surrounding flora and fauna. This collaborative approach not only provided valuable data but also fostered trust and a sense of ownership within the community.

Ada dua proyek besar yang sangat kami banggakan. Yang pertama adalah Proyek Rehabilitasi Mangrove kami: Penilaian keanekaragaman hayati di dekat salah satu pembangkit listrik kami, MCL, telah mengidentifikasi adanya ekosistem bakau yang rusak. Bakau merupakan ekosistem pesisir yang sangat penting yang menyediakan perlindungan garis pantai, habitat bagi beragam spesies, dan meningkatkan kualitas air. Menyadari pentingnya ekosistem ini, TBS secara aktif berkolaborasi dengan masyarakat setempat dan LSM dalam proyek rehabilitasi mangrove. Proyek ini melibatkan penanaman pohon bakau baru dan pemantauan pertumbuhannya untuk memastikan keberhasilan restorasi habitat kritis ini.

There are two large projects we are particularly proud of. The first is our Mangrove Rehabilitation Project: A biodiversity assessment near one of our power plants, MCL, has identified a degraded mangrove ecosystem. Mangroves are vital coastal ecosystems providing shoreline protection, habitats for diverse species, and improved water quality. Recognizing the importance of this ecosystem, TBS is actively collaborating with local communities and NGOs on a mangrove rehabilitation project. This project involves planting new mangrove trees and monitoring their growth to ensure the successful restoration of this critical habitat.

Dalam menjalankan inisiatif penanaman bakau, pengetahuan dan keahlian lokal memainkan peran penting dalam memilih lokasi dan spesies yang sesuai. Anggota masyarakat juga secara aktif berpartisipasi dalam kegiatan penanaman, menumbuhkan rasa kepemilikan dan mempromosikan keberlanjutan jangka panjang proyek.

Selain rehabilitasi hutan bakau, kami juga mengambil langkah-langkah untuk mengatasi erosi pantai di dekat fasilitas pembangkit listrik MCL. Erosi pantai dapat diperparah oleh berbagai faktor, termasuk perubahan iklim dan aktivitas manusia. Untuk memitigasi masalah ini, TBS telah menerapkan instalasi tembok laut atau *geotube*. Tembok laut dan geotube membantu menstabilkan garis pantai dan meminimalkan risiko erosi, sehingga melindungi infrastruktur dan ekosistem pesisir.

Di dalam setiap sektor operasional juga terdapat sejumlah praktik dan inisiatif terbaik menuju rehabilitasi lahan yang lebih kuat. Seiring dengan berjalannya kegiatan penambangan, kami juga akan mereklamasi lahan yang telah ditambang. Hal ini dapat mencakup kegiatan pengurugan, perbaikan tanah, dan penanaman vegetasi asli untuk memulihkan fungsi ekologis dan mencegah kerusakan lingkungan dalam jangka panjang. Kami juga bekerja sama dengan para pemangku kepentingan untuk mengembangkan rencana jangka panjang untuk penggunaan lahan reklamasi pasca tambang. Hal ini dapat berupa mengubah lahan menjadi hutan, padang rumput, atau bahkan area pertanian yang sesuai, tergantung pada lokasi spesifik dan kebutuhan masyarakat. Kami juga telah menjajaki peluang untuk menciptakan habitat baru di sekitar pembangkit listrik tenaga batubara, seperti taman penyerbuk atau jalur satwa liar, untuk meningkatkan keanekaragaman hayati dan menyediakan pelayanan ekosistem

TBS berkomitmen untuk menghilangkan deforestasi dari rantai pasokan minyak sawit kami. Kami mendukung praktik produksi minyak sawit berkelanjutan yang ditetapkan oleh Indonesian Sustainable Palm Oil (ISPO). Hal ini membantu meminimalkan perubahan penggunaan lahan dan memprioritaskan lahan pertanian yang ada. Kami juga mencadangkan sebagian lahan perkebunan kami sebagai kawasan konservasi, sehingga melindungi kawasan dengan nilai konservasi tinggi dan menyediakan habitat bagi spesies yang terancam punah. Sebanyak 4.097 hektar kawasan konservasi telah diidentifikasi di PKU melalui Penilaian Nilai Konservasi Tinggi (NKT). TBS berkomitmen untuk menerapkan seluruh langkah untuk memastikan kawasan ini terlindungi dengan baik.

When running the mangrove planting initiative, local knowledge and expertise played a crucial role in selecting appropriate planting locations and species. Community members also actively participated in the planting activities, fostering a sense of ownership and promoting the long-term sustainability of the project.

In addition to mangrove rehabilitation, we are also taking steps to address coastal erosion near the MCL power plant facility. Coastal erosion can be exacerbated by various factors, including climate change and human activity. To mitigate this issue, TBS has implemented seawall installations or *geotubes*. Seawalls and geotubes help stabilize shorelines and minimize the risk of erosion, thus protecting coastal infrastructure and ecosystems.

Within each operational sector there are also a number of best practices and initiatives towards stronger land rehabilitation. As mining progresses, we will concurrently reclaim mined land. This may involve regrading, soil amendment, and planting native vegetation to restore ecological functions and prevent long-term environmental damage. We also work with stakeholders to develop long-term plans for the post-mining use of reclaimed land. This could involve transforming the land into forests, grasslands, or even suitable agricultural areas, depending on the specific site and community needs. We have also explored opportunities to create new habitats around coal-fired power plants, such as pollinator gardens or native wildlife corridors, to enhance biodiversity and provide ecosystem services.

TBS is committed to eliminating deforestation from our palm oil supply chain. We support sustainable palm oil production practices defined by Indonesian Sustainable Palm Oil (ISPO). These help to minimize land-use changes and prioritize existing agricultural land. We also reserve a portion of our plantation land as conservation set-asides, thus protecting high-conservation value areas and providing habitats for endangered species. A total of 4,097 hectares of conservation area has been identified at PKU through the High Conservation Value (HCV) Assessment. TBS is committed to implementing all measures at ensuring this area is well protected.

Terakhir, ketika mengembangkan proyek energi terbarukan, kami mempertimbangkan dengan cermat potensi dampaknya terhadap lahan dan memprioritaskan lokasi yang memiliki signifikansi ekologis yang minimal. Selain itu, kami menjajaki peluang lokasi bersama dengan infrastruktur yang ada untuk meminimalkan gangguan terhadap lahan.

Finally, when developing renewable energy projects, we carefully consider the potential impact on land and prioritize sites with minimal ecological significance. In addition, we explore co-location opportunities with existing infrastructure to minimize land disturbances.

Pencapaian Reklamasi dan Revegetasi pada Tahun 2023

Reclamation and Revegetation Achievement in 2023

Reklamasi Reclamation		Revegetasi Revegetation	
PT INDOMINING		PT INDOMINING	
Rencana Reklamasi Reclamation Plan	8 ha	Rencana Revegetasi Revegetation Plan	13.6 ha
Reklamasi yang Terjadi Actual Reclamation	7.5 ha	Revegetasi yang Terjadi Actual Revegetation	11.8 ha
Pencapaian Achievement	93.1%	Pencapaian Achievement	87.1%
PT ADIMITRA BARATAMA NUSANTARA		PT ADIMITRA BARATAMA NUSANTARA	
Rencana Reklamasi Reclamation Plan	122 ha	Rencana Revegetasi Revegetation Plan	90 ha
Reklamasi yang Terjadi Actual Reclamation	124.4 ha	Revegetasi yang Terjadi Actual Revegetation	94.1 ha
Pencapaian Achievement	102%	Pencapaian Achievement	105%
PT TRISENSA MINERAL UTAMA		PT TRISENSA MINERAL UTAMA	
Rencana Reklamasi Reclamation Plan	25.4 ha	Rencana Revegetasi Revegetation Plan	21.4 ha
Reklamasi yang Terjadi Actual Reclamation	17.5 ha	Revegetasi yang Terjadi Actual Revegetation	21.4 ha
Pencapaian Achievement	68.9%	Pencapaian Achievement	85.1%

Keanekaragaman Hayati

| SEOJK/2021/F.9 | GRI, 304-1, 304-2 |

Biodiversity

Wilayah operasi TBS mencakup lebih dari 4.000 hektar dan tersebar di beberapa wilayah, termasuk lahan milik sendiri dan lahan sewa. Kami mencatat bahwa tidak ada satupun wilayah operasi yang berbatasan dengan kawasan lindung atau memiliki nilai keanekaragaman hayati yang tinggi seperti cagar alam, suaka margasatwa, atau hutan lindung. Namun demikian, TBS menggarisbawahi peran pengelolaan yang kuat terhadap tanggung jawab lingkungan dalam pelaksanaan kegiatan operasionalnya.

TBS operating area covers more than 4,000 hectares and is spread across several regions, including owned and leased areas. We note that none of the operation areas are adjacent to protected areas or with high biodiversity value such as nature reserves, wildlife sanctuaries, or protected forests. Nevertheless, TBS underscores the strong stewardship role environmental responsibility plays in the execution of its operational activities.

Keanekaragaman Hayati dan Penilaian Modal Alam

| SEOJK/2021/F.10 | GRI, 304-3, 304-4 |

Land Rehabilitation

Pada tahun 2023, produksi batubara global mencapai titik tertinggi sepanjang masa. Badan Energi Internasional mencatat total produksi sebesar 8.741 juta ton. Meskipun teknologi dan inovasi mempercepat pengurangan ketergantungan terhadap batubara, di masa mendatang, industri ini masih menjadi kenyataan yang penting bagi dunia.

In 2023, global coal production reached an all-time high. The International Energy Agency notes a total production of 8,741 million tons. Although technology and innovation are fast-tracking the draw down on reliance on coal, for the foreseeable future the industry is still a necessary reality for the world.

Kami berusaha untuk mendorong vitalitas jangka panjang dari tanah, flora, dan fauna, serta masyarakat setempat, dengan dampak negatif yang minimal dari pekerjaan kami. TBS juga berkomitmen untuk memperkuat keterlibatan dengan para pemangku kepentingan lokal untuk menciptakan sinergi dan pengembangan kapasitas. Secara khusus, kami berfokus pada pengelolaan lahan dan keanekaragaman hayati di sejumlah area utama melalui strategi konservasi lima langkah. Strategi ini meliputi:

We strive to foster long-term vitality of land, flora, and fauna, as well as local communities, with minimal negative impact from our work. TBS is also committed to strengthened engagement with local stakeholders towards creating synergies and capacity-building. In particular, we focus on land and biodiversity stewardship over a number of key areas through our five-step conservation strategy. This strategy includes:

1. Penelitian status keanekaragaman hayati;
2. Perencanaan tata ruang di kawasan konservasi;
3. Pengembangan peralatan dan infrastruktur;
4. Pengelolaan spesies hidup dan habitatnya; dan
5. Pendidikan tentang konservasi dan mendorong partisipasi masyarakat lokal.

1. Biodiversity status research;
2. Spatial planning in conservation areas;
3. Development of equipment and infrastructure;
4. Management of living species and their habitats; and
5. Education on conservation and encouraging participation from local communities.

Fauna Terancam Punah menurut Daftar Merah IUCN

IUCN Red List Species Fauna

		Status IUCN IUCN Status			
Nama Ilmiah Scientific Name	Nama Spesies Species Name	Hampir Terancam Near Threatened (NT)	Terancam Punah Endangered (EN)	Rentan Vulnerable (VU)	Risiko Rendah Least Concern (LC)
<i>Tragulus napu</i>	Pelanduk napu				✓
<i>Sus barbatus</i>	Babi Berjenggot			✓	
<i>Helarctos malayanus</i>	Beruang Madu			✓	
<i>Macaca nemestrina</i>	Monyet Beruk		✓		
<i>Paguma larvata</i>	Musang Galing				✓
<i>Nasalis larvatus</i>	Bekantan		✓		
<i>Macaca fascicularis</i>	Monyet ekor-panjang			✓	
<i>Naja sumatrana</i>	Ular sendok				✓
<i>Varanus salvator</i>	Biawak air				✓
<i>Ictinaetus malaiensis</i>	Elang Hitam				✓
<i>Aethopyga siparaja</i>	Burung-madu sepah-raja				✓
<i>Anhinga melanogaster</i>	Pecuk-ular Asia	✓			
<i>Acridotheres javanicus</i>	Kerak kerbau			✓	
<i>Orthetrum sabina</i>	Capung				✓
<i>Valanga nigricornis</i>	Belalang				✓
<i>Junonia orithya</i>	Kupu-kupu				✓
<i>Scissirostrum dubiu</i>	Jalak Tunggir Merah				✓
<i>Danaus chrysippus</i>	Kupu-kupu				✓
<i>Periophthalmus argentilineatus</i>	Ikan Gelodok, Ikan Totok, Ikan Tendeleata				✓

Flora Terancam Punah menurut Daftar Merah IUCN

IUCN Red Lists Species Flora

		Status IUCN IUCN Status			
Nama Ilmiah Scientific Name	Famili Family	Hampir Terancam Near Threatened (NT)	Terancam Punah Endangered (EN)	Rentan Vulnerable (VU)	Risiko Rendah Least Concern (LC)
<i>Mimosa Pigra</i>	Leguminosae				✓
<i>Mimosa Pudica</i>	Leguminosae				✓
<i>Saccharum sp.</i>	Poaceae				✓
<i>Dicranopteris Linearis</i>	Gleicheniaceae				✓
<i>Musa Abaca</i>	Musaceae	✓			
<i>Piper Aduncum</i>	Piperaceae				✓
<i>Senna Alata</i>	Leguminosae				✓
<i>Sesbania Sesban</i>	Fabaceae				✓
<i>Rhizopora apiculata</i>	Rhizophoraceae				✓
<i>Ceriops decandra</i>	Rhizophoraceae	✓			
<i>Xylocarpus granatum</i>	Meliaceae				✓
<i>Xylocarpus molucensis</i>	Meliaceae				✓
<i>Sonneratia alba</i>	Lythraceae				✓
<i>Nipha fruticans</i>	Arecaceae				✓
<i>Rhizophora mucronata</i>	Rhizophoraceae				✓
<i>Bruguiera gimnorhiza</i>	Rhizophoraceae				✓
<i>Bruguiera sexangula</i>	Rhizophoraceae				✓
<i>Bruguiera cylindrica</i>	Rhizophoraceae				✓
<i>Ficus elastica</i>	Moraceae				✓
<i>Acacia mangium</i>	Fabaceae				✓
<i>Adonidia merrillii</i>	Arecaceae			✓	
<i>Aegiceras floridum</i>	Primulaceae	✓			
<i>Alternanthera sessilis</i>	Amaranthaceae				✓
<i>Arenga pinnata</i>	Arecaceae				✓
<i>Blumea balsamifera</i>	Asteraceae				✓
<i>Bougainvillea glabra</i>	Nyctaginaceae				✓
<i>Canavalia rosea</i>	Fabaceae				✓
<i>Carica papaya</i>	Caricaceae		Kekurangan Data Data Deficient		
<i>Celosia argentea</i>	Amaranthaceae				✓
<i>Codiaeum variegatum</i>	Euphorbiaceae				✓
<i>Cycas rumphii</i>	Cycadaceae	✓			
<i>Digitaria sanguinalis</i>	Poaceae				✓
<i>Ficus Hispida</i>	Moraceae				✓
<i>Ficus microcarpa</i>	Moraceae				✓
<i>Fimbristylis quinquangularis</i>	Cyperaceae				✓
<i>Flueggea virosa</i>	Euphorbiaceae				✓

<i>Gliricidia sepium</i>	Fabaceae		✓
<i>Ipomoea batatas</i>	Convolvulaceae	Kekurangan Data Data Deficient	
<i>Jatropha curcas</i>	Euphorbiaceae		✓
<i>Kleinhovia hospita</i>	Malvaceae		✓
<i>Ludwigia hyssopifolia</i>	Onagraceae		✓
<i>Macaranga tanarius</i>	Euphorbiaceae		✓
<i>Mangifera indica</i>	Anacardiaceae	Kekurangan Data Data Deficient	
<i>Mangifera odorata</i>	Anacardiaceae	Kekurangan Data Data Deficient	
<i>Merremia emarginata</i>	Convolvulaceae		✓
<i>Musa acuminata</i>	Musaceae		✓
<i>Pandanus tectorius</i>	Pandanaceae		✓
<i>Paspalum conjugatum</i>	Poaceae		✓
<i>Pemphis acidula</i>	Lythraceae		✓
<i>Psidium guajava</i>	Myrtaceae		✓
<i>Pteris vittata</i>	Pteridaceae		✓
<i>Sphenoclea zeylanica</i>	Sphenocleaceae		✓
<i>Stachytarpheta jamaicensis</i>	Verbenaceae		✓
<i>Streblus asper</i>	Moraceae		✓
<i>Pueraria montana</i>	Fabaceae		✓
<i>Tabernaemontana divaricata</i>	Apocynaceae		✓
<i>Tacca leontopetaloides</i>	Dioscoreaceae		✓
<i>Terminalia catappa</i>	Combretaceae		✓
<i>Terminalia mantaly</i>	Combretaceae		✓
<i>Toona sinensis</i>	Meliaceae		✓
<i>Trema orientalis</i>	Cannabaceae		✓
<i>Pongamia pinnata</i>	Fabaceae		✓
<i>Ceriops tagal</i>	Rhizophoraceae		✓
<i>Acanthus ilicifolius</i>	Acanthaceae		✓
<i>Avicennia alba</i>	Acanthaceae		✓
<i>Celosia argentea</i>	Amaranthaceae		✓
<i>Fimbristylis quinquangularis</i>	Cyperaceae		✓
<i>Imperata cylindrica</i>	Poaceae		✓
<i>Jatropha curcas</i>	Euphorbiaceae	✓	
<i>Psidium guajava</i>	Myrtaceae		✓
<i>Stachytarpheta jamaicensis</i>	Verbenaceae		✓

Strategi konservasi kami diawali dengan identifikasi area yang kami sebut sebagai area dengan Nilai Konservasi Tinggi (NKT) di dalam ruang lingkup operasi kami. Kawasan ini memiliki nilai biologis, ekologi, sosial, atau budaya yang sangat berharga dan telah diperuntukkan bagi pelestarian dan perlindungan. Pekerjaan kami pada tahun 2020 dalam mengidentifikasi kawasan NKT yang berdekatan dengan PT Adimitra Baratama Nusantara adalah sesuatu yang sangat kami banggakan. TBS menetapkan 30 hektar sebagai zona konservasi, yang selanjutnya mengidentifikasi spesies asli yang berisiko tinggi mengalami kepunahan berdasarkan Daftar Merah Daftar Merah Uni Internasional untuk Konservasi Alam (IUCN). Sebanyak 4.097 hektar kawasan konservasi telah diidentifikasi di PKU melalui Penilaian NKT. TBS berkomitmen untuk menerapkan semua langkah untuk memastikan kawasan ini terlindungi dengan baik.

Selain itu, TBS juga telah melembagakan program pemantauan yang kuat untuk melacak dan melindungi spesies yang berada di kawasan NKT. Upaya ini telah membuahkan hasil yang positif.

Di Minahasa Utara, Sulawesi Utara, tempat salah satu pembangkit listrik kami beroperasi, studi lingkungan kami memberikan gambaran yang jelas tentang ekosistem setempat. Di antara komunitas 23 spesies burung yang berkembang pesat adalah *Milvus migrans*, spesies yang dilindungi di bawah Undang-Undang Konservasi Indonesia. Bersamaan dengan penelitian ini adalah penelitian lebih lanjut mengenai keanekaragaman hayati tumbuhan, yang mengungkapkan keberadaan 10 spesies berbeda di dalam area yang sama. Akibatnya, dominasi *Rhizophora apiculata*, atau bakau panggung tinggi, menjadi bukti kapasitas regenerasi alami lingkungan. Kekayaan avifauna juga menggarisbawahi peran penting yang dimiliki oleh praktik-praktik dalam melestarikan habitat-habitat vital ini.

Upaya ekologi juga meluas hingga ke Kabupaten Gorontalo Utara, yang terletak di sepanjang pantai utara Provinsi Gorontalo. Di sana, upaya tim berhasil menemukan 37 spesies asli Sulawesi. Di antaranya adalah *Aegiceras floridum*, sejenis mangrove yang biasanya ditemukan di substrat berbatu dan berpasir. Jenis ini diklasifikasikan sebagai Hampir Terancam. Kami juga menemukan *Tacca leontopetaloides* atau *Polynesian arrowroot* yang berasal dari pulau Sulawesi. Kedua tanaman ini memiliki nilai pasar yang signifikan dan berpotensi sebagai pengganti pangan lokal, menandai temuan kami sebagai pengayaan pemahaman terhadap keanekaragaman hayati di kawasan

Our conservation strategy is led by the identification of what we call High Conservation Value (HCV) areas within our scope of operations. These areas hold invaluable biological, ecological, social, or cultural value and have been earmarked for preservation and protection. Our 2020 work identifying an HCV area adjacent to PT Adimitra Baratama Nusantara is something we are particularly proud of. TBS designated 30 hectares as a conservation zone, further identifying native species at high risk of extinction based on the International Union for Conservation of Nature's Red List. A total of 4,097 hectares of conservation area has been identified at PKU through the HCV Assessment. TBS is committed to implementing all measures at ensuring this area is well protected.

Moreover, TBS has also instituted robust monitoring programs to track and protect species with HCV areas. This work has led to positive outcomes.

In North Minahasa, North Sulawesi, where one of our power plants operates, our environmental studies paint a vibrant picture of the local ecosystem. Among the thriving community of 23 bird species is the *Milvus migrans*, a species safeguarded under Indonesian Conservation Law. Along with this study is further research into plant biodiversity, revealing the presence of 10 distinct species within the same area. Consequently, the dominance of *Rhizophora apiculata*, or the tall-stilt mangrove, stands as evidence to the natural regenerative capacity of the environment. The richness of avifauna also underscores the critical role our practices have in preserving these vital habitats.

Our ecological efforts also extend to the regency of North Gorontalo, which lies along the northern coast of the Gorontalo Province. There, our team's efforts unveiled a total of 37 native Sulawesi species. Among these are the *Aegiceras floridum*, a type of mangrove normally found in rocky and sandy substrates. These have been classified as Near Threatened. We also found *Tacca leontopetaloides* or *Polynesian arrowroot* native to the island of Sulawesi. Both of these plants boast significant market values and have the potential as a local food substitute, marking our findings as an enrichment of our understanding toward the region's biodiversity, as well as a reaffirmation of the critical

ini, serta menegaskan kembali peran penting operasi dalam mendukung dan melindungi ekosistem yang unik ini.

Komitmen kami terhadap keanekaragaman hayati dan perlindungan lingkungan hidup selaras dengan upaya keberlanjutan yang lebih luas, terutama terlihat jelas dalam pendekatan kami terhadap lanskap pascatambang. Setelah kegiatan penambangan kami, TBS berdedikasi untuk mengubah tambang terbuka yang dulunya tandus menjadi ekosistem vegetasi yang sehat. Tidak dapat dipungkiri bahwa operasi penambangan mengubah komposisi tanah, yang memerlukan serangkaian upaya yang cermat untuk menumbuhkan ekosistem yang lebih kuat dan berkelanjutan dalam jangka panjang.

role our operations play in supporting and protecting these unique ecosystems.

Our commitment to biodiversity and environmental protection seamlessly dovetails into broader sustainability efforts, particularly evident in our approach to post-mining landscapes. In the wake of our mining activities, TBS is dedicated to transforming the once barren open-pit mines into healthy vegetation ecosystems. It is inevitable for mining operations to alter soil compositions, which necessitates a series of meticulous efforts to foster a more robust, long-term ecosystem.



Melangkah Maju

Moving Forward

Di TBS, kami berkomitmen untuk melakukan perbaikan secara terus menerus di seluruh operasi kami. Hal ini terutama berkaitan dengan dampak yang kami timbulkan terhadap lingkungan. Melangkah maju sepanjang tahun 2024 dan seterusnya, kami berencana untuk memprioritaskan sejumlah proyek. Dalam lingkup energi, TBS akan melakukan audit energi yang komprehensif untuk mengidentifikasi area-area spesifik yang perlu ditingkatkan dan untuk mengukur potensi penghematan energi untuk bisnis. Kami juga akan menerapkan inisiatif penghematan energi yang ditargetkan untuk lebih mengoptimalkan proses kami. Tujuan kami adalah untuk lebih mengoptimalkan penggunaan air dengan menerapkan sistem daur ulang dan penggunaan kembali air yang canggih dalam proses penambangan. Pada operasi pertambangan batubara kami, kami akan terus menerapkan praktik reklamasi yang progresif dan memperluas kerja sama dengan masyarakat setempat dan LSM. Hal ini akan membantu kami meningkatkan upaya restorasi keanekaragaman hayati di lanskap pascatambang.

At TBS, we are committed to continuous improvement across all of our operations. This is especially true with the impact we have on our environment. Moving forward throughout 2024, and beyond, we plan to prioritize a number of projects. Within the scope of energy, TBS will conduct a comprehensive energy audit to identify specific areas for improvement and to quantify potential energy savings for the business. We will also implement targeted energy-saving initiatives to further optimize our processes. Our aim is to further optimize water use, as well, by implementing advanced water recycling and reuse systems within mining processes. At our coal mining operations, we will continue implementing progressive reclamation practices and expand collaboration with local communities and NGOs. This will help us enhance biodiversity restoration efforts in post-mining landscapes.



Sehubungan dengan bisnis kami, gas rumah kaca menjadi perhatian khusus. Kami menyadari perlunya inventarisasi gas rumah kaca yang komprehensif untuk melacak emisi kami secara akurat. Oleh karena itu, kami memprioritaskan penyederhanaan inventarisasi gas rumah kaca yang kuat untuk memberikan wawasan yang berharga mengenai jejak emisi kami secara keseluruhan dan menginformasikan strategi pengurangan emisi di masa depan. Inventarisasi semacam itu akan membantu kami dalam fokus meningkatkan efisiensi di seluruh operasi kami. Lebih jauh lagi, kami akan menerapkan manajemen bahan baku yang lebih kuat di pabrik-pabrik kami untuk memastikan kualitas bahan baku yang baik. Kami juga akan menjajaki kemungkinan pembakaran bersama dengan biomassa atau sumber energi yang lebih bersih, serta penggunaan bahan bakar dengan pembakaran yang lebih bersih untuk kendaraan armada kami, seperti campuran biodiesel yang lebih tinggi, untuk meminimalkan emisi.

Terakhir, limbah terus menjadi area di mana TBS terus berbenah. Pada tahun 2024, kami akan lebih mengoptimalkan penggunaan air dengan menerapkan sistem daur ulang dan penggunaan kembali air yang canggih dalam proses penambangan. Pada operasi pembangkit listrik, kami akan menerapkan rencana pengelolaan limbah yang komprehensif untuk PLTU, fly ash, dan bottom ash. Hal ini termasuk menjajaki opsi inovatif seperti mendaur ulang atau memanfaatkan limbah untuk bahan konstruksi. Di pabrik kelapa sawit dan perkebunan kami, kami akan terus menerapkan praktik-praktik inovatif seperti memanfaatkan tandan kosong dan produk limbah sawit lainnya, untuk menciptakan bahan bakar nabati atau sumber daya berharga lainnya.

Given our business, greenhouse gasses are a particular concern. We acknowledge the need for a comprehensive greenhouse gas inventory so as to track our emissions accurately. This is why we have prioritized the continued streamlining of our robust GHG inventory to provide valuable insights into our overall emissions footprint and inform future reduction strategies. Such an inventory will help us in our focus on improving efficiency across our operations. Going further, we will implement stronger feedstock management at our plants to ensure good quality of feedstock. We will also explore the probability of co-firing with biomass or cleaner energy sources, as well as the use of cleaner-burning fuels for our fleet vehicles, like higher blends of biodiesel, to minimize emissions.

Finally, waste continues to be an area where TBS is improving. In 2024, we will further optimize water use by implementing advanced water recycling and reuse systems within our mining processes. At our power plant operations, we will implement comprehensive waste management plans for CPP, fly ash, and bottom ash. This includes exploring innovative options such as recycling or utilizing waste for construction materials. At our palm oil mill and plantation, we will continue to implement disruptive practices, such as utilizing empty fruit bunches and other palm waste products, to create biofuels or other valuable resources.

“

TBS berkomitmen untuk menempatkan keberlanjutan sosial di garis depan prioritas operasional dan strategis kami. Baik itu dalam pengembangan profesional, keberagaman dan inklusi, atau memastikan transisi yang adil, upaya untuk memberdayakan orang-orang yang kami pekerjakan dan komunitas tempat Perseroan beroperasi adalah hal yang saling menguntungkan bagi semua pihak.

”

TBS is committed to placing social sustainability at the forefront of our operational and strategic priorities. Whether that's in professional development, diversity and inclusion, or ensuring a just transition, working to empower the people we employ and communities where we operate is a win-win for all.





Empowered People

Infinite Welfare

Masyarakat yang Berdaya
Kesejahteraan Tak Terbatas

Performa Kami di tahun 2023

Our Performance in 2023

Pemberdayaan Masyarakat

Community Empowerment



USD
1,467,513



Dana Kegiatan Tanggung Jawab Sosial
dan Lingkungan (TJSL)

Funds for Corporate Social
Responsibility (CSR) Activities



20%

Perempuan dalam Kepemimpinan:
Manajer dan Di atasnya

Women in Leadership: Manager and above

15%

Perempuan dalam total angkatan kerja

Women in total workforce

Kesehatan, Kesejahteraan, dan Keselamatan

Health, Wellness, and Safety



0.02 Total Recordable
Incident Rate (TRIR)

per 200.000 jam kerja
per 200,000 hours worked



0 Fatality

NOL Kecelakaan Fatal



1,986.86 hours

Total jam pelatihan di tahun 2023

Total training hours in 2023

Kami memahami bahwa terlepas dari industri atau sektor apa pun, setiap usaha bisnis membawa sejumlah konsekuensi yang berimbas, baik secara langsung maupun tidak langsung, pada kehidupan mereka yang terkena dampak. Masyarakat dapat tergusur, stabilitas ekonomi dapat terganggu, kondisi kerja dapat terganggu, dan habitat alam dapat hilang. Ini adalah kenyataan yang tidak dapat disangkal dan tidak boleh diabaikan, terutama pada saat kritisnya perkembangan global di mana tindakan tidak hanya diperlukan, tetapi juga sangat penting untuk menentukan masa depan kita bersama. Sebagai sebuah perusahaan, kami menyadari risiko inheren yang ditimbulkan oleh operasi kami terhadap mereka yang berada di sekitar kami dan sekitarnya. Kami tidak menutup mata terhadap konsekuensi dari kegiatan bisnis kami. Sebaliknya, kami berusaha untuk memulai jalan menuju entitas yang lebih transformatif yang berkomitmen untuk menerapkan inisiatif inovatif dan protokol evaluasi yang ketat. Tujuan kami adalah untuk tidak hanya meminimalkan dampak negatif yang melekat pada upaya bisnis kami, tetapi juga meningkatkan kesejahteraan para pemangku kepentingan kami, terutama mereka yang tinggal di dalam dan di sekitar fasilitas operasional kami. Melalui upaya-upaya ini, kami bertujuan untuk mengubah peninggalan kami menjadi peninggalan yang dapat menjadi teladan bagi praktik bisnis yang bertanggung jawab dan kontribusi sosial yang bermakna bagi masyarakat.

We understand that regardless of the industry or sector, each business endeavor carries with it a number of consequences that ripple, directly and indirectly, through the lives of those who are impacted. Communities may be displaced, economic stability may be disrupted, working conditions may be compromised, and natural habitats may be lost. These are undeniable realities that cannot and must not be ignored, especially in this critical juncture of global development where action is not only necessary, but pivotal to the determination of our shared future. As a company, we acknowledge the inherent risks that our operations pose to those in our proximity and beyond. We do not turn a blind eye to the consequences of our business activities. Instead, we strive to embark on a path towards becoming a more transformative entity committed to implementing innovative initiatives and rigorous evaluation protocols. Our goal is not only to minimize adverse impacts attached to our business endeavors, but also enhance the wellbeing of our stakeholders, primarily those who live in and around our operational facilities. Through these efforts, we aim to transform our legacy into one that exemplifies responsible business practices and meaningful societal contributions.



Pendekatan Manajemen

| 3-3 | 2-23 | 2-24 |

Management Approach

Menjadi bisnis yang benar-benar memberdayakan karyawan, pemangku kepentingan eksternal, dan masyarakat membutuhkan perspektif manajemen yang menyeluruh..

Secara internal, sangat penting bagi Perseroan untuk mengelola kesejahteraan karyawan secara memadai. Hal ini mencakup fokus pada hak asasi manusia, inklusi dan keberagaman, serta kesehatan, kesejahteraan, dan keselamatan. Area-area ini diatur oleh Kode Etik dan Perilaku kami, kebijakan Hak Asasi Manusia dan Tenaga Kerja, serta hukum di Indonesia. Selain itu, TBS telah melakukan penandatanganan UN Global Compact dan menjunjung tinggi deklarasi Organisasi Buruh Internasional mengenai prinsip-prinsip dan hak-hak dasar di tempat kerja.

Kode Etik ini memandu bagaimana semua karyawan kami harus berperilaku, baik di dalam maupun di luar pekerjaan sebagai perwakilan TBS. Kebijakan Hak Asasi Manusia dan Tenaga Kerja Perseroan mencakup berbagai bidang seperti keragaman dan inklusi, non-diskriminasi, penanganan pekerja paksa atau pekerja anak, dan memungkinkan adanya kebebasan berserikat. Mengingat pentingnya isu-isu ini dalam tata kelola, kepatuhan, dan menjadi warga korporasi yang baik, tanggung jawab utama berada di tangan Dewan Komisaris dan Direksi. Kami juga memastikan seluruh karyawan mematuhi dokumen panduan ini melalui orientasi, sesi pelatihan, dan pelaporan berkelanjutan.

Secara eksternal, TBS bekerja dengan keras untuk

Being a business that truly empowers our people, external stakeholders, and communities requires an enterprise-wide perspective towards management.

Internally, it's critical we sufficiently manage our employee's well-being. That includes a focus on human rights, inclusion and diversity, as well as health, wellness, and safety. These areas are governed by our Code of Ethics and Conduct, Human and Labor Rights Policy, and Indonesian law. In addition, TBS is a signatory to the UN Global Compact and upholds the International Labour Organization's Declaration on Fundamental Principles and Rights at Work.

The Code guides how all our employees should conduct themselves, both inside and outside of work as representatives of TBS. Our Human and Labor Rights Policy covers various areas such as diversity and inclusion, non-discrimination, addressing forced or child labor, and enabling free association. Given how central these issues are to governance, compliance, and being a good corporate citizen, ultimate responsibility sits with the Board of Commissioners and the Board of Directors. We also ensure all employees comply with these guiding documents through onboarding, training sessions, and ongoing reporting.



membangun masyarakat yang lebih baik. Area fokus kami meliputi tanggung jawab produk dan perlindungan konsumen, perekrutan dan pengembangan talenta, serta keterlibatan masyarakat.

Mengingat potensi dampak yang dapat ditimbulkan oleh produk Perseroan terhadap lingkungan, yaitu batubara dan minyak kelapa sawit, kami sangat ketat dalam pengelolaannya. Kami menyimpan Sertifikat Analisis dan Lembar Data Keselamatan Bahan secara terperinci untuk mendokumentasikan kualitas fisik dan kimiawi, risiko, dan prosedur darurat yang terkait dengan produk tertentu. Untuk minyak kelapa sawit, proses produksi kami meminimalkan limbah dan memaksimalkan efisiensi produksi. Perseroan sepenuhnya mematuhi standar industri yang ditetapkan oleh Indonesian Sustainable Palm Oil (ISPO).

Dalam hal perekrutan dan pengembangan talenta, TBS sangat memperhatikan untuk memastikan transisi yang adil seiring dengan diversifikasi bisnis kami. Mengingat rencana transisi energi mempengaruhi permintaan dan pergeseran pekerjaan, kami memprioritaskan pengembangan keterampilan dan tenaga kerja sesuai dengan kebutuhan industri yang terus berkembang untuk menjamin ketersediaan pasokan pekerjaan. Hal ini membutuhkan perubahan dalam pendekatan terhadap talenta yang kami lakukan, cara kami mengerahkan sumber daya, dan peluang pembelajaran berkelanjutan yang kami sediakan. Saat Perseroan melakukan diversifikasi, tanggung jawab kami tidak hanya terhadap lingkungan. Perseroan juga bertanggung jawab terhadap karyawan yang kami pekerjakan agar mereka dapat sukses dalam ekonomi hijau yang baru.

Terakhir, dan yang paling penting, adalah mengelola hubungan Perseroan dengan masyarakat setempat di mana kami beroperasi. Merangkul berbagai kemungkinan yang tak terbatas dan bergerak menuju masyarakat yang lebih baik tidak dapat dilakukan tanpa para pemangku kepentingan utama. Itulah sebabnya Perseroan melakukan segala upaya untuk mengurangi dampak negatif terhadap lingkungan di sekitar lokasi operasi Perseroan, membangun solusi energi terbarukan bagi masyarakat, dan membantu mempercepat agenda sosial dan ekonomi bangsa. TBS juga bekerja sama dengan para pemangku kepentingan setempat untuk membangun infrastruktur pendidikan, kesehatan, ekonomi, dan sosial budaya sedapat mungkin.

Externally, TBS works equally hard to build a better society. Our particular areas of focus include product responsibility and consumer protection, talent attraction and development, as well as community engagement.

Given the potential impact our products can have on the environment, namely coal and palm oil, we are especially strict with their management. We keep detailed Certificates of Analysis and Material Safety Data Sheets to document the physical and chemical quality, risks, and emergency procedures relating to a particular product. For palm oil, our production processes minimize waste and maximize production efficiency. We fully comply with industry standards set by Indonesian Sustainable Palm Oil (ISPO).

When it comes to talent attraction and development, TBS has a keen eye on ensuring a just transition as we diversify our business. Given that the energy transition plan impacts job demand and job shifting, we are prioritizing skills and workforce development in line with evolving industry requirements to ensure the availability of job supply. This has required a shift in what talent we approach, how we've redeployed resources, and what continuous learning opportunities we provide. As we diversify, our responsibility is not only to the environment. It's also to the people we employ so that they can be successful in the new green economy.

Lastly, and most importantly, is managing our relationships with local communities where we operate. Embracing infinite possibilities and moving towards a better society cannot be done without these key stakeholders. That's why we make every effort to reduce negative environmental impact close to our sites, establish renewable energy solutions for these communities, and help fast track the nation's social and economic agenda. TBS is also working closely with local stakeholders to build up educational, health, economic, and sociocultural infrastructure wherever possible.

Karyawan Kami

| SEOJK/2021/F.8 | GRI, 303-5 |

Our People



Pada akhirnya, tanpa karyawan, bisnis kami tidak akan ada lagi. Inilah sebabnya mengapa Perseroan menaruh perhatian penuh untuk menciptakan tempat kerja yang paling ramah, aman, dan nyaman bagi semua orang. Hal ini mencakup semua karyawan langsung kami serta kontraktor, pemasok, dan pengunjung lain yang datang ke fasilitas kami. Kami melakukan hal ini melalui pendekatan yang kuat untuk memastikan tingkat keamanan, keselamatan, dan kesejahteraan yang tinggi. Sebagai pelengkap, Perseroan juga menerapkan praktik perekrutan yang adil dan inisiatif yang membedakan kami dari perusahaan lain.

Pada tahun 2023, Perseroan mempekerjakan total 1.121 karyawan dengan rasio perempuan dan laki-laki sebesar 2:8. Perseroan juga berkomitmen untuk memprioritaskan perekrutan tenaga kerja lokal yang tinggal di sekitar wilayah operasional kami, sebagaimana tercermin dari komposisi karyawan kami yang hampir 99% berasal dari masyarakat setempat.

At the end of the day, without our people, our business would cease to exist. This is why we put the utmost care into creating the most welcoming, safe, and comfortable workplace for everyone. That includes all our direct employees as well as contractors, suppliers, and other visitors to our facilities. We do this through a robust approach to ensuring high levels of security, safety, and holistic wellbeing. Complementing this are our fair hiring practices and initiatives which set us apart from our peers.

In 2023, the company employed a total of 1,121 employees with a female to male ratio of 2:8. We are also committed to prioritizing the hiring of local workers who live around our operational areas, as reflected in our employee mix of nearly 99% coming from the local community.

Karyawan Berdasarkan Jenis Kelamin dan Status Kepegawaian

Employees Based on Gender and Employment Status | SEOJK/2021 | C.3.b |

	2023			2022	2021
Status Kepegawaian Employment Status	Laki - Laki Male	Female Perempuan	Total	Total	Total
Karyawan Tetap Permanent Employees	740	145	885	565	518
Karyawan Tidak Tetap Non-Permanent Employees	181	23	204	100	108
Direksi Perusahaan Board of Directors	29	3	22	13	18
Jumlah Total	950	171	1,121	678	644

Karyawan Berdasarkan Jenis Kelamin dan Tingkat Organisasi

Employees Based on Gender and Organizational Level | SEOJK/2021 | C.3.b |

	2023			2022	2021
Tingkat Organisasi Organizational Level	Laki - Laki Male	Female Perempuan	Total		
Direktur Director	28	2	30	13	20
General Manager/PM Manajer Umum/PM	19	6	25	16	8
Manajer Senior Senior Manager	4	2	6	3	2
Manajer Manager	49	15	64	32	27
Manajer/Superintenden Assistant Manager/ Superintendent	39	12	51	29	32
Supervisor dan Mandor Supervisor and Foreman	155	33	188	170	127
Staf (Karyawan Tetap) Staff (Full-time Employees)	195	64	259	84	101
Non-staf (Pekerja Kontrak) Non-staff (Contract Workers)	465	33	498	331	327
Jumlah Total	954	167	1,121	678	644

Karyawan Berdasarkan Jenis Kelamin dan Tingkat Pendidikan

Employees Based on Gender and Education Level | SEOJK/2021 | C.3.b |

	2023			2022	2021
Tingkat Pendidikan Level of Education	Laki - Laki Male	Female Perempuan	Total		
Program Sarjana dan Pascasarjana Undergraduate and Graduate Program	313	120	433	183	140
Diploma	53	14	67	59	64
SMA High School	585	36	621	436	440
Jumlah Total	951	170	1,121	678	

Karyawan berdasarkan Rentang Usia

Employees by Age Range | SEOJK/2021 | C.3.b |

	2023	2022	2021
≥55	47	14	14
46 - 54	176	105	107
36 - 45	405	277	249
26 - 35	403	223	220
18 - 25	90	59	54
Total	1,121	678	644

Karyawan berdasarkan Jenis Kelamin

Employees by Gender | SEOJK/2021 | C.3.b |

	2023		2022		2021	
Jenis Kelamin Gender	Total	Percentage (%)	Total	Percentage (%)	Total	Percentage (%)
Laki-laki Male	954	85	585	86	576	83
Perempuan Female	167	15	93	14	114	18



Karyawan berdasarkan Domisili

| SEOJK/2021/C.3.b | GRI, 2-7 |

Employees and Based on Domicile

Wilayah Region	2023	2022	2021
Pekerja Lokal (berasal dari proyek pertambangan dan pembangkit listrik terdekat) Local Workers (originating from nearby mining and power plant project)	445	472	455
Pekerja Lokal (Warga Negara Indonesia) Local Workers (Indonesian citizen)	673	206	189
Pekerja Asing (pemegang KITAS) Foreign Workers (KITAS holder)	3	N/A	-
Jumlah Total	1,121	678	644

TBS berupaya untuk memastikan kepatuhan penuh terhadap peraturan tentang upah, jam kerja, lembur, dan tunjangan. Ketentuan upah minimum, sebagaimana ditetapkan oleh Pemerintah Indonesia, dipenuhi sepenuhnya. Seperti yang telah disebutkan sebelumnya, kami tidak menentukan gaji berdasarkan jenis kelamin. | SEOJK/2021/F.20 |

TBS strives to ensure full compliance with regulations on wages, hours, overtime, and benefits. Minimum wage statutes, as set out by the Indonesian Government, are met fully. As noted previously, we do not determine salary based on gender. | SEOJK/2021/F.20 |



Penerimaan dan Perputaran Karyawan | GRI 401-1 |

Employee Hires and Turnover

Pada tahun 2023, Perseroan merekrut 105 karyawan baru, dengan 74% di antaranya adalah laki-laki dan 26% di antaranya adalah perempuan. Sebanyak 63 pegawai meninggalkan Perseroan pada tahun tersebut.

In 2023, the Company recruited 105 new employees, of which 74% were male and 26% were female. A total of 63 employees left the Company during the year.

Penerimaan Karyawan Baru dan Turnover Berdasarkan Kelompok Usia

New Hire and Turnover based on Age Range

Deskripsi Description	Kelompok Usia Age Range	Jumlah Total
Rekrutmen Karyawan Baru New Employee Hire	≥55	2
	46 – 54	3
	36 – 45	26
	26 – 35	46
	18 – 25	28
	TOTAL	105
Perputaran Karyawan Turnover	≥55	1
	46 – 54	15
	36 – 45	21
	26 – 35	20
	18 – 25	6
	TOTAL	63

Penerimaan Karyawan Baru dan Turnover Berdasarkan Jenis Kelamin

New Hire and Turnover Based on Gender

Deskripsi Description	Laki - laki Male	Perempuan Female
Rekrutmen Karyawan Baru New Employee Hire	78	27
Perputaran Karyawan Turnover	47	16

Hak Asasi Manusia | GRI 2-23, 410-1 |

Human Rights

Dasar dari praktik ketenagakerjaan Perseroan adalah penghormatan mendasar terhadap hak asasi manusia, hak-hak tenaga kerja, dan pemberdayaan setiap orang untuk mencapai potensi terbaik mereka. Seperti yang telah disebutkan sebelumnya, kami menjunjung tinggi konvensi UN Global Compact dan ILO terkait prinsip-prinsip di tempat kerja. Hal ini mencakup kepatuhan yang ketat terhadap hak asasi manusia, mencegah kerja paksa, dan memastikan perlakuan yang adil terhadap semua karyawan. Hal ini juga berlaku bagi mereka yang berada dalam rantai pasokan, kontraktor, dan pemangku kepentingan eksternal lainnya. TBS juga memiliki kebijakan Hak Asasi Manusia dan Tenaga Kerja yang luas yang mencakup elemen-elemen seperti keberagaman dan inklusi, non-diskriminasi, menangani pekerja paksa atau pekerja anak, memungkinkan kebebasan berserikat, dan menciptakan tempat kerja yang menginspirasi. Kebijakan ini juga menjabarkan siapa yang bertanggung jawab atas hak asasi manusia di setiap unit bisnis dan anak perusahaan. Satuan keamanan kami telah menerima pelatihan untuk menjaga keamanan operasional. Namun, kami belum memberikan pelatihan hak asasi manusia. Kami berencana untuk menerapkan pelatihan hak asasi manusia secara bertahap di masa mendatang.

Sampai dengan akhir periode pelaporan, perusahaan belum melakukan Kajian Kelayakan Hak Asasi Manusia (Human Rights Due Diligence/HRDD) terhadap pemasok, kontraktor, atau vendor lainnya. Berdasarkan evaluasi kinerja kontraktor/pemasok secara umum yang dilakukan pada tahun 2023, perusahaan tidak menemukan pemasok, kontraktor, atau vendor lain yang menunjukkan risiko signifikan terkait pelanggaran hak-hak pekerja, upah minimum, lembur, pekerja anak, kerja paksa, atau pelanggaran HAM lainnya. Perusahaan berupaya untuk meningkatkan penegakan hak asasi manusia dengan melakukan HRDD terhadap pemasok, kontraktor, dan vendor lainnya untuk tahun-tahun mendatang.

At the foundation of our people practices is a fundamental respect for human rights, labor rights, and empowerment of everyone to reach their full potential. As previously noted, we uphold UN Global Compact and ILO conventions around workplace principles. These include strict adherence to human rights, preventing forced labor, and ensuring equitable treatment of all employees. This extends to those in our supply chain, contractors, and other external stakeholders as well. TBS also has an extensive Human and Labor Rights Policy that covers elements such as diversity and inclusion, non-discrimination, addressing forced or child labor, enabling free association, and creating an inspiring workplace. The Policy also lays out who is responsible for human rights within each business unit and subsidiary. Our security forces have received training in order to maintain operational security. However, we have not provided human rights training. We plan to implement phased human rights training in the future.

Until the end of the reporting period, the Company has not yet conducted a Human Rights Due Diligence (HRDD) on suppliers, contractors, or other vendors. Based on the general contractor/supplier's performance evaluation conducted in 2023, the company has not found any suppliers, contractors, or other vendors that demonstrate a significant risk related to violations of workers' rights, minimum wage, overtime, child labor, forced labor, or other human rights violations. The Company strives to improve the enforcement of human rights by conducting HRDD on suppliers, contractors, and other vendors for future years.



Pekerja Anak dan Kerja Paksa | SEOJK/2021/F.19 | GRI 408-1, 409-1 |

Child and Forced Labor

TBS tidak mentolerir adanya tenaga kerja paksa atau tenaga kerja anak, perbudakan modern, atau perdagangan manusia di manapun dalam operasi kami. Perseroan mematuhi semua hukum atau standar lokal, nasional, dan internasional yang berlaku di bidang-bidang ini. Untuk mencegah segala bentuk tenaga kerja yang tidak etis, Perseroan memiliki kebijakan perekrutan yang ketat, melakukan pemeriksaan latar belakang yang ketat terhadap personil, dan mengizinkan pergerakan bebas bagi semua staf di luar jam kerja.

Pada tahun 2023, tidak ada kasus kerja paksa, pekerja anak, perbudakan modern, atau perdagangan manusia di wilayah operasional TBS.

TBS holds zero-tolerance for forced or child labor, modern slavery, or human trafficking anywhere within our operations. We abide by all applicable local, national, and international laws or standards in these areas. To prevent any forms of unethical labor, we have strict hiring policies, conduct stringent background checks on personnel, and allow for the free movement of all staff outside of work hours.

In 2023, there were no cases of forced labor, child labor, modern slavery, or human trafficking in any operational area of TBS.

Kebebasan Berserikat dan Berunding | GRI 2-30 | 402-1, 407-1 |

Freedom of Association and Bargaining

Dengan jumlah karyawan yang begitu besar dan beragam yang tersebar di seluruh negeri, penting bagi Perseroan untuk menghormati kebebasan berserikat dan berunding bersama karyawan. Kebijakan Hak Asasi Manusia dan Ketenagakerjaan TBS menyatakan bahwa karyawan bebas untuk bergabung atau tidak bergabung dengan serikat pekerja atau organisasi serupa. Terlepas dari asosiasi karyawan, kebijakan ini melarang segala bentuk pembalasan, intimidasi, atau pelecehan dari TBS sebagai perusahaan.

Sebagai contoh, Undang-Undang Ketenagakerjaan tahun 2003 menetapkan pembentukan Lembaga Kerja Sama Bipartit (LKSB) untuk setiap perusahaan yang memiliki 50 pekerja atau lebih. Anak perusahaan TBS di bidang pertambangan. Tujuan dari LKSB adalah untuk menciptakan hubungan industrial yang harmonis dan menegosiasikan hal-hal seperti kesejahteraan, produktivitas, dan aspirasi pekerjaan atas nama karyawan. Hal-hal tersebut biasanya dipresentasikan dalam pertemuan berkala, dan saran-saran disampaikan kepada manajemen untuk ditindaklanjuti.

With such a large and diverse workplace spread out across the country, it is important for us to respect employees' freedoms of association or collective bargaining. The TBS' Human and Labor Rights Policy states that employees are free to join, or not join, any labor union or similar organization. Regardless of an employee's association, the Policy forbids any type of reprisal, intimidation, or harassment from TBS as a company.

As an example, the 2003 Law on Manpower established the formation of Bipartite Cooperation Committees (LKSBs) for any company with 50 or more workers. The Committee's aim is to create harmonious industrial relations and negotiate matters such as welfare, productivity, and job aspirations on behalf of the employee. These matters are usually presented during periodic meetings, with suggestions submitted to management for follow up.

Perseroan juga menyadari bahwa sumber wawasan yang sama pentingnya ada di dalam organisasi kami sendiri, yaitu karyawan kami. Pengalaman karyawan di lapangan mengungkapkan nuansa yang mungkin tersembunyi, sehingga membuka jalan bagi lingkungan kerja yang sehat dan beretika. Kebijakan Perlindungan Pelapor kami ada untuk mendorong dan melindungi setiap orang menyampaikan dan mendiskusikan kekhawatiran yang melakukannya dengan itikad baik. Dengan berbicara membantu kita mengidentifikasi dan menangani pelanggaran, meningkatkan sistem tata kelola, manajemen risiko, dan kontrol internal, serta mempertahankan standar yang kita tetapkan sebagai perusahaan.

Di seluruh bisnis Perseroan, sangat penting agar setiap perubahan praktik, kebijakan, atau operasi harus disebarluaskan secara tepat waktu. TBS tidak menetapkan jangka waktu pemberitahuan minimum terkait dengan perubahan operasional dalam peraturan perusahaan atau dokumen manajemen lainnya. Oleh karena itu, kami telah menerapkan praktik-praktik internal untuk mensosialisasikan perubahan-perubahan tersebut secepat mungkin. Dalam banyak kasus, karyawan diberitahu tentang potensi perubahan berbulan-bulan sebelum perubahan tersebut diterapkan.

We also recognize that an equally critical source of insights lies within our organization itself, that is our employees. Employees' experiences on the ground reveal nuances that may otherwise remain hidden, paving the way for a healthy and ethical work environment. Our Whistleblower Protection Policy exists to encourage everyone to raise and discuss concern and protect anyone who does so in good faith. Speaking up helps us to identify and address misconduct, improve our systems of governance, risk management and internal controls, and to maintain the standards we set as a company.

Across all of our businesses, it is important that any changes to practices, policies, or operations are disseminated in a timely manner. TBS does not specify a minimum notification period related to operational changes in its company regulations or other management documents. As such, we have adopted internal practices to socialize any such changes as quickly as possible. In most instances, employees are notified of potential changes many months before they are implemented.



Inklusi, Keberagaman, dan Kesetaraan Kesempatan

| SEOJK/2021/F.18 | GRI 2-21, 202-1, 405-1, 406-1 |

Inclusion, Diversity, and Equal Opportunity

Tenaga kerja yang beragam adalah tenaga kerja yang kuat. Inilah sebabnya mengapa TBS sangat menekankan pada pengembangan karyawan yang paling beragam di semua tingkat organisasi. Karyawan dan kontraktor Perseroan sangat penting tidak hanya untuk kesuksesan bagi Perseroan, tetapi juga untuk mendukung transformasi yang inklusif dan adil menuju masyarakat yang lebih baik. Di TBS, kami membina lingkungan yang mendukung, yang mendorong, memungkinkan, dan memberdayakan orang-orang dari berbagai latar belakang, budaya, dan keyakinan.

Sejumlah protokol internasional dan nasional serta kode etik internal menjadi pedoman dalam upaya inklusi dan keberagaman kami. Secara internal, Perseroan juga telah memformalkan komitmen kami dalam versi terbaru Kode Etik dan Kebijakan Hak Asasi Manusia dan Tenaga Kerja.

Perseroan juga bangga menjadi tempat kerja yang menawarkan kesempatan yang sama bagi semua. Perseroan merekrut, mempromosikan, memberi penghargaan, dan mengembangkan karyawan kami sesuai dengan kemampuan, kontribusi, dan keterampilan mereka. Kebijakan remunerasi umumnya dikaitkan dengan pengalaman, kemampuan, dan kinerja, dengan penghargaan untuk pengembangan diri dan ambisi. Praktik penggajian dan insentif ditinjau secara berkala. TBS juga tengah mencari cara untuk menyelaraskan prosedur-prosedur ini dengan praktik terbaik internasional.

Kunci dari strategi keberagaman kami adalah membina tempat kerja yang beragam dan inklusif yang bebas dari segala bentuk diskriminasi dan pelecehan. Bentuk-bentuk diskriminasi tersebut termasuk, namun tidak terbatas pada, diskriminasi atas dasar etnis, agama, ras, kebangsaan, atau asal usul sosial, karakteristik yang berbeda, status kecacatan, atau jenis kelamin. TBS melangkah lebih jauh dalam menerapkan prinsip-prinsip non-diskriminasi kami dengan menyertakan pandangan politik atau afiliasi serikat pekerja, status orang tua, dan masalah kesehatan. Dengan inklusivitas sebagai inti dari operasi kami, kami telah membangun salah satu tempat kerja yang paling memberdayakan di Indonesia.

A diverse workforce is a strong workforce. This is why TBS places such an emphasis on developing the most diverse makeup of employees at all levels of the organization. Our employees and contractors are fundamental to not only our success, but also towards supporting an inclusive and equitable transformation to a better society. At TBS, we foster a supportive environment that encourages, enables, and empowers people from different backgrounds, cultures, and beliefs.

Guiding our inclusion and diversity work are a number of international and national protocols, as well as internal codes of conduct. Internally, we have also formalized our commitments in updated versions of our Code of Conduct and Human and Labor Rights Policy.

We also pride ourselves on being a workplace that offers equal opportunity for all. We hire, promote, reward, and develop our people according to their ability, contributions, and skills. Remuneration policies are generally tied to experience, ability, and performance, with rewards for self-improvement and ambition. Pay and incentive practices are regularly reviewed. TBS is also currently exploring how to better align these procedures with international best practice.

Key to our diversity strategy is fostering a diverse and inclusive workplace free from any form of discrimination and harassment. Such forms include, but are not limited to, discrimination on the basis of ethnicity, religion, race, nationality, or social origin, distinguishing characteristics, disability status or gender. TBS goes further in applying our principles of non-discrimination to include political views or union affiliation, parental status, and health concerns. With inclusivity at the heart of our operations, we have built one of Indonesia's most empowering workplaces

Selama periode pelaporan ini, TBS tidak menerima laporan atau insiden diskriminasi, kekerasan di tempat kerja, atau kasus-kasus lain yang bertentangan dengan prinsip-prinsip inklusi kami.

Untuk meletakkan dasar yang lebih kokoh bagi inklusi, TBS melakukan Analisis Kesenjangan Gender dengan menggunakan Prinsip-prinsip Pemberdayaan Perempuan untuk menunjukkan area yang memerlukan perbaikan. Dengan mengenali dan memahami kesenjangan operasional kami, kami dapat mengembangkan kebijakan yang lebih kuat yang mempromosikan keberagaman dan inklusi. Kebijakan-kebijakan ini berkisar dari memastikan kompensasi yang setara hingga menerapkan pendekatan yang berfokus pada gender dalam hubungan dengan masyarakat dan mendukung program-program masyarakat yang memajukan kesetaraan gender.

TBS bangga dengan kemajuannya dalam memajukan keberagaman dan inklusi gender di tingkat kepemimpinan. Pada tahun 2022, kami melihat langkah signifikan, termasuk penunjukan Juli Oktarina sebagai Direktur di TBS, yang menandai tonggak sejarah dalam mendobrak hambatan yang ada sebelumnya. Sementara itu, 2 dari 3 anggota Komite ESG adalah perempuan, yang mencerminkan komitmen terhadap keberagaman dan inklusi gender. Ke depan, strategi kami adalah terus menempatkan individu-individu berbakat, tanpa memandang jenis kelamin atau latar belakang, pada posisi kepemimpinan tingkat tinggi untuk lebih memupuk keberagaman dalam organisasi kami.

Meskipun kami telah membuat kemajuan dalam mempromosikan keragaman gender dalam kepemimpinan kami, kami mengakui bahwa mencapai kesetaraan gender di semua tingkat dan lokasi tetap merupakan tantangan yang kompleks. Di beberapa aset kami yang berada di lokasi terpencil atau yang memerlukan kerja shift, keterbatasan geografis dan jumlah tenaga kerja lokal yang lebih sedikit dapat menjadi hambatan dalam mencapai tujuan ini. Dalam situasi seperti ini, sementara kami terus secara aktif mengupayakan inisiatif kesetaraan gender, kami juga memprioritaskan untuk memaksimalkan peluang kerja lokal. Pendekatan ini memastikan bahwa kami memberikan kontribusi positif kepada masyarakat di mana kami beroperasi sambil mengakui tantangan-tantangan khusus yang ada.

During this reporting period, TBS did not receive any reports of incidents of discrimination, workplace violence, or other cases going against our inclusion principles.

To lay an even more solid groundwork for inclusion, TBS conducted a Gender Gap Analysis using the Women's Empowerment Principles to pinpoint areas that require improvement. By recognizing and understanding our operational gaps, we are able to develop stronger policies that promote diversity and inclusion. These policies range from ensuring equal compensation to applying a gender-focused approach towards community relations and supporting community programs that advance gender equality.

BS is proud of its progress in advancing gender diversity and inclusion at the leadership level. In 2022, we saw significant strides, including the appointment of Juli Oktarina as Director at TBS marking a milestone in breaking down previously existing barriers. Meanwhile, 2 out of 3 of ESG Committee members are women, reflecting a commitment to gender diversity and inclusion. Looking ahead, our strategy involves continuing to place talented individuals, regardless of gender or background, in high-level leadership positions to further cultivate diversity within our organization.

While we have made progress in promoting gender diversity within our leadership, we acknowledge that achieving gender parity across all levels and locations remains a complex challenge. At some of our remote or shift work-intensive assets, geographic limitations and a smaller local talent pool can pose obstacles to this goal. In these situations, while we continue to actively pursue gender parity initiatives, we also prioritize maximizing local employment opportunities. This approach ensures that we are positively contributing to the communities where we operate while acknowledging the specific challenges present.

Keberagaman Direksi dan Dewan Komisaris

Diversity of the Board of Directors and Board of Commissioners

Kategori Category	Jumlah Total	Laki - laki Male	Perempuan Female
Dewan Direksi Board of Directors	6	5	1
Dewan Komisiner Board of Commissioners	4	4	0
Komite Remunerasi dan Nominasi Remuneration and Nomination Committee	4	3	1
Komite Audit Audit Committee	3	2	1
Komite ESG ESG Committee	15	12	3
TOTAL	20	15	5





"Safety First Quality Always"

Kesehatan, Kesejahteraan, dan Keselamatan

| GRI 401-2, 401-3 |

Health, Wellness, and Safety

Di TBS, kesehatan, kesejahteraan, dan keselamatan adalah hal yang terpenting bagi karyawan kami dan merupakan landasan komitmen kami terhadap praktik bisnis yang bertanggung jawab. Kami menyadari bahwa beberapa kegiatan operasional kami mengandung risiko dan potensi cedera. Namun demikian, kami sangat yakin bahwa semua insiden dan cedera dapat dicegah. Keyakinan ini memandu pendekatan kami dalam mengelola, mengidentifikasi, dan memperbaiki setiap masalah keselamatan di lingkungan kerja kami.

Manajemen Perseroan dipandu oleh praktik terbaik internasional, kepatuhan terhadap konvensi PBB dan ILO, serta hukum di Indonesia. Kami juga memiliki kode etik internal untuk membantu karyawan memahami tanggung jawab mereka dan bagaimana menjaga keselamatan kerja. TBS melakukan identifikasi dini terhadap potensi masalah kesehatan, kesejahteraan, atau keselamatan sehingga dapat diperbaiki sebelum menjadi masalah yang lebih besar. Hal ini dilakukan melalui survei lokasi, audit, dan umpan balik dari karyawan. Selain itu, Perseroan menilai, memantau, dan mengendalikan risiko kesehatan untuk mencegah penyakit akibat kerja di antara tenaga kerja kami, dan membuat program komunitas untuk mengatasi masalah kesehatan masyarakat.

Remunerasi dalam bentuk uang hanyalah salah satu bentuk kompensasi. Bagi banyak karyawan, manfaat tambahan yang ditawarkan perusahaan juga sama berharganya. Di TBS, tim Human Capital Perseroan bekerja untuk memberikan berbagai manfaat tambahan kepada karyawan kami. Ini termasuk tunjangan untuk hari raya keagamaan, asuransi kesehatan, dana pensiun, dan pensiun.

TBS juga sangat mendukung keseimbangan antara pekerjaan dan kehidupan pribadi. Mengingat pentingnya kami menempatkan kesejahteraan pribadi setiap karyawan, sangat penting bagi kami untuk menyediakan fasilitas, program, dan pengaturan terbaik bagi semua orang.

At TBS, health, wellness, and safety are paramount for our employees and a cornerstone of our commitment to responsible business practices. We recognize that some of our operations involve inherent risks and potential for injury. However, we firmly believe that all incidents and injuries are preventable. This conviction guides our approach to managing, identifying, and rectifying any safety concerns within our work environment.

Management is guided by international best practice, adherence of UN and ILO conventions, and Indonesian law. We also have internal codes to help employees understand their responsibilities and how to stay safe. TBS works on early identification of potential health, wellness, or safety concerns so that they can be fixed before becoming a larger problem. This is done through site surveys, auditing, and employee feedback. In addition, we assess, monitor and control health risks to prevent occupational diseases among our workforce, and create community programs to tackle public health issues.

Monetary remuneration is just one form of compensation. For many employees, the extra benefits a company offers can be just as appreciated. At TBS, our Human Capital team works to provide a wide range of additional benefits to our employees. These include allowance for religious festivals, health insurance, retirement funds, and pensions.

TBS is also a strong advocate for work-life balance. Given the importance we place on the personal well-being of each employee, it's paramount that we provide the best facilities, programming, and arrangements for everyone.

Komponen Tunjangan Kerja

Employee Benefits Components

Komponen Manfaat Component of Benefits	Karyawan Tetap Permanent Employee	Karyawan Tidak Tetap Temporary Employee
Gaji pokok Basic salary	✓	✓
Tunjangan Hari Raya Religious festive allowance	✓	✓
Tunjangan transportasi Transport allowance	✓	✓
Tunjangan pensiun Retirement benefit	✓	✓
Tunjangan komunikasi Communication allowance	✓	—
BPJS Kesehatan dan Ketenagakerjaan Mandatory national insurance	✓	✓
Jaminan kesehatan Health insurance	✓	✓
Tunjangan kesehatan (kacamata) Health allowance (optical)	✓	—

TBS juga memberikan izin cuti melahirkan kepada karyawan perempuan selama 90 hari kalender. Semua karyawan perempuan yang telah menyelesaikan masa cuti melahirkan kembali bekerja di posisi yang sama, dan tidak ada yang memilih untuk mengundurkan diri dari Perseroan. Hal ini menunjukkan komitmen terhadap kesejahteraan karyawan dan penerapan kebijakan yang mendukung kesetaraan gender.

TBS also grants parental leave to female employees for 90 calendar days. All female employees who have completed their maternity leave period returned to work in the same position, and none chose to resign from the Company. This demonstrates a commitment to employee welfare and the implementation of policies that support gender equality.

Cuti Orang Tua 2023 | GRI 403-1 |

Parental Leave 2023

By Gender	Cuti Orang Tua Parental Leave	Masa Kembali Due to Return	Kembali Bekerja Return to Work	Tingkat Kembali Bekerja (%) Return Rate (%)
Perempuan Female	13	2	11	85
Laki - laki Male	19	2	17	89
TOTAL	32	4	28	87.5

*Semua karyawan TBS berhak atas cuti melahirkan. Tingkat retensi untuk karyawan yang kembali dari cuti melahirkan pada tahun fiskal 2023 dihitung minimal 12 bulan sejak tanggal kembali.
 *All TBS employees are eligible for parental leave. Retention rate for employees that returned from parental leave in FY2023 calculated as at least 12 months from date of return.

Perseroan percaya bahwa tenaga kerja yang produktif, aman, dan efisien hanya dapat dicapai jika karyawan kami sehat, terlibat, dan terpenuhi kebutuhannya. Untuk mencapai hal ini, TBS bekerja dengan tekun untuk mempromosikan, mengedukasi, dan mendukung pengambilan keputusan karyawan terhadap pilihan gaya hidup sehat. Perseroan berharap setiap orang yang memasuki lokasi kami dalam keadaan bugar untuk bekerja, bebas dari kelelahan, dan tidak berada di bawah pengaruh alkohol atau obat-obatan yang dapat mengganggu kemampuan mereka untuk bekerja dengan aman. TBS melakukan segala upaya untuk melindungi karyawan kami, mulai dari protokol keselamatan dan edukasi hingga pencegahan penyakit dan fasilitas kesehatan terbaik. Pemeriksaan kesehatan rutin yang dilakukan oleh tenaga kesehatan profesional juga merupakan bagian standar dari protokol kesehatan kami. Perseroan mendorong tenaga kerja kami untuk mengambil langkah-langkah proaktif dalam mengelola kesehatan fisik dan mental mereka, dengan menyadari sifat operasi lapangan kami yang penuh dengan tuntutan.

We believe a productive, safe, efficient workforce is only possible when our people are healthy, engaged, and fulfilled. To achieve this, TBS works diligently to promote, educate, and support employee decision-making towards healthy lifestyle choices. We expect everyone entering our sites to be fit for work, free of fatigue, and not under the influence of alcohol or drugs that may impair their ability to work safely. TBS makes every effort to protect our people, from safety protocols and education to disease prevention and top-tier wellness facilities. Regular medical check-ups conducted by healthcare professionals are also a standard part of our wellness protocol. We encourage our workforce to take proactive steps in managing their physical and mental well-being, recognizing the demanding nature of our field operations.

Sistem Manajemen dan Kesehatan dan Keselamatan Kerja | GRI 403-1, 403-8

Occupational Health and Safety and Management System

Perusahaan secara konsisten menerapkan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3) dan Sistem Manajemen Keselamatan Pertambangan (SMKP) sesuai dengan standar dan pedoman nasional dan internasional yang berlaku. Seluruh sistem manajemen keselamatan dan kesehatan kerja telah disertifikasi dan diaudit oleh pihak eksternal. Ruang lingkup penerapan OHSMS dan MSMS melibatkan seluruh (100%) staf, karyawan organik, karyawan pendukung, dan mitra kerja yang terlibat dalam kegiatan penjualan produk/logistik dan berperan sebagai bagian dari rantai distribusi produk. Sementara itu, ruang lingkup penerapan OHSMS dan MSMS mencakup seluruh kegiatan dari entitas dan operasi pertambangan, dengan seluruh karyawan yang terlibat. Hal ini mencakup, tanpa terkecuali, operator lapangan, pekerja mitra, dan tamu yang berkunjung ke area operasi.

The company consistently implements the Occupational Health and Safety Management System (OHSMS) and Mining Safety Management System (MSMS) in accordance with applicable national and international standards and guidelines. The entire occupational safety and health management system has been certified and audited by external parties. The scope of the implementation of OHSMS and MSMS involves all (100%) staff, organic employees, support staff, and working partners involved in the activities of product sales/logistics and acting as part of the product distribution chain. Meanwhile, the scope of the implementation of OHSMS and MSMS includes all activities from mining entities and operations, with all employees involved. This includes, without exception, field operators, partner workers, and guests who visit operation areas.



Perseroan mematuhi tindakan berikut untuk memastikan penerapan protokol kami yang kuat:

1. Identifikasi potensi risiko di tempat kerja, lingkungan, atau kualitas dan mekanisme mitigasi.
2. Kepatuhan penuh terhadap hukum dan peraturan yang berlaku.
3. Perbaikan berkelanjutan untuk meningkatkan kinerja operasional, kualitas layanan atau barang, serta kinerja lingkungan dan K3.
4. Menyimpan informasi terdokumentasi dan mengevaluasi efektivitas sistem mutu, lingkungan dan K3, serta keselamatan pertambangan secara berkala dan menyesuaikan dengan kondisi terkini.
5. Memenuhi protokol keselamatan untuk semua operasi pertambangan, termasuk sarana, prasarana, instalasi, dan peralatan (Sistem Pengendalian Intern Pemerintah - SPIP).

Untuk menegakkan standar tertinggi dalam manajemen kesehatan dan keselamatan, tiga anak perusahaan kami telah menerapkan ISO 45001:2018 dalam operasi mereka.

We adhere to the following actions to ensure a robust implementation of our protocols:

1. Identification of potential workplace, environmental, or quality risks and mitigation mechanisms.
2. Full compliance with applicable laws and regulations.
3. Continuous improvement to enhance operational performance, quality of service or goods, as well as environmental and OHS performance.
4. Maintaining documented information and evaluating the effectiveness of the quality system, environment and OHS, and mining safety on a regular basis and adjusting to current conditions.
5. Fulfilling safety protocols for all mining operations, including facilities, infrastructure, installations, and equipment (Sistem Pengendalian Intern Pemerintah - SPIP).

To uphold the highest standards in health and safety management, three of our subsidiaries have implemented ISO 45001:2018 in their operations.



Identifikasi Bahaya dan Penilaian Risiko | GRI 403-

Hazard Identification and Risk Assessment

Sebagai bagian dari upaya mitigasi, kami menerapkan berbagai langkah manajemen risiko kesehatan dan keselamatan kerja khususnya di sektor batubara dan pembangkit listrik. Hal ini mencakup identifikasi, penilaian, dan pengendalian risiko. Tanggung jawab untuk hal ini berada di tangan setiap area operasi bisnis, yang dikoordinasikan secara ketat dengan divisi lain yang relevan. Hasil dari langkah-langkah ini digunakan untuk mengelola kegiatan K3 di masa mendatang.

Risk assessment looks particularly at the impact of Quality, Mining Safety and the Environment (MKPL) for all activities throughout our operations. Identifying work-related incidents also involves the following.

As part of our mitigation efforts, we implement a range of operational health and safety risk-management measures especially in our coal and power generation operations. These include identifying, assessing and controlling risks. Responsibility for this lies with each operating area of the business, strictly coordinated with other relevant divisions. Results from these measures are used to manage future OHS activities.

Risk assessment looks particularly at the impact of Quality, Mining Safety and the Environment (MKPL) for all activities throughout our operations. Identifying work-related incidents also involves the following.

Perencanaan | Planning

- a. Perseroan menggunakan serangkaian kegiatan untuk mengidentifikasi potensi risiko dan dampaknya. Ini termasuk Proses Identifikasi Risiko Kualitas, Bahaya, Aspek, dan Pengendalian Risiko. Setiap kegiatan tersebut dilakukan di semua area yang relevan dengan mempertimbangkan aktivitas, kondisi, dan proses.

We use a series of activities to identify potential risks and impacts. These include the Quality Risk Identification Process, Hazards, Aspects and Risk Control. Each is carried out in all relevant areas by considering activities, conditions, and processes.

- b. Mengidentifikasi risiko dan dampak terhadap Keselamatan Pertambangan dan Lingkungan Hidup merupakan persyaratan bagi semua departemen. Superintenden dari setiap departemen tidak hanya harus memimpin upaya ini, tetapi juga menerima pelatihan dari lembaga yang terakreditasi sebelum melakukannya.

Identifying risks and impacts on Mining Safety and the Environment is a requirement for all departments. Superintendents of each department not only have to lead these efforts, but also receive training from an accredited institution before doing so.

Identifikasi Risiko dan Peluang Kualitas, Bahaya, Aspek, dan Kontrol Identification of Quality Risks and Opportunities, Hazards, Aspects, and Controls

- c. Pengawas departemen harus mengidentifikasi bahaya, risiko, dampak lingkungan, dan peluang baik internal maupun eksternal untuk area kerja masing-masing.

Department superintendents must identify both internal and external hazards, risks, environmental impacts, and opportunities for their respective work areas.

- d. Mereka juga harus melakukan penilaian risiko dan peluang yang berkualitas yang memperhitungkan masalah dan tujuan unik organisasi.

They must also conduct quality risk and opportunity assessments that account for the unique issues and objectives of the organization.

- c. Setiap risiko atau peluang yang teridentifikasi dinilai berdasarkan potensi dampak, risiko, dan efek yang lebih luas. Area risiko signifikan yang perlu dikendalikan meliputi bidang teknik, administrasi, praktik kerja, dan alat pelindung diri.

Any risks or opportunities identified are assessed based on potential impact, risk, and broader effect. Significant risk areas that need to be controlled include engineering, administration, work practices, and personal protective equipment.

- d. Terakhir, pemantauan berkelanjutan atas efektivitas kontrol sangat penting untuk mitigasi risiko dan dampak di masa depan.

Lastly, continued monitoring of control effectiveness is critical to the mitigation of future risks and impacts.

Tinjauan | Review

- e. Setiap efek, risiko, atau dampak yang signifikan harus segera disebarluaskan ke setiap departemen dan semua karyawan.

Any significant effects, risks, or impacts must be quickly disseminated to every department and all employees.

- f. Dokumen-dokumen yang terkait dengan Identifikasi Bahaya, Aspek, Penilaian, dan Pengendalian Risiko dan Peluang harus ditinjau setidaknya setiap tahun.

Documents related to Hazard Identification, Aspects, Assessment, and Control of Risks and Opportunities are to be reviewed at least annually.

Sistem Tanggap Darurat

| GRI 403-4 |

Emergency Response System

Keadaan darurat tidak mungkin dihindari sepenuhnya. Perseroan menyadari bahwa sebagian besar wilayah operasional kami memiliki tingkat risiko yang tinggi. Oleh karena itu, Perseroan selalu waspada dalam menjaga tingkat keselamatan yang tinggi di semua fasilitas termasuk di lahan konsesi. Mulai dari kebakaran, ledakan, tumpahan bahan kimia, tanah longsor, hingga fenomena cuaca alam lainnya, kami harus dapat dengan cepat mengatasi dan memadamkan masalah apa pun. Inilah sebabnya mengapa TBS telah menerapkan strategi yang kuat untuk memitigasi dan mengatasi setiap keadaan darurat yang muncul.

Sistem tanggap darurat kami beroperasi di lokasi kantor dan di lokasi proyek. Perseroan telah menetapkan serangkaian protokol tanggap darurat yang komprehensif. Kami juga memiliki tim khusus yang bertanggung jawab atas manajemen keadaan darurat di setiap lokasi operasional kami. Para anggota Tim Tanggap Darurat ini ditugaskan untuk menyiapkan strategi, berkomunikasi dengan para pemangku kepentingan utama, dan menangani respon situasional. Semuanya telah menjalani pelatihan kesiapsiagaan darurat yang terakreditasi.

Setiap karyawan juga didorong untuk selalu waspada dalam pencegahan keadaan darurat. Protokol keselamatan operasional, pelatihan, dan peningkatan keterampilan secara konsisten dilakukan di semua lokasi kami. Melalui hal ini, kami bertujuan untuk mengendalikan, mengurangi, dan mengatasi keadaan darurat jika terjadi.

Emergencies are impossible to avoid entirely. We recognize that much of our operational footprint presents a high level of risk. Because of this, we are vigilant at maintaining high levels of safety at all facilities including on concession lands. From fires to explosions to spills, landslides to other natural weather phenomena, we must be able to quickly address and quell any issue. This is why TBS has implemented a robust strategy to mitigate and address any emergencies as they arise.

Our emergency response systems are operational in both office locations and on sites. We have established a comprehensive set of response protocols. There is also a dedicated full-time team responsible for emergency management at each of our operational sites. These members of the Emergency Response Team are tasked with preparing strategies, communicating with key stakeholders, and handling situational response. All have undergone accredited emergency preparedness training.

Individual employees are also encouraged to be vigilant in the prevention of emergencies. Operational safety protocols, training, and upskilling are consistently rolled out across all of our sites. Through this, we aim to control, reduce, and address emergencies should they present themselves.



Kinerja K3 | GRI 2-8, 403-9, 403-10 |

OHS Performance

TBS melakukan evaluasi K3 tahunan yang menilai kinerja keselamatan kerja dan kesehatan karyawan di perusahaan sebagai bagian dari pemantauan pelaksanaan K3. Sepanjang tahun 2023, tidak ada kecelakaan yang menyebabkan kematian yang tercatat di operasi TBS. Perseroan akan berusaha keras untuk mencapai tujuan kami untuk mengurangi jumlah cedera dan penyakit serta menghilangkan kecelakaan yang menyebabkan kematian.

TBS carries out an annual OHS evaluation that assesses the performance of work safety and employee health at the company as part of monitoring OHS implementation. In 2023 there were no fatalities recorded at TBS' operations. We will strive to achieve our goal of reducing the number of injuries and illnesses and eliminating fatality.

Jumlah Tenaga Kerja

| GRI 2-8 |

Number of Total Workforce

	2023				2022				2021			
Deskripsi Description	Pertambangan Batubara Coal Mining	PLTU CFPP	Kelapa Sawit Palm Oil Mill	Pengelolaan Limbah Waste Management	Pertambangan Batubara Coal Mining	PLTU CFPP	Kelapa Sawit Palm Oil Mill	Pengelolaan Limbah Waste Management	Pertambangan Batubara Coal Mining	PLTU CFPP	Kelapa Sawit Palm Oil Mill	Pengelolaan Limbah Waste Management
Karyawan Employee	405	52	148	392	427	56	151	N/A	368	21	167	N/A
Kontraktor Contractor	1,824	553	15	0	1,945	455	10	N/A	1,565	716	20	N/A

Jumlah Jam Kerja

Number of Hours Worked

	2023				2022				2021			
Deskripsi Description	Pertambangan Batubara Coal Mining	PLTU CFPP	Kelapa Sawit Palm Oil Mill	Pengelolaan Limbah Waste Management	Pertambangan Batubara Coal Mining	PLTU CFPP	Kelapa Sawit Palm Oil Mill	Pengelolaan Limbah Waste Management	Pertambangan Batubara Coal Mining	PLTU CFPP	Kelapa Sawit Palm Oil Mill	Pengelolaan Limbah Waste Management
Karyawan Employee	5,576,988	186,183	310,800	814,267	5,000,686	215,758	317,100	N/A	4,274,418	204,838	350,700	N/A
Kontraktor Contractor	13,336,398	164,624	52,500	0	10,721,157	1,571,007	35,000	N/A	7,883,372	3,317,254	70,000	N/A

Jumlah Kematian Karyawan

Number of Fatalities (Employees)

	2023				2022				2021			
Deskripsi Description	Pertambangan Batubara Coal Mining	PLTU CFPP	Kelapa Sawit Palm Oil Mill	Pengelolaan Limbah Waste Management	Pertambangan Batubara Coal Mining	PLTU CFPP	Kelapa Sawit Palm Oil Mill	Pengelolaan Limbah Waste Management	Pertambangan Batubara Coal Mining	PLTU CFPP	Kelapa Sawit Palm Oil Mill	Pengelolaan Limbah Waste Management
Jumlah insiden fatal sebagai akibat dari cedera terkait pekerjaan Number of fatal incidents as a result of work- related injury	0	0	0	0	0	0	0	N/A	0	0	0	N/A
Tingkat kematian (per 200.000 jam kerja) Fatality Rate (per 200,000 hours worked)	0	0	0	0	0	0	0	N/A	0	0	0	N/A
Hari Kerja Hilang Karena Cedera Man Days Lost Due To Injuries	0	0	0	12	0	0	0	N/A	0	0	0	N/A
Tingkat keparahan (per 200.000 jam kerja) Severity Rate (per 200,000 hours worked)	0	0	0	0	0	0	0	N/A	0	0	0	N/A
Kematian pada operasi yang dikelola dari insiden keselamatan Fatalities at Managed Operations from Safety Incidents	0	0	0	0	0	0	0	N/A	0	0	0	N/A
Kematian pada operasi yang dikelola dari insiden kesehatan Fatalities at Managed Operations from Health Incidents	0	0	0	0	0	0	0	N/A	0	0	0	N/A
Kematian pada operasi yang dikelola dari insiden keamanan Fatalities at Managed Operations from Security Incidents	0	0	0	0	0	0	0	N/A	0	0	0	N/A



Jumlah Kematian (Kontraktor)

Number of Fatalities (Contractors)

	2023				2022				2021			
Deskripsi Description	Pertambangan Batubara Coal Mining	PLTU CFPP	Kelapa Sawit Palm Oil Mill	Pengelolaan Limbah Waste Management	Pertambangan Batubara Coal Mining	PLTU CFPP	Kelapa Sawit Palm Oil Mill	Pengelolaan Limbah Waste Management	Pertambangan Batubara Coal Mining	PLTU CFPP	Kelapa Sawit Palm Oil Mill	Pengelolaan Limbah Waste Management
Jumlah insiden fatal sebagai akibat dari cedera terkait pekerjaan Number of fatal incidents as a result of work-related injury	0	0	0	0	0	0	0	N/A	0	0	0	N/A
Tingkat kematian (per 200.000 jam kerja) Fatality Rate (per 200,000 hours worked)	0	0	0	0	0.08	0	0	N/A	0.04	0	0	N/A
Hari Kerja Hilang Karena Cedera Man Days Lost Due To Injuries	0	0	0	0	6.00	0	0	N/A	0	0	0	N/A
Tingkat keparahan (per 200.000 jam kerja) Severity Rate (per 200,000 hours worked)	0	0	0	14.13	501.20	0	0	N/A	0	0	0	N/A
Kematian pada operasi yang dikelola dari insiden keselamatan Fatalities at Managed Operations from Safety incidents	0	0	0	0	0	0	0	N/A	0	0	0	N/A
Kematian pada operasi yang dikelola dari insiden kesehatan Fatalities at Managed Operations from Health Incidents	0	0	0	0	0	0	0	N/A	0	0	0	N/A
Kematian pada operasi yang dikelola dari insiden keamanan Fatalities at Managed Operations from Security Incidents	0	0	0	0	0	0	0	N/A	0	0	0	N/A

Jumlah Jenis Insiden Keselamatan Fatal

Jumlah Jenis Insiden Keselamatan Fatal

	2023				2022				2021			
Deskripsi Description	Pertambangan Batubara Coal Mining	PLTU CFPP	Kelapa Sawit Palm Oil Mill	Pengelolaan Limbah Waste Management	Pertambangan Batubara Coal Mining	PLTU CFPP	Kelapa Sawit Palm Oil Mill	Pengelolaan Limbah Waste Management	Pertambangan Batubara Coal Mining	PLTU CFPP	Kelapa Sawit Palm Oil Mill	Pengelolaan Limbah Waste Management
Ruang Tertutup Confined Spaces	0	0	0	0	0	0	0	N/A	0	0	0	N/A
Kontak dengan Listrik Contact with Electricity	0	0	0	0	0	0	0	N/A	0	0	0	N/A
Kontak dengan bahan cair Contact with Molten Material	0	0	0	0	0	0	0	N/A	0	0	0	N/A
Tenggelam Drowning	0	0	0	0	0	0	0	N/A	0	0	0	N/A
Terbelit dan hancur Entanglement and Crushing	0	0	0	0	0	0	0	N/A	0	0	0	N/A
Paparan zat berbahaya Exposure to Hazardous Substances	0	0	0	0	0	0	0	N/A	0	0	0	N/A
Jatuh dari ketinggian Fall from Height	0	0	0	0	0	0	0	N/A	0	0	0	N/A
Benda jatuh Falling Objects	0	0	0	0	0	0	0	N/A	0	0	0	N/A
Operasi pengangkatan Lifting Operations	0	0	0	0	0	0	0	N/A	0	0	0	N/A
Keruntuhan lereng Slope Failure	0	0	0	0	0	0	0	N/A	0	0	0	N/A
Kendaraan (tabrakan atau terguling/ menabrak orang) Vehicles (Vehicle collision or rollover / vehicle impact on person)	0	1	0	0	0	0	0	N/A	12	0	0	N/A
Transportasi massal Mass Transport	0	1	0	0	0	0	0	N/A	0	1	0	N/A
Keamanan Security	0	0	0	0	0	0	1	N/A	0	1	0	N/A
Peralatan Pertambangan Mining Equipment (DT)	0	0	0	0	0	1	0	N/A	0	0	0	N/A
Terkena egrek Knife Accidents	0	2	1	0	1	0	0	N/A	1	1	0	N/A

Jumlah Penyebab Kasus Penyakit Karyawan yang Baru Dilaporkan

Number of Contributing Causes for Newly Reported Illness Cases for Employees

	2023				2022				2021			
Deskripsi Description	Pertambangan Batubara Coal Mining	PLTU CFPP	Kelapa Sawit Palm Oil Mill	Pengelolaan Limbah Waste Management	Pertambangan Batubara Coal Mining	PLTU CFPP	Kelapa Sawit Palm Oil Mill	Pengelolaan Limbah Waste Management	Pertambangan Batubara Coal Mining	PLTU CFPP	Kelapa Sawit Palm Oil Mill	Pengelolaan Limbah Waste Management
Gangguan pendengaran akibat kebisingan Noise Induced Hearing Loss	0	0	0	0	0	0	0	N/A	0	0	0	N/A
Penyakit pernapasan Respiratory Illness	0	0	0	0	0	0	0	N/A	0	0	0	N/A
Tekanan Mental Mental Stress	0	0	0	0	0	0	0	N/A	0	0	0	N/A
Lainnya Others	0	0	0	0	0	0	0	N/A	0	0	0	N/A

Total Tingkat Insiden yang Dapat Dicatat untuk Karyawan dan Kontraktor

Total Recordable Incident Rate (TRIR) for Employees and Contractor

	2023				2022				2021			
Deskripsi Description	Pertambangan Batubara Coal Mining	PLTU CFPP	Kelapa Sawit Palm Oil Mill	Pengelolaan Limbah Waste Management	Pertambangan Batubara Coal Mining	PLTU CFPP	Kelapa Sawit Palm Oil Mill	Pengelolaan Limbah Waste Management	Pertambangan Batubara Coal Mining	PLTU CFPP	Kelapa Sawit Palm Oil Mill	Pengelolaan Limbah Waste Management
Semua tingkat insiden yang dapat dicatat (per 200.000 jam kerja) All Recordable Incident Rate (per 200,000 hours worked)	0.02	0	0	0	0.08	0	0	N/A	0	0	0	N/A

Cedera yang Mengakibatkan Kehilangan Waktu Kerja untuk Karyawan dan Kontraktor

Lost Time Injury for Employees and Contractors

	2023				2022				2021			
Deskripsi Description	Pertambangan Batubara Coal Mining	PLTU CFPP	Kelapa Sawit Palm Oil Mill	Pengelolaan Limbah Waste Management	Pertambangan Batubara Coal Mining	PLTU CFPP	Kelapa Sawit Palm Oil Mill	Pengelolaan Limbah Waste Management	Pertambangan Batubara Coal Mining	PLTU CFPP	Kelapa Sawit Palm Oil Mill	Pengelolaan Limbah Waste Management
Karyawan - Jumlah cedera akibat kehilangan waktu kerja Employee - Number of Lost Time Injuries	0	0	0	0	0	0	0	N/A	0	0	0	N/A
Kontraktor - Jumlah cedera akibat kehilangan waktu kerja Contractor - Number of Lost Time Injuries	0	0	0	0	1	0	0	N/A	0	0	0	N/A
Tingkat frekuensi kehilangan waktu kerja (per 200.000 jam kerja) Lost Time Injury Frequency Rate (per 200,000 hours worked)	0	0	0	0	0	0	0	N/A	0	0	0	N/A

Kejadian Nyaris Celaka untuk Karyawan dan Kontraktor

Near Misses for Employees and Contractors

	2023				2022				2021			
Deskripsi Description	Pertambangan Batubara Coal Mining	PLTU CFPP	Kelapa Sawit Palm Oil Mill	Pengelolaan Limbah Waste Management	Pertambangan Batubara Coal Mining	PLTU CFPP	Kelapa Sawit Palm Oil Mill	Pengelolaan Limbah Waste Management	Pertambangan Batubara Coal Mining	PLTU CFPP	Kelapa Sawit Palm Oil Mill	Pengelolaan Limbah Waste Management
Karyawan - Jumlah cedera akibat kehilangan waktu kerja Employee - Number of Lost Time Injuries	0	0	0	13	0	0	0	N/A	0	0	0	N/A
Kontraktor - Jumlah cedera akibat kehilangan waktu kerja Contractor - Number of Lost Time Injuries	3	2	0	0	0	1	0	N/A	0	1	0	N/A
Tingkat nyaris celaka (per 200.000 jam kerja) Near Misses Rate (per 200,000 hours worked)	0.2	0	0	0	0	0	0	N/A	0	0	0	N/A

Penanganan Insiden Kerja

Work Incident Handling

Insiden di tempat kerja ditangani melalui kebijakan dan prosedur kesehatan dan keselamatan di tingkat anak perusahaan yang ditaati oleh semua karyawan. Sistem ini memprioritaskan pencegahan sebagaimana diatur dalam prosedur kesehatan dan keselamatan kerja kami. Setelah terjadi insiden, investigasi dan tinjauan menyeluruh dilakukan untuk menghindari masalah serupa di masa mendatang.

Workplace incidents are handled through health and safety policies and procedures at subsidiary levels adhered to by all employees. This system prioritizes prevention as set out by our occupational health and safety procedures. Following any incidents, thorough investigations and reviews are conducted to avoid similar issues in the future.

Budaya Kesehatan dan Keselamatan Kerja

| SEOJK/2021/F.21 | GRI 403-3, 403-5, 403-6, 403-7 |

Occupational Health and Safety Culture

Menjaga keselamatan setiap karyawan di TBS membutuhkan lebih dari sekedar kebijakan yang tertulis dengan baik. Hal ini perlu ditanamkan dalam budaya kami sehingga setiap karyawan, kontraktor, dan bahkan pemasok memahami arti keselamatan. Oleh karena itu, proses kesehatan dan keselamatan kerja kami menempatkan kepatuhan sebagai dasar, namun edukasi yang berkesinambungan juga menjadi prioritas. Melalui hal ini, kami berupaya menjaga tempat kerja yang aman, sehat, dan produktif baik di kantor maupun di lapangan.

Untuk membangun budaya ini, kami memiliki sejumlah program di seluruh operasi. Program-program tersebut mencakup upaya untuk mengurangi, meminimalkan, atau menghilangkan potensi bahaya di tempat kerja akibat kebisingan, polutan, bahan kimia beracun, dan alat berat. Kami juga melakukan pengawasan ketat terhadap metrik kinerja lingkungan dan kinerja lainnya. Sebagai pelengkap, kami memiliki Forum K3, di mana karyawan didorong untuk berbagi informasi, pelajaran, dan kekhawatiran tentang keselamatan. Forum ini terbuka untuk pemangku kepentingan internal dan eksternal.

Kesehatan dan keselamatan karyawan kami lebih dari sekedar menjaga mereka tetap aman di kantor atau di lokasi. Perseroan memandang tanggung jawab kami sebagai pemberi kerja pilihan juga mencakup kesehatan dan kesejahteraan yang bersifat preventif. Bagaimanapun juga, tenaga kerja yang sehat adalah tenaga kerja

Keeping everyone at TBS safe requires more than well-written policies. It needs to be embedded within our culture so that each and every employee, contractor, and even supplier understands what safety means. Because of this, our occupational health and safety processes have compliance as a foundation, but continuous education as a priority. Through this, we work to maintain a safe, healthy, and productive workplace both in our offices and on site.

To build this culture, we have a number of programs across our operations. These include efforts to reduce, minimize, or eliminate potential workplace hazards from noise, pollutants, toxic chemicals, and heavy equipment. We also have rigorous oversight of environmental and other performance metrics. Complementing this is our OHS Forum, where employees are encouraged to share safety information, lessons, and concerns. The Forum is open to both internal and external stakeholders.

Health and safety of our employees goes far beyond merely keeping them safe in the office or on site. We view our responsibility as an employer of choice to also include preventative health and wellness. After all, a healthy workforce is a happy and productive one. To that end,

yang bahagia dan produktif. Untuk itu, karyawan dapat memanfaatkan sejumlah fasilitas terkait kesehatan seperti klinik di lokasi, fasilitas P3K, dan layanan konseling. TBS juga menawarkan program peningkatan kesehatan yang berpusat pada karyawan.

Perseroan juga menyediakan pelatihan dan pendidikan berkelanjutan dalam bidang kesehatan dan kesejahteraan. Ini termasuk program kesadaran penyalahgunaan zat, kelas olahraga dan kesejahteraan, dan pelatihan tentang topik keselamatan kerja tertentu. Semua program ini tertanam dalam strategi K3 perusahaan secara keseluruhan.

Sepanjang tahun 2023, TBS telah melaksanakan program dan/atau pelatihan K3 sebagai berikut:

employees are able to utilize a number of health-related facilities such as on-site clinics, OHS first-aid facilities, and counseling services. TBS also offers an employee-centered health improvement program for all.

The Company also provides ongoing training and education in health and wellness. This includes substance-abuse awareness programs, exercise and fitness classes, and training on specific work-related safety topics. All of this programming is embedded within the company's overall OHS strategy.

Throughout 2023, TBS has conducted the following OHS programs and/or trainings:

PT Adimitra Baratama Nusantara

No.	Jenis Pelatihan Training Type
1.	Pelatihan Pengawas Operasional Pratama (POP) Primary Operational Supervisor (POP) Training
2.	Pelatihan Pengawas Operasional Madya (POM) Intermediate Operational Supervisor (POM) Training
3.	Pelatihan Pengawas Operasional Utama (POU) Main Operations Supervisor (POU) Training
4.	Pertolongan Pertama Dasar untuk klinik Basic First Aid for the Clinic
5.	Induksi Keselamatan Harian untuk Semua Karyawan Daily Safety Induction for All Employees
6.	Pelatihan Penyelamatan Kebakaran untuk perwakilan dari setiap departemen. Fire Rescue Training for Representatives of Each Department

ARAH

No.	Jenis Pelatihan Training Type
1.	Identifikasi kompetensi setiap tingkatan karyawan dengan matriks kompetensi (soft dan hard skill) Identifikasi kompetensi setiap tingkatan karyawan dengan matriks kompetensi (soft dan hard skill)
2.	Identifikasi langkah peningkatan kompetensi dengan matriks pelatihan Identify competence improvement measures with training matrix
3.	Identifikasi pelatihan yang relevan dan dilakukan perencanaan dalam 1 tahun Identify relevant training and plan within 1 year
4.	Pelatihan berupa coaching internal dan/atau sertifikasi kompetensi personel Training in the form of internal coaching and/or certification of personnel competence
5.	Setelah dilakukan pelatihan, setidaknya 3-6 bulan maka dilakukan evaluasi untuk memperbarui kompetensi dalam matriks kompetensi After training, at least 3-6 months of training, an evaluation is carried out to update the competencies in the competency matrix

PT Gorontalo Listrik Perdana

No.	Jenis Pelatihan Training Type
1.	Induksi untuk karyawan baru dan tamu yang memasuki area kerja Induction for new employees and guests entering the work area
2.	Memberikan pelatihan penyegaran mengenai kesehatan dan keselamatan kerja kepada karyawan dengan secara berkala Provide refresher training on occupational health and safety to employees on a scheduled basis.
3.	Melakukan toolbox meeting dan pengarahan terkait pekerjaan yang akan dilakukan, cara melakukan, dan kontrol bahaya. Conduct a toolbox meeting and briefing on the work to be carried out, how to do it, and danger control.

PT Adimitra Baratama Nusantara

No.	Jenis Pelatihan Training Type
1.	Pelatihan Teknisi K3 Listrik Electrical OHS Technician Training

PT Trisensa Mineral Utama

No.	Jenis Pelatihan Training Type
1.	Ahli K3 Umum General OHS Expert

PT Indomining

No.	Jenis Pelatihan Training Type
1.	Pelatihan Internal K3 dan Simulasi APAR (Karyawan dan Mitra Kerja) Internal OHS Training and Fire Extinguisher Simulation (Employees and Partners)
2.	Pembinaan Ahli K3 Muda Lingkungan Kerja Development of Young Occupational Health and Safety Expert
3.	Pelatihan dan Simulasi Bantuan Hidup Dasar (Batch 3) Basic Life Support Training and Simulation (Batch 3)
4.	Pelatihan Teknisi K3 Listrik Electrical OHS Technician Training
5.	Penanggulangan penyakit menular (HIV/AIDS) Control of infectious diseases (HIV/AIDS)
6.	Budaya K3. OHS Culture
7.	Pelatihan Pengawas Operasional Pertama (POP) untuk Pengawas yang Baru Diangkat Primary Operational Supervisor (POP) Training for newly-appointed Supervisors

PT Perkebunan Kaltim Utama

No.	Jenis Pelatihan Training Type
1.	Pelatihan dan pemberian materi bahaya pestisida, oleh pemberi materi Herman P (Mandor Chemist) Training and provision of material on the hazards of pesticides by presenter Herman P (Foreman Chemist)
2.	Pelatihan dan pemberian materi pemakaian APD dan manfaatnya dan mitigasi kecelakaan kerja Training and provision of materials on the use of PPE and its benefits and mitigation of work accidents
3.	Pelatihan dan pemberian materi Penyakit Akibat Kerja dan Pengetahuan P3K Training and provision of materials on Occupational Diseases and First Aid Knowledge
4.	Pelatihan dan pemberian materi Pemahaman Kebakaran Hutan dan Lahan (Karhutla), Cara Pemakaian Infrastruktur Karhutla, Fungsi dan Tugas Tim Tanggap Darurat, Simulasi Kebakaran Gedung dan Karhutla, serta P3K korban kebakaran Training and provision of material on Understanding Forest and Land Fires (Karhutla), How to Use Forest and Land Fire Infrastructure, Functions and Duties of the Emergency Response Team, Simulation of Building Fires and Karhutla, and First Aid for fire victims

PT Minahasa Cahaya Lestari

No.	Jenis Pelatihan Training Type
1.	Pertolongan Pertama First Aid
2.	Hipertensi Hypertension
3.	Dasar-dasar K3 tentang pemakaian APAR OHS Basics on the Use of Fire Extinguishers
4.	K3 untuk pengoperasian alat berat OHS for Heavy Equipment Operation
5.	Pengarahan Keselamatan Safety Briefing
6.	Keselamatan Dasar Basic Safety
7.	Keamanan Dasar Security Basic





Tanggung Jawab Produk dan Perlindungan Konsumen

| SEOJK/2021 F.17, F.27, F.28, F.30 |

Product Responsibility and Consumer Protection

Meskipun Perseroan terus melakukan diversifikasi, TBS tetaplah perusahaan yang bergerak di bidang perdagangan batubara dan minyak kelapa sawit. Mengingat dampak lingkungan dan sosial dari kedua produk ini, sangat penting bagi kami untuk memberikan perhatian ekstra terhadap tanggung jawab, keselamatan, dan perlindungan konsumen. Untuk batubara, Perseroan memahami perlunya memastikan kualitas terbaik sekaligus memenuhi semua standar peraturan. Untuk minyak kelapa sawit, sumber, produksi, dan dampaknya menjadi perhatian utama kami. TBS bangga dengan komitmen kami terhadap tanggung jawab ini dan memimpin dalam transisi menuju dunia yang lebih baik.

TBS juga berpegang teguh untuk menyediakan layanan yang setara bagi seluruh konsumen yang memanfaatkan produk dan/atau jasa kami. Kami meyakini bahwa hak setiap konsumen untuk diperlakukan secara adil dan memperoleh layanan berkualitas harus dijunjung tinggi. Prioritas kami adalah memastikan bahwa setiap interaksi dengan perusahaan kami memberikan kepuasan dan memperkuat kepercayaan konsumen terhadap kami.

Although we continue to diversify, TBS is still a company that trades primarily in coal and palm oil. Given the environmental and social impact of these two products, it's critical we pay extra attention to responsibility, safety, and consumer protection. For coal, we understand the need to ensure it is of the highest quality while meeting all regulatory standards. With palm oil, sourcing, production, and impact are our chief concerns. TBS is proud of our commitment to this responsibility and leading the way in transitioning towards a better world.

TBS is also committed to providing equal service to all consumers who utilize our products and/or services. We believe that every consumer's right to be treated fairly and to receive quality services must be upheld. Our priority is to ensure that every interaction with our company provides satisfaction and strengthens consumers' trust in us.

Tanggung Jawab Produk | SEOJK/2021/F.27, F.28 | GRI 417-1, 417-2, 417-30 | Product Responsibility

Produk kami harus memenuhi kebutuhan dan persyaratan peraturan pelanggan domestik dan internasional. Ini berarti kami harus melakukan evaluasi yang komprehensif sebelum melakukan distribusi. Kami juga memastikan bahwa setiap kemasan produk kami dilengkapi dengan label yang menyediakan informasi tentang asal produk, spesifikasi, dan petunjuk penanganan yang sesuai.

Semua produk batubara kami didistribusikan dengan sertifikat analisis dan lembar data keamanan material yang relevan. Dokumen-dokumen ini memberikan informasi kepada klien mengenai kualitas parameter fisik dan kimia, potensi risiko, penanganan, dan prosedur darurat yang terkait dengan penanganan produk.

Our products need to meet the needs and regulatory requirements of both domestic and international customers. This means we have to conduct comprehensive evaluations prior to any distribution. We also ensure that each package of our products comes with a label that provides information on the product's origin, specifications, and appropriate handling instructions.

All of our coal products are distributed with relevant certificates of analysis and material safety data sheets. These documents provide clients with information on the physical and chemical parameter quality, potential risks, handling, and emergency procedures related to handling the product.

Dalam operasi kelapa sawit kami, Perseroan menggunakan proses produksi terdepan di industri yang meminimalkan limbah sekaligus memaksimalkan efisiensi. Seluruh operasi Perseroan sepenuhnya mematuhi persyaratan yang ditetapkan oleh ISPO. Produk yang didistribusikan juga dilengkapi dengan spesifikasi yang relevan yang diverifikasi oleh pihak ketiga.

Tidak ada pelanggaran yang dilaporkan pada tahun 2023 terkait informasi dan pelabelan produk dan layanan, dan perusahaan juga tidak menerima keluhan pelanggan terkait ketidakpatuhan terhadap produk sepanjang tahun. Selain itu, kami tidak pernah dikenakan denda atau sanksi hukum lainnya atas dugaan pelanggaran terhadap ketentuan tentang komunikasi pemasaran.

In our palm oil operations, we use industry-leading production processes that minimize waste while maximizing efficiency. All operations fully comply with requirements set out by ISPO. Distributed products are also provided with relevant specifications verified by a third-party.

No breaches were reported in 2023 concerning product and service information and labeling, nor did the company receive any customer complaints regarding product non-compliance throughout the year. In addition, we have not been subject to any fines or other legal sanctions for alleged violations of the marketing communications provisions.

Perlindungan Konsumen

| SEOJK/2021/F.17, F.29, F.30 | GRI, 416-1, 416-2, 418-1 |

Consumer Protection

Kepatuhan terhadap standar kualitas merupakan salah satu prioritas utama kami dalam menghasilkan produk yang berkualitas. Sebelum produk kami didistribusikan ke pasar internasional, kami melakukan serangkaian proses kontrol kualitas sesuai dengan standarisasi yang telah ditetapkan oleh TBS. Hal ini kami lakukan untuk memastikan bahwa setiap produk yang kami tawarkan telah terjamin kualitasnya secara keseluruhan, sehingga tidak memberikan dampak negatif bagi kesehatan dan keselamatan konsumen. Pada tahun 2023, Perseroan tidak menerima keluhan terkait pelanggaran kualitas dan tidak ada produk yang ditarik kembali dari pasar.

TBS memastikan keamanan penyimpanan data pembeli dengan menerapkan sistem keamanan data yang ketat. Sistem ini dirancang untuk melindungi data dari potensi kerusakan, modifikasi, dan penyebaran yang tidak sah. Melalui penerapan sistem keamanan yang cermat, akses terhadap data pembeli hanya diberikan kepada pihak-pihak yang telah memperoleh otorisasi dari manajemen. Selama tahun 2023, tidak ada laporan yang diterima dari pembeli terkait insiden kerusakan, modifikasi, atau kebocoran data mereka.

Compliance with quality standards is one of our top priorities as it results in quality products. Before our products are distributed on the international market, we conduct a series of quality control measures in line with the standardization set by TBS. We do this to ensure that every product we offer has been guaranteed in overall quality, and does not have a negative impact on the health or safety of consumers. In 2023, the Company received no complaints related to quality violations, and no products were recalled from the market. .

TBS ensures the security of buyer data storage by implementing a strict data security system. This system is designed to protect data from potential damage, modification, and unauthorized dissemination. Through careful implementation of the security system, access to buyer data is only granted to parties who have obtained authorization from management. During 2023, no reports were received from buyers regarding incidents of damage, modification, or leakage of their data.

Dalam menjaga integritas dan keamanan data pelanggan, TBS menegaskan komitmen untuk melaksanakan pengumpulan data pelanggan dengan cara yang sah dan memastikan keamanannya terjamin secara optimal. TBS menegaskan bahwa tidak akan ada pengungkapan atau penggunaan informasi pribadi pelanggan untuk tujuan lain selain yang telah disepakati, dan komitmen untuk secara langsung mengkomunikasikan kepada pelanggan setiap perubahan dalam kebijakan atau langkah-langkah perlindungan data. Pada tahun 2023, tidak terdapat laporan keluhan terkait pelanggaran privasi pelanggan atau hilangnya data pelanggan. Selama periode pelaporan, tidak terdapat catatan pelanggaran internal, insiden pencurian, atau kehilangan data pelanggan yang tercatat.

In maintaining the integrity and security of customer data, TBS affirms the commitment to carry out the collection of customer data in a lawful manner and ensure that its security is optimally secured. TBS affirms that there will be no disclosure or use of customer personal information for purposes other than those agreed upon, and a commitment to directly communicate to customers any changes in data protection policies or measures. In 2023, there were no reported complaints relating to violations of customer privacy or loss of customer data. During the reporting period, there were no recorded internal breaches, incidents of theft, or loss of customer data.



Pemilihan dan Pengembangan Talenta

Talent Attraction and Development



Seiring dengan meningkatnya persaingan global untuk mendapatkan talenta terbaik, perusahaan harus meningkatkan pengembangan dan mempertahankan talenta yang sudah ada, serta menarik talenta baru yang beragam. Di TBS, Perseroan percaya bahwa kesuksesan kami bergantung pada kemampuan kami untuk menarik, mengembangkan, dan mempertahankan talenta terbaik di setiap level. Seiring dengan terus berkembangnya sektor energi - dan upaya perusahaan untuk beralih ke sumber energi yang lebih bersih - masa transisi menghadirkan tantangan dan peluang yang unik, terutama bagi tenaga kerja. Beberapa karyawan dengan keterampilan yang mudah beradaptasi dengan sektor energi terbarukan mungkin akan merasa transisi ini berjalan mulus. Sementara itu, sebagian karyawan lainnya, terutama yang memiliki pengetahuan dan keahlian yang berakar kuat di industri batubara, mungkin akan menghadapi relevansi yang berubah dengan cepat di industri ini. Pendekatan kami selama periode perubahan ini mengarah pada inklusivitas, memastikan bahwa setiap karyawan memiliki kesempatan untuk beradaptasi dan berkembang.

As global competition for the best talent grows, businesses must improve the development and retention of existing talent while also engaging new diverse talent. At TBS, we believe that our success depends on our ability to attract, develop, and retain the best talent at every level. As the energy sector continues to evolve — and companies make the attempt to navigate the shift to cleaner power sources — the transition period presents unique challenges and opportunities, particularly for the workforce. Some employees with skills readily adaptable to the renewable energy sector may find this transition seamless. Others, especially those whose knowledge and expertise are deeply rooted in the coal industry, may face a rapidly changing relevance in the industry. Our approach during this period of change leans towards inclusivity, ensuring that every employee has the opportunity to adapt and thrive.

Transisi yang Berkeadilan | SEOJK/2021/F.18 |

Just Transition

Sehubungan dengan perubahan yang akan terjadi ini, TBS melakukan pemetaan keterampilan secara cepat dengan tujuan untuk memandu tenaga kerja kami dengan lancar melalui transisi ini. Latihan ini melibatkan pemetaan bakat karyawan kami dan mencocokkan mereka dengan persyaratan yang berubah dari sektor energi terbarukan. Tujuan kami adalah untuk secara strategis menempatkan mereka yang memiliki keahlian yang sesuai ke dalam peran yang paling membutuhkan keahlian mereka.

Perseroan berkomitmen terhadap inisiatif pelatihan ulang dan peningkatan keterampilan yang komprehensif. Karyawan yang perannya tidak dapat dialihkan ke paradigma baru akan dibekali dengan keterampilan baru untuk membantu perkembangan karier mereka di tempat lain.

In light of these impending changes, TBS undertook a rapid skill mapping exercise with the intention of guiding our workforce smoothly through this transition. The exercise involved mapping our employees' talents and matching them with the changing requirements of the renewable energy sector. Our goal was to strategically redeploy those with matched skill sets to roles where their expertise is most needed.

We are committed to comprehensive reskilling and upskilling initiatives. Employees whose roles cannot be transitioned to the new paradigm will be respectfully equipped with new skills to aid their career progression elsewhere.

Namun, terlepas dari tantangan yang ada, transisi ini menghadirkan banyak peluang. Sebagai pelopor dalam transisi dari operasi pertambangan tradisional, kami menyadari sejak awal bahwa tindakan tegas adalah kuncinya. Fokus Perseroan adalah mengidentifikasi kandidat yang memiliki keterampilan yang sesuai dengan persyaratan yang muncul di sektor energi terbarukan, serta memperluas pencarian kami untuk mencakup kelompok talenta yang beragam dan inklusif. Selain sektor swasta, peran Pemerintah Indonesia juga sangat penting dalam mendukung transisi yang adil dan merata - terutama di bidang pendidikan. Mengatasi kesenjangan pendidikan di berbagai daerah sangat penting untuk memastikan kesempatan belajar yang setara secara nasional. Kolaborasi dengan lembaga pendidikan dan pelatihan juga penting untuk membekali masyarakat lokal dengan pengetahuan dan keterampilan yang berkaitan dengan sektor energi terbarukan.

Despite the challenges, however, this transition presents numerous opportunities. As a trailblazer in transitioning away from traditional mining operations, we recognized early on that decisive action would be key. Our focus is on identifying candidates whose skills match the emerging requirements in the renewable energy sector, while also broadening our search to include diverse and inclusive talent pools. Beyond the private sector, the role of the Indonesian Government is also critical in supporting an equitable and just transition — especially in the realm of education. Addressing educational disparities across regions is essential to ensuring equal learning opportunities nationwide. Collaborations with educational and training institutions is also vital to equip local communities with the knowledge and skills pertinent to the renewable energy sector.

Program *Management Trainee* TBS Perdana

TBS' Inaugural Management Trainee Program

TBS dengan bangga mengumumkan peluncuran program pengembangan bakat baru kami, TOP, pada bulan November 2023. TOP adalah singkatan dari TBS Opportunity Program dan merupakan serangkaian pengalaman selama 12 bulan yang dirancang untuk memberikan peserta pengalaman di sejumlah unit bisnis. Tujuan dari TOP adalah untuk memberikan pemahaman yang nyata mengenai bagaimana rasanya bekerja di salah satu ekosistem inovasi terkemuka di Indonesia. Ditujukan bagi para lulusan baru dengan performa terbaik di Indonesia, program ini menyatu dengan komitmen TBS2030 dan inisiatif keberlanjutan lainnya.

Selama setahun, para peserta akan mendapatkan keterampilan penting yang akan mempersiapkan mereka dengan baik untuk peran manajemen TBS di masa depan. Hal ini dilakukan melalui serangkaian pengalaman:

TBS is very proud to announce the November 2023 launch of our new talent development program, TOP. TOP stands for TBS Opportunity Program and is a 12-month series of experiences designed to give participants exposure across a number of business units. The goal of TOP is to allow people to get a real understanding of what it's like working in one of Indonesia's leading innovation ecosystems. Aimed at the highest performing new graduates in the country, the Program blends seamlessly into our TBS2030 commitments and other sustainability initiatives.

Over the course of the year, participants will gain critical skills that will set them up well for future TBS management roles. This is done through a series of experiences:

- Penugasan rotasi. Peserta pelatihan akan menjalani penugasan rotasi selama dua bulan di berbagai departemen yang berbeda, sehingga memberikan mereka kesempatan untuk memahami sepenuhnya operasi dan proses Perusahaan.
- Pelatihan dan pengembangan. Manajer masa depan perlu memiliki keterampilan yang tepat. Inilah sebabnya mengapa TOP membantu para peserta melalui pelatihan kepemimpinan, pemecahan masalah, pengambilan keputusan, komunikasi, dan kerja sama tim.
- Mentoring dan pembinaan. Setiap peserta pelatihan akan diberikan seorang mentor dari tim manajemen senior yang akan membimbing dan melatih mereka selama program berlangsung. Mentor akan memberikan umpan balik tentang kinerja peserta pelatihan dan membantu dalam menetapkan tujuan untuk pengembangan profesional mereka.
- Tinjauan kinerja. Sebelum menyelesaikan program, semua peserta harus melalui tinjauan kinerja. Hal ini untuk memastikan bahwa mereka telah sepenuhnya memahami semua bagian dari program dan juga telah mengidentifikasi potensi kesenjangan yang perlu diperbaiki.
- An orientation to TBS. Beyond just understanding the Company's history, this orientation helps participants grasp our long-term vision and mission as well as strategic diversification initiatives. It gives them the necessary understanding of why we are transitioning and how we will achieve success.
- Rotational assignments. Trainees will undergo two-month rotational assignments in different departments, providing them with an opportunity to fully understand the Company's operations and processes.
- Training and development. Managers of the future need to have the right skills. This is why TOP helps participants through training in leadership, problem-solving, decision-making, communication, and teamwork.
- Mentoring and coaching. Each trainee will be assigned a mentor from the senior management team who will guide and coach them throughout the program. The mentor will provide feedback on the trainee's performance and assist in setting goals for their professional development.
- Performance review. Before completing the Program, all participants must go through a performance review. This ensures they have fully understood all parts of the Program and have also identified potential gaps to work on further.

Selama program berlangsung, para peserta akan mendapatkan pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan untuk menjadi lulusan TOP yang mampu bekerja di semua jenis perusahaan energi terkemuka. Setelah menyelesaikan Program, para kandidat akan memiliki kesempatan untuk mendapatkan kontrak kerja permanen dengan TBS atau grup bisnis TBS lainnya.

Throughout the Program, participants will gain the knowledge and skills necessary to become TOP graduates capable of working in any type of leading energy company. Upon Program completion, candidates may have the opportunity for permanent employment contracts with TBS or other TBS business groups.



Kompetensi Tenaga Kerja

| SEOJK/2021/F.22 | GRI 404-1, 404-2, 404-3 |

Workforce Competency

Sementara Perseroan bekerja untuk mendiversifikasi bisnis kami, dan memastikan transisi yang adil bagi semua karyawan kami, kami juga melanjutkan program pelatihan dan pengembangan yang telah berlangsung lama. Hal ini membantu memaksimalkan potensi setiap karyawan saat ini dan menarik talenta terbaik. Program ini mencakup orientasi standar, pelatihan khusus operasi, dan peluang pembelajaran yang berkelanjutan. Perseroan juga melakukan evaluasi kinerja secara berkala untuk menilai potensi, meningkatkan keterampilan, dan mengatasi kesenjangan, serta mengidentifikasi kebutuhan pelatihan di masa mendatang.

TBS memberikan kesempatan yang sama kepada seluruh karyawannya untuk mengikuti pelatihan. Total jam pelatihan selama tahun 2023 mencapai 1.908,86 jam, dengan rata-rata jam pelatihan per karyawan mencapai 2 jam/karyawan.

While we work to diversify our business, and ensure a just transition for all of our employees, we are also continuing long-standing training and development programming. These help to maximize the potential of each employee today and attract the best talent the world has to offer. Programming includes standardized onboarding, operation-specific trainings, and ongoing learning opportunities. We also conduct regular performance evaluations to assess potential, upskill and address gaps, as well as identify future training needs.

TBS provides equal opportunities to all its employees for training. Total training hours during 2023 reached 1,986.86 hours, with the average training hours per employee reaching 2 hours/employee.



Rata-rata Jam Pelatihan Karyawan 2023 | GRI 404 - 03 |

Employee Average Training hours 2023

Kategori Category	Laki-Laki Male	Perempuan Female	Total
Eksekutif Executives	63.03	92.55	155.58
Pimpinan senior Senior leaders	45.52	8.00	53.52
Manajer Managers	227.03	8.00	235.03
Supervisor dan profesional Supervisory and professional	808.03	33.00	841.03
Operator dan bagian bantuan umum Operators and general support	1,041.83	26.00	1,067.83
Total	1,849.86	59.00	1,908.86

Materi yang terkait dengan pelatihan meliputi:

Materials related to the training include:

PT TBS Energi Utama Tbk

No.	Jenis Pelatihan Training Type
1.	Sertifikasi Badan Nasional Sertifikasi Profesi (BNSP)-HR SPV National Board for Professional Certification (BNSP) Certification - HR SPV
2.	Pelatihan Hukum Pasar Modal Dasar I Basic Stock Market Law Training I
3.	Webinar Hukum online 2023 Memahami Pertanggungjawaban Pengurus dan Pemegang Saham Perusahaan Online Legal Webinar 2023 Understanding the Liability of Company Managers and Shareholders
4.	Webinar Scorecard Tata Kelola Perusahaan ASEAN direvisi Oktober 2023 Webinar ASEAN Corporate Governance Scorecard revised October 2023
5.	Sertifikasi - Profesional Tata Kelola, Risiko, dan Kepatuhan Certification – Governance, Risk, and Compliance Professional
6.	Sertifikasi - Auditor Tata Kelola, Risiko, dan Kepatuhan Certification – Governance, Risk, and Compliance Auditor
7.	Sertifikasi - Profesional Privasi Data Terintegrasi Certification – Integrated Data Privacy Professional
8.	Sertifikasi - Profesional Manajemen Kebijakan Terpadu Certification – Integrated Policy Management Professional
9.	Pelatihan - Rencana dan Aktualisasi Tambang dalam Kelancaran Kegiatan Pertambangan Training – Mine Plan and Actualization in The Smooth Running of Mining Activities
10.	Pelatihan - Audit Energi Pembangkit Listrik Tingkat 1 Training – Power Plant Energy Audit Level 1

11.	Sertifikasi - Akuntan Publik Bersertifikat Madya Certification – Associate Certified Public Accountant
12.	Pelatihan – Perangkat untuk Manajer Audit Training – Tools for Audit Manager
13.	Pelatihan – Mengintegrasikan Manajemen Keberlangsungan Bisnis: Meningkatkan Ketahanan Melalui Praktik Audit Internal & Manajemen Risiko Training – Integrating Business Continuity Management: Enhancing Resilience Through Internal Audit & Risk Management Practices
14.	Pelatihan – BizSafe Level 1, Workshop untuk CEO / Manajemen Puncak Training – BizSafe Level 1, Workshop for CEO / Top Management
15.	Pelatihan - Audit Fraud 1 Training – Fraud Auditing 1
16.	Sertifikasi – Profesional Bersertifikat Manajemen Kesiambungan Bisnis Certification – Business Continuity Management Certified Professional
17.	Pelatihan – ISO 31000 Manajemen Risiko Perusahaan untuk Profesional Training – ISO 31000 Enterprise Risk Management for Professional

PT Adimitra Baratama Nusantara

No.	Jenis Pelatihan Training Type
1.	Pelatihan Regulasi Pemantauan Kualitas Batubara Training Coal Quality Monitoring Regulation
2.	Pengawas Operasional Utama (POU) Main Operational Supervisor (POU)
3.	SKursus Mekanika Dasar Basic Mechanic Course
4.	Sertifikasi Welder BNSP BNSP Welder Certification
5.	Operasional Pengelolaan Limbah B3 BNSP BNSP Hazardous Waste Management Operations
6.	Manager Energi BNSP BNSP Energy Manager
7.	Teori & Perhitungan Survei Rancangan, Penyimpanan Batubara Draught Survey Theory & Calculation, Coal Stowage
8.	Human Resources Supervisor Supervisor SDM
9.	Rancangan Survei Draft Survey
10.	Workshop SDM Bidang Human Resources & Industrial Relation HR Workshop on Human Resources & Industrial Relations
11.	Juru Ukur Tambang Mine Surveyor
12.	Manajemen Persediaan Management Stockpile
13.	International Maritime Solid Bulk Cargoes Code International Maritime Solid Bulk Cargoes Code
14.	Pengawas Operasional Pertama (POP) Primary Operational Supervisor (POP)

PT Trisensa Mineral Utama

No.	Jenis Pelatihan Training Type
1.	Ahli Estimasi Cadangan Batubara Coal Reserve Estimation Expert
2.	Workshop Perpajakan Taxation Workshop
3.	Profesional Sumber Daya Manusia Administratif Administrative Human Resources Professional
4.	Profesional Sumber Daya Manusia Administratif Administrative Human Resources Professional
5.	Profesional Sumber Daya Manusia Administratif Administrative Human Resources Professional
6.	Pelatihan Inhouse - Kepemimpinan Keselamatan Batch 1 Inhouse Training - Safety Leadership Batch 1
7.	Pelatihan Inhouse - Kepemimpinan Keselamatan Batch 2 Inhouse Training - Safety Leadership Batch 2
8.	Pelatihan Inhouse - Kepemimpinan Keselamatan Batch 3 Inhouse Training - Safety Leadership Batch 3
9.	Pelatihan Inhouse - Kepemimpinan Keselamatan Batch 4 Inhouse Training - Safety Leadership Batch 4
10.	Pengambilan contoh sampel air Water sampling
11.	Audit Sistem Manajemen Keselamatan Pertambangan (SMKP) Mining Safety Management System (SMKP) Audit
12.	International Maritime Solid Bulk Cargoes Code International Maritime Solid Bulk Cargoes Code

PT Indomining

No.	Jenis Pelatihan Training Type
1.	Pelatihan tentang Peraturan Pemantauan Kualitas Batubara, Muatan Berbahaya Massal Training on Coal Quality Monitoring Regulations, Bulk Dangerous Cargo
2.	Penentuan Draught Survey, Pengambilan Contoh, Persiapan, dan Analisis. Draught Survey Determination, Sampling, Preparation and Analysis
3.	Estimasi dan Pelaporan Cadangan Batubara Coal Reserves Estimation and Reporting
4.	Basic Trauma Cardiac Life Support (BTCLS) Basic Trauma Cardiac Life Support (BTCLS)
5.	Manajemen Persediaan Manajemen Stockpile
6.	Bantuan Hidup Dasar (BHD) Basic Life Support (BHD)
7.	Ahli Pemodalan dan Estimasi Sumberdaya Batubara Coal Capitalization and Resource Estimation Expert
8.	Program Masa Persiapan Pensiun Retirement Preparation Program
9..	Pelatihan Juru Las Welder Welder Training

PT Gorontalo Listrik Perdana

No.	Jenis Pelatihan Training Type
1.	Sertifikasi Badan Nasional Sertifikasi Profesi (BNSP) – HR National Board for Professional Certification (BNSP) – HR Certification
2.	Awareness ISO 14001:2015 – Sistem Manajemen Lingkungan Awareness ISO 14001:2015 – Environmental Management System
3.	Pelatihan Audit Internal ISO 14001:2015 dan Pelaksanaannya ISO 14001:2015 Internal Audit Training and Implementation
4.	Sertifikasi Kompetensi sebagai Penanggung Jawab Operasional Pengelolaan Limbah Bahan Berbahaya dan Beracun (POLB3) Competency Certification as Operational Person-in-Charge of Hazardous and Toxic Waste Management (POLB3)
5.	Pelatihan Program Pemberdayaan Masyarakat Community Empowerment Program Training
6.	Bimbingan Teknik Petaatan Peraturan Lingkungan Hidup Technical Guidance on Compliance with Environmental Regulations
7.	Sertifikasi Kompetensi sebagai Penanggung Jawab Pengendalian Pencemaran Udara (PPPU) Competency Certification as Air Pollution Control Person-in-Charge (PPPU)
8.	LCA (Penilaian Daur Hidup) Sertifikasi BNSP LCA (Life Cycle Analysis) BNSP Certification
9.	PPLB3 (Petugas Penanggung Jawab Operasional Pengelola Limbah B3) Sertifikasi BNSP PPLB3 (Officer-in-Charge of Operational Hazardous and Toxic Materials Waste Management) BNSP Certification
10.	Pengawasan Pengelolaan Sampah Limbah Padat Non B3 Sertifikasi BNSP Supervision of Non-hazardous and Toxic Materials Solid Waste Management BNSP Certification
11.	PPPA (Penanggung Jawab Pengendalian Pencemaran Air) Sertifikasi BNSP PPPA (Person-in-Charge of Water Pollution Control) BNSP Certification
12.	Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) berbasis PROPER PROPER-based Corporate Social Responsibility (CSR)
13.	Sertifikasi Auditor Energi Energy Auditor Certification
14.	Sertifikasi Manager Energi Energy Manager Certification

PT Minahasa Cahaya Lestari

No.	Jenis Pelatihan Training Type
1.	Sertifikasi Badan Nasional Sertifikasi Profesi (BNSP)-HR National Board for Professional Certification (BNSP)-HR Certification
2.	Sertifikasi Ahli K3 Listrik Electrical OHS Expert Certification
3.	Sertifikasi Auditor Energi Energy Auditor Certification
4.	Sertifikasi Manajer Energi Energy Manager Certification
5.	LCA (Penilaian Daur Hidup) Sertifikasi BNSP LCA (Life Cycle Analysis) BNSP Certification
6.	Sertifikasi Kompetensi sebagai Penanggung Jawab Pengendalian Pencemaran Air (PPPA) PPPA (Person-in-Charge of Water Pollution Control) BNSP Certification
7.	Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) berbasis PROPER PROPER-based Corporate Social Responsibility (CSR)
8.	PPPA (Penanggung Jawab Pengendalian Pencemaran Air) Sertifikasi BNSP PPPA (Person-in-Charge of Water Pollution Control) BNSP Certification
9..	PPLB3 (Petugas Penanggung Jawab Operasional Pengelola Limbah B3) Sertifikasi BNSP PPLB3 (Officer-in-Charge of Operational Hazardous and Toxic Materials Waste Management) BNSP Certification

Perseroan juga menyelenggarakan pelatihan khusus bagi karyawan yang akan pensiun, untuk membantu mereka mempersiapkan masa pensiunnya, baik dengan memulai usaha sendiri maupun mencari pekerjaan lain. Pada periode pelaporan ini, 2 karyawan mengikuti pelatihan khusus.

The company also organizes specialized training for employees who are about to retire, helping them prepare for their retirement, either by starting their own business or by finding another job. In this reporting period, 2 employees attended specialized training.

Pensiun Karyawan

| GRI 201-3, 404-2 |

Employee Pension

Pengelolaan dana pensiun TBS dimulai saat karyawan telah bekerja minimal satu tahun dan akan disalurkan ke dalam Program Jaminan Hari Tua (JHT) melalui BPJS Ketenagakerjaan. Skema kontribusi iuran ini mencakup 3,7% dari pihak TBS dan 2% dari gaji karyawan.

Sebelum mencapai usia pensiun, karyawan akan dilibatkan dalam program persiapan pensiun. Selain memberikan imbalan uang purnabakti, TBS menyelenggarakan program pelatihan untuk meningkatkan keterampilan karyawan dan memberikan pengetahuan agar mereka tetap produktif setelah pensiun.

TBS pension fund management starts when employees have worked for at least one year and will be channeled into the Old Age Security Program (JHT) through BPJS Ketenagakerjaan. The contribution scheme includes 3.7% from TBS and 2% from the employee's salary.

Prior to reaching retirement age, employees will be involved in a retirement preparation program. In addition to providing retirement benefits, TBS organizes training programs to improve employees' skills and provide knowledge to keep them productive after retirement.



Membangun Budaya Keberlanjutan

Building Sustainability Culture

| SEOJK/2021/F.1 |

Memupuk budaya keberlanjutan di seluruh perusahaan juga merupakan upaya berkelanjutan untuk bisnis ini. Untuk mencapai apa yang telah kami tetapkan dalam TBS2030, diperlukan kerja sama dari semua orang di seluruh organisasi. Menyadari hal ini, Perseroan memastikan setiap karyawan memahami apa yang ingin kami capai, mengapa kami berusaha mencapainya, dan bagaimana mereka memainkan peran penting dalam misi ini.

Untuk mengembangkan budaya ini, TBS telah melibatkan sejumlah program selama tahun 2023.

Fostering an enterprise-wide culture of sustainability is also an ongoing endeavor for the business. To accomplish what we have set out in TBS2030, it is going to take everyone across the organization. Recognizing this, we ensure everyone understands what we are trying to achieve, why we are trying to achieve it, and how they play a critical role in this mission.

To develop this culture, TBS has engaged a number of programs over the course of 2023.

PT TBS Energi Utama Tbk

No.	Jenis Pelatihan Training Type
1.	Workshop ESG Talks “Kolaborasi Lestarkan Bumi untuk Visi Net Zero Emission 2023 (19 Desember 2023) ESG Talks Workshop “Collaboration to Save the Earth for Net Zero Emission Vision 2023 (19 December 2023)

PT Gorontalo Listrik Perdana

No.	Jenis Pelatihan Training Type
1.	Efisiensi Energi, Pengurangan Emisi Gas Rumah Kaca Energy Efficiency, Greenhouse Gas Emissions Reduction
2.	Keanekaragaman hayati PROPER PROPER-based biodiversity

PT Minahasa Cahaya Lestari

No.	Jenis Pelatihan Training Type
1.	Efisiensi Energi, Pengurangan Emisi Gas Rumah Kaca Energy Efficiency, Greenhouse Gas Emissions Reduction
2.	Keanekaragaman Hayati berbasis PROPER PROPER-based Biodiversity

Rencana aksi TBS 2024

TBS 2024 action plan

Untuk memastikan Perseroan terus membangun budaya keberlanjutan yang kuat di TBS, kami telah mengembangkan rencana aksi dan peta jalan. Dengan menggunakan TBS2030 sebagai panduan, Perseroan telah menyusun tujuan, kesenjangan, dan metrik khusus untuk sejumlah area. Hal ini mencakup: keragaman dan inklusi; hak asasi manusia; kesehatan dan keselamatan operasional; serta, keamanan produk dan pelanggan. Peta jalan Perseroan juga menempatkan karyawan sebagai pusatnya, membantu meningkatkan keterampilan para pemangku kepentingan internal kami tentang cara menjadi lebih berkelanjutan di tempat kerja dan dalam kehidupan pribadi mereka. Kami melakukan hal ini melalui pelatihan di tempat kerja, latihan pengembangan keterampilan, dan fungsi lainnya secara ad hoc.

To ensure we continue to build a strong sustainability culture at TBS, we have developed an action plan and roadmap. Using TBS2030 as our guide, we have built out specific goals, gaps, and metrics for a number of areas. These include: diversity and inclusion; human rights; operational health and safety; and, product and customer safety. Our roadmap also places employees at its center, helping upskill our internal stakeholders on how to be more sustainable at work and in their personal lives. We accomplish this through on-the-job training, skill development exercises, and other ad-hoc functions.





Masyarakat Lokal

| SEOJK/2021/F.25 | GRI, 413-1 |

Local Communities



Sebagai bagian dari upaya Pemerintah Indonesia untuk memastikan semua operasi bisnis yang etis dan bermanfaat bagi masyarakat, perusahaan diwajibkan untuk memulai program pengembangan masyarakat. Hanya sedikit perusahaan yang melakukan upaya ekstra untuk menilai dan meningkatkan dampak dari inisiatif tersebut. Di TBS, kami mengambil pendekatan proaktif untuk tidak hanya mengelola sumber daya kami, tetapi juga menyelaraskan program-program kami dengan nilai-nilai perusahaan, menyeimbangkan ekspektasi di antara berbagai pemangku kepentingan, dan menghindari klaim greenwashing. Melalui evaluasi yang cermat, Perseroan telah menemukan bukti yang meyakinkan bahwa program pengembangan masyarakat kami memberikan hasil nyata yang bermanfaat bagi organisasi dan masyarakat yang kami layani.

Sebanyak 49,25% responden dalam survei kami baru-baru ini menyatakan bahwa mereka merasakan dampak yang bermanfaat dari kegiatan pengembangan masyarakat kami. Umpan balik ini membuktikan keefektifan upaya kami dalam pelibatan dan pengembangan masyarakat.

Sebagai contoh, program penanaman dan budidaya pisang di salah satu pekarangan rumah warga di Desa Jawa, tempat ABN bernaung. Dalam rangka memenuhi komitmen TBS2030 untuk mencapai netralitas karbon di tahun 2030, kami harus memastikan bahwa transisi ini adil dan inklusif. Transisi ini harus mengutamakan masyarakat dan memperhatikan daerah dan komunitas untuk mengurangi risiko konsekuensi ekonomi yang merugikan dan gangguan sosial, menciptakan peluang kerja yang layak dan tidak meninggalkan siapa pun. Kami mengadopsi pendekatan komunitas lokal dengan melibatkan pemangku kepentingan lokal untuk pengembangan kapasitas dan berbagi pengetahuan. Karena Desa Jawa diidentifikasi sebagai kawasan agropolitan, sebuah wilayah dengan populasi tertentu yang dikembangkan untuk mengoptimalkan kegiatan pertanian dan komoditas yang menjanjikan pemberdayaan ekonomi dan sosial-psikologis yang nyata bagi masyarakat, inisiatif ini telah melibatkan 227 keluarga dan menanam lebih dari 1.500 pohon pisang Cavendish. Kami mendukung mereka dengan menyediakan bibit dan pupuk, serta membekali mereka dengan pengetahuan dan keterampilan untuk membantu masyarakat memahami praktik terbaik dalam menggunakan sumber daya ini. Hal ini akan memastikan keberlanjutan jangka panjang dari pertanian mereka. Juli 2023 menandai panen pertama pisang Cavendish dengan hasil yang sangat bagus dan kualitas yang luar biasa.

As part of the Indonesian Government's efforts to ensure all business operations are ethical and beneficial to society, it is mandatory for corporations to initiate community development programs. Only a few go the extra mile to assess and enhance the impact of such initiatives. At TBS, we take a proactive approach to not only manage our resources, but also to align our programs with the company's values, balance expectations between various stakeholders, and avoid greenwashing claims. Through meticulous evaluations we have uncovered compelling evidence that our community development programs deliver tangible results that benefit both our organization and the communities we serve.

A notable 49.25% of respondents in our recent survey have expressed that they've experienced beneficial impacts from our community development activities. This feedback serves as an attestation to the effectiveness of our efforts in community engagement and development.

Take, for instance, our banana farming and cultivation program at one of the residents' backyards in Jawa village, where ABN is hosted. As we fulfill our TBS2030 commitment of carbon neutrality in 2030, we must make sure that the transition is fair and inclusive. It must place people first and pay attention to the regions and communities to mitigate the risk of adverse economic consequences and social disruption, creating decent work opportunities and leaving no one behind. We adopt a localized community approach by engaging local stakeholders for capacity building and knowledge sharing. As Jawa village is identified as an agropolitan area, a region with a specific population developed to optimize its agricultural activities and commodities that promises real economic and socio-psychological empowerment for the communities, this initiative has involved 227 families and planted over 1,500 Cavendish banana trees. We supported them by providing seeds and fertilizers, as well as equipping them with the knowledge and skills to help the communities understand the best practices for using these resources. This will ensure long-term sustainability of their farms. July 2023 marked the first harvest of the Cavendish bananas with strong results and exceptional quality.

Program pengembangan masyarakat kami dirancang sejalan dengan TPB yang meliputi: Tanpa Kemiskinan (Tujuan 1); Pendidikan Berkualitas (Tujuan 4); Kesenjangan Gender (Tujuan 5); Pekerjaan Layak dan Pertumbuhan Ekonomi (Tujuan 8); Berkurangnya Kesenjangan (Tujuan 10); Konsumsi dan Produksi yang Bertanggung Jawab (Tujuan 12); serta Ekosistem Daratan (Tujuan 15). Dengan menyelaraskan upaya kami dengan tujuan global tersebut, TBS memposisikan diri sebagai pemain kunci dalam mendorong perubahan yang berkelanjutan di Indonesia.

Our community development programs are designed in line with key SDGs including: No Poverty (Goal 1); Quality Education (Goal 4); Gender Equality (Goal 5); Decent Work and Economic Growth (Goal 8); Reduced Inequalities (Goal 10); Responsible Consumption and Production (Goal 12); and Life on Land (Goal 15). By aligning our efforts with these global objectives, TBS positions itself as a key player in driving sustainable change across Indonesia.

Keterlibatan Masyarakat

| SEOJK/2021/F.23 | GRI, 203-1, 203-2, 411-1 |

Community Engagement

Akan tetapi, memulai program pelibatan masyarakat apa pun tidak bisa dilakukan begitu saja. Hal ini membutuhkan pemahaman yang tepat mengenai populasi target, termasuk demografi, kebutuhan, dan kesenjangan yang ada. Jika tidak, program-program tersebut akan menjadi program yang hanya bersifat performatif dan berpotensi menimbulkan lebih banyak kerugian daripada manfaat. Inilah sebabnya mengapa Perseroan memulai semua kegiatan pelibatan kami dengan membangun hubungan yang penting dengan, dan pengetahuan tentang, komunitas tuan rumah kami.

Embarking on any sort of community engagement program, however, cannot just be done off the cuff. It requires the appropriate understanding of target populations, including their demographics, needs, and gaps in what is already available. Otherwise programs will become performative and could potentially do more harm than good. This is why we begin all of our engagement activities by building the critical relationship with, and knowledge of, our host communities.

Kami memprioritaskan pemahaman tentang masyarakat tempat kami beroperasi melalui penilaian kebutuhan yang komprehensif. Penilaian ini melibatkan analisis mendalam mengenai demografi lokal, sosioekonomi, kegiatan sosial budaya, potensi dan konflik yang ada, serta ketersediaan infrastruktur dan layanan. Setelah melakukan penilaian kebutuhan, tim kami secara langsung berinteraksi dengan para pemangku kepentingan lokal melalui forum terbuka, pertemuan, dan survei. Pendekatan kolaboratif ini memungkinkan kami untuk mendapatkan pemahaman langsung mengenai prioritas dan kekhawatiran masyarakat. Informasi ini menjadi dasar untuk mengembangkan program pengembangan masyarakat yang strategis, proaktif, dan memberikan hasil yang terukur. Untuk membina kemitraan jangka panjang dan memastikan keselarasan yang berkelanjutan dengan kebutuhan masyarakat, kami mempertahankan keterlibatan yang berkelanjutan melalui konsultasi pemangku kepentingan secara berkala, pertemuan *townhall*, dan inisiatif yang melampaui program tanggung jawab sosial perusahaan (TJSL) tradisional.

We prioritize understanding the communities we operate in through a comprehensive needs assessment. This assessment involves in-depth analysis of local demographics, socioeconomics, sociocultural activities, potential and existing conflicts, and the availability of infrastructure and services. Following the needs assessment, our teams directly engage with local stakeholders through open forums, meetings, and surveys. This collaborative approach allows us to gain a firsthand understanding of community priorities and concerns. This information serves as the foundation for developing targeted community development programs that are strategic, proactive, and deliver measurable results. To foster long-term partnerships and ensure continued alignment with community needs, we maintain ongoing engagement through regular stakeholder consultations, town hall meetings, and initiatives that go beyond traditional corporate social responsibility (CSR) programming.

Semua kegiatan pelibatan masyarakat tersebut dilakukan karena berbagai alasan. Dari perspektif bisnis, Perseroan melibatkan para pemangku kepentingan untuk memahami sepenuhnya bagaimana mereka memandang kami sebagai warga korporat. Dari perspektif lingkungan, Perseroan bertujuan untuk mengimbangi potensi dampak negatif dari operasi kami terhadap masyarakat di mana kami bekerja. Dari perspektif manusia, Perseroan ingin bermanfaat bagi orang, tempat, dan situasi yang dapat memperoleh manfaat dari keahlian dan sumber daya kami.

Sepanjang tahun 2023, Perseroan juga mematuhi adat istiadat dan tradisi budaya setempat, serta hak-hak masyarakat adat, termasuk hak-hak atas tanah yang sah. Sejalan dengan upaya tersebut, tidak ada konflik antara Perusahaan dengan masyarakat lokal atau masyarakat adat terkait operasi, perlindungan budaya lokal, atau aspek lainnya, termasuk hak-hak masyarakat adat.

All such community engagement activities are done for a multitude of reasons. From a business perspective, we engage stakeholders to fully understand how they view us as a corporate citizen. From an environmental perspective, we aim to offset the potential negative impact of our operations on the communities where we work. From a human perspective, we want to be of use to people, places, and situations that can benefit from our expertise and resources.

Throughout 2023, we also adhered to the customs and traditions of local cultures, as well as the rights of indigenous peoples, including their legitimate land rights. In line with these efforts, there were no conflicts between the Company and local or indigenous communities regarding operations, the protection of local culture, or other aspects, including the rights of indigenous peoples.



Dampak Operasi terhadap Masyarakat Sekitar

Impact of Operations on Surrounding Communities

| SEOJK/2021/F.23 | GRI, 413-2 |

No. No.	Potensi Dampak Negatif Potential Negative Impacts	Tindakan Mitigasi Mitigation Actions
1.	Kebisingan Noise	- Pengukuran emisi untuk semua peralatan operasional, setiap enam bulan sekali, bekerja sama dengan laboratorium yang terakreditasi. - Pemeliharaan yang berkelanjutan dari semua peralatan. - Emission measurement for all operational equipment done every six months, in collaboration with accredited laboratories. - Ongoing maintenance of all equipment.
2.	Intensitas Kebisingan Noise Intensity	- Menetapkan zona penyangga 100 meter dari semua batas pit. - Menjauhkan semua kegiatan pertambangan dari lokasi pemukiman, terutama pada malam hari, dan sedapat mungkin mengurangi intensitas kegiatan. - Batasi kecepatan kendaraan pengangkut hingga 50 km/jam di lokasi dan 30 km/jam di area pemukiman. - Tempatkan bangunan genset di lokasi tertutup yang jauh dari mess, kantor, dan area pemukiman. Generator harus memiliki peredam suara yang terpasang, atau bahkan dapat beroperasi secara senyap. - Membangun tanggul di sekitar lubang tambang yang berdekatan dengan pemukiman, dengan tinggi 2 meter, lebar atas 2 meter, dan lebar bawah $\pm$ 4 meter. - Pemeliharaan rutin alat berat pertambangan dan alat berat lainnya. - Semua pekerja diberikan alat pelindung diri yang sesuai, seperti penutup telinga. - Establish a 100 meters buffer zone from all pit boundaries. - Keep all mining activities away from residential locations, particularly at night, and reduce intensity of activities wherever possible. - Limit speed of transport vehicles to 50 km/hour on-site and 30 km/hour in residential areas. - Place generator buildings in a closed-off location far from the dorm, office, and residential areas. Generators should have a silencer installed, or be silent itself. - Build an embankment around mining pits close to settlements, with height of 2 meters, upper width of 2 meters, and bottom width of $\pm$ 4 meters. - Ongoing routine maintenance of mining and other heavy equipment. - All workers were given appropriate personal protective equipment, such as earplugs.
3.	Polusi Pollution	Pengurangan polusi melalui penyiraman jalan di lokasi tambang dan di daerah pemukiman. Reduction of pollution through watering roads at mine sites and in residential areas.

4.

Kualitas Udara (cebu) Air Quality (dust)

Pengurangan debu melalui pemindahan dan penimbunan lapisan tanah atas dan lapisan tanah penutup:

- Menjaga muatan truk tanah lapisan atas di bawah batas kapasitas maksimum yang ditetapkan.
- Membatasi kecepatan kendaraan pengangkut tanah penutup hingga 40 km/jam.
- Menyediakan minimal 4 truk air dengan kapasitas angkut 16.000 liter atau yang setara.

Pengurangan debu melalui kegiatan pemuatan dan pengangkutan batubara yang efisien, seperti:

- Menjaga muatan truk batubara di bawah batas kapasitas maksimum.
- Mengaspal semua jalan masuk dan keluar dari area pertambangan.
- Batasi kecepatan kendaraan pengangkut hingga 50 km/jam di lokasi dan 30 km/jam di area pemukiman.
- Menyirami jalan tambang setidaknya satu kali dalam satu jam, dengan penyesuaian yang dilakukan tergantung pada cuaca dan kondisi operasional.
- Membatasi kecepatan truk air, saat melakukan penyiraman, hingga ± 20 km/jam dengan volume penyiraman ± 4.000 liter/km.
- Menyediakan minimal 4 truk air dengan kapasitas angkut 30.000 liter atau yang setara.
- Penanaman vegetasi di lokasi terbuka di sisi jalan tambang, dengan jarak 9 meter, antara lain Gmelina, Trembesi, Angsana, Gamal, dan tanaman lainnya.

Reduction of dust through removal and stockpiling of topsoil and overburden by:

- Keeping topsoil truck loads below maximum capacity limits.
- Limiting speed of overburden transport vehicles to 40 km/hour.
- Providing a minimum of 4 water trucks with a carrying capacity of 16,000 liters or their equivalent.

Reduction of dust through efficient coal loading and transport activities, such as:

- Keeping coal truck loads below maximum capacity limits.
- Paving all roads in and out of mining areas.
- Limit speed of transport vehicles to 50 km/hour on site and 30 km/hour in residential areas.
- Water mine roads at least once an hour, with adjustments made dependent on weather and operational conditions.
- Limiting speed of water trucks, while watering, to ± 20 km/hour with a watering volume of $\pm 4,000$ liters/km.
- Providing a minimum of 4 water trucks with a carrying capacity of 30,000 liters or their equivalent.
- Planting vegetation in open locations on sides of mine road, with a distance of 9 meters, including Gmelina, Trembesi, Angsana, Gamal, and other plants.

Pengaduan/Keluhan Eksternal yang Diterima pada tahun 2023 dan Tindak Lanjut

| SEOJK/2021/F.24 | GRI, 411-1 |

External Complaints/Grievances Received in 2023 and Follow-up Action

Pada tahun 2023, TBS melanjutkan komitmennya untuk menangani masalah dan keluhan masyarakat melalui mekanisme pengaduan yang transparan dan mudah diakses. Warga memiliki saluran untuk menyuarakan umpan balik mereka secara langsung atau tidak langsung melalui telepon, surat, atau dengan mengunjungi kantor pengembangan masyarakat kami. Setiap keluhan mendapat perhatian segera dari tim kami yang berdedikasi, untuk memastikan tindak lanjut dan penyelesaian yang menyeluruh.

Sepanjang tahun, kami tetap waspada dalam menangani keluhan masyarakat. Kami sangat memahami pentingnya membina hubungan yang positif dengan para tetangga. Dengan segera menanggapi keluhan, kami tidak hanya menunjukkan akuntabilitas, tetapi juga berusaha untuk menjaga kepercayaan dan niat baik dalam masyarakat yang kami layani.

Ke depannya, kami akan terus menjunjung tinggi komitmen kami terhadap transparansi dan daya tanggap. Hal ini akan membantu memperkuat hubungan kami dengan masyarakat dan memastikan suara mereka didengar dan dihormati. Upaya berkelanjutan ini menggarisbawahi dedikasi kami terhadap tanggung jawab sosial perusahaan dan pengembangan masyarakat yang berkelanjutan.

In 2023, TBS continued its commitment to addressing community concerns and grievances through a transparent and accessible complaint mechanism. Residents have a channel to voice their feedback directly or indirectly via telephone, letters, or by visiting our community development office. Each complaint receives prompt attention from our dedicated team, ensuring thorough follow-up and resolution.

Throughout the year, we remained vigilant in addressing community grievances. We truly understand the importance of fostering positive relationships with our neighbors. By promptly responding to complaints, we not only demonstrate accountability but also strive to maintain trust and goodwill within the communities we serve.

Moving forward, we will continue to uphold our commitment to transparency and responsiveness. Doing so will help further strengthen our ties with the community and ensure their voices are heard and respected. These ongoing efforts underscore our dedication to responsible corporate citizenship and sustainable community development.



Pengaduan/Keluhan Eksternal yang Diterima | SEOJK/2021/F.24 | GRI, 411-1 |

External Complaints/Grievances Received

	2023				2022				2021			
Deskripsi Description	Pertambangan Batubara Coal Mining	PLTU Batubara CFPP	Kelapa Sawit Palm Oil Mill	Pengelolaan Limbah Waste Management	Pertambangan Batubara Coal Mining	PLTU Batubara CFPP	Kelapa Sawit Palm Oil Mill	Pengelolaan Limbah Waste Management	Pertambangan Batubara Coal Mining	PLTU Batubara CFPP	Kelapa Sawit Palm Oil Mill	Pengelolaan Limbah Waste Management
Jumlah keluhan yang diterima Number of complaints received	8	3	0	0	12	5	1	N/A	7	0	0	N/A
Jumlah keluhan yang selesai Number of complaints resolved	8	3	0	0	12	5	0	N/A	7	0	0	N/A
Jumlah keluhan yang masih dalam proses per 31 Desember Number of grievances still in process as of 31 December	0	0	1	0	0	1	1	N/A	0	0	0	N/A
Jumlah keluhan yang dialihkan kepada pihak berwenang per 31 Desember Number of grievances referred to the authorities as of 31 December	0	0	1	0	0	1	1	N/A	0	0	0	N/A



Dampak Kami terhadap Mata Pencarian Masyarakat

Our Impact on Community Livelihood

Peran Perseroan dalam komunitas lokal sangat luas. Kami melihat diri kami sebagai pihak yang berperan penting dalam memberikan dampak positif terhadap pengembangan, pemberdayaan, dan ketahanan masyarakat. Seiring dengan tujuan Perseroan untuk mengubah masa depan kami, bersama-sama, membantu meningkatkan komunitas tempat kami beroperasi bersinggungan dengan program perencanaan, strategi, dan kepentingan bisnis kami.

Our role within local communities is an extensive one. We see ourselves as instrumental in having a positive impact on community development, empowerment, and resilience. As we aim to transform our futures, together, helping raise up the communities where we operate intersects with our planning programs, strategies, and business interests.

Oleh karena itu, program-program kami dipandu oleh empat pilar berikut ini:

Our programs are thus guided by the following four pillars:



Pendidikan
Education



Ekonomi
Economy



Kesehatan
Health



Sosial-Budaya
Social-Cultural

Pada tahun 2023, Perseroan menghabiskan sekitar USD 1.467.513 untuk berinvestasi dalam pengembangan komunitas Perseroan beroperasi di empat pilar di wilayah operasional kami serta untuk kegiatan amal.

In 2023, we spent approximately USD 1,467,513 on investing in the company's community development programs across four pillars in our operational areas as well as in charity.

Mendukung Inisiatif Lokal | GRI, 203-1, 413-1 |

Supporting Local Initiatives

TBS juga mendukung pengembangan ekonomi lokal dengan menyediakan kesempatan kerja, pengadaan, dan kontrak bagi perusahaan lokal. Perseroan memasukkan strategi transisi sosial ke dalam proses perencanaan untuk mengurangi dampak jangka panjang dari penutupan lokasi tambang. Seiring dengan upaya kami untuk terus melakukan diversifikasi operasi, Perseroan menekankan pada poin terakhir ini di lokasi-lokasi tambang kami. Mendukung dan mempromosikan bisnis lokal, terutama yang berbasis di dekat lokasi operasi kami, melalui keahlian keuangan, manajemen, dan konsultasi juga merupakan elemen kunci dari pekerjaan kami.

Meskipun Perseroan tidak memiliki pendekatan yang cocok untuk semua, inisiatif kami mencakup beberapa proyek yang bermanfaat berikut ini:

TBS also supports local economic development by providing employment, procurement, and contracting opportunities to local enterprises. We incorporate social transition strategies into our planning process to mitigate the long-term impact of site closures. As we continue to diversify our operations, we have placed an emphasis on this latter point at our mining sites. Supporting and promoting local businesses, particularly those based close to our operations, through financial, management, and consulting expertise is also a key element of our work.

While we do not have a one-size-fits-all approach, our initiatives include some of the following worthwhile projects:

Pelatihan untuk Usaha Kecil | Training for Small Businesses

Seringkali, usaha kecil tidak memiliki kapasitas untuk mengikuti pelatihan keterampilan, kepatuhan terhadap peraturan, dan memenuhi standar kualitas lokal. Tim komunitas dan pengadaan kami bekerja sama dengan pemangku kepentingan pemerintah setempat untuk membantu usaha kecil ini mengidentifikasi kesenjangan, mengembangkan strategi, dan meningkatkan berbagai aspek kepatuhan.

Often, smaller businesses lack the capacity to keep up with skills training, regulatory compliance, and meeting local quality standards. Our community and procurement teams work with local government stakeholders to help these smaller businesses identify gaps, develop strategies, and improve various aspects of compliance.

Pendidikan dan Pelatihan Pendukung | Supporting Education and Training

Membantu generasi penerus sangat penting untuk memastikan masa depan yang lebih cerah bagi semua. Dengan pemikiran ini, TBS bekerja sama dengan para pemangku kepentingan pemerintah daerah, siswa, dan guru untuk meningkatkan sistem pendidikan. Hal ini dapat dilakukan melalui pendampingan, beasiswa, dan menyediakan peluang kerja baru yang mungkin belum pernah ada sebelumnya.

Helping the next generation is critical to ensuring a brighter future for all. With this in mind, TBS works with local government stakeholders, students, and teachers to improve the educational system. This can be through mentoring, scholarships, and providing new job opportunities where they may not have existed before.

Mengaktifkan Akses ke Layanan Kesehatan | Enabling Access to Healthcare

Banyak komunitas tempat kami beroperasi yang cukup terpencil atau tidak memiliki infrastruktur yang diperlukan untuk memudahkan perjalanan. Hal ini terutama berdampak pada akses ke fasilitas kesehatan. Untuk mengatasi hal ini, TBS bekerja sama dengan para pemangku kepentingan pemerintah setempat untuk memungkinkan akses yang lebih baik terhadap layanan kesehatan. Hal ini termasuk menawarkan fasilitas kesehatan dan klinik di lokasi kami, menyediakan pemeriksaan kesehatan, dan mempromosikan inisiatif pencegahan kepada anggota masyarakat.

Many of the communities where we operate can be quite remote or lack necessary infrastructure to make travel easy. This particularly impacts access to healthcare facilities. To overcome this, TBS works with local government stakeholders to enable better access to healthcare. This includes offering up our on-site healthcare facilities and clinics, providing medical check-ups, and promoting preventative initiatives to community members.

Investasi Sosial Berbasis Investasi Masyarakat (USD)

Social Investment Based on Community Investment (USD)

Program Program	2023	2022	2021
Pendidikan Education	31,441	31,816.8	888.6
Kesehatan Health	46,209	18,366.4	1,879.6
Ekonomi Economy	36,562	36,369.0	4,435.4
Sosial-Budaya Socio-Culture	182,606	99,170.3	12,935.2
Total Total	296,819	185,722.5	20,138.7

Investasi Sosial Berdasarkan Empat Pilar Program Pengembangan Masyarakat

Social Investment Based on Four Pillars of Community Development Program

Pilar Pillar	Indikator TPB SDGs Indicator	2023	
Pendidikan Education	TPB 4 SDG 4 	Inisiatif Pilar Pendidikan mencakup beragam program yang bertujuan untuk memperkaya kesempatan dan hasil pendidikan. Program tersebut meliputi pemberian beasiswa, bimbingan belajar di sekolah menengah untuk mempersiapkan ujian masuk universitas, mendukung sekolah sepak bola untuk membina para atlet muda, serta memberikan bimbingan bahasa Inggris kepada anak-anak dari segala usia. Selain itu, bantuan juga diberikan kepada para guru, peningkatan infrastruktur fasilitas pendidikan, dan pemberian makanan tambahan untuk meningkatkan gizi dan memerangi stunting di kalangan siswa. Secara kolektif, program ini berkontribusi dalam meningkatkan prestasi akademik, memperluas wawasan pendidikan, dan mendorong pembangunan holistik di dalam masyarakat setempat. The Education Pillar initiatives encompass a diverse range of programs aimed at enriching educational opportunities and outcomes. These include offering scholarships, providing high school tutoring to prepare for university entrance exams, supporting a soccer school to cultivate young athletes, and offering English language guidance to children of all ages. Additionally, assistance is extended to teachers, infrastructure enhancements are made to education facilities, and supplementary food is provided to enhance nutrition and combat stunting among students. Collectively, these programs contribute to enhancing academic performance, broadening educational horizons, and promoting holistic development within the local community.	
Kesehatan Health	TPB 3 SDG 3 	Inisiatif Pilar Kesehatan mencakup program-program yang bertujuan untuk meningkatkan kesehatan dan kesejahteraan masyarakat setempat. Program-program tersebut meliputi pemberian bantuan makanan pokok bagi lansia dan masyarakat kurang mampu, menanggung premi asuransi kesehatan bagi keluarga kurang mampu, serta melaksanakan program pemberian makanan tambahan di posyandu. Selain itu, terdapat pula upaya untuk merevitalisasi dan mengembangkan pos kesehatan anak dan lansia dengan menyediakan sumber daya tambahan, merenovasi fasilitas, dan menyediakan peralatan pemantauan kesehatan. The Health Pillar initiatives encompass programs aimed at improving the health and well-being of the local community. These include providing essential food assistance to elderly and underprivileged individuals, covering health insurance premiums for disadvantaged families, and implementing supplementary feeding programs at <i>posyandu</i>. Furthermore, there are efforts to revitalize and develop child and elderly health posts by providing additional resources, renovating facilities, and supplying health monitoring equipment.	
Ekonomi Economy	TPB 8 SDG 8 	Inisiatif Pilar Ekonomi mencakup beragam program yang bertujuan untuk mendorong pertumbuhan dan keberlanjutan ekonomi di masyarakat. Program-program tersebut mencakup budidaya pisang, berkebun sayur di pekarangan rumah tangga, dan bantuan peternakan. Selain itu, terdapat pula upaya untuk mendukung pertanian padi melalui alokasi lahan dan penyediaan peralatan pertanian, serta inisiatif untuk meningkatkan ketahanan pangan melalui budidaya pekarangan rumah. Selain itu, terdapat pula program yang berfokus pada pengembangan usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) melalui pelatihan kewirausahaan, diversifikasi produk, dan fasilitasi akses pasar. The Economy Pillar initiatives encompass a diverse range of programs aimed at fostering economic growth and sustainability within the community. These include programs such as banana cultivation, vegetable gardening in household yards, and livestock farming assistance. Additionally, there are efforts to support rice farming through land allocation and agricultural equipment provision, as well as initiatives to enhance food security through home garden cultivation. Moreover, there are programs focusing on the development of micro, small, and medium enterprises (SMEs) through entrepreneurship training, product diversification, and market access facilitation.	

Sosial-Budaya Socio-Culture

TPB 1 | SDG 1



Inisiatif Pilar Sosial Budaya mencakup program-program yang bertujuan untuk memupuk kohesi masyarakat, pelestarian budaya, dan kesejahteraan sosial. Program-program tersebut mencakup dukungan terhadap pelestarian warisan budaya lokal, pemberdayaan kepemimpinan, dan bantuan kepada anak-anak yatim piatu. Selain itu, terdapat pula inisiatif untuk mendukung acara masyarakat dan kegiatan pelestarian lingkungan seperti pemeliharaan kanal, pengelolaan limbah, dan pembersihan jalan. Upaya-upaya dilakukan untuk meningkatkan keamanan masyarakat melalui program ronda, mempromosikan kerukunan umat beragama melalui dukungan terhadap forum keagamaan, dan memperbaiki kondisi perumahan melalui proyek renovasi untuk keluarga kurang mampu dan fasilitas umum.

The Socio-Cultural Pillar initiatives encompass programs aimed at fostering community cohesion, cultural preservation, and social welfare. These include support for local cultural heritage conservation, leadership empowerment, and aid to orphaned children. Additionally, there are initiatives to support community events and environmental conservation activities such as canal maintenance, waste management, and street cleaning. Efforts are made to enhance community security through neighborhood watch programs, promote religious harmony through support for religious forums, and improve housing conditions through renovation projects for underprivileged families and public facilities.

Pendidikan

| SEOJK/2021/F.25 |

Education

Bersamaan dengan inisiatif yang disebutkan di atas, TBS telah berinvestasi dalam sejumlah proyek spesifik pada tahun 2023 untuk mendorong hasil pendidikan yang lebih kuat.

Along with the initiatives mentioned above, TBS has invested into a number of specific projects in 2023 to foster stronger educational outcomes.



Kegiatan CSR TBS pada Pilar Pendidikan | TBS CSR Activities on Education Pillar

No.	Nama Program Program Name	Deskripsi Program Program Description	Lokasi Kegiatan Activity Location	Kategori Program Program Category	Target Target	Capaian Achievement	Hasil Outcome
PT Adimitra Baratama Nusantara					2023		
1.	Beasiswa Pendidikan Educational Scholarship	Beasiswa pendidikan bagi anak usia Sekolah Dasar dan SMP Education scholarships for elementary and junior high school-aged children	SD dan SMP di Kecamatan Sangasangaa Primary and junior secondary schools in Sangasanga sub-district	Pendidikan Education	30 anak SD dan 27 anak SMP 30 primary school students and 27 junior high school children	30 anak SD dan 27 anak SMP 30 primary school students and 27 junior high school children	Peningkatan kualitas prestasi anak Improved quality of students' achievements
2.	Bimbingan Belajar SMA High School Tutoring	Bimbingan belajar khusus agar anak lulus masuk Perguruan Tinggi Negeri Specialised tutoring to get students into public universities	SMA N 1 Sangasanga Senior High School 1 Sangasanga	Pendidikan Education	Sangasanga 30 anak SMA 30 students High School 1	30 anak SMA 30 high school students	Peningkatan prestasi siswa dari Sangasanga dengan diterimanya di PTN Improved achievement of students from Sangasanga with acceptance to public universities
3.	Sekolah Sepak Bola (SSB) Football School	Bantuan operasional dan sarana penunjang kegiatan Sekolah Sepak Bola Taruna Jawa Operational assistance and facilities to support the activities of Taruna Java Football School	Kelurahan Jawa Jawa Village	Pendidikan Education	SSB Taruna Jawa Taruna Java Football School	SSB Taruna Jawa Taruna Java Football School	Prestasi SSB dalam kegiatan turnamen dan lahirnya atlet sepak bola dari Kecamatan Sangasanga Football School achievements in tournament activities and the birth of football athletes from Sangasanga Sub-district
4.	Edurunner Edurunner	Bimbingan dan pelatihan bahasa Inggris bagi anak usia PAUD dan SMA English language tutoring and training for pre-school and high school children	Kelurahan Jawa dan SMA N 1 Sangasanga Jawa Village and Senior High School 1 Sangasanga	Pendidikan Education	60 Anak 60 Students	60 Anak 60 Students	
PT Trisensa Mineral Utama							
5.	Pendidikan Education	Beasiswa Scholarship	Desa Tani Harapan Desa Batuah Tani Harapan Village Batuah Village	Pendidikan Education	80 penerima beasiswa 80 scholarship recipients	80 penerima 80 beneficiaries	Pemahaman keilmuan dasar dan keahlian berbahasa Inggris Basic scientific understanding and English language skills

PT Indomining

1.	Bantuan Honor Guru Madrasah Al Fallah Madrasah Al Fallah Teacher Honor Grant	Pemberian honor untuk 2 tenaga pengajar setiap bulan Providing honorarium for 2 teaching staff every month	RT 11 Kelurahan Pendingin RT 11 Pendingin Village	Pendidikan Education	2 orang pengajar 2 teachers	2 orang pengajar 2 teachers	Madrasah memiliki tenaga pengajar yang bisa mengajarkan anak-anak untuk mengaji dan belajar membaca AL Quran Madrasahs have teachers who can teach children to recite the Koran and learn to read the Quran
2.	Program Bantuan Pendidikan Anak Usia Dini Early Childhood Education Support Program	Bantuan sarana dan prasarana pendukung kegiatan belajar mengajar di kelompok bermain/TK yaitu : - Pembuatan Kanopi Bangunan Sekolah - Pembangunan Pagar - Perbaikan Alat Permainan Assistance for facilities and infrastructure to support teaching and learning activities in playgroups / kindergartens, namely: - Construction of School Building Canopy - Fence Construction - Game Equipment Repair	RT 05 Pendingin Village RT 05 Kelurahan Pendingin	Pendidikan Education	Kelompok Bermain Tunas Melati Tunas Melati Playgroup	- Terbangunnya kanopi di depan bangunan sekolah - Terbangunnya sebagian pagar depan sekolah - Alat permainan rusak bisa digunakan kembali - Construction of a canopy in front of the school building - Partial construction of the fence in front of the school - Broken playground equipment can be reused	Sekolah memiliki fasilitas yang lebih baik, alat permainan penunjang aktivitas anak sudah dalam kondisi baik sehingga bisa digunakan oleh kegiatan anak-anak saat sekolah The school has better facilities, the playground equipment supporting children's activities is in good condition so that it can be used by children's activities during school.

PT Minahasa Cahaya Lestari

3.	Bimbingan belajar untuk siswa SMA/ SMK Tutoring for high school/ vocational students	-	Desa Kema Satu Desa Kema Tiga Kema Satu Village Kema Tiga Village	Pendidikan Education	Anak SMA/ SMK High school/ vocational students	Proses bimbel masih berlangsung The tutoring process is still ongoing	Tingkat kelulusan ujian akhir meningkat Final exam pass rate increased
----	---	---	--	-------------------------	---	--	---

PT Gorontalo Listrik Perdana

2.	Pemberian Makanan Tambahan untuk Siswa SDN 7 Tomilito dan PAUD Bunga Bangsa Provision of Supplementary Food for Students of SDN 7 Tomilito and PAUD Bunga Bangsa	Pemberian makanan tambahan berupa susu dan Bubur Kacang Hijau kepada siswa / siswi untuk perbaikan gizi dan pencegahan sStunting Providing additional food in the form of milk and green bean porridge to students to improve nutrition and prevent stunting	Desa Tanjung Karang Tanjung Karang Village	Pendidikan Education	24 anak 24 students	3 anak 3 students	Untuk perbaikan gizi dan pencegahan stunting di SDN 7 Tomilito dan PAUD Bunga Bangsa To improve nutrition and prevent stunting at SDN 7 Tomilito and PAUD Bunga Bangsa
----	---	---	---	-------------------------	------------------------	----------------------	---

Kesehatan

Health

Selain memungkinkan akses yang lebih baik terhadap pilihan layanan kesehatan, TBS bekerja sama dengan para pemangku kepentingan masyarakat setempat untuk berkontribusi pada peningkatan kualitas secara keseluruhan. Pada tahun 2023, hal ini mencakup investasi dalam proyek-proyek berikut.

In addition to enabling better access to healthcare options, TBS is working with local community stakeholders to contribute to overall quality improvements. In 2023, this included investment in the following projects.

Kegiatan CSR TBS pada Pilar Kesehatan | TBS CSR Activities on Health Pillar

No.	Nama Program Program Name	Deskripsi Program Program Description	Lokasi Kegiatan Activity Location	Kategori Program Program Category	Target Target	Capaian Achievement	Hasil Outcome
PT Adimitra Baratama Nusantara					2023		
1.	Sembako Pra Sejahtera Pre Prosperous Groceries	Bantuan sembilan bahan pokok bagi masyarakat lansia dan prasejahtera Nine staple food assistance for the elderly and underprivileged communities	Kecamatan Sangasanga Sangasanga Sub-district	Kesehatan Health	100 Paket sembako/bulan 100 food packages/month	100 Paket sembako/bulan 100 food packages/month	Terpenuhi kebutuhan dasar bagi lansia untuk menunjang kesehatannya Fulfilment of basic needs for the elderly to support their health
2.	BPJS Kesehatan Bagi Masyarakat Social Security on Health for the Community	Pembayaran iuran BPJS Kesehatan bagi keluarga pra sejahtera Payment of Social Health Insurance contributions for pre-prosperous families	Kecamatan Sangasanga Sangasanga Sub-district	Kesehatan Health	500 tanggungan 500 dependents	102 tanggungan 102 dependents	Masyarakat terbantu dalam pembayaran iuran BPJS Kesehatan The community is supported in the payment of contributions of Social Security on Health
3.	Program Makan Tambahan (PMT) di Posyandu Supplementary Feeding Program at Posyandu	PMT pada kegiatan posyandu Supplementary Food Programme for posyandu activities	Posyandu di Kecamatan Sangasanga Posyandu in Sangasanga Sub-district	Kesehatan Health	32 Posyandu	32 Posyandu	Peningkatan kualitas kesehatan balita dengan makanan tambahan Improved health of children under five with supplementary food
PT Trisensa Mineral Utama							
5.	Health Kesehatan	Revitalisasi Posyandu dan PMT Posyandu Revitalisation and Supplementary Food Provision	Desa Tani Harapan Desa Batuah Tani Harapan Village Batuah Village	Kesehatan dan kesejahteraan Health & well-being	4 posyandu	4 posyandu	4 posyandu telah melaksanakan kegiatannya dan terpenuhi kebutuhan dasar untuk kegiatan rutinnya 4 Posyandu have carried out its activities and met the basic needs for its routine activities

PT Indomining

3.	Program Pengembangan Posyandu Balita dan Lansia Development of Posyandu for Children under the Age of 5 and Elderly Program	Program untuk posyandu balita meliputi: • PMT untuk balita • Renovasi bangunan posyandu • Bantuan sarana dan prasarana pendukung kegiatan posyandu Program untuk posyandu lansia meliputi: • Pemberian alat ukur kesehatan peserta posyandu lansia Programmes for the under-five posyandu include: • Provision of supplementary food for toddlers • Posyandu building renovation • Assistance with facilities and infrastructure to support posyandu activities Programmes for the Elderly Posyandu include: • Providing health measurement tools for elderly posyandu participants	10 Posyandu Lansia di Kelurahan Sangasanga Dalam dan 4 pPosyandu Lansia di Kelurahan Sangasanga Dalam 10 posyandu for children under the age of 5 and 4 posyandu for the elderly in Sangasanga Dalam Village	Kesehatan dan kesejahteraan Health & wellbeing	Posyandu Balita : Tunas Harapan Anggrek Prasasti Ketut Tantri Pandan Wangi Teratai Posyandu lansia dan balita: 1. Harapan Ibu 2. Aminah Syukur 3. Delima 4. RA Kartini Posyandu for children under the age of 5: Tunas Harapan Anggrek Prasasti Ketut Tantri Pandan Wangi Teratai Posyandu for children under the age of 5 and elderly: 1. Harapan Ibu 2. Aminah Syukur 3. Delima 4. RA Kartini	a.) Seluruh balita peserta posyandu mendapatkan susu, biskuit, telur, dan sosis setiap bulan b.) Terselesaikannya renovasi posyandu Teratai c.) Bantuan furnitur untuk Posyandu Delima dan Posyandu RA Kartini d.) Telah diberikan 4 kali dalam 1 tahun alat ukur gula darah, kolesterol dan asam urat untuk 4 posyandu lansia a.) All children under the age of 5 participating in posyandu receive milk, biscuits, eggs and sausages every month b.) Completed the renovation of the Teratai posyandu c.) Furniture provided for Posyandu Delima and Posyandu RA Kartini d.) Blood sugar, cholesterol and uric acid measurement tools have been provided 4 times in 1 year for 4 elderly posyandu	• Posyandu Teratai telah memiliki bangunan dengan standar minimal untuk mendukung kegiatan posyandu • Penurunan jumlah angka stunting dan BGM untuk seluruh balita di 10 posyandu • Kesehatan lansia mampu termonitor secara berkala • Posyandu Teratai has a building with minimum standards to support posyandu activities • Decreased stunting and BGM rates for all children under the age of 5 in 10 Posyandu centers • The elderly health can be monitored regularly
----	---	---	--	---	--	---	---

PT Minahasa Cahaya Lestari

4.	Pemberian Makanan Bergizi untuk Anak Stunting Providing Nutritious Food for Stunted Children	Pemberian makanan bergizi untuk anak Stunting Providing nutritious food for stunted children	Kema Satu One Ship	Kesehatan Health	Anak dengan gejala stunting Children with stunting symptoms	Penambahan tinggi dan berat badan dari anak stunting Height and weight gain of stunted children	Berkurangnya anak-anak penderita stunting Reduction in stunting among children
----	--	--	---------------------------	-------------------------	---	---	--



Ekonomi

| SEOJK/2021/F.25 |

Economy

Memastikan transisi yang adil bagi masyarakat di mana Perseroan beroperasi telah menjadi bagian penting dari strategi diversifikasi jangka panjang kami. Perseroan terutama melihat peluang untuk membangun kemandirian dan ketahanan ekonomi di sektor pertanian, perikanan, dan perusahaan. Untuk itu, TBS telah berinvestasi dalam sejumlah program pada tahun 2023.

Ensuring a just transition for the communities where we operate has been a key part of our long-term diversification strategy. We especially see opportunities to build economic independence and resilience in the agriculture, fisheries, and enterprise sectors. To that end, TBS has invested in a number of programs in 2023.

Kegiatan CSR TBS pada Pilar Ekonomi | TBS CSR Activities on Economy Pillar

No.	Nama Program Program Name	Deskripsi Program Program Description	Lokasi Kegiatan Activity Location	Kategori Program Program Category	Target Target	Capaian Achievement	Hasil Outcome
PT Adimitra Baratama Nusantara					2023		
1.	Menanam Pisang Cavendish Bersama Masyarakat Planting cavendish banana with the community	Program menanam pisang cavendish bersama masyarakat di pekarangan rumah dan kelompok tani Community Cavendish banana planting programme in home yards and farmer groups	Kecamatan Sangasanga Sangasanga Sub-district	Pendapatan riil Real income	200 KK dan 3 Kelompok Tani 200 households and 3 farmer groups	200 KK dan 3 Kelompok Tani 200 households and 3 farmer groups	Tambahan pendapatan keluarga dari Pisang Cavendish Additional family income from Cavendish banana
2.	Pola Tanam Sayuran di Pekarangan Vegetable planting pattern in the yard	Penanaman sayuran dengan mengoptimalkan fungsi pekarangan sekitar rumah bersama Kelompok Wanita Tani (KWT) Planting vegetables by optimising the function of the yard around the house with the Women Farmers Group (KWT)	KWT Melati Kelurahan Pendingin KWT Melati in Pendingin Village	Pendapatan riil Real income	Anggota KWT Melati KWT Melati Members	Anggota KWT Melati KWT Melati Members	Peningkatan pendapatan keluarga Increased family income
3.	Pemeliharaan sapi Cattle rearing	Memberikan pendampingan kepada masyarakat penerima bantuan sapi PT.ABN dalam budidaya breeding sapi Provide assistance to ABN cattle beneficiaries in the cultivation of cattle breeding	Kelurahan Jawa, Kelurahan Muara Kembang Java Village, Muara Kembang Village	Pendapatan riil Real income	Masyarakat Penerima Bantuan Sapi People who received cattle	Masyarakat Penerima Bantuan Sapi People who received cattle	Budidaya pemeliharaan sapi sesuai <i>Good Breeding Practices</i> Cultivate cattle according to Good Breeding Practices

11.	Produktifkan Lahan Bersama Kelompok Tani Boosting Land Productivity with Farmer Groups	Bantuan peminjaman lahan, bantuan sarana produksi pertanian dan pendampingan dalam penanaman padi dilahan tidur area NW Land loans, agricultural inputs and assistance in planting rice on idle land in the NW area.	Kelompok Tani Setia Maju Setia Maju Farmer Group	Pendapatan riil Real income	Anggota Kelompok Tani Setia Maju Member of Setia Maju Farmer Group	Anggota Kelompok Tani Setia Maju Member of Setia Maju Farmer Group	Peningkatan pendapatan melalui panen padi dan palawija dari area tidur NW Increased income for Setia Maju Farmer Group through rice and secondary crop harvesting from NW idle area
12.	Ketahanan Pangan di Pekarangan Food Security in the Yard	Penanaman sayuran dengan mengoptimalkan fungsi pekarangan sekitar rumah bersama Kelompok Wanita Tani (KWT) Planting vegetables by optimising the function of the yard around the house with the Women Farmers Group (KWT)	KWT Seruni	Pendapatan riil Real income	Anggota KWT Seruni Member of KWT Seruni	Anggota KWT Seruni Members of KWT Seruni	Peningkatan pendapatan dari hasil panen sayuran di pekarangan yang produktif Increased income from harvesting vegetables in productive yards
13.	Pengembangan UMKM MSME development	Program pendampingan UMKM Pribumi Manik dan KUB Matahari Mentoring programme for MSMEs Pribumi Manik and KUB Matahari	Kelurahan Muara Kembang dan Kelurahan Pendingin Muara Kembang Village and Pendingin Village	Kemandirian ekonomi Economic self-reliance	Anggota UMKM Pribumi Manik dan KUB Matahari Members of MSMEs Pribumi Manik and KUB Matahari	Anggota UMKM Pribumi Manik dan KUB Matahari Members of MSMEs Pribumi Manik and KUB Matahari	Peningkatan pendapatan ekonomi individu/keluarga melalui UMKM Increased individual/family income through MSMEs
14.	Pelatihan Kewirausahaan Entrepreneurship Training	Pelatihan diversifikasi produk sesuai market dan terkini di Mitra UMKM Training on market-appropriate and up-to-date product diversification at MSME Partners	Kelurahan Jawa dan Kelurahan Pendingin Jawa Village and Pendingin Village	Kemandirian ekonomi Economic self-reliance	UMKM Pribumi Manik, UMKM Mentari 99 dan KUB Matahari MSME Pribumi Manik, MSME Mentari 99 and KUB Matahari	UMKM Pribumi Manik, UMKM Mentari 99 dan KUB Matahari MSME Pribumi Manik, MSME Mentari 99 and KUB Matahari	Diversifikasi produk UMKM sehingga mendongkrak ekonomi Diversify MSME products to boost the economy

v

PT Trisensa Mineral Utama

4.	Kemandirian Ekonomi Economic self-reliance	Pengembangan UMKM MSME Development	Desa Tani Harapan Desa Batuah Tani Harapan Village Batuah Village	Pengembangan bisnis lokal Local business development	2 kelompok 2 groups	2 kelompok 2 groups	2 kelompok memahami pengelolaan bisnis UMKM dan telah melaksanakan kegiatannya secara rutin 2 groups understood MSME business management and have carried out their activities regularly
----	---	------------------------------------	--	---	------------------------	------------------------	---

PT Indominig

5.	Program Pertanian Agriculture Programme	Program Hidroponik Program Pondok Pangan Etam berbasis urban farming Hydroponic Program Urban farming-based Pondok Pangan Etam Program	Kelurahan Pendingin Pendingin Village	Pengembangan pertanian Agricultural development	Karang Taruna Kelurahan Pendingin dan Kelompok Pondok Pangan Etam Harapan Makmur Karang Taruna of Pendingin Village and Pondok Pangan Etam Harapan Makmur Group	- Dimulainya kegiatan <i>urban farming</i>, pemeliharaan tanaman sayur di pekarangan warga - Instalasi hidroponik yang dikombinasikan dengan kolam ikan terpal - Terbangunnya rumah bibit untuk kebutuhan program - Pembuatan area kolam terpal dan sistem pemeliharaan ikan kolam terpal yang dilakukan oleh Karang Taruna Desa Pendingin - Initiation of urban farming activities, maintenance of vegetables residents' yards - Hydroponic installation combined with a tarpaulin fish pond - Establishment of a nursery for the program needs - Establishment of a tarpaulin pond area and a tarpaulin pond fish rearing system carried out by Karang Taruna Pendingin Village	- Kelompok ketahanan pangan sudah memiliki rumah bibit sendiri - 30 warga telah memiliki tanaman sayuran di pekarangan mereka - Instalasi hidroponik telah terjadi penambahan dari 1 menjadi 2 translasi untuk kelompok Karang Taruna - The food security group has their own seedhouse - 30 residents already have vegetables planted in their yards - Hydroponic installation has increased from 1 to 2 installations for Karang Taruna group
6	Program Perikanan Darat Inland Fisheries Programme	Pemberian bantuan kolam ikan, bibit ikan, dan juga pakan ikan Provision of fish ponds, fish seedlings, and fish feed	RT 03 Kelurahan Pendingin RT 03 Pendingin Village	Pengembangan pertanian Agricultural development	Karang Taruna Kelurahan Pendingin Karang Taruna of Pendingin Village	Pembuatan area kolam terpal dan sistem pemeliharaan ikan kolam terpal yang dilakukan oleh Karang Taruna Desa Pendingin Establishment of a tarpaulin pond area and a tarpaulin pond fish rearing system carried out by Karang Taruna Pendingin Village	Terdapat 3 kolam ikan terpal yang dikelola oleh Karang Taruna Kelurahan Pendingin There are 3 tarpaulin fish ponds managed by the Karang Taruna of Pendingin Village

7.	Pengembangan UMKM MSME Development - Pemasaran Produk UMKM melalui Pameran Pembangunan 27 Januari 2023 - Pembangunan rumah produksi Tahap II dan III pada bulan Februari dan Agustus 2023 - Pelatihan sertifikasi halal dan proses pengajuan label halal untuk kelompok UMKM binaan - Bantuan kemasan untuk produk dari kelompok UMKM binaan - Bantuan pengujian sampel produk dan pengurusan izin BPOM - Pelatihan Pencegahan dan Penanganan kebakaran di rumah produksi untuk kelompok binaan - Marketing of MSME Products through Development Exhibition on 27 January 2023 and MSME Degree d - Construction of Production House Phase II and III in February and August 2023 - Halal Certification Training and the process of obtaining halal labels for Assisted MSME Groups - Packaging assistance for products from fostered MSME groups - Assistance in testing product samples and obtaining BPOM permits - Fire Prevention and Handling Training in production houses for fostered groups	RT 24 Kelurahan Sangasanga Dalam RT 24 Sangasanga Dalam Village	Pengembangan pertanian Local business development	Kelompok UMKM Pandan Wangi Pandan Wangi MSME Group • Penjualan produk di stand CSR PT Indomin-ing pada Pameran Pembangunan 27 Januari 2023 dengan Gelar UMKM di Kecamatan Sangasanga • Proses pembangunan rumah produksi tahap II dan III telah berjalan • Pemberian bantuan ke-masan telah tersalurkan • Proses pengujian sampel produk masih dilakukan oleh kelompok di BPOM Samarinda • Terlaksananya pelatihan pencegahan dan pen-anggulangan kebakaran • Products sold at PT Indomin-ing CSR stand at the 27 January 2023 Ex-hibition with UMKM Title in Sangasanga District • The construction process of production house (phase II and III) has started • Packaging assistance has been distributed • Sample product testing process is still being carried out by the group at BPOM Samarinda • Fire protection and pre-vention safety training has been conducted	• 3 produk telah memiliki izin PIRT dan label halal • Pembangunan rumah produksi sudah 80% tuntas • Produk yang berlabel halal dan memiliki izin PIRT telah memiliki kemasan permanen dan bersablon • 3 products already have PIRT licences and halal labels • Construction of the production house is 80% complete • Products that are labelled halal and have PIRT permits have permanent packaging and screen printing
----	--	--	--	---	--



Sosial Budaya

Socio-cultural

Selain program pendidikan, kesehatan, dan ekonomi, TBS juga berinvestasi dalam program sosial-budaya. Hal ini dapat mencakup bantuan untuk kelompok-kelompok keagamaan, inisiatif untuk kelompok-kelompok yang kurang beruntung seperti yatim piatu atau mereka yang berada dalam kemiskinan, serta kesukarelaan karyawan untuk organisasi-organisasi pilihan mereka. Pada tahun 2023, TBS berinvestasi dalam beberapa program tersebut.

Along with our educational, healthcare, and economic programs, TBS also invests into social-cultural programming. This could include assistance for religious groups, initiatives for underprivileged groups like orphans or those in poverty, as well as employee volunteerism to organizations of their choice. In 2023, TBS invested in several such programs.

Kegiatan CSR TBS pada Pilar Sosial Budaya | TBS CSR Activities on Socio-cultural Pillar

No.	Nama Program Program Name	Deskripsi Program Program Description	Lokasi Kegiatan Activity Location	Kategori Program Program Category	Target Target	Capaian Achievement	Hasil Outcome
PT Adimitra Baratama Nusantara					2023		
15.	Perawatan Cagar Budaya Cultural Heritage Preservation	-	Kecamatan Sangasanga Sangasanga Sub-district	Sosial budaya Socio-cultural	-	-	-
16.	Tokoh masyarakat Community figures	Mendukung kegiatan dan operasional tokoh masyarakat untuk berkegiatan positif di tengah masyarakat Support the activities and operations of community leaders for positive activities in the community	Kecamatan Sangasanga Sangasanga Sub-district	Sosial budaya Socio-cultural	Kelurahan Muara Kembang Muara Kembang Village	Kelurahan Muara Kembang Muara Kembang Village	Lingkungan sosial masyarakat yang kondusif Empowered social environment
17.	Santunan Anak yatim dan Hewan Qurban Orphan Donation and Qurban Sacrificals	Pemberian bantuan kepada anak yatim dan pengadaan hewan qurban setiap tahun Providing assistance to orphans and procuring sacrificial animals every year	Kecamatan Sangasanga dan Kelurahan Muara Kembang Sangasanga Sub-district and Muara Kembang Village	Sosial budaya Socio-cultural	296 yatim dan 4 sapi 296 orphans and 4 cattle	296 yatim dan 4 sapi 296 orphans and 4 cattle	Sukacita anak yatim saat menyambut Idul Fitri dan kemeriahan perayaan Kurban di lingkungan kelurahan Rejoiced orphans as they welcomed Eid al-Fitr and the excitement of Qurbani celebration around the village
18.	Partisipasi kegiatan/Event External (Masyarakat dan Pemerintah) External event participation (community and government)	Support perusahaan dalam kegiatan/event yang berkaitan dengan masyarakat Support the company in activities/events related to the community	Kecamatan Sangasanga dan Kelurahan Muara Jawa Sangasanga Sub-district and Muara Jawa Village	Sosial budaya Socio-cultural	Masyarakat sangasanga San-gasanga community	Masyarakat Sangasanga Sangasanga community	Lingkungan sosial masyarakat yang kondusif Empowered social environment

19.	Maintenance Parit Ditch Maintenance	Pemeliharaan parit di lingkungan masyarakat dan dilingkungan perusahaan Maintenance of ditches in the community and company premises	Kecamatan Sangasanga dan Kelurahan Muara kembang Sangasanga Sub-district and Muara Kembang Village	Partisipasi masyarakat dalam pengelolaan lingkungan Community participation in environmental management	4000m	11000m	Tidak terjadi banjir di lingkungan masyarakat akibat parit yang fungsional No flooding in the community due to functional ditches
20.	Pengelolaan Sampah Waste Management	Pemberdayaan karang taruna dalam pengelolaan limbah sampah dari mess karyawan dan pengelolaan TPA oleh Kecamatan Sangasanga Empowerment of youth organisations in waste management from employee messes and landfill management by Sangasanga Sub-district	Kelurahan Jawa Jawa Village	Partisipasi masyarakat dalam pengelolaan lingkungan Community participation in environmental management	Karang Taruna	Karang Taruna	Terjaganya kebersihan di lingkungan masyarakat Maintained cleanliness in the community
21.	Penyiraman Jalan Road Watering	Program Penyiraman jalan yang dilakukan rutin setiap hari Daily road watering programme	Kecamatan Sangasanga dan Kelurahan Muara kembang Sangasanga Sub-district and Muara Kembang Village	Partisipasi masyarakat dalam pengelolaan lingkungan Community participation in environmental management	Kecamatan Sangasanga dan kelurahan Muara kembang Sangasanga sub-district and Muara Kembang sub-district	Kecamatan Sangasanga dan kelurahan Muara kembang Sangasanga sub-district and Muara Kembang sub-district	Lingkungan masyarakat yang kondusif dan lingkungan udara aman dari polusi Conducive community environment and air environment safe from pollution
22.	Pos kamling Security Neighbourhood Post	Program untuk ikut serta dalam menjaga keamanan lingkungan di masyarakat Kelurahan Jawa Programmes to participate in maintaining neighbourhood security in the Java Village community	Kelurahan Jawa Jawa Village	Partisipasi masyarakat dalam pengelolaan lingkungan Community participation in environmental management	Kelurahan Jawa Jawa Village	Kelurahan Jawa Jawa Village	Peningkatan keamanan di daerah masyarakat yang rawan Increased security in vulnerable community areas
23.	Forum ustad, kelompok mengaji dan kegiatan keagamaan non muslim Forum of Islamic Religious Leaders, Quranic Groups and Non-Muslim Religious Activities	Mendukung operasional dan kegiatan forum/ lembaga dakwah keagamaan Support the operations and activities of religious dah'wah forums/ institutions	Kecamatan Sangasanga Sangasanga Sub-district	Pembentukan kelembagaan komunitas masyarakat Establishment of community institutions	12 Anggota Forum Ustadz 12 members of Islamic Religious Leader Forum	12 Anggota Forum Ustadz 12 Members of Islamic religious leader Forum	Forum ustadz semakin aktif menyebarkan kebaikan di tengah masyarakat bersama ABN The Islamic religious leader forum is increasingly active in spreading kindness in the community with ABN

24.	Bedah Rumah House Renovation	Renovasi rumah-pembuatan rumah baru bagi keluarga pra sejahtera maupun sarana umum dengan kriteria dari PT.ABN House renovation - building new houses for poor families and public facilities with criteria from PT.ABN	Kelurahan Jawa, Kelurahan Pendingin, Kelurahan Sangasanga Dalam, Kelurahan Sarijaya (Kecamatan sangasanga) Kelurahan Muara Kembang (Kecamatan Muara Jawa)	Infrastruktur penunjang PPM supporting infrastructure	24 Program Rumah 24 Home Programmes	23 Rumah Masyarakat & 2 Fasilitas Umum 23 Community Houses & 2 Public Facilities	Pasokan perumahan yang terjangkau, berkelanjutan dan sehat meningkat Supply of affordable, sustainable and healthy housing increased
-----	------------------------------	---	---	---	-------------------------------------	--	--

PT Trisensa Mineral Utama

2.	Infrastruktur Penunjang Supporting Infrastructure	Pengelolaan air bersih PAMSIMAS PAMSIMAS clean water management	Tani Harapan	Infrastruktur & layanan masyarakat Community infrastructure & services	1 kelompok 1 group	1 kelompok 1 group	Kelompok mengenal dan memahami tata kelola penyediaan air bersih bagi warga The group recognises and understands the governance of water supply for the community
3.	Sosial Budaya	Kegiatan adat dan keagamaan Traditional and religious activities	Tani Harapan & Batuah	Budaya dan warisan Culture and heritage	2 desa 2 villages	2 desa 2 villages	-

PT Indominig

4.	Program Lingkungan dan Sanitasi Environment and Sanitation Programme	Bantuan operasional truk sampah rutin setiap bulan Bantuan operasional pompa air bersih untuk Warga Operational assistance for garbage trucks every month Operational assistance for clean water pumps for residents	- Kelurahan Sangasanga Dalam - RT 02 Kelurahan Pendingin - Sangasanga Dalam Village - RT 02 Pendingin Village	Infrastruktur & layanan masyarakat Community infrastructure & services	- Pen-gangkutan Sampah di Kelurahan Sangasanga Dalam - RT 02 Kelurahan Pendingin - Waste Collection in Sangasanga Dalam Village - RT 02 Pendingin Village	- Tersalurkannya bantuan operasional truk sampah setiap bulan -Tersalurkannya operasional pompa air setiap bulan - Disbursement of garbage truck operational assistance every month - Disbursement of water pump operations every month	- Pengambilan sampah di Kelurahan Sangasanga Dalam berjalan rutin setiap minggu - Pompa air mampu memenuhi kebutuhan air bersih seluruh warga di RT 02 Kelurahan Pendingin setiap harinya - Waste collection in Sangasanga Dalam Village runs regularly every week - Water pumps are able to fulfill the clean water needs of all residents in RT 02 Pendingin Village every day
----	--	--	---	--	---	---	--

PT Gorontalo Listrik Perdana

5. Bantuan trashbag sebanyak 29 buah sebagai dukungan kegiatan peringatan hari peduli sampah nasional tahun 2023 tingkat provinsi Gorontalo kepada DLHK provinsi
- Assistance of 29 trash bags as support for the commemoration of national waste care day 2023 at the Gorontalo provincial level to DLHK province.

Pembersihan sampah sepanjang jalur jalan Gorontalo Outer Ring Road oleh stakeholder terkait

Cleaning of rubbish along Gorontalo Outer Ring Road by relevant stakeholders

Dinas Lingkungan Hidup dan Kehutanan Prov Gorontalo

Environment and Forestry Agency of Gorontalo Province

Kebudayaan dan warisan

Culture and heritage

29 trash bags

29 trash bags

Suksesnya Kegiatan Peringatan hari sampah nasional, dan terjalin baiknya hubungan dengan DLHK Provinsi Gorontalo

Successful commemoration of National Waste Day, and good relationship with DLHK Gorontalo Province.



Akses terhadap Air Bersih

Access to Clean Water

Menyediakan akses air bersih merupakan elemen inti dari upaya pengembangan masyarakat dan tanggung jawab kami terhadap lingkungan. Di banyak tempat di mana kami beroperasi, air bersih juga merupakan masalah penting bagi masyarakat. Untuk memastikan keselarasan yang tepat dengan kebutuhan, kami bekerja dalam kemitraan yang erat dengan masyarakat dan pemerintah setempat melalui lokakarya dengan para pemangku kepentingan utama. TBS juga mengadakan lokakarya pendidikan untuk membantu masyarakat memahami teknik konservasi air, pentingnya penggunaan air yang bertanggung jawab, dan dampak lingkungan dari kelangkaan air. Dengan memanfaatkan media lokal, kami juga melakukan kampanye kesadaran publik melalui acara-acara komunitas, media sosial, dan bekerja sama dengan sekolah-sekolah setempat.

Salah satu contoh dari pendekatan kolaboratif ini adalah program revitalisasi rumah kami, yang juga dikenal sebagai bedah rumah. Program ini lebih dari sekadar perbaikan dasar dengan memenuhi kebutuhan kritis akan akses air bersih di rumah-rumah. Kami bermitra dengan penduduk setempat untuk mengidentifikasi keluarga yang membutuhkan, dan selama proses revitalisasi, kami memprioritaskan untuk memperbaiki atau mengganti pipa air di dalam rumah-rumah tersebut. Selain itu, kami berkolaborasi dengan pemerintah setempat untuk memastikan rumah-rumah yang direvitalisasi ini terhubung dengan jalur pasokan air bersih utama. Hal ini memastikan dampak jangka panjang bagi para penghuni rumah, tidak hanya menyediakan rumah yang aman dan nyaman, tetapi juga sumber air bersih yang dapat diandalkan untuk minum, sanitasi, dan kebersihan. Hingga saat ini, program ini telah menghubungkan 22 rumah dengan pasokan air bersih.

Providing access to clean water is a core element of our community development efforts and responsibility to the environment. In many of the places where we operate, it is also a material issue for these communities. To ensure proper alignment with needs, we work in close partnership with local communities and governments through engagement workshops with key stakeholders. TBS also holds educational workshops to help residents understand water conservation techniques, the importance of responsible water use, and the environmental impact of water scarcity. Utilizing local media, we also conduct public awareness campaigns through community events, social media, and work with local schools.

One example of this collaborative approach is our house revitalization program, also known as bedah rumah. This program goes beyond basic repairs by addressing a critical need for clean water access in homes. We partner with local residents to identify families in need, and during the revitalization process, we prioritize repairing or replacing water piping within these homes. Additionally, we collaborate with local authorities to ensure these revitalized houses are connected to main clean water supply lines. This ensures a lasting impact for residents, providing not only a safe and secure home but also a reliable source of clean water for drinking, sanitation, and hygiene. To date, the program has connected 22 houses to clean water supplies.

Di lokasi tambang TMU, kami telah bekerja sama dengan Badan Pengembangan Infrastruktur Wilayah (BPIW) untuk berpartisipasi dalam Program Penyediaan Air Minum dan Sanitasi Berbasis Masyarakat (PAMSIMAS). PAMSIMAS, yang diterjemahkan sebagai Program Penyediaan Air Minum dan Sanitasi Berbasis Masyarakat, merupakan program nasional utama yang dipimpin oleh pemerintah untuk meningkatkan akses pedesaan terhadap fasilitas air bersih dan sanitasi. Melalui kerja sama ini, TMU telah memfasilitasi akses air bersih bagi kelompok tani di Desa Tani Harapan. Contoh ini menunjukkan komitmen kami untuk meningkatkan inisiatif pemerintah dan bekerja sama dengan masyarakat setempat untuk memaksimalkan dampak dari upaya akses air bersih.

At our TMU mining site, we have collaborated with the Regional Infrastructure Development Agency (BPIW) to participate in the Program Penyediaan Air Minum dan Sanitasi Berbasis Masyarakat (Pamsimas). Pamsimas, which translates to the Community-Based Drinking Water and Sanitation Provision Program, is a key national program led by the Government to increase rural access to clean water and sanitation facilities. Through this collaboration, TMU has facilitated access to clean water for a farmer group in Tani Harapan village. This example demonstrates our commitment to leveraging Government initiatives and working alongside local communities to maximize the impact of our water access efforts.



Energi Bersih yang Terjangkau

Affordable Clean Power

Biaya energi terbarukan di Indonesia telah menurun secara signifikan dalam beberapa tahun terakhir. Tenaga surya dan angin kini memiliki biaya yang kompetitif dengan sumber bahan bakar fosil tradisional di banyak wilayah di Indonesia. Meskipun biaya awal untuk teknologi terbarukan tertentu bisa jadi lebih tinggi, insentif dari pemerintah dan penurunan harga peralatan membuat teknologi ini menjadi pilihan yang semakin menarik baik untuk pembangkit listrik skala besar maupun untuk aplikasi terdistribusi. Untuk mencapai keseimbangan jaringan listrik, di mana energi terbarukan secara konsisten lebih murah daripada bahan bakar fosil, mungkin memerlukan pengembangan infrastruktur lebih lanjut dan dukungan kebijakan.

Penyediaan energi bersih yang berkelanjutan dan terjangkau memberikan peluang yang signifikan bagi TBS untuk memenuhi komitmen iklimnya. Peralihan dari batubara dan bahan bakar fosil lainnya ke sumber energi terbarukan secara signifikan mengurangi emisi gas rumah kaca yang terkait dengan pembangkitan listrik. Hal ini mendorong efisiensi energi secara keseluruhan dengan mengurangi konsumsi dan menurunkan jejak karbon. Energi bersih juga memungkinkan elektrifikasi yang lebih besar, sehingga memungkinkan untuk mengalirkan listrik pada sektor transportasi dan pemanas yang saat ini sangat bergantung pada bahan bakar fosil.

Dengan berinvestasi pada pembangkit energi terbarukan dan memperluas akses terhadap solusi tenaga listrik bersih, TBS dapat berkontribusi pada jaringan listrik nasional yang lebih bersih dan memberdayakan pelanggan untuk membuat pilihan yang lebih berkelanjutan. Secara individu, akses dapat membantu mengurangi ketergantungan pada bahan bakar yang menimbulkan polusi yang digunakan untuk memasak, transportasi, dan pemanas. Hal ini akan meningkatkan kualitas udara, mengurangi insiden gangguan pernapasan, dan menciptakan lingkungan yang lebih sehat bagi semua. Di tingkat nasional, akses ke sumber energi bersih juga berarti keamanan energi dan stabilitas geopolitik. Semua ini sejalan dengan meningkatnya permintaan energi bersih di Indonesia dan menempatkan TBS sebagai pemimpin dalam transisi menuju masa depan rendah karbon.

The cost of renewable energy in Indonesia has significantly declined in recent years. Solar and wind power are now cost-competitive with traditional fossil fuel sources in many parts of the country. While upfront costs for certain renewable technologies can be higher, government incentives and falling equipment prices are making them increasingly attractive options for both large-scale power generation and distributed applications. Achieving complete grid parity, where renewable energy is consistently cheaper than fossil fuels, may require further infrastructure development and policy support.

Providing continuous and affordable clean power presents a significant opportunity for TBS to fulfill its climate commitments. The shift from coal and other fossil fuels to renewable energy sources significantly reduces greenhouse gas emissions associated with electricity generation. It promotes overall energy efficiency by reducing consumption and lowering carbon footprints. Clean energy also enables even greater electrification, making it possible to electrify transportation and heating sectors that are currently very reliant on fossil fuels.

By investing in renewable energy generation and expanding access to clean power solutions, TBS can contribute to a cleaner national grid and empower customers to make more sustainable choices. Individually, access can help decrease reliance on polluting fuels used for cooking, transportation, and heating. This leads to improved air quality, reduced incidence of respiratory issues, and an overall healthier environment for all. At a national level, access to clean energy sources also translates to energy security and geopolitical stability. All of this aligns with the growing demand for clean energy in Indonesia and positions TBS as a leader in the transition to a low-carbon future.

Meningkatkan Mobilitas Perkotaan dengan Bisnis Kendaraan Listrik

Improving Urban Mobility with EV Business

Ketergantungan Indonesia yang tinggi terhadap kendaraan roda dua, yang sebagian besar berbahan bakar bensin hingga saat ini, memberikan peluang unik bagi kendaraan listrik untuk memberikan dampak positif yang signifikan terhadap polusi udara perkotaan. TBS secara aktif bekerja untuk berinovasi dalam kendaraan roda dua listrik, sekaligus berupaya menciptakan ekosistem yang sesuai di seluruh Indonesia untuk memastikan keberlanjutan jangka panjangnya. Dengan mengembangkan dan mempromosikan kendaraan roda dua listrik yang terjangkau, TBS dapat melayani segmen populasi yang besar dan secara drastis mengurangi emisi yang terkait dengan perjalanan sehari-hari. Hal ini juga akan membantu mengurangi biaya operasional dibandingkan dengan kendaraan bertenaga bensin tradisional sekaligus meningkatkan kenyamanan dan fleksibilitas.

Penggunaan kendaraan listrik secara luas dapat memberikan dampak positif terhadap kualitas udara perkotaan di Indonesia melalui beberapa cara. Kendaraan listrik tidak menghasilkan emisi knalpot, sehingga menghilangkan polutan berbahaya seperti nitrogen oksida dan materi partikulat yang berkontribusi terhadap kabut asap dan penyakit pernapasan. Udara yang lebih bersih berarti peningkatan kesehatan masyarakat karena polusi udara yang lebih rendah dapat mengurangi masalah pernapasan, asma, dan masalah kesehatan lainnya yang terkait dengan kualitas udara yang buruk. Transisi ke kendaraan listrik juga memainkan peran penting dalam menciptakan sistem transportasi yang lebih berkelanjutan dan mengurangi dampak jangka panjang dari perubahan iklim pada lingkungan perkotaan.

Indonesia's heavy reliance on two-wheeler vehicles, which have been primarily fuelled by petrol to date, presents a unique opportunity for electric vehicles to make a significant positive impact on urban air pollution. TBS is actively working to innovate electric two-wheelers, while also working on creating the appropriate ecosystem across Indonesia to ensure their long-term sustainability. By developing and promoting affordable electric two-wheelers, TBS can cater to a large segment of the population and drastically reduce emissions associated with daily commutes. It will also help reduce operational costs compared to traditional gasoline-powered vehicles while improving convenience and flexibility.

Widespread adoption of EVs can positively impact urban air quality in Indonesia in several ways. Electric vehicles produce zero tailpipe emissions, eliminating harmful pollutants like nitrogen oxides and particulate matter that contribute to smog and respiratory illnesses. Cleaner air translates to improved public health as lower air pollution can decrease respiratory problems, asthma, and other health issues associated with poor air quality. Transitioning to EVs also plays a crucial role in creating a more sustainable transportation system and mitigating the long-term effects of climate change on urban environments.





Mempromosikan kendaraan listrik juga sejalan dengan upaya untuk mengatasi polusi perkotaan dan memainkan peran penting dalam menciptakan solusi mobilitas perkotaan yang berkelanjutan. Kendaraan listrik dapat mengurangi kemacetan lalu lintas, yang berpotensi menyebabkan arus lalu lintas yang lebih lancar dan mengurangi polusi suara. Peningkatan permintaan akan kendaraan listrik dapat mendorong investasi dalam infrastruktur energi terbarukan, yang mengarah pada bauran energi yang lebih bersih untuk menyalakan jaringan listrik. Pada akhirnya, hal ini akan menciptakan masa depan yang lebih hijau karena adopsi kendaraan listrik berkontribusi pada pengurangan emisi gas rumah kaca yang signifikan, membuka jalan bagi masa depan yang lebih berkelanjutan bagi kota-kota di Indonesia.

Seiring dengan upaya kami mengembangkan infrastruktur kendaraan listrik di Indonesia, TBS juga secara aktif menjajaki transisi armada organisasi kami menuju kendaraan listrik. Hal ini sejalan dengan komitmen kami terhadap tanggung jawab lingkungan dan berkontribusi untuk meningkatkan mobilitas perkotaan. Sektor transportasi merupakan kontributor utama polusi udara, dan kendaraan listrik menawarkan alternatif yang lebih bersih dengan potensi untuk meningkatkan kualitas udara secara signifikan, terutama di daerah perkotaan yang padat penduduk.

Promoting EVs also aligns with efforts to address urban pollution and plays a critical role in creating sustainable urban mobility solutions. EVs can reduce traffic congestion, potentially leading to smoother traffic flow and reductions in noise pollution. An increased demand for EVs can incentivize investments in renewable energy infrastructure, leading to a cleaner energy mix for powering electric grids. Ultimately, this creates a greener future as EV adoption contributes to a significant reduction in greenhouse gas emissions, paving the way for a more sustainable future for Indonesian cities.

Along with our work developing Indonesia's EV infrastructure, TBS is also actively exploring the transition of our organizational fleet towards electric vehicles. This aligns with our commitment to environmental responsibility and contributes to improving urban mobility. The transportation sector is a major contributor to air pollution, and EVs offer a cleaner alternative with the potential to significantly improve air quality, especially in densely populated urban areas.



Melangkah Maju

Moving Forward

Jika sebuah bisnis menghasilkan keuntungan yang besar, namun melupakan orang-orang yang mendukungnya, maka bisnis tersebut sama sekali tidak menguntungkan. Itulah mengapa TBS sangat fokus untuk memberikan dampak positif bagi karyawan, kontraktor, pemasok, dan anggota masyarakat tempat kami beroperasi. Jika kita benar-benar ingin mewujudkan kemungkinan yang tak terbatas dalam upaya menuju masyarakat yang lebih baik, kita semua harus melakukannya. Standar dan praktik di tempat kerja, perlindungan produk dan konsumen, serta keterlibatan dengan masyarakat setempat menunjukkan apa yang diperlukan TBS untuk mengubah masa depan bersama.

Saat kami menatap kedepan, komitmen kami terhadap keberlanjutan sosial tetap menjadi prioritas operasional dan strategis Perseroan. Pendekatan kami memastikan perbaikan terus-menerus terhadap pengembangan dan retensi sumber daya manusia, keberagaman dan inklusi, pengembangan masyarakat, serta memastikan transisi yang adil bagi semua orang. Hal ini memastikan bahwa seiring bisnis Perseroan bertumbuh, menuju diversifikasi dan masa depan energi yang lebih berkelanjutan, kami melakukannya dengan fokus yang jelas pada hasil yang adil bagi seluruh pemangku kepentingan.

Karyawan kami adalah jantung organisasi Perseroan. Kami berdedikasi untuk membina lingkungan yang tidak hanya menarik, namun juga mempertahankan, talenta terbaik melalui kesempatan belajar berkelanjutan, jalur kemajuan karir, dan budaya yang menghormati dan menghargai kontribusi. Kami tahu bahwa dengan berinvestasi pada tenaga kerja, Perseroan memastikan kelanggengan dan kesuksesan tidak hanya pada operasi namun juga tujuan yang lebih luas yaitu menciptakan tenaga kerja energi yang terampil dan berkelanjutan.

Keberagaman dan inklusi bukan sekedar kebijakan bagi kami. Keduanya merupakan bagian integral dari identitas kami dan cara Perseroan beroperasi. Di TBS, kami berupaya menciptakan tempat kerja di mana setiap orang, apa pun latar belakangnya, dapat merasakan rasa memiliki dan peluang untuk berkembang. Dengan merangkul keragaman perspektif, kami mendorong inovasi dan ketahanan dalam perjalanan Perseroan menuju solusi energi berkelanjutan.

If a business makes a massive amount of money, but forgets about the people who support it, then that business isn't very profitable at all. That's why TBS is so focused on having a positive impact on our employees, contractors, suppliers, and members of the communities where we operate. If we truly want to realize infinite possibilities on this quest towards a better society, it will take all of us to do so. Our workplace standards and practices, product and consumer protections, as well as engagement with local communities demonstrate just what it will take for TBS to transform futures together.

As we look to the future, our commitment to social sustainability remains at the forefront of our operational and strategic priorities. Our approach ensures constant improvement to people development and retention, diversity and inclusion, community development, as well as ensuring a just transition for all. This ensures that as we grow as a business, moving towards diversification and a more sustainable energy future, we do so with a clear focus on equitable outcomes for all stakeholders.

Our people are the heart of our organization. We are dedicated to fostering an environment that not only attracts, but also retains, top talent through continuous learning opportunities, career advancement pathways, and a culture that values and rewards contribution. We know that by investing in our workforce, we are ensuring the longevity and success of not only our operations but also the broader goal of creating a skilled, sustainable energy workforce.

Diversity and inclusion are more than just policies to us. Both are integral to our identity and how we operate. At TBS, we strive to create a workplace where everyone, regardless of background, can find a sense of belonging and the opportunity to thrive. By embracing a diversity of perspectives, we foster innovation and resilience in our journey towards sustainable energy solutions.

Hubungan Perseroan dengan komunitas tempat kami beroperasi sangatlah penting. TBS berkomitmen untuk tidak hanya menghormati budaya dan lingkungan lokal, namun juga secara aktif berkontribusi terhadap pengembangannya. Melalui investasi strategis di bidang pendidikan, layanan kesehatan, dan inisiatif pembangunan ekonomi, kami bertujuan untuk memberikan dampak positif dan jangka panjang pada setiap komunitas yang kami sentuh.

Untuk terus meningkatkan keterlibatan masyarakat dan program pengembangan, kami juga meningkatkan proses pemantauan dan evaluasi yang lebih kuat. Hal ini akan memungkinkan kami untuk lebih memahami hasil dari upaya Perseroan dan menyesuaikan strategi untuk memaksimalkan dampak positif. Pelaporan yang transparan dan keterlibatan pemangku kepentingan akan menjadi komponen kunci dari proses ini yang memastikan akuntabilitas dan menumbuhkan kepercayaan.

Semua ini, tentu saja, tergantung pada memastikan transisi yang adil. Saat kami bertransisi menuju masa depan energi yang lebih berkelanjutan, prinsip transisi yang adil membantu memandu langkah Perseroan. Kami berkomitmen untuk memastikan bahwa transisi ini adil dan inklusif bagi semua orang, tanpa meninggalkan siapa pun. Hal ini memerlukan pertimbangan yang cermat terhadap dampak sosio-ekonomi dari operasi kami dan upaya strategis untuk memitigasi dampak buruk terhadap pekerja dan masyarakat. Melalui kolaborasi dengan pemerintah, industri, dan masyarakat sipil, kami bertujuan untuk berkontribusi terhadap masa depan di mana keberlanjutan ekonomi, lingkungan, dan sosial berjalan selaras.

Secara keseluruhan, strategi keberlanjutan sosial kami yang berorientasi ke depan dirancang untuk menciptakan dampak positif bagi tenaga kerja, komunitas, dan masyarakat secara luas. Seiring kemajuan kami, TBS tetap berkomitmen terhadap perbaikan berkelanjutan, kolaborasi, dan transparansi. Melalui ini, kami akan memastikan bahwa Perseroan tidak hanya memenuhi – namun juga melampaui – aspirasi keberlanjutan kami.

Our connection to the communities where we operate is vital. TBS commits to not only respecting local cultures and environments, but also actively contributing to their development. Through strategic investments in education, healthcare, and economic development initiatives, we aim to leave a positive and lasting impact on every community we touch.

To continuously improve our community engagement and development programmes, we are also enhancing stronger monitoring and evaluation processes. These will allow us to better understand the outcomes of our efforts and adjust our strategies to maximize positive impacts. Transparent reporting and stakeholder engagement will be key components of this process, ensuring accountability and fostering trust.

All of this, of course, is contingent on ensuring a just transition. As we transition towards a more sustainable energy future, the principle of a just transition helps guide our path. We are committed to ensuring that this transition is fair and inclusive for all, leaving no one behind. Doing so involves careful consideration of the socioeconomic impacts of our operations and strategic efforts to mitigate adverse effects on workers and communities. Through collaboration with government, industry, and civil society, we aim to contribute to a future where economic, environmental, and social sustainability work in harmony.

Overall, our forward-looking social sustainability strategy is designed to create a positive impact on our workforce, communities, and society at large. As we advance on our journey, TBS remains committed to continuous improvement, collaboration, and transparency. Through this, we will ensure we not only meet – but exceed – our sustainability aspirations.

Halaman ini sengaja dikosongkan
This page is intentionally left blank

Referensi POJK 51/2017 (SEOJK 16/2021) | SEOJK/2021 G.4 |

POJK 51/2017 (SEOJK 16/2021) Reference

No	Bab / Topik Section / Topic	No. Indeks Index No.	Persyaratan Pengungkapan Disclosure Requirement	Halaman Page
A	Strategi Keberlanjutan Perusahaan Corporate Sustainability Strategy	A.1	Penjelasan mengenai strategi keberlanjutan Explanation on sustainability strategy	12-79
B	Ikhtisar/ringkasan Kinerja Aspek Keberlanjutan (aspek ekonomi, sosial dan lingkungan) Overview/summary of Sustainability Performance (economic, social and environmental aspects)	B.1	Aspek Ekonomi, meliputi: Economic Aspects, covering: a. Kuantitas produksi atau jasa yang dijual; a. Quantity of production or services sold; b. Pendapatan atau penjualan; b. Revenue or sales; c. Laba atau rugi bersih; c. Net profit or loss; d. Produk/jasa ramah lingkungan; dan d. Environmentally-friendly products/services; and e. Keterlibatan pemasok/pihak/organisasi lokal yang terkait dengan operasi berkelanjutan. e. Involvement of local suppliers/parties/organizations related to sustainable operations.	11-12
		B.2	Aspek Lingkungan, meliputi: Environmental Aspects, covering: a. Penggunaan energi; a. Energy usage; b. Pengurangan emisi; b. Emissions reductions; c. Pengurangan limbah dan efluen; dan c. Waste and effluent reduction; and d. Konservasi keanekaragaman hayati. d. Biodiversity conservation.	14
		B.3	Aspek Sosial Social Aspect	12-13
C	Profil singkat perusahaan Summary of Company Profile	C.1	Visi, misi, dan nilai-nilai keberlanjutan Vision, Mission, and Sustainability Values	44-46
		C.2	Alamat Perusahaan Company's Address	41
		C.3	Skala usaha, setidaknya memuat: Scale of business, containing at least: a. Total aset atau kapitalisasi aset dan total kewajiban; a. Total assets or capitalization of assets and total liabilities; b. Jumlah karyawan yang dibagi menurut jenis kelamin, jabatan, usia, pendidikan, dan status ketenagakerjaan; b. Number of employees by gender, position, age, education, and employment status; c. Nama pemegang saham dan persentase kepemilikan saham; dan c. Name of shareholders and percentage of ownership share; and d. Wilayah operasional. d. Areas of operations.	55 249-251 61 56

No	Bab / Topik Section / Topic	No. Indeks Index No.	Pengungkapan Disclosure	Halaman Page
		C.4	Produk, layanan, dan kegiatan usaha yang dijalankan Products, services, and business activities conducted	48-54
		C.5	Keanggotaan pada asosiasi Membership in associations	23-35
		C.6	Perubahan pada perusahaan yang bersifat signifikan Significant changes to the Company	50, 89
D	Penjelasan Direksi Letter from Board/Director(s)	D.1	Penjelasan direksi, memuat: Letter from Board/Director(s), covering: a. Kebijakan perusahaan untuk merespons tantangan dalam pemenuhan strategi keberlanjutan; a. Company policies in responding to the challenges in fulfilling the sustainability strategy; b. Penerapan kegiatan operasi berkelanjutan; dan b. Implementation of sustainable operations; and c. Strategi untuk mencapai target-target keberlanjutan. c. Strategy to achieve sustainability targets.	30-35
E	Tata Kelola Keberlanjutan Sustainability Governance	E.1	Tanggung jawab untuk penerapan operasi/keuangan berkelanjutan Responsibility for the implementation of sustainable operations/finance	126-129
		E.2	Pengembangan kompetensi/peningkatan kapasitas yang berkaitan dengan operasi berkelanjutan Competency development/capacity building pertaining to sustainable operations	130
		E.3	Penilaian risiko atas pelaksanaan operasi yang berkelanjutan Risk assessment on the implementation of sustainable operations	143-144
		E.4	Hubungan pemangku kepentingan Stakeholder relations	90-96
		E.5	Permasalahan dalam menerapkan operasi berkelanjutan Issues on implementation of sustainable operations	143
F	Kinerja Keberlanjutan Sustainability Performance	F.1	Inisiatif-inisiatif dalam membangun budaya keberlanjutan Initiatives in building a culture of sustainability	80, 295
		Kinerja Ekonomi Economic Performance		
		F.2	Perbandingan target dan kinerja produksi, portofolio, target pembiayaan, atau investasi, pendapatan dan laba/rugi Economic comparison of production targets and performance portfolio, financing target, or investment, income and profit/loss	
		F.3	Perbandingan target dan kinerja portofolio, target pembiayaan, atau investasi dalam instrumen keuangan atau proyek yang berkaitan dengan operasi berkelanjutan Economic comparison of target and portfolio performance, financing target, or investments in financial instruments or projects relating to sustainable operations	63
		Kinerja Lingkungan Environmental Performance		
		F.4	Biaya lingkungan hidup Environment Cost	202

No	Bab / Topik Section / Topic	No. Indeks Index No.	Pengungkapan Disclosure	Halaman Page
	Aspek-aspek material Material Aspect			
	F.5	Penggunaan material-material yang ramah lingkungan Use of environmentally-friendly materials		204-205
	Aspek energi Energy Aspect			
	F.6	Jumlah dan intensitas energi yang digunakan Amount and intensity of energy usage		164-168
	F.7	Upaya dan inisiatif pencapaian efisiensi energi dan penggunaan sumber energi terbarukan Efforts and initiatives for energy efficiency and renewable energies		169
	Aspek air Water Aspect			
	F.8	Pemakaian air Water Usage		223-225, 228-229
	Aspek keanekaragaman hayati Biodiversity Aspect			
	F.9	Dampak operasi di dekat atau di dalam kawasan konservasi/ kawasan yang kaya akan keanekaragaman hayati Impacts of operations near or within a conservation area/areas rich in biodiversity		234
	F.10	Inisiatif untuk konservasi keanekaragaman hayati Initiatives for biodiversity conservation		234-239
	Aspek emisi Emission Aspect			
	F.11	Jumlah dan intensitas emisi yang dihasilkan menurut jenisnya Amount and intensity of emissions produced by type		172-181
	F.12	Inisiatif dan pencapaian pengurangan emisi Initiatives and achievements for emission reduction		
	Aspek limbah dan efluen Waste and Effluent Aspect			
	F.13	Jumlah limbah dan efluen yang dihasilkan menurut jenisnya Amount of waste and effluent produced by type		209-222
	F.14	Mekanisme pengelolaan limbah dan efluen Waste and effluent management mechanism		206-207, 225-226
	F.15	Tumpahan yang terjadi (bila ada) Spills that occurred (if any)		203
	Pengaduan terkait aspek lingkungan Complaints regarding the environmental aspect			
	F.16	Jumlah dan materi pengaduan terkait lingkungan hidup yang diterima dan diselesaikan Number and material of environmental complaints received and resolved		203
	Kinerja sosial Social Performance			
	F.17	Komitmen untuk memberikan layanan produk dan/atau layanan sejenisnya kepada konsumen Commitment to providing services on products and/or equivalent services to consumers		279-280

No	Bab / Topik Section / Topic	No. Indeks Index No.	Pengungkapan Disclosure	Halaman Page
Aspek ketenagakerjaan Employment Aspect				
F.18	Kesempatan kerja yang sama Equal employment opportunity			257-258, 283-284
F.19	Pekerja anak dan kerja paksa Child labor and forced labor			255
F.20	Upah minimum Regional Regional minimum wage			252
F.21	Lingkungan kerja yang layak dan aman Decent and safe working environment			273-277
F.22	Pelatihan kapabilitas karyawan Employee capabilities training			286-293
Aspek komunitas/masyarakat Community Aspect				
F. 23	Dampak operasi terhadap masyarakat sekitar Impact of operations on surrounding communities			300-303
F.24	Pengaduan masyarakat Public complaints			304-305
F.25	Inisiatif tanggung jawab sosial dan lingkungan perusahaan (TJSL/CSR) Corporate environmental and social responsibility initiatives (TJSL/CSR)			298-299, 307-323
Tanggung jawab untuk pengembangan produk dan layanan yang berkelanjutan Responsibility for the development of sustainable products and services				
F.26	Inovasi dan pengembangan produk dan layanan yang berkelanjutan Innovation and development of sustainable products and services			82-89
F.27	Produk dan layanan yang telah dievaluasi keamanannya bagi pelanggan Products and services that have been evaluated for customer safety			279-280
F.28	Dampak produk dan layanan Impacts of products and services			
F.29	Jumlah produk yang ditarik kembali Number of products recalled			280
F.30	Survei kepuasan pelanggan terhadap produk dan layanan yang berkelanjutan Customer satisfaction survey on sustainable products and services			279-280

No	Bab / Topik Section / Topic	No. Indeks Index No.	Pengungkapan Disclosure	Halaman Page
G	Lain-lain Miscellaneous	G.1	Verifikasi tertulis dari pihak independen (bila ada) Written verification from an independent party (if any)	40
		G.2	Formulir umpan balik bagi pembaca (jika tersedia) Feedback form for readers (if available)	
		G.3	Tanggapan terhadap umpan balik laporan keberlanjutan tahun sebelumnya Responses to the previous year's report feedback	41
		G.4	Daftar pengungkapan sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Nomor 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan Bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik. List of disclosures according to Financial Service Authority Regulations (OJK) Number 51/POJK.03/2017 concerning the Implementation Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers, and Public Companies.	

Indeks IGRI

GRI Index

Pernyataan penggunaan
Statement of use

Informasi yang dikutip dan Standar yang dirujuk dalam indeks GRI ini adalah untuk periode 1 Januari - 31 Desember 2023.
Information cited and Standards referenced in this GRI index are for the period 1 January - 31 December 2023.

GRI 1 yang digunakan
GRI 1 used

GRI 1: Fondasi 2021
GRI 1 : Fondation 2021

Standar GRI GRI Standards	GRI 12: Sektor Batubara 2022 GRI 12: Coal Sector 2022	No. Rujukan Standar Sektor Sector Standard Ref. No.	Indikator Indicators	Pengungkapan Disclosure	Halaman Page
GRI 2: Pengungkapan Umum 2021 GRI Standards GRI 2: General Disclosures 2021			2-1	Rincian organisasi Organizational details	49-51
			2-2	Entitas pada pelaporan keberlanjutan organisasi Entities within the organization's sustainability reporting	56-57
			2-3	Periode, frekuensi, dan kontak pelaporan Reporting period, frequency, and contact	39
			2-4	Penyajian kembali informasi Restatements of information	39
			2-5	Penjaminan eksternal External assurance	40
			2-6	Aktivitas, rantai nilai, dan hubungan bisnis lainnya Activities, value chain, and other business relationships	49-51
			2-7	Tenaga Kerja Employees	248-252
			2-8	Pekerja yang bukan pekerja langsung Workers who are not employees	267
			2-9	Struktur dan komposisi tata kelola Governance structure and composition	58-59, 126-129
			2-10	Pencalonan dan pemilihan badan tata kelola tertinggi Nomination and selection of the highest governance body	58-59
			2-11	Ketua badan tata kelola tertinggi Chair of the highest governance body	58-59
			2-12	Peran badan tata kelola tertinggi dalam mengawasi pengelolaan dampak Role of the highest governance body in overseeing the management of impacts	58-59
			2-13	Delegasi tanggung jawab untuk mengelola dampak Delegation of responsibility for managing impacts	58-59

Standar GRI GRI Standards	GRI 12: Sektor Batubara 2022 GRI 12: Coal Sector 2022	No. Rujukan Standar Sektor Sector Standard Ref. No.	Indikator Indicators	Pengungkapan Disclosure	Halaman Page
GRI 2: Pengungkapan Umum 2021 GRI Standards GRI 2: General Disclosures 2021		2-14	Governance	Peran badan tata kelola tertinggi dalam pelaporan keberlanjutan Role of the highest governance body in sustainability reporting	58-59
		2-15	Ethics and Anti-Corruption	Konflik kepentingan Conflicts of interest	147-149
		2-16	Whistle-blower System	Komunikasi masalah penting Communication of critical concern	150-152
		2-17	Sustainability Training for the Board Members	Pengetahuan kolektif pejabat tata kelola tertinggi Collective knowledge of the highest governance body	130
		2-18	Evaluation of the performance of the highest governance body	Evaluasi kinerja badan tata kelola tertinggi Evaluation of the performance of the highest governance body	131
		2-19	Remuneration	Kebijakan remunerasi Remuneration policies	131
		2-20	Remuneration	Proses menentukan remunerasi Process to determine remuneration	131
		2-21	Remuneration	Rasio total kompensasi tahunan Annual total compensation ratio	131
		2-22	Message from The Board of Director	Pernyataan tentang strategi pembangunan berkelanjutan Statement on sustainable development strategy	30-35, 73-74
		2-23	Management Approach Human Rights	Komitmen kebijakan Policy commitments	124-125, 254
		2-24	Management Approach	Menanamkan komitmen kebijakan Embedding policy commitments	124-125
		2-25	ESG-Linked Risks	Proses untuk memperbaiki dampak negatif Processes to remediate negative impacts	143-144
		2-26	Whistle-blower System	Mekanisme untuk mencari nasihat dan mengemukakan masalah Mechanisms for seeking advice and raising concerns	150-152
		2-27	Regulatory Compliance	Kepatuhan terhadap hukum dan peraturan Compliance with laws and regulations	150
		2-28	Association Membership	Asosiasi keanggotaan Membership associations	24-25
		2-29	Stakeholders Engagement	Pendekatan untuk keterlibatan pemangku kepentingan Approach to stakeholder engagement	90-96
		2-30	Freedom of Association and Bargaining	Perjanjian perundingan kolektif Collective bargaining agreement	235-256

Standar GRI GRI Standards	GRI 12: Sektor Batubara 2022 GRI 12: Coal Sector 2022	No. Rujukan Standar Sektor Sector Standard Ref. No.	Indikator Indicators	Pengungkapan Disclosure	Halaman Page
GRI 3: Topik Material 2021 GRI 3: Material Topics 2021			3-1	Proses menentukan topik material Process to determine material topics	98-118
			3-2	Daftar topik material List of material topics	102-115
			3-3	Manajemen topik material Management of material topics	124-125,160- 162, 246-247
GRI 201: Kinerja Ekonomi 2016 GRI 201: Economic Performance 2016	Topik 12.8 Dampak ekonomi Topic 12.8 Economic impacts	12.8.2 12.21.2	201-1	Nilai ekonomi langsung yang dihasilkan dan didistribusikan Direct economic value generated and distributed	
	Topik 12.21 Pembayaran kepada pemerintah Topic 12.21 Payments to governments				66
			201-3	Kewajiban pada program imbalan pasti dan program pensiun lainnya Defined benefit plan obligations and other retirement plans	294
	Topik 12.21 Pembayaran kepada pemerintah Topic 12.21 Payments to governments	12.21.3	201-4	Bantuan finansial dari pemerintah Financial assistance from government	64
GRI 202: Keberadaan Pasar 2016 GRI 202: Market Presence 2016	Topik 12.19 Nondiskriminasi dan peluang setara Topic 12.19 Non- discrimination and equal opportunity	12.19.2	202-1	Rasio standar upah karyawan pemula berdasarkan jenis kelamin terhadap upah minimum regional Ratios of standard entry-level wage by gender compared to local minimum wage	257-259

Standar GRI GRI Standards	GRI 12: Sektor Batubara 2022 GRI 12: Coal Sector 2022	No. Rujukan Standar Sektor Sector Standard Ref. No.	Indikator Indicators	Pengungkapan Disclosure	Halaman Page
GRI 203: Dampak Ekonomi Tidak Langsung 2016 GRI 203: Indirect Economic Impacts 2016	Topik 12.8 Dampak ekonomi Topic 12.8 Economic impacts	12.8.4	203-1	Investasi infrastruktur dan dukungan layanan Infrastructure investment and services supported	300-301, 307-308
		12.8.5	203-2	Dampak ekonomi tidak langsung yang signifikan Significant indirect economic impact	300-323
GRI 205: Antikorupsi 2016 GRI 205: Anti-corruption 2016	Topik 12.20 Antikorupsi Topic 12.20 Anti-corruption	12.20.2	205-1	Operasi yang dinilai memiliki risiko korupsi Operations assessed for risks related to corruption	147-149
		12.20.3	205-2	Komunikasi dan pelatihan tentang kebijakan dan prosedur anti korupsi Communication and training about anti- corruption policies and procedures	
		12.20.4	205-3	Insiden korupsi yang terbukti dan tindakan yang diambil Confirmed incidents of corruption and actions taken	
GRI 301: Material 2016 GRI 301: Materials 2016			301-1	Material yang digunakan berdasarkan berat dan volume Materials used by weight or volume	204-205
			301-2	Material input dari daur ulang yang digunakan Recycled input materials used	
			301-3	Produk pemerolehan ulang dan material kemasannya Reclaimed products and their packaging materials	
GRI 302: Energi 2016 GRI 302: Energy 2016	Topik 12.1 Emisi GRK Topic 12.1 GHG emissions	12.1.2	302-1	Konsumsi energi di dalam organisasi Energy consumption within the organization	164-169
		12.1.3	302-2	Konsumsi energi di luar organisasi Energy consumption outside of the organization	164-169
		12.1.4	302-3	Intensitas energi Energy intensity	165-168
			302-4	Pengurangan konsumsi energi Reduction of energy consumption	164-169
			302-5	Pengurangan pada energi yang dibutuhkan untuk produk dan jasa Reductions in energy requirements of products and services	

Standar GRI GRI Standards	Standar Sektor GRI GRI Sector Standards	No. Rujukan Standar Sektor Sector Standard Ref. No.	Indikator Indicators	Pengungkapan Disclosure	Halaman Page
GRI 303: Air dan Efluen 2018 GRI 303: Water and Effluents 2018	Topik 12.7 Air dan efluen Topic 12.7 Water and effluents	12.7.2	303-1	Interaksi dengan air sebagai sumber daya bersama Interactions with water as a shared resource	221-224, 225-228
		12.7.3	303-2	Manajemen dampak yang berkaitan dengan pembuangan air Management of water discharge-related impacts	221-224, 225-228
		12.7.4	303-3	Pengambilan air Water withdrawal	225
		12.7.5	303-4	Pembuangan air Water discharge	227-229
		12.7.6	303-5	Konsumsi air Water consumption	228-229
GRI 304: Keanekaragaman Hayati 2016 GRI 304: Biodiversity 2016	Topik 12.5 Keanekaragaman hayati Topic 12.5 Biodiversity	12.5.2	304-1	Lokasi operasi yang dimiliki, disewa, dikelola, atau berdekatan dengan, kawasan lindung atau tidak, namun memiliki keanekaragaman hayati tinggi Operational sites owned, leased, managed by, or adjacent to protected areas, or not, but that are high in biodiversity value	234
		12.5.3	304-2	Dampak signifikan dari aktivitas, produk, dan jasa pada keanekaragaman hayati Significant impacts of activities, products, and services on biodiversity	234-239
		12.5.4	304-3	Habitat yang dilindungi atau direstorasi Habitats protected or restored	
		12.5.5	304-4	Spesies Daftar Merah IUCN dan spesies daftar konservasi nasional dengan habitat yang terkena dampak operasi IUCN Red List species and national conservation list species with affected by operations	234-239
GRI 305: Emisi 2016 GRI 305: Emissions 2016	Topik 12.1 Emisi GRK Topic 12.1 GHG emission	12.1.5	305-1	Emisi GRK (Cakupan 1) langsung Direct (Scope 1) GHG emissions	
		12.1.6	305-2	Emisi energi GRK (Cakupan 2) tidak langsung Energy indirect (Scope 2) GHG emissions	
		12.1.7	305-3	Emisi GRK (Cakupan 3) tidak langsung lainnya Other indirect (Scope 3) GHG emissions	172-181
		12.1.8	305-4	Intensitas emisi GRK GHG emissions intensity	
	Topik 12.2 Adaptasi, ketahanan, dan transisi iklim Topic 12.2 Climate adaptation, resilience, and transition	12.2.3	305-5	Pengurangan emisi GRK Reduction of GHG emissions	172-173

Standar GRI GRI Standards	Standar Sektor GRI GRI Sector Standards		Indikator Indicators	No. Pengungkapan Rujukan Disclosure Standar Sektor Sector Standard Ref. No.	Halaman Page
GRI 306: Limbah 2020 GRI 306: Waste 2020	Topik 12.4 Emisi udara Topic 12.4 Air emissions	12.4.2	305-6	Emisi zat perusak ozon (ODS) Emissions of ozone-depleting substances (ODS)	185-190
			305-7	Nitrogen oksida (NOx), belerang oksida (SOx), dan emisi udara signifikan lainnya Nitrogen oxides (NOx), sulfur oxides (SOx), and other significant air emissions	
	Topik 12.6 Limbah Topic 12.6 Waste	12.6.2	306-1	Timbulan limbah dan dampak signifikan terkait limbah Waste generation and significant waste-related impacts	206-207
			306-2	Manajemen dampak signifikan terkait limbah Management of significant waste-related impacts	
	Topik 12.6 Limbah Topic 12.6 Waste	12.6.4 12.13.2	306-3	Timbulan limbah Waste generated	210-222
	Topik 12.6 Limbah Topic 12.6 Waste	12.6.5 12.6.6	306-4	Limbah yang dialihkan dari pembuangan akhir Waste diverted from disposal	
			306-5	Limbah yang dikirimkan ke pembuangan akhir Waste directed to disposal	
			308-1	Seleksi pemasok baru dengan kriteria lingkungan New suppliers using environmental criteria	132-133
			308-2	Dampak lingkungan negatif dalam rantai pasokan dan tindakan yang diambil Negative environmental impacts in the supply chain and actions taken	
GRI 401: Kepegawaian 2016 GRI 401: Employment 2016	Topik 12.15 Praktik ketenagakerjaan Topic 12.15 Employment practices	12.15.2	401-1	Perekrutan karyawan baru dan pergantian karyawan New employee hires and employee turnover	253
		12.15.3	401-2	Tunjangan yang diberikan kepada karyawan purnawaktu yang tidak diberikan kepada karyawan sementara atau paruh waktu Benefits provided to full-time employees that are not provided to temporary or part-time employees	261-262

Standar GRI GRI Standards	Standar Sektor GRI GRI Sector Standards	No. Rujukan Standar Sektor Sector Standard Ref. No.	Indikator Indicators	Pengungkapan Disclosure	Halaman Page
	Topik 12.15 Praktik ketenagakerjaan Topic 12.15 Employment practices Topik 12.19 Nondiskriminasi dan peluang setara Topic 12.19 Non- discrimination and equal opportunit	12.15.4 12.19.4	401-3	Cuti melahirkan Parental leave	262
GRI 402: Hubungan Tenaga Kerja/Manajemen 2016 GRI 402: Labor/Management Relations 2016	Topik 12.3 Penutupan dan rehabilitasi Topic 12.3 Closure and rehabilitation Topik 12.15 Praktik ketenagakerjaan Topic 12.15 Employment practices	12.3.2 12.15.5	402-1	Periode pemberitahuan minimum terkait perubahan operasional Minimum notice periods regarding operational changes	255
GRI 403: Kesehatan dan Keselamatan Kerja 2018 GRI 403: Occupational Health and Safety 2018	Topik 12.14 Kesehatan dan keselamatan kerja Topic 12.14 Occupational health and safety	12.14.2	403-1	Sistem manajemen keselamatan dan kesehatan kerja Occupational health and safety management system	263-264
		12.14.3	403-2	Pengidentifikasian bahaya, penilaian risiko, dan investigasi insiden Hazard identification, risk assessment, and incident investigation	264-265
		12.14.4	403-3	Layanan kesehatan kerja Occupational health service	273-277
		12.14.5	403-4	Partisipasi, konsultasi, dan komunikasi pekerja tentang keselamatan dan kesehatan kerja Worker participation, consultation, and communication on occupational health and safety	266
		12.14.6	403-5	Pelatihan pekerja mengenai keselamatan dan kesehatan kerja Worker training on occupational health and safety	273-277

Standar GRI GRI Standards	Standar Sektor GRI GRI Sector Standards	No. Rujukan Standar Sektor Sector Standard Ref. No.	Indikator Indicators	Pengungkapan Disclosure	Hal Page
		12.14.7	403-6	Peningkatan kualitas kesehatan pekerja Promotion of worker health	273-277
		12.14.8	403-7	Pencegahan dan mitigasi dampak-dampak keselamatan dan kesehatan kerja terkait hubungan bisnis Prevention and mitigation of occupational health and safety impacts linked by business relationships	
		12.14.9	403-8	Pekerja yang tercakup dalam sistem manajemen keselamatan dan kesehatan kerja Workers covered by an occupational health and safety management system	263-264
		12.14.10	403-9	Kecelakaan kerja Work-related injuries	267-272
		12.14.11	403-10	Penyakit Akibat Kerja Work-related ill health	
GRI 404: Pelatihan dan Pendidikan 2016 GRI 404: Training and Education 2016	Topik 12.15 Praktik ketenagakerjaan Topic 12.15 Employment practices Topik 12.19 Nondiskriminasi dan peluang setara Topic 12.19 Non-discrimination and equal opportunity	12.15.6 12.19.5	404-1	Rata-rata jam pelatihan pertahun per karyawan Average hours of training per year per employee	286
	Topik 12.3 Penutupan dan rehabilitasi Topic 12.3 Closure and rehabilitation Topik 12.15 Praktik ketenagakerjaan Topic 12.15 Employment practices	12.3.3 12.15.7	404-2	Program untuk meningkatkan keterampilan karyawan dan program bantuan peralihan Programs for upgrading employee skills and transition assistance programs	286, 294
			404-3	Persentase karyawan yang menerima tinjauan rutin terhadap kinerja dan pengembangan karier Percentage of employees receiving regular performance and career development review	286

Standar GRI GRI Standards	Standar Sektor GRI GRI Sector Standards	No. Rujukan Standar Sektor Sector Standard Ref. No.	Indikator Indicators	Pengungkapan Disclosure	Hal Page
GRI 405: Keanekaragaman dan Peluang Setara 2016 GRI 405: Diversity and Equal Opportunity 2016	Topik 12.19 Non- diskriminasi dan peluang setara Topic 12.19 Non- discrimination and equal opportunity	12.19.6	405-1	Keanekaragaman badan tata kelola dan karyawan Diversity of governance bodies and employees	257
		12.19.7	405-2	Rasio gaji pokok dan remunerasi perempuan dengan laki-laki Ratio of basic salary and remuneration of women to men	248
GRI 406: Nondiskriminasi GRI 2016 Non- discrimination 2016		12.19.8	406-1	Insiden diskriminasi dan tindakan perbaikan yang dilakukan Incidents of discrimination and corrective actions taken	257
GRI 407: Kebebasan Berserikat dan Perundingan Kolektif 2016 GRI 407: Freedom of Association and Collective Bargaining 2016	Topik 12.18 Kebebasan berserikat dan perundingan kolektif Topic 12.18 Freedom of association and collective bargaining	12.18.2	407-1	Risiko hak kebebasan berserikat dan perundingan kolektif pada operasi dan pemasok Risk to the right to freedom of association and collective bargaining in operations and suppliers	255
GRI 408 : Pekerja anak 2016 GRI 408: Child Labor 2016	Topik 12.16 Pekerja anak Topic 12.16 Child labor	12.16.2	408-1	Risiko signifikan terkait pekerja anak pada operasi dan pemasok Significant risks related to child labor at operations and suppliers	
GRI 409: Kerja Paksa atau Wajib Kerja 2016 GRI 409: Forced or Compulsory Labor 2016	Topik 12.17 Kerja paksa dan perbudakan modern Topic 12.17 Forced labor and modern slavery	12.17.2	409-1	Risiko kerja paksa atau wajib kerja pada operasi dan pemasok Forced or compulsory labor risks at operations and suppliers	
GRI 410 : Praktik Keamanan 2016 GRI 410: Security Practices 201	Topik 12.12 Konflik dan keamanan Topic 12.12 Conflict and security	12.12.2	410-1	Pelatihan kebijakan atau prosedur hak asasi manusia pada Petugas keamanan Human rights policy or procedure training for security officers	254
GRI 411: Hak Masyarakat Adat 2016 GRI 411: Rights of Indigenous Peoples 2016	Topik 12.11 Hak masyarakat adat Topic 12.11 Rights of indigenous peoples	12.11.2 12.11.3	411-1	Insiden pelanggaran yang melibatkan hak-hak masyarakat adat Incidents of violations involving rights of indigenous peoples	300-301, 304-305

Standar GRI GRI Standards	Standar Sektor GRI GRI Sector Standards	No. Rujukan Standar Sektor Sector Standard Ref. No.	Indikator Indicators	Pengungkapan Disclosure	Hal Page
GRI 413: Masyarakat Setempat 2016 GRI 413: Local Communities 2016	Topik 12.9 Komunitas lokal Topic 12.9 Local communities	12.9.2	413-1	Operasi dengan keterlibatan masyarakat lokal, penilaian dampak, dan program pengembangan Operations with local community engagement, impact assessments, and development programs	298-301, 307-323
		12.9.3, 12.9.4	413-2	Operasi yang memiliki atau berpotensi menimbulkan dampak negatif signifikan kepada masyarakat setempat Operations that have, or may potentially cause, significant adverse impacts on the local community	302
GRI 414: Penilaian Sosial Pemasok 2016 GRI 414: Supplier Social Assessment 2016	Topik 12.15 Praktik ketenagakerjaan Topic 12.15 Employment practices	12.15.8 12.16.3 12.17.3	414-1	Kriteria sosial sebagai seleksi pemasok baru Social criteria for new supplier screening	
	Topik 12.16 Pekerja anak Topic 12.16 Child labor				
	Topik 12.17 Kerja paksa dan perbudakan modern Topic 12.17 Forced labor and modern slavery				132-133
	Topik 12.15 Praktik ketenagakerjaan Topic 12.15 Employment practices	12.15.9	414-2	Dampak sosial negatif dalam rantai pasokan dan tindakan yang diambil Negative social impacts in the supply chain and actions taken	
GGRI 416: Kesehatan dan Keselamatan Pelanggan 2016 GRI 416: Customer Health and Safety 2016			416-1	Penilaian dampak kesehatan dan keselamatan pada produk dan jasa Assessment of the health and safety impacts of products and services	280-281
			416-2	Insiden ketidakpatuhan terkait dampak kesehatan dan keselamatan dari produk dan jasa Incidents of non-compliance concerning the health and safety impacts of products and services	

Standar GRI GRI Standards	Standar Sektor GRI GRI Sector Standards	No. Rujukan Standar Sektor Sector Standard Ref. No.	Indikator Indicators	Pengungkapan Disclosure	Hal Page
GRI 417: Pemasaran dan Pelabelan 2016 GRI 417: Marketing and Labeling 2016			417-1	Persyaratan untuk pelebelan dan informasi produk dan jasa Requirements for product and service information and labeling	279-280
			417-2	Insiden ketidakpatuhan terkait informasi dan pelabelan produk dan jasa Incidents of non-compliance concerning product and service information and labeling	
			417-3	Insiden ketidakpatuhan terkait komunikasi pemasaran Incidents of non-compliance concerning marketing communications	
GRI 418: Privasi Pelanggan 2016 GRI 418: Customer Privacy 2016			418-1	Pengaduan pelanggan terkait privasi pelanggan dan kehilangan data pelanggan Customer complaints related to customer privacy and loss of customer data	280

Indeks TCFD

TCFD Index

Pada pertengahan tahun 2023, International Sustainability Standards Board (ISSB) merilis standar global baru untuk pengungkapan keberlanjutan. Ini bertujuan untuk menstandarisasi pengungkapan global dan menjadi sumber utama dalam pelaporan keberlanjutan. Seiring dengan rilisnya standar ini, Dewan Stabilitas Keuangan mengumumkan penyelesaian Task Force on Climate-Related Financial Disclosures (TCFD). Untuk tujuan indeksasi, persyaratan ISSB konsisten dengan area pengungkapan yang direkomendasikan dalam TCFD. Seperti yang dilakukan sebelumnya dalam pelaporan kepada TCFD, kami akan melanjutkan praktik yang sama dalam Laporan Keberlanjutan ini.

In mid-2023, the International Sustainability Standards Board (ISSB) released their new global standards for sustainability disclosures. These are intended to standardize global disclosures and act as a single source of truth for sustainability reporting. With their release, the Financial Stability Board announced that the work of the Task Force on Climate-Related Financial Disclosures (TCFD) had been completed. For the purposes of indexing, the requirements of the ISSB are consistent with the recommended disclosure areas within the TCFD. As TCB had previously reported against the TCFD, we have continued to do so in the present Sustainability Report.

Area Pengungkapan Disclosure Area	Persyaratan Pengungkapan Recommended Disclosure	Pendekatan TBS TBS Approach	Ditunjukkan dalam Laporan Keberlanjutan TBS 2023 Addressed in TBS Sustainability Report 2023
Pilar TCFD: Tata Kelola TCFD Pillar: Governance			
Mengungkapkan tata kelola organisasi tentang risiko dan peluang terkait iklim. Disclose the organization's governance of climate-related risks and opportunities.	Jelaskan pengawasan dewan terhadap risiko dan peluang terkait iklim. Describe the board's oversight of climate-related risks and opportunities.	Dewan Direksi (BOD) bertugas untuk memastikan implementasi yang efektif dari strategi keberlanjutan dan rencana operasional secara keseluruhan. Hal ini termasuk memfasilitasi rencana diversifikasi dan transisi TBS untuk menjadi perusahaan yang lebih berkelanjutan. Direksi juga mengawasi risiko terkait iklim dengan dukungan dari tiga badan pendukung: Unit Audit Internal, Sekretaris Perusahaan, dan Sistem Manajemen Risiko TBS. Semua badan ini melapor kepada Direksi. The Board of Directors (BOD) is tasked with ensuring the effective implementation of the overall sustainability strategy and operational plan. This involves facilitating TBS's diversification plans and transition towards becoming a more sustainable company. The BOD also oversees climate-related risks with support from three supporting bodies: the Internal Audit Unit; the Corporate Secretary; and, the TBS Risk Management System. All of these bodies report to the BOD.	126-128
	Jelaskan peran manajemen dalam menilai dan mengelola risiko dan peluang terkait iklim. Describe management's role in assessing and managing climate-related risks and opportunities.	Pada tahun 2023, TBS membentuk Komite ESG dengan tanggung jawab pengawasan risiko keberlanjutan dan mengarahkan inisiatif ESG, seperti TBS2030. Komite ini memberikan saran kepada Dewan Komisaris dan Direksi mengenai masalah keberlanjutan. Sementara itu, Senior VP Keberlanjutan bertanggung jawab atas operasional keberlanjutan sehari-hari, dengan penekanan pada strategi, menyelaraskan KPI, dan menyebarkan upaya-upaya organisasi. Peran ini didukung lebih lanjut oleh upaya pengembangan kapasitas yang bertujuan untuk meningkatkan keterlibatan internal. In 2023, TBS established an ESG Committee with the responsibility of overseeing sustainability risks and steering ESG initiatives, such as TBS2030. The Committee advises the Board of Commissioners and Directors on sustainability matters. Concurrently, the Senior VP of Sustainability is in charge of daily sustainability operations, with an emphasis on strategy, aligning KPIs, and disseminating organizational efforts. This role is further supported by capacity-building endeavors aimed at enhancing internal engagement.	128-129

Mengungkapkan dampak aktual dan potensial dari risiko dan peluang terkait iklim terhadap kegiatan usaha, strategi, dan perencanaan keuangan organisasi di mana informasi tersebut bersifat material. Disclose the actual and potential impacts of climate related risks and opportunities on the organization's businesses, strategy, and financial planning where such information is material.	Jelaskan risiko dan peluang terkait iklim yang telah diidentifikasi organisasi dalam jangka pendek, menengah dan panjang Describe the climate-related risks and opportunities the organization has identified over the short, medium and long term	TBS telah menyadari berbagai tantangan yang mungkin terjadi, termasuk risiko fisik dan transisi. Dengan tujuan untuk mempercepat transisi ini, TBS mengadopsi strategi yang mencakup pertumbuhan organik dan anorganik dalam model bisnis yang berfokus pada masa depan. Strategi ini bertujuan untuk memastikan keselarasan dengan tren keberlanjutan global, komitmen, dan standar industri. Tujuan kami adalah menghentikan penambangan batubara sebelum tahun 2030 dan beralih ke praktik-praktik keberlanjutan yang lebih inovatif. Dengan secara selektif memasukkan perusahaan ramah lingkungan ke dalam portofolionya, TBS bertujuan untuk memanfaatkan peluang dalam energi terbarukan, kendaraan listrik, dan pengelolaan limbah dengan cepat. TBS has recognized possible challenges, including both physical and transitional risks. With the goal of expediting this transition, TBS is adopting a strategy that encompasses both organic and inorganic growth within future-focused business models. This strategy aims to ensure alignment with global sustainability trends, commitments, and industry standards. Our aim is to phase out coal mining before 2030 and advance into more innovative sustainability practices. By selectively incorporating green companies into its portfolio, TBS aims to swiftly capitalize on opportunities in renewable energy, electric vehicles, and waste management.	133-134
	Jelaskan dampak risiko dan peluang terkait iklim terhadap bisnis, strategi, dan perencanaan keuangan organisasi. Describe the impact of climate-related risks and opportunities on the organization's businesses, strategy, and financial planning.	TBS telah mengidentifikasi lima kategori risiko yang berbeda yang mempengaruhi operasi internal dan lingkungan eksternal. Hal ini mencakup risiko strategis, operasional, dan keuangan, serta risiko kepatuhan dan risiko yang berkaitan dengan kesejahteraan karyawan. Apabila TBS menemukan risiko-risiko ESG yang baru muncul, TBS akan terus mengintegrasikan pendekatan manajemen yang sesuai ke dalam kerangka kerja manajemen risiko perusahaan yang komprehensif. TBS has recognized five different categories of risk that affect both its internal operations and external surroundings. These encompass strategic, operational, and financial risks, along with compliance risks and those related to the well-being of employees. As TBS discovers emerging ESG risks, it will persist in integrating corresponding management approaches into the company's comprehensive risk management framework.	143-144
	Jelaskan ketahanan strategi organisasi, dengan mempertimbangkan berbagai skenario terkait iklim, termasuk skenario 2°C atau lebih rendah. Describe the resilience of the organization's strategy, taking into consideration different climate-related scenarios, including a 2°C or lower scenario.	TBS telah mengidentifikasi area-area utama di mana perusahaan melihat adanya risiko terkait ESG: Risiko fisik, termasuk meningkatnya ancaman bencana alam yang dapat berdampak negatif terhadap operasi bisnis kami; Risiko regulasi, terutama dari badan penetapan standar pelaporan internasional, mekanisme penetapan harga karbon, dan pajak karbon; dan Risiko reputasi terhadap nilai merek atau persepsi publik dari krisis terkait ESG. Pada tahun 2023, TBS terus memitigasi risiko-risiko tersebut dengan melakukan diversifikasi kegiatan perusahaan, melakukan diskusi internal, dan melakukan analisis materialitas ganda. TBS has identified main areas where the company sees ESG-related risk: Physical risk, including increasing threats of natural disasters that might negatively impact our business operations; Regulatory risk, particularly from international reporting standard-setting bodies, carbon pricing mechanisms, and carbon taxation; and Reputational risk to our brand value or public perception from ESG-related crises. In 2023, TBS continued to mitigate these risks by diversifying the company's activities, engaging in internal discussions, and conducting a double materiality analysis.	143-144

Mengungkapkan bagaimana organisasi mengidentifikasi, menilai, dan mengelola risiko terkait iklim Disclose how the organization identifies, assesses, and manages climate-related risks	Jelaskan proses organisasi untuk mengidentifikasi dan menilai risiko-risiko yang terkait iklim Disclose how the organization identifies, assesses, and manages climate-related risks	TBS telah menerapkan strategi yang komprehensif untuk mengelola risiko di seluruh organisasi, dengan fokus pada pengurangan risiko pada operasi internal, peluang eksternal, dan masyarakat di mana TBS beroperasi. TBS telah mengoptimalkan kerangka kerja manajemen risikonya dengan memanfaatkan Peta Jalan Enterprise Risk Management (ERM) untuk menyelaraskan secara lebih efektif dengan tujuan yang ditetapkan dalam TBS2030. Hal ini melibatkan pengintegrasian risiko lingkungan, sosial, dan tata kelola secara komprehensif ke dalam strategi TBS secara keseluruhan, yang memberikan panduan lebih lanjut dalam evolusi perusahaan. TBS has implemented a comprehensive strategy for managing risks across the organization, focusing on reducing risks to internal operations, external opportunities, and the communities where TBS operates. TBS has optimized its risk-management framework by leveraging the Enterprise Risk Management (ERM) Roadmap to align more effectively with the objectives set forth in TBS2030. This has involved integrating environmental, social, and governance risks comprehensively into TBS's overall strategy, offering further guidance in the company's evolution.	140-142
--	--	--	---------

Mengungkapkan metrik dan target yang digunakan untuk menilai dan mengelola risiko dan peluang terkait iklim yang relevan di mana informasi tersebut bersifat material. Disclose the metrics and targets used to assess and manage relevant climate related risks and opportunities where such information is material.	Mengungkapkan Lingkup 1, Lingkup 2, dan Emisi GRK Lingkup 3 jika ada, serta risiko-risiko terkait. Disclose Scope 1, Scope 2, and, if appropriate, Scope 3 GHG emissions, and the related risks.	Sebagai bisnis yang sangat beragam, operasi kami mencakup sejumlah area yang menghasilkan emisi. TBS telah mengungkapkan emisi GRK Cakupan 1 dan 2 di empat area bisnis utama kami: pertambangan batubara; pembangkit listrik; produksi minyak kelapa sawit; dan pengelolaan limbah. As a highly diverse business, our operations cover a number of areas with emissions. TBS has disclosed our Scope 1 and 2 GHG emissions across our four principle business areas: coal mining; power plants; palm oil production; and, waste management.	172-181
--	--	--	---------

Lembar Umpan Balik | Feedback Form

Kami sangat menghargai umpan balik yang berkelanjutan dari semua yang membaca Laporan Keberlanjutan kami. Jika Anda memiliki pertanyaan, komentar, atau umpan balik untuk area apa pun dalam Laporan ini, atau laporan lain yang diterbitkan oleh TBS, silakan isi dan kembalikan kuesioner di bawah ini. Masukan Anda akan sangat berharga dalam membantu kami meningkatkan laporan kami di masa mendatang, dan menjadi pemimpin keberlanjutan di industri kami.

We greatly value continued feedback from all who read our sustainability reports. If you have questions, comments, or feedback for any area of this Report, or other reports that TBS has published, please fill in and return the questionnaire below. Your feedback will be invaluable in helping us improve our future reports, and in becoming a sustainability leader in our industry.

No	Pernyataan Statement	SS SA	S A	RR SD	TS D	STS SD	Alasan Comment
	Laporan ini berisi/mengandung informasi yang bermanfaat mengenai komitmen TBS dan kebijakannya This report contains useful information on TBS Sustainability Development commitment and policy						
	Laporan ini menyediakan suatu gambaran mengenai kinerja TBS yang sejalan dengan usaha pencapaian sustainable development This report provides a good overview on TBS performance in its pursuit to reach sustainable development.						
	Laporan ini mudah dimengerti This report is easy to understand						
	Informasi pada laporan ini cukup lengkap (detail) The report provides enough detail of information						
	Laporan ini layak/dapat dipertanggungjawabkan This report is credible enough						

SS = Sangat Setuju S = Setuju RR = Ragu-ragu

TS = Tidak Setuju

STS = Sangat Tidak Setuju

SA = Strongly Agree

A = Agree

SD = Somewhat Disagree

D = Disagree

SD = Strongly Disagree

Informasi yang menarik adalah: Most interested information is (are)	Informasi yang kurang menarik adalah: Least interested information is (are):
a) b) c)	a) b) c)
Saran dan/atau kritik mengenai isi, desain, layout dan lain-lain. Comments on content, design, layout, etc	Informasi yang dapat ditambahkan: Any additional comments:
a) b) c)	a) b) c)

Profile Anda | Your Profile

Nama (tidak wajib) | Name (optional):

Umur & Gender (wajib) | Age & Gender (obligatory):

Institusi/Perusahaan (tidak wajib) | Institution/Company (optional):

Institution/Company | Jenis institusi/Perusahaan:

- ☐ LSM | NGO
 ☐ Mitra Bisnis | Business Partners
 ☐ Media
 ☐ Lain-lain | Others
 ☐ Karyawan | Employees
- ☐ Pemerintah dan Regulator | Government and Regulators
 ☐ Pemegang Saham dan Investor | Shareholders and Investors
 ☐ Komunitas Lokal | Local Communities
 ☐ Asosiasi Industri | Industry Associations

Terima kasih atas kesediaan Bapak/Ibu untuk meluangkan waktu dalam mengisi lembar umpan balik ini. Mohon agar formulir ini dapat dikirim kepada kami.

Thank you for taking the time to complete this form and provide your feedback to us. Please ensure you send this form back at the this addresses:

PT TBS ENERGI UTAMA Tbk

Treasury Tower, Level 33

District 8, SCBD Lot 28

Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-52,

Jakarta 12190

Phone : +6221 5020 0353

Fax : +6221 5020 0352

e-mail : corsec@tbsenergi.com

